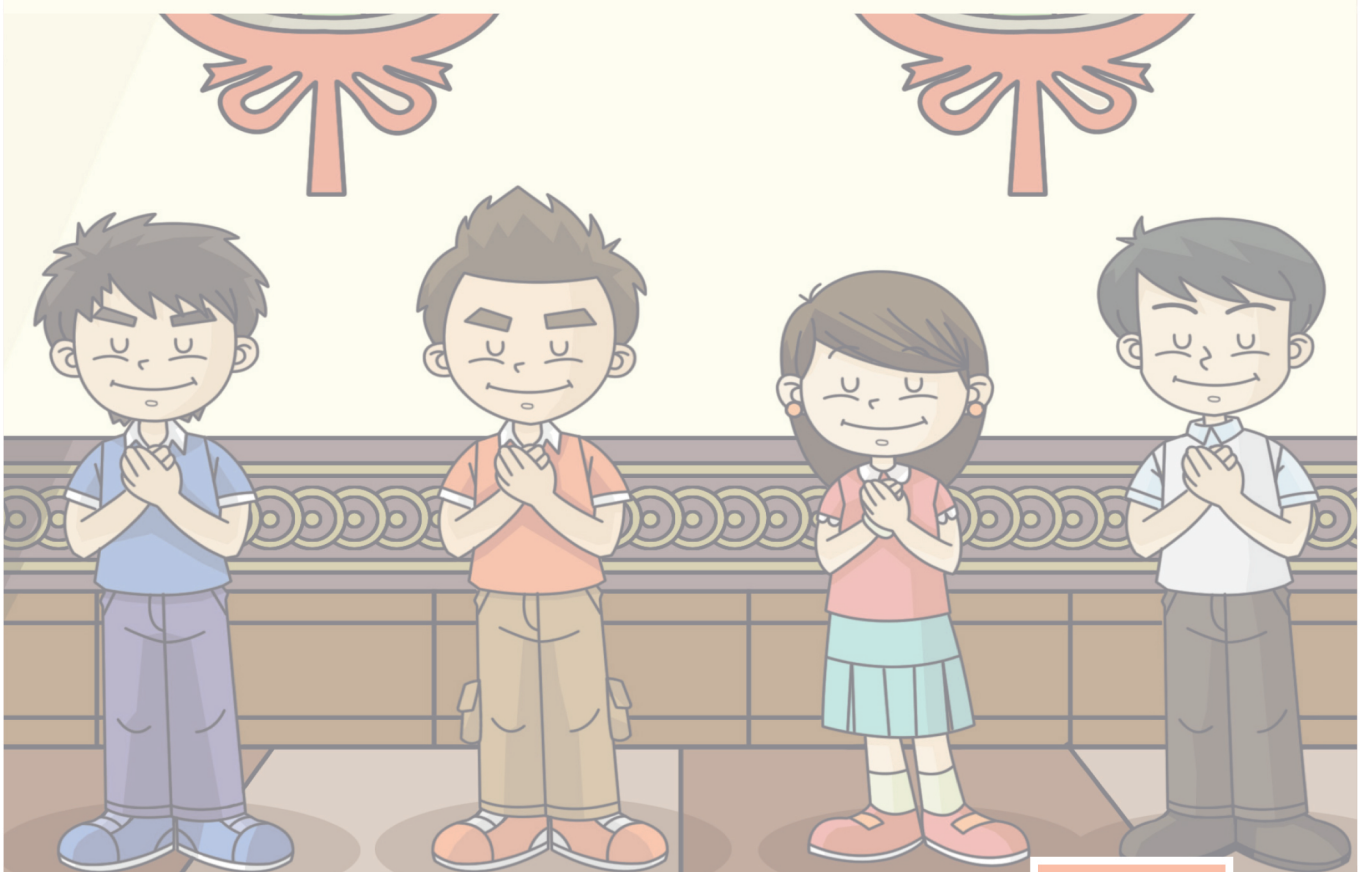




EDISI REVISI 2017

Buku Guru Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti



SD

KELAS
IV

Hak Cipta © 2017 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

Disklaimer: Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis dan laman <http://buku.kemdikbud.go.id> atau melalui email buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti : buku guru/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- . Edisi Revisi Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

vi, 322 hlm. : illus. ; 25 cm.

Untuk SD Kelas IV

ISBN 978-602-282-871-6 (jilid lengkap)

ISBN 978-602-282-875-4 (jilid 4)

1. Khonghucu -- Studi dan Pengajaran

I. Judul

II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

299.512

Penulis : Budi Wijaya dan Lany Guito.

Penelaah : Xs. Oesman Arif, Js. Maria Engeline Santoso, dan Ws. Mulyadi.

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Cetakan ke-1, 2013

ISBN 978-602-1530-39-9 (jilid 4)

Cetakan ke-2, 2014 (Edisi Revisi)

ISBN 978-602-282-263-9 (jilid 4))

Cetakan ke-3, 2016 (Edisi Revisi)

ISBN 978-602-282-875-4 (jilid 4)

Cetakan ke-4, 2017 (Edisi Revisi)

Disusun dengan huruf Times New Roman, 12 pt.



Kata Pengantar

Wei De Dong Tian,

Puji syukur ke hadirat *Tian*, Tuhan Yang Maha Esa dan bimbingan Nabi Kongzi atas tersusunnya Buku Guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti Agama Khonghucu Sekolah Dasar kelas IV.

Kami haturkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang telah memberi kesempatan kepada kami untuk menulis Buku Guru sebagai pendamping Buku Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti. Penulis berharap Buku Guru ini dapat mempermudah pendidik dalam mempersiapkan materi dari perencanaan awal hingga penilaian sekaligus dapat menjadi inspirasi untuk mengembangkan kreativitas mengajar.

Dalam Buku Panduan Guru tersaji beberapa bagian antara lain, silabus pembelajaran; rencana ulangan harian, Ulangan Tengah Semester (UTS), dan Ulangan Akhir Semester (UAS) yang disesuaikan dengan kalender pendidikan nasional; Standar Kompetensi Lulusan (SKL) sebagai acuan untuk menentukan unsur apa yang dipilih dalam setiap domain sebagai acuan penilaian; jenis strategi pembelajaran yang digunakan dan karakter Junzi yang dipilih untuk setiap pelajaran.

Sebagai penjabaran detail, penulis juga menyajikan contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lampiran materi/alat peraga/lagu gubahan, dan kisi-kisi ulangan dengan tujuan agar para pendidik dapat menyampaikan materi dengan tepat secara konsep. Selain itu, buku ini juga digunakan sebagai acuan penerapan pendekatan saintifik melalui proses mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan materi sesuai kemampuan peserta didik yang mengacu pada Kurikulum 2013.

Buku ini menjelaskan Buku Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti yang terdiri dari 6 pelajaran dengan 6 kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Setiap pelajaran terbagi menjadi 2 hingga 4 sub pelajaran. Setiap pelajaran memiliki beberapa fitur yang memudahkan peserta didik dalam memahami materi secara bertahap.

Fitur AKU INGIN TAHU! berisi pertanyaan dan dialog antara *Zhenhui* dan tokoh lain yang akan mengantarkan peserta didik memasuki materi inti. Fitur AKU BISA! berisi kegiatan yang bervariasi untuk memantapkan peserta didik memahami materi. Fitur 汉语 berisi cara menulis *Hanzi* yang berkaitan dengan materi. Fitur DOREMI berisi lagu rohani yang mengasah kemampuan seni peserta didik.



Fitur KINI KUTAHU... berisi rangkuman materi dalam bentuk bagan atau peta pikiran untuk membantu peserta didik mengingat intisari materi. Fitur IBADAH berisi jadwal dan makna ibadah yang akan berlangsung sesuai dengan penanggalan *Kongzili* atau *Yangli*.

Kami sangat mengharapkan saran dari pendidik untuk lebih memperkaya kualitas materi buku ini, sehingga dapat memperdalam dan mempertajam penyajian materi yang semakin menarik serta sesuai dengan kondisi kekinian.

Semoga *Huang Tian* senantiasa merahmati, *shanzai*.

Salam dalam Kebajikan,

Budi Wijaya & Lany Guito



Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Bagian I	1
Bab I Pendahuluan	1
Bab II Karakteristik Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti	9
Bab III Desain Dasar Pembelajaran	13
Bab IV Guru dalam Pembelajaran Abad 21	38
Bagian II	53
Silabus	53
Rencana Ulangan Semester I	60
Rencana Ulangan Semester II	61
Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	62
Rencana Mengajar Pelajaran 1 Pedoman Hidupku	72
A. Hidup Harmonis	72
B. Kitab Suciku	84
Kisi-kisi Soal Ulangan Harian I	99
Rencana Mengajar Pelajaran 2 Penuntun Sikapku	104
A. Wu Chang	104
B. Zhu Xi Sang Guru Besar	118
Rencana Mengajar Pelajaran 3 Nabi Kongzi Tianzhi Muduo	132
A. Cita-cita Nabi Kongzi	132
B. Semangat Belajar Nabi Kongzi	144
Kisi-kisi Soal Ulangan Harian II	157



C. Pengembaraan Nabi Kongzi	163
D. Nabi Kongzi, Genta Rohani Tuhan.....	176
Kisi-kisi Soal Ulangan Akhir Semester I.....	190
Rencana Mengajar Pelajaran 4 Hukum Alam yang Abadi ..	194
A. Alam Semesta	194
B. Hubungan Tian, Alam Semesta dan Manusia	205
Rencana Mengajar Pelajaran 5 Ibunda Agung.....	216
A. Ibunda Mengzi	216
B. Ibunda Yue Fei dan Ouyang Xiu	229
Kisi-Kisi Soal Ulangan Tengah Semester II.....	241
Rencana Mengajar Pelajaran 6 Aku Seorang Junzi.....	246
A. Junzi yang Berbakti dan Rendah Hati.....	246
B. Junzi yang Satya dan Dapat Dipercaya.....	260
Kisi-Kisi Soal Ulangan Tengah Semester II.....	272
C. Junzi yang Santun dan Menegakkan Kebenaran.....	275
D. Junzi yang Suci Hati dan Tahu Malu	289
Kisi-kisi soal Ulangan Akhir Semester II	302
Daftar Pustaka	306
Glosarium	308
Profil Penulis.....	315
Profil Penelaah	317
Profil Editor	319



Bab I

Pendahuluan



A. Hakikat Pendidikan

Dalam kitab *Liji* Bab XVI ayat pertama dijelaskan bahwa penguasa (pemerintah) bila ingin mengubah rakyat dan menyempurnakan adat istiadat (peradabannya) hanya dapat dilakukan dengan pendidikan. Penguasa (Raja suci) saat itu adalah pemimpin yang mendapat Firman *Tian* (*Tian Ming*) dan memiliki kemampuan di atas kaumnya. Raja suci terpanggil membimbing kaumnya menciptakan kehidupan (peradaban) yang lebih baik. Di antara rakyatnya ada yang berperilaku baik dan ada yang tidak baik. Meskipun Watak Sejati manusia hakikatnya baik, namun ada juga orang yang mengutamakan kepentingan pribadi di atas kepentingan umum. Oleh karena itu, kehidupan masyarakat perlu diatur dengan perundang-undangan agar kehidupan masyarakat berjalan baik.

Perundang-undangan diperlukan untuk mengatur jalannya pemerintahan dan kehidupan bermasyarakat. Perundang-undangan dapat ditegakkan ketika orang-orang baik dan lurus duduk di pemerintahan. Mengangkat orang-orang baik dan lurus cukup untuk mendapat pujian, tetapi tidak cukup untuk menggerakkan rakyat.

Menggerakkan rakyat dapat dilakukan dengan mengembangkan masyarakat yang bajik dan bijak dan memahami mereka yang jauh. Pemimpin yang lurus akan meneladani rakyatnya untuk berbuat lurus. Pemimpin yang mengedepankan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi menimbulkan simpati rakyatnya. Pemimpin yang dapat menghargai rakyatnya meskipun berada di tempat yang jauh, akan mendapat sambutan. Hal ini akan memudahkan untuk menggerakkan rakyatnya.

Rakyat yang tergerak karena kondisi di luar dirinya tidak akan bertahan lama. Pengharapan yang diletakkan pada kondisi di luar dirinya tidak akan langgeng. Rakyat senantiasa tergerak ketika tumbuh kesadaran dalam dirinya. Kehidupan masyarakat yang selaras dengan Jalan Suci akan berkembang ketika rakyat mengerti tentang indahnya Jalan Suci. Rakyat akan mengerti ketika ada pendidikan. Disinilah letak penting pendidikan dalam agama Khonghucu!



Berdasarkan filosofi pendidikan ini, muncul peribahasa “Menanam pohon cukup sepuluh tahun, menanam manusia butuh seratus tahun.” Oleh karena itu, perlu dipahami bahwa proses pendidikan membutuhkan waktu lama, kerja keras, konsistensi, dan komitmen yang tinggi (kesungguhan) dari para guru. Dalam *Liji* ditegaskan, “Di rumah, merawat tidak mendidik itu kesalahan orang tua. Di luar rumah, mendidik tidak sungguh-sungguh itu kemalasan guru.”

Atas dasar keyakinan bahwa watak sejati manusia itu baik, maka melalui pendidikan dapat menjadikan orang tetap baik, bertahan pada fitrah/kodrat alaminya. Oleh karena itu, pendidikan harus ada untuk semua orang tanpa membedakan kelas. Inilah filosofi dan pemikiran yang paling mendasar tentang pendidikan yang dimiliki umat *Ru* selama ribuan tahun.

Berdasarkan di atas juga dapat ditarik kesimpulan, bahwa hakikat pendidikan adalah: “Memanusiakan manusia.” Dengan kata lain: “Belajar menjadi manusia” sehingga tercipta manusia berbudi luhur (*Junzi*). Dalam *Liji* Bab XVI Catatan Pendidikan ayat ke empat belas disebutkan bahwa di antara pelajar, ada empat kekhilafan (*Si Shi*) yang wajib dipahami seorang pengajar. Khilaf karena terlalu banyak yang dipelajari (*Duo Shi*); khilaf karena terlalu sedikit yang dipelajari (*Gua Shi*); khilaf karena menggampangkan (*Yi Shi*); dan khilaf karena ingin segera berhenti belajar (*Zhi Shi*). Keempat masalah ini timbul di hati yang tidak sama. Bila diketahui akan hatinya, kemudian akan dapat menolong mereka dari kekhilafan itu. Mendidik ialah menumbuhkan sifat-sifat baiknya dan menolong dari kekhilafannya.

B. Pendidikan yang Baik

Setelah memahami hakikat pendidikan untuk memanusiakan manusia dan mengembangkan Jalan Suci (menyempurnakan peradaban), tugas kita selanjutnya adalah bagaimana menyediakan ‘Pendidikan yang Baik’. Jika hakikat pendidikan itu penting, tetapi tidak tersedia pendidikan yang baik, sama artinya kita tidak mementingkan sesuatu yang penting. Oleh karenanya, para guru harus memahami bagaimana pendidikan yang baik itu dapat terselenggara.

Di dalam kitab *Liji* tersurat: “Seorang yang mengerti apa yang menjadikan pendidikan berhasil dan berkembang, dan mengerti apa yang menjadikan pendidikan hancur, ia boleh menjadi guru bagi orang lain. Oleh karena itu, cara yang bijaksana memberikan pendidikan, seharusnya demikian: Ia membimbing



berjalan dan tidak menyeret; ia menguatkan dan tidak menjerakan; ia membuka jalan tetapi tidak menuntun sampai akhir pencapaian. Membimbing berjalan, tidak menyeret menumbuhkan keharmonisan; menguatkan dan tidak menjerakan, itu memberi kemudahan; dan, membukakan jalan tetapi tidak menuntun sampai akhir pencapaian, menjadikan orang berpikir. Menimbulkan keharmonisan, memberi kemudahan dan menjadikan orang berpikir, itu pendidikan yang baik.”

Penjelasan prinsip mendidik seorang Junzi adalah sebagai berikut:

1. Membimbing berjalan, tidak menyeret menumbuhkan keharmonisan;
Mendidik seperti halnya mengajari anak kecil berjalan. Pendidik yang baik membimbing dengan kesabaran dan menyesuaikan dengan kemampuan peserta didik. Peserta didik perlu memahami apa yang dipelajari sebelum mempelajari pelajaran yang baru. Pengetahuan yang diberikan disesuaikan dengan pengetahuan dan kemampuan dalam diri peserta didik sehingga menumbuhkan keharmonisan.
2. Menguatkan dan tidak menjerakan, itu memberi kemudahan;
Pendidikan yang baik bertujuan untuk menguatkan peserta didik. Pendidik yang baik perlu memotivasi peserta didik sehingga timbul kekuatan dalam dirinya. Pendidik yang baik memotivasi peserta didik dengan penuh ketulusan, tidak mengeksploitasi dan menumbuhkan harga dirinya. Apabila harga diri peserta didik telah tumbuh, maka peserta didik akan mampu mengembangkan dirinya. Apabila peserta didik mampu mengembangkan dirinya, maka akan memudahkan dalam pencapaian pembelajarannya.
3. Membukakan jalan tetapi tidak menuntun sampai akhir pencapaian, menjadikan orang berpikir.
Pendidik yang baik memberi tahu satu sudut kepada peserta didik agar mencari ketiga sudut lainnya; menjadikan peserta didik timbul keingintahuan untuk menggali lebih dalam pelajaran. Ketika keingintahuan timbul, akan menjadikan peserta didik berpikir.

Menimbulkan keharmonisan, memberi kemudahan dan menjadikan orang berpikir, itu pendidikan yang baik

“Hukum di dalam Daxue: mencegah sebelum sesuatu timbul, itulah dinamai memberi kemudahan (*Yu*); yang wajib dan diperkenankan, itulah dinamai cocok waktu (*Shi*); yang tidak bertentangan dengan ketentuan yang



diberikan, itulah dinamai selaras keadaan (*Sun*); saling memperhatikan demi kebaikan itulah dinamai saling menggosok (*Mo*). Empat hal inilah yang perlu diikuti demi berhasil dan berkembangnya pendidikan (*Sixing*).”

Penjelasan Hukum di dalam *Da Xue* tersebut adalah sebagai berikut.

1. mencegah sebelum sesuatu timbul, itulah dinamai memberi kemudahan (*Yu*); Pembelajaran dilakukan dengan mengantisipasi hal-hal yang mungkin dapat mengganggu proses pembelajaran dan mengarahkan kepada hal-hal yang mendukung proses pembelajaran. Misalnya, ketika mengarahkan untuk menggunakan internet sudah memastikan terlebih dahulu koneksi internet berjalan dengan baik; sebelum memulai pembelajaran dibuat kesepakatan tentang aturan kelas sehingga peserta didik dapat tertib dan belajar penerapan *Li*; ketika kesalahan kecil terjadi segera dilakukan perbaikan agar tidak menjadi besar; dan sebagainya.
2. Hal yang wajib dan diperkenankan, itulah dinamai cocok waktu (*Shi*). Pembelajaran disesuaikan dengan waktu-waktunya. Misalnya ketika proses belajar mengajar di kelas ada tugas-tugas yang wajib diselesaikan di kelas dan ada tugas pekerjaan rumah ketika keluar kelas.
3. Hal yang tidak bertentangan dengan ketentuan yang diberikan, itulah dinamai selaras keadaan (*Sun*). Pembelajaran sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan sehingga peserta didik dapat belajar tentang nilai-nilai dan keteladanan.
4. Saling memperhatikan demi kebaikan itulah dinamai saling menggosok (*Mo*). Suasana pembelajaran diarahkan agar setiap peserta didik dapat saling peduli, saling memperhatikan demi kebaikan bersama. Kesalahan satu orang bukan berarti yang lain tidak memiliki andil. Pembiasaan merupakan salah satu bentuk andil terjadinya kesalahan.

“Setelah permasalahan timbul baru diadakan larangan, ini biasanya akan mendatangkan perlawanan, yang akan menyebabkan ketidakberhasilan (*Busheng*). Setelah lewat waktu baru memberi pelajaran yang menyebabkan kita menjadi payah, pahit, dan mengalami kesulitan untuk dapat berhasil dengan sempurna (*Nancheng*). Pemberian pelajaran yang tidak utuh, tidak jelas, dan tidak sesuai akan mengakibatkan kerusakan dan kekacauan sehingga tidak terbina (*Buxiu*).



Belajar sendirian dan tanpa sahabat menyebabkan orang merasa sebatang kara dan tidak berkembang karena kekurangan informasi (*Guawen*). Berkawan dalam berhura-hura menjadikan orang melawan guru (*Nishi*). Dan, berkawan dalam bermaksiat akan menghancurkan pelajaran (*Feixue*). Enam hal inilah yang menjadikan pendidikan cenderung gagal (*Jiaofei*).”

Berikut adalah penjelasan enam hal yang menjadikan pendidikan cenderung gagal (*Jiao Fei*) :

1. Setelah permasalahan timbul baharu diadakan larangan, akan mendatangkan perlawanan, itu akan menyebabkan ketidakberhasilan (*Bu Sheng*). Peserta didik membutuhkan kejelasan apa-apa yang boleh dan apa-apa yang tidak diperkenankan. Jikalau tidak ada kejelasan dan sudah terjadi permasalahan akan sulit untuk meluruskan kembali.
2. Setelah lewat waktu baru memberi pelajaran yang menyebabkan payah, pahit dan mengalami kesulitan untuk dapat berhasil sempurna (*Nan Cheng*). Ketika peserta didik melakukan kesalahan tetapi dibiarkan atau dinasehati atau diperbaiki ketika telah lewat permasalahannya akan menimbulkan kesulitan dan ketidakmenger *Tian* peserta didik.
3. Pemberian pelajaran yang tidak utuh, tidak jelas dan tidak sesuai akan mengakibatkan kerusakan dan kekacauan sehingga tidak terbina (*Bu Xiu*).
Pembelajaran yang tidak memiliki struktur dan sistemika akan membuat peserta didik sulit mengikuti dan tidak dapat melihat hal-hal pokok yang ingin disampaikan.
4. Belajar sendirian dan tanpa sahabat menyebabkan orang merasa sebatang kara dan tidak berkembang karena kekurangan informasi (*Gua Wen*).
Ada kalanya peserta didik tidak mengerti apa yang dipelajarinya. Hal ini membutuhkan kawan untuk saling bertukar informasi agar dapat berkembang dan meluaskan wawasannya.
5. Berkawan dalam berhura-hura menjadikan orang melawan guru (*Ni Shi*).
Guru perlu memperhatikan pergaulan dan kebiasaan peserta didik. Kebiasaan berhura-hura akan menyebabkan peserta didik lepas kendali emosinya. Ketika emosinya lepas tidak kendali dan merasa terusik kesenangannya menjadikan melawan guru.



6. Berkawan dalam bermaksiat akan menghancurkan pelajaran (*Fei Xue*).

Peserta didik yang melakukan perbuatan maksiat perlu ditangani secara khusus. Guru perlu memperhatikan pergaulan dan kebiasaan peserta didiknya. Perbuatan maksiat menjadikan peserta didik mengikuti hawa nafsunya dan tidak tahu batas kesusilaan. Jika tiada hal yang diseganinya lagi maka dapat merusak pembelajaran.

C. Guru yang Baik

1. Menyambung Cita

“Penyanyi yang baik akan menjadikan orang terhanyut akan alunan suaranya; pengajar yang baik akan menjadikan orang menggapai cita-citanya, kata-kata yang ringkas tetapi menjangkau sasaran; tidak mengada-ada tetapi dalam; biar sedikit gambaran tetapi mengenai untuk pengajaran. Itu boleh dinamai menyambung cita-*Jizhi*”. (Liji. XVI: 15).

Guru yang baik mampu menginspirasi peserta didiknya meneruskan cita-citanya. Bagaimana menjadikan peserta didik dan terinspirasi meneruskan cita?

- Kata-kata ringkas tetapi menjangkau sasaran
Kata-kata ringkas dan sederhana tetapi mengenai maksud yang ingin disampaikan jauh lebih baik daripada kata-kata yang panjang dan berbelit-belit. Kata-kata yang panjang justru membuat peserta didik sulit mengerti apa yang diajarkan.
- Tidak mengada-ada tetapi dalam
Guru yang baik mampu mengajar dengan kedalaman. Kedalaman diperoleh ketika seorang guru mampu menerapkan Jalan Suci dalam belajar seperti yang terdapat dalam kitab Zhongyong Bab XIX pasal 19. “Banyak-banyalah belajar; pandai-pandailah bertanya; hati-hatilah memikirkannya; dan sungguh-sungguhlah melaksanakannya.” Hal ini sangat sesuai dengan pendekatan saintifik seperti yang terdapat dalam Kurikulum 2013.
- Biar sedikit gambaran tetapi mengenai untuk pengajaran.
Guru yang baik mampu memilih contoh yang tepat. Walaupun contoh yang diberikan sedikit tetapi mengenai akan lebih baik dibandingkan terlalu banyak contoh tetapi multi persepsi.



2. Meragamkan cara mengasuh

“Seorang Junzi mengerti apa yang sulit dan yang mudah dalam proses belajar, dan mengerti kebaikan dan keburukan kualitas muridnya, dengan demikian dapat beragamkan cara mengasuhnya. Jika ia dapat beragamkan cara mengasuh, barulah ia benar-benar mampu menjadi guru. Jika ia benar-benar mampu menjadi guru, barulah kemudian ia mampu menjadi kepala (departemen). Jika ia benar-benar mampu menjadi kepala, barulah ia mampu menjadi pimpinan (Negara). Demikianlah, karena jasa guru orang dapat belajar menjadi pemimpin. Untuk itu, dalam, memilih guru tidak boleh tidak hati-hati. Di dalam catatan tersurat, “Tiga raja dari keempat dinasti itu semuanya karena guru, “ini kiranya memaksudkan hal itu.” (*Liji*. XVI: 16)

Bagaimana cara beragamkan dalam mengasuh?

- Mengerti apa yang sulit dan yang mudah dalam proses belajar. Mengajar menjadikan guru mengetahui apa yang sulit dan apa yang mudah dalam proses belajar. Mengajar menjadikan guru ‘dipaksa’ menguatkan dirinya dan mencari cara termudah untuk menyampaikan materi yang diajarkan.
- Mengerti kebaikan dan keburukan kualitas muridnya. Guru yang baik mengenal kebaikan dan keburukan kualitas muridnya, baik secara karakter maupun kemampuan dan bakatnya. Hal ini menjadikan guru mampu menyesuaikan metode pembelajaran yang akan dipergunakan.

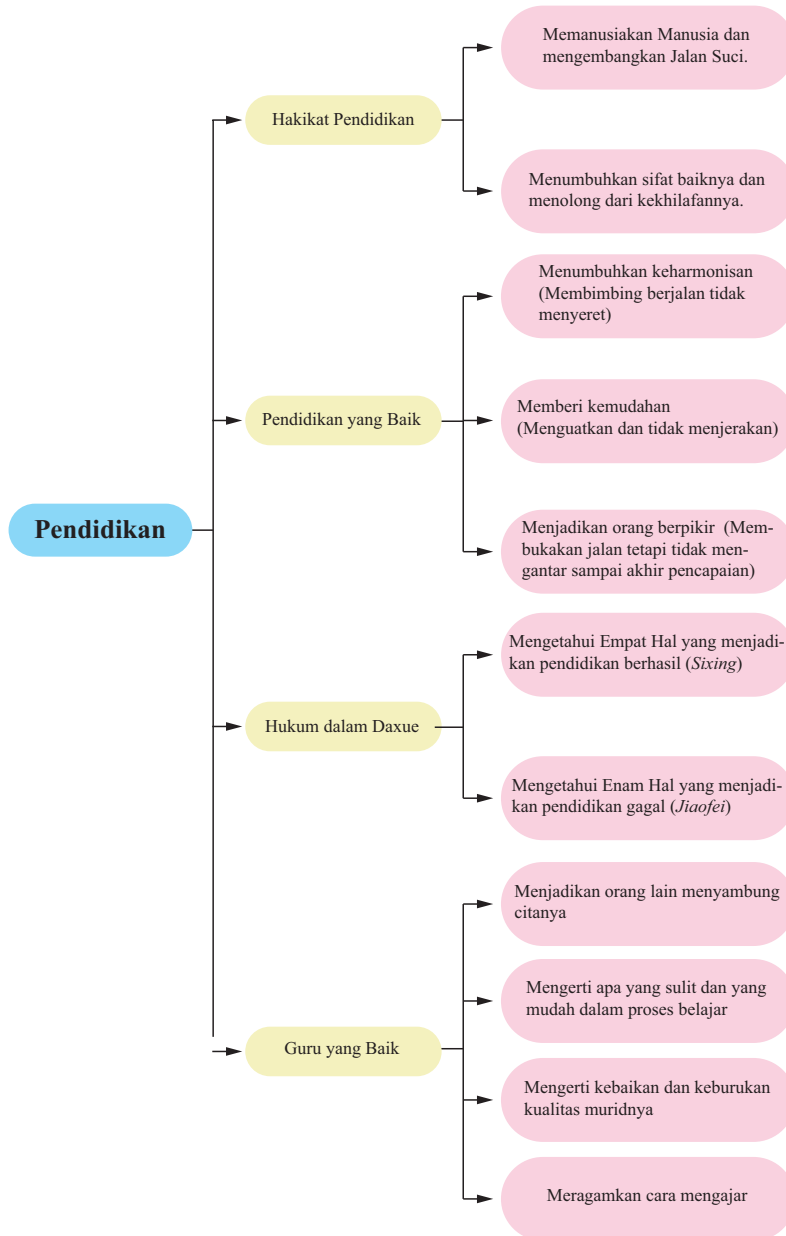
Dalam hal beragamkan cara mengajar, Mengzi memberikan masukan sebagai berikut.

“Seorang Junzi mempunyai 5 macam cara mengajar:

- 1) Ada kalanya ia memberi pelajaran seperti menanam di saat musim hujan. Memberikan materi saat situasi kondusif. Guru berkewajiban untuk memberi tahu (mengajarkan) pengetahuan dasar kepada murid sebagai bekal mengeksplorasi lebih lanjut.
- 2) Ada kalanya ia menyempurnakan kebajikan muridnya. Memperhatikan sikap mentalnya dan spiritualitas muridnya.
- 3) Ada kalanya ia membantu perkembangan bakat muridnya. Mendorong murid mengembangkan bakat yang dimiliki.
- 4) Ada kalanya ia bertanya jawab. Mengevaluasi kemajuan muridnya dengan bertanya jawab (berdiskusi)



- 5) Ada kalanya ia membangkitkan usaha murid itu sendiri.”
(Mengzi. VIIA: 40) Guru memberikan kesempatan murid melakukan kesalahan dan memperbaikinya dalam belajar.





Bab II

Karakteristik Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti



A. Rasional

Tema pengembangan Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang dapat menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Oleh karena itu proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Sebagai sarana untuk membangun peradaban manusia, Nabi Kongzi menegaskan pentingnya pendidikan, seperti disabdakan dalam kitab Liji,

“Jika penguasa selalu memikirkan atau memperhatikan perundang-undangan, dan mencari orang baik dan tulus, ini cukup untuk mendapat pujian, tetapi tidak cukup untuk menggerakkan orang banyak. Jika ia berusaha mengembangkan masyarakat yang bajik dan bijak, dan dapat memahami mereka yang jauh, ini cukup untuk menggerakkan rakyat, tetapi belum cukup untuk mengubah rakyat. Jika ingin mengubah rakyat dan menyempurnakan adat istiadatnya, dapatkah kita tidak harus melalui pendidikan?” (*Liji* XVI: 1)

Pembelajaran Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti diarahkan untuk mendorong peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupannya kelak. Peserta didik diharapkan mampu mengamalkan ajaran agama dalam kehidupannya dan memaknai pengalaman hidupnya secara positif dan membangun.

Pembelajaran Pendidikan Agama Khonghucu dilakukan dalam rangka mencapai kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan.



B. Tujuan Pendidikan Agama Khonghucu

Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, menegaskan, “Pendidikan agama berfungsi membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama” (Pasal 2 ayat 1). Selanjutnya disebutkan, “Pendidikan agama bertujuan untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyerasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.” (Pasal 2 ayat 2).

Tujuan Pendidikan Agama Khonghucu seperti yang dimaksud dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 47 tahun 2008 tentang Standar Isi, adalah berikut.

1. Menumbuhkembangkan iman melalui pemahaman, pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, serta pengalaman peserta didik tentang watak sejatinya sehingga menjadi manusia berbudi luhur (Junzi);
2. Mewujudkan manusia Indonesia yang sadar tugas dan tanggung jawabnya baik secara vertikal kepada *Tian*, maupun secara horisontal kepada sesama manusia dan alam semesta.

Sesuai tujuan tersebut, Pendidikan Agama Khonghucu diharapkan menghasilkan manusia berbudi luhur (Junzi), yaitu manusia yang hidup dalam jalan suci; menggemilangkan kebajikan bercahaya (watak sejati), mengasihi sesama dan berhenti pada puncak kebaikan. Pada dasarnya Perilaku Junzi memang merupakan tujuan utama yang ingin dan harus di capai dalam pendidikan agama Khonghucu baik di rumah, sekolah maupun masyarakat. Oleh karena itu, sudah sewajarnya aspek perilaku Junzi harus menjadi porsi terbesar dan utama dalam pendidikan agama Khonghucu di sekolah.

Orang yang berpendidikan adalah seseorang yang memiliki moralitas tinggi. Orang yang memiliki pengetahuan tetapi tidak memiliki moralitas yang tinggi tidak dapat disebut Junzi, inilah standar yang dipakai untuk mengukur kualitas manusia. Artinya, pendidikan selalu ditujukan kepada pribadi manusia, yaitu untuk meningkatkan moral dan kemampuan sumber daya manusia (SDM).



Untuk menjadi seorang Junzi, diperlukan suatu kemauan yang kuat untuk menjadi seorang peserta didik dalam kebajikan, yang senantiasa hidup dengan semangat belajar tanpa kenal lelah, memperbaharui diri dan membina diri. Semangat belajar bukan hanya diartikan sebagai semangat dalam mempelajari *text book*. Semangat belajar dalam agama Khonghucu mengandung penger *Tian* yang lebih luas, yang mencakup hakikat manusia sebagai makhluk jasmani dan rohani. Karakter lain yang harus dimiliki seorang Junzi antara lain:

- Maju atau bergeraknya selalu menuju ke atas (meningkat).
- Mendahulukan pekerjaan kemudian kata-kata disesuaikan, sehingga apa yang diucapkan sesuai dengan apa yang dilakukan.
- Cekatan dalam bekerja, hati-hati dalam pembicaraan.
- Bergaul dengan siapa saja tetapi berhubungan erat dengan orang-orang yang bermoral tinggi.
- Senantiasa mendahulukan kebajikan bukan keuntungan.
- Selalu mengutamakan kepentingan umum, bukan kepentingan pribadi atau kelompok.
- Memegang kebenaran sebagai pokok pendiriannya, kesusilaan sebagai pedoman perbuatannya, mengalah dalam pergaulan, dan menyempurnakan diri dengan perilaku yang dapat dipercaya.

C. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti

Kemerosotan moral seperti kasus penyalahgunaan obat-obatan terlarang (narkoba), seks bebas, dan korupsi telah menjadi penyakit kronis yang mengancam masa depan bangsa kita. Oleh karena itu, Pendidikan Agama dan Budi Pekerti harus mampu memberikan pemahaman dan pencegahan terhadap fenomena tersebut. Perlu ditegaskan, penekanan pendidikan Budi Pekerti dalam Pendidikan Agama dan Budi pekerti menunjukkan bahwa pendidikan Budi Pekerti bukan sesuatu yang terpisah dari nilai hakiki agama yang kita anut sehingga Pendidikan Budi pekerti tidak menjadi sesuatu ‘aturan’ yang hambar dan tidak bermakna. Penekanan pada aspek perilaku Junzi bukan berarti keempat aspek lain, yaitu Keimanan, Tata Ibadah, Kitab Suci, dan Sejarah Suci menjadi tidak penting. Justru aspek keimanan yang pokok mewujudkan dalam pola pikir seorang umat Khonghucu.



Ruang lingkup pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti meliputi berikut.

1. Prinsip Yin Yang

Salah satu Hukum *Tian* dalam alam semesta adalah Yin Yang. Segala sesuatu di alam semesta diciptakan dengan prinsip saling melengkapi dalam kaidah Yin Yang. Yin Yang bukanlah sesuatu yang kontradiktif (berlawanan) melainkan saling melengkapi. Keberadaannya tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya. Simbol Yin Yang menggambarkan dalam Yang terdapat Yin dan dalam Yin terdapat Yang. Dalam kebaikan terdapat ketidakbaikan, dan dalam ketidakbaikan terdapat pula kebaikan. Sebagai contoh, penderitaan yang dipandang negatif dapat juga bersifat positif karena membuat seseorang menjadi tahan banting dan tidak mengeluh. Sebaliknya kehidupan yang berkelimpahan yang dipandang baik dapat negatif jika ternyata menjadikan orang menjadi tamak dan malas. Oleh karena pola pikir umat Khonghucu yang perlu diajarkan adalah berpikir Yin Yang, tidak mengiyakan atau menolak mentah-mentah hanya kebenaran yang dijadikan ukuran. Pembelajaran pola pikir Yin Yang dilakukan secara sistematis dari yang sederhana ke yang kompleks; dari hal yang konkrit ke hal yang abstrak. Pola pikir Yin Yang menjadikan umat Khonghucu takut kepada *Tian* (*Wei Tian*) sekaligus bahagia di dalam *Tian* (*Le Tian*).

2. Tiga Kenyataan (*Sancay*)

Kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dari *Sancay*, yakni:

- a) hubungan manusia dengan *Tian*
- b) hubungan manusia dengan sesama, dan
- c) hubungan manusia dengan lingkungan hidup.

Ajaran Agama Khonghucu membahas bagaimana mengharmoniskan ketiga kenyataan yang ada tersebut (*Tian – Di – Ren*).



Bab III

Desain Dasar Pembelajaran



A. Kerangka Pembelajaran

Kerangka pembelajaran Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti merupakan gabungan antara sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Ketiga aspek tersebut merupakan satu kesatuan yang terintegrasi dan tidak dapat diajarkan secara terpisah-pisah.

Kompetensi inti (KI) pertama, menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya, hal ini merupakan kompetensi spiritual yang berkaitan dengan keimanan. Kompetensi dasar yang terkait keimanan dikelompokkan dalam kompetensi inti pertama.

KI kedua, memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru. KI kedua merupakan kompetensi yang berkaitan dengan interaksi sosial kemasyarakatan. Kompetensi dasar yang terkait dengan kompetensi sikap sosial kemasyarakatan dikelompokkan dalam kompetensi inti kedua.

KI ketiga, memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah; ini merupakan kompetensi yang terkait dengan pengetahuan. Kompetensi dasar yang terkait dengan kompetensi pengetahuan dikelompokkan dalam kompetensi inti ketiga.

Kompetensi inti keempat, menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, karya yang estetis, gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia; ini merupakan kompetensi yang terkait dengan keterampilan dan kemampuan berkomunikasi. Kompetensi dasar yang terkait dalam ranah psikomotorik/keterampilan dikelompokkan dalam kompetensi inti keempat.



Meskipun keempat aspek yang tercakup dalam Kompetensi Inti merupakan satu kesatuan, namun dalam pengajarannya tidaklah mudah. Seseorang yang berperilaku menyimpang, belum tentu merasa telah melakukan tindakan yang menyimpang. Perilaku tersebut pasti didasari oleh pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya. Kematangan dan kedewasaan dalam berpikir, bersikap, dan berperilaku merupakan hasil yang ingin dicapai.

Kompetensi pengetahuan (KI atau KD ketiga) dan keterampilan (KI atau KD keempat) adalah kompetensi yang mudah diukur, berbeda dengan kompetensi spiritual (KI atau KD kesatu) dan sikap (KI dan KD kedua), yang relatif lebih sulit diukur. Oleh karena itu, walaupun pada dasarnya penguasaan kompetensi ketiga dan keempat dengan kompetensi pertama dan kedua saling mempengaruhi, pada umumnya materi pokok dalam pembelajaran terkait dengan pengetahuan dan keterampilan.

Sebagai contoh, seseorang yang lurus (menjaga kebenaran) akan sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas dan menghindari jalan pintas seperti menyontek. Hal ini dilakukan karena bersungguh-sungguh, tentu penguasaan materi akan menjadi lebih baik.

Sebaliknya, pemahaman pengetahuan tentang pentingnya pengendalian diri akan lebih menguatkan sikap dan perilaku. Jadi, meskipun kompetensi sikap tidak secara langsung tersirat dalam materi, namun dapat dilatih sebagai dampak pengiring dalam pembelajaran kompetensi pengetahuan dan psikomotorik.

Kompetensi sikap merupakan kemampuan dalam menginternalisasi nilai-nilai dan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Contoh implementasi kompetensi sikap di antaranya adalah berikut.

1. Kesungguhan, kejujuran dan sikap pantang menyerah dalam belajar dan menyelesaikan tugas, dengan kata lain ‘belajar tidak merasa lelah.
2. Keterampilan memilah dan memutuskan prioritas dan menunda kesenangan.
3. Kemampuan untuk saling menghormati, menghargai, toleransi, dan bekerja sama.
4. Kemampuan untuk sportif/jujur, mengakui kesalahan, dan terbuka terhadap masukan, mau mengalah dan memaafkan, serta
5. Kemampuan berempati dan mendengarkan dalam berkomunikasi.



B. Kompetensi Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah

Berikut adalah Kompetensi-Kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik selama belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti.

- **Sikap** : Memahami tentang dirinya sebagai makhluk ciptaan *Tian* yang mulia yang dikaruniai benih-benih kebajikan.
- **Pengetahuan** : Memahami akan ajaran Agama Khonghucu sebagai dasar, pengembangan diri menjadi manusia Junzi (berbudi luhur).
- **Keterampilan** : Memiliki kecakapan dan kecerdasan spiritual sehingga mampu hidup dalam Cinta Kasih (saling menyayangi sesama), menjunjung tinggi kebenaran, berbuat susila, bijaksana dan menjadi insan yang dapat dipercaya dalam hidup.

C. Kompetensi Jenjang Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti di Pendidikan Dasar dan Menengah

Kompetensi Lulusan Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti di Pendidikan Dasar dan Menengah yaitu:

Aspek	I - III	IV – VI
I. Keimanan	1. Menerima pola pikir Yin Yang sebagai Hukum <i>Tian</i> di alam semesta dan cara memandang fenomena diri sendiri dan lingkungan di sekitarnya. Semua yang diciptakan <i>Tian</i> saling melengkapi, bukan saling kontradiksi. 2. Menerima dan mensyukuri keberadaan <i>Tian</i> – Di – Ren dalam kehidupan manusia; 3. Menerima Watak Sejati sebagai Firman <i>Tian</i> atas diri manusia 4. Menerima orang tua sebagai wakil <i>Tian</i> di dunia	1. Menerima prinsip Zhonghe (Tengah Harmonis) dalam menjalani kehidupan. 2. menerima adanya karunia pemberian <i>Tian</i> dan karunia pemberian manusia. 3. Menerima Wuchang (lima pedoman); 4. menerima sembahyang sebagai pokok agama; 5. menerima adanya Takdir <i>Tian</i> 6. Menerima Hukum Sebab Akibat



	5. Menerima Zhisheng Kongzi sebagai manusia pilihan <i>Tian</i>; para nabi dan orang-orang besar sebagai teladan terbaik manusia. 6. menerima bakti sebagai kewajiban hidup khususnya kepada orang tua. 7. menerima adanya karunia benih-benih kebajikan dan nafsu 8. menerima kewajiban memulian hubungan kemasyarakatan (Wulun)	7. menerima kemahabesaran <i>Tian</i> dapat diketahui dari tanda-tanda kebesaran alam, hukum alam di Alam Semesta dan keberadaan leluhur. 8. menerima bahwa manusia turut serta menentukan nasibnya sendiri. 9. Menerima Zhisheng Kongzi sebagai manusia pilihan <i>Tian</i>; para nabi dan orang-orang besar termasuk tiga ibunda agung dan puteranya sebagai teladan terbaik manusia. 10. Menerima adanya wahyu <i>Tian</i> yang diterima oleh para Nabi dan raja suci; zhisheng Kongzi sebagai manusia pilihan <i>Tian</i> dan <i>Tianzhi Muduo</i> (utusan <i>Tian</i>/Genta Rohani <i>Tian</i>)
II Kitab suci	mengenal ayat-ayat yang terdapat dalam kitab Sishu dan Wujing serta Xiaojing: 1. tiga kesukaan yang membawa faedah dan tiga kesukaan yang membawa celaka. 2. tingkatan bakti dari Xiaojing (Kitab Bakti).	mengenal ayat-ayat yang terdapat dalam kitab Sishu dan Wujing : zhisheng Kongzi sebagai Genta Rohani <i>Tian</i> (<i>Tianzhi Muduo</i>)
III. Tata Ibadah	1. mengenal cara berdoa dan bersembahyang kepada <i>Tian</i>, nabi, dan leluhur. 2. Mempraktikkan doa sederhana dan bersembahyang pagi – sore kepada <i>Tian</i>; mempraktikkan jingzuo selama 5 menit; menyanyikan lagu Tempat Hentian	1. berdoa dan bersembahyang kepada <i>Tian</i>, Nabi, dan Leluhur. 2. mengetahui makna sembahyang kepada leluhur seperti sembahyang Xinchun (tahun baru), Zuji (wafat orang tua), Qingming, Zhongyuan, dan Jing Heping;



IV. Sejarah Suci	1. mengetahui kisah keteladanan masa kecil Zhisheng Kongzi 2. mengetahui kisah keteladanan masa kecil Mengzi serta murid utama Zhisheng Kongzi (Yanhui, Zilu, Zigong, Zengzi). 3. mengetahui kisah keteladanan anak berbakti (misalnya Raja Shun, <i>Tianshang Shengmu</i>, Hua Mulan, Minshun dan lain-lain).	1. memahami kisah keteladanan zhisheng Kongzi semasa remaja hingga dewasa; 2. mengetahui sejarah suci dan karya-karya para Nabi dan Raja suci; 3. mengetahui keteladanan kisah perjalanan zhisheng Kongzi sebagai <i>Tianzhi Muduo</i>. 4. mengetahui kisah keteladanan masa kecil Mengzi serta murid utama Zhisheng Kongzi (Yanhui, Zilu, Zigong, Zengzi). 5. mengetahui kisah keteladanan anak berbakti (misalnya Raja Shun, <i>Tianshang Shengmu</i>, Hua Mulan, Minshun, dan lain-lain). 6. mengetahui kisah keteladanan perjuangan Matakim memulihkan hak-hak sipil umat Khonghucu di Indonesia.
V. Perilaku Junzi	Mengenalkan dan membiasakan perilaku: 1. bakti (kepada orang tua dan kepada alam) 2. disiplin 3. bertanggung jawab 4. suka belajar 5. syukur 6. mengendalikan keinginan/nafsu 7. santun (dalam tutur kata dan saat makan) 8. jujur (dalam perilaku dan saat bersembahyang) 9. peduli 10. dapat dipercaya	Membiasakan perilaku : 1. tidak berlebihan dan tahu batas 2. syukur 3. hormat 4. sujud (dalam bersembahyang kepada <i>Tian</i>) 5. sederhana, 6. tahan menderita (tidak keluh gerutu dan tidak sesal penyalahan). 7. menghargai waktu 8. suka belajar 9. santun 10. lembut hati,



	11. mau mengalah dan membantu 12. hormat 13. rendah hati 14. mandiri	11. hati-hati, 12. tanggung jawab 13. sungguh-sungguh, 14. tidak mudah menyerah. 15. menjaga nama baik diri dan nama baik keluarga; 16. mau mengerti orang lain dan tidak memaksakan kehendak. 17. cermat 18. peduli 19. yakin dan percaya
--	---	--

D. Kerangka Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti

Kerangka Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti SD Kelas I sd VI mengikuti elemen pengorganisasi Kompetensi Kompetensi Inti. Kompetensi Inti pada kelas I sd VI yaitu:

Kompetensi Inti

Kelas I	Kelas II	Kelas III
Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatan-nya,	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya



dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	di rumah, di sekolah dan tempat bermain
Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kelas IV	Kelas V	Kelas VI
Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain



Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
---	--	--

Keterangan:

- Pembelajaran sikap spiritual dan sikap sosial dilaksanakan baik secara langsung (*direct teaching*) maupun tidak langsung (*indirect teaching*) melalui keteladanan, ekosistem pendidikan, dan proses pembelajaran pengetahuan dan keterampilan
- Guru mengembangkan sikap spiritual dan sikap sosial dengan memperhatikan karakteristik, kebutuhan, dan kondisi peserta didik
- Evaluasi terhadap sikap spiritual dan sikap sosial dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan berfungsi sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut

Penjelasan hal ini terdapat dalam kitab Liji Bab XVI ayat 8, yakni “Bila di Xue tidak belajar melatih nada, orang tidak dapat menghayati kecapihnya; bila tidak belajar banyak pengetahuan, orang tidak dapat menghayati sanjak; bila tidak belajar banyak tentang berbagai ragam pakaian, orang tidak dapat mengkhidmati makna Li (Kesusilaan); bila orang tidak menguasai berbagai keterampilan atau kesenian, orang tidak dapat bahagia di dalam belajar”.

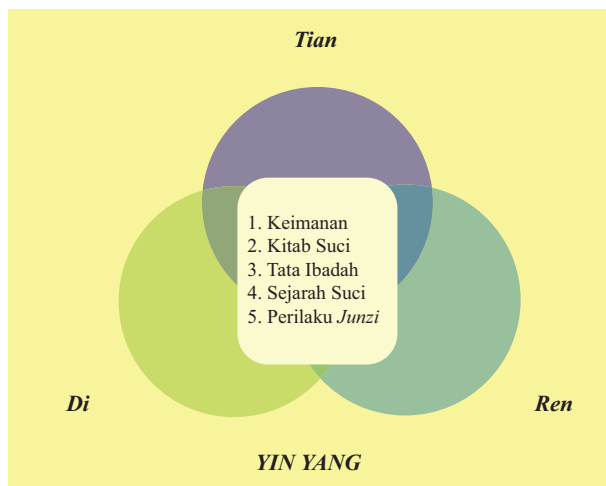
Pembinaan terhadap peserta didik akan sempurna ketika mampu melihat secara utuh proses pembelajaran dan keterkaitan antar mata pelajaran yang dipelajarinya.

Aspek Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti meliputi :

- a. Keimanan, yang menekankan pada kemampuan mensyukuri berkah *Tian* atas segala ciptaan-Nya, pola berpikir Yin Yang (komplementer bukan kontradiktif).
- b. Perilaku Junzi, menekankan pada perilaku saling menghargai, saling menghormati, dan mencintai sesama teman dalam pergaulan.



- c. Tata Ibadah, yang menekankan pada kekhusyukan, ketulusan, kejujuran, kedisiplinan dan ketertiban hidup.
- d. Pengetahuan kitab, yang menekankan pada kesukaan pada membaca kitab suci.
- e. Sejarah suci, yang menekankan pada penghargaan dan meneladani perilaku *Zhisheng Kongzi*, para nabi purba, dan para shenming.



Gambar 1. Kerangka Konsep Pembelajaran Agama Khonghucu

E. Pendekatan Pembelajaran

Salah satu pendekatan pembelajaran Pendidikan Agama Khonghucu adalah pendekatan saintifik (*scientific approach*). Berikut adalah kriteria dan langkah-langkah pendekatan saintifik.

1. Kriteria Pendekatan Saintifik
 - Materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu; bukan sebatas kira-kira, khayalan, legenda, atau dongeng semata.
 - Penjelasan guru, respon peserta didik, dan interaksi edukatif guru-peserta didik terbebas dari prasangka yang serta-merta, pemikiran subjektif, atau penalaran yang menyimpang dari alur berpikir logis.
 - Mendorong dan menginspirasi peserta didik berpikir secara kritis, analitis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan materi pembelajaran.



- Mendorong dan menginspirasi peserta didik mampu berpikir hipotetik dalam melihat perbedaan, kesamaan, dan kaitan satu sama lain dari materi pembelajaran.
- Mendorong dan menginspirasi peserta didik mampu memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola berpikir yang rasional dan objektif dalam merespon materi pembelajaran.
- Berbasis pada konsep, teori, dan fakta empiris yang dapat dipertanggungjawabkan.
- Tujuan pembelajaran dirumuskan secara sederhana dan jelas, namun menarik sistem penyajiannya.

2. Langkah-langkah Pendekatan Saintifik

- Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah.
- Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi mengamati, menanya, menalar, mencoba, membentuk jejaring untuk semua mata pelajaran.

Pendekatan saintifik sebagaimana diuraikan di atas selaras dengan apa yang diajarkan Nabi Kongzi 2500 tahun yang lalu. Nabi Kongzi menyampaikan pendekatan belajar sebagaimana tersurat dalam kitab Zhongyong, Bab XIX pasal 19.

Banyak-banyaklah belajar	Mengamati
Pandai-pandailah bertanya	Menanya
Hati-hatilah memikirkannya	Menalar/Mengasosiasi
Jelas-jelaslah menguraikannya	Mengumpulkan Informasi
Sungguh-sungguhlah melaksanakannya	Mengomunikasikan

F. Prinsip Pembelajaran

Prinsip yang digunakan dalam proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti, sebagai berikut:

1. Mencari tahu, bukan diberi tahu;



Nabi Kongzi bersabda, “Jika diberi tahu satu sudut tetapi tidak mau mencari ketiga sudut lainnya, aku tidak mau memberi tahu lebih lanjut.”

“Kalau di dalam membimbing, orang hanya mencatat pertanyaan, itu belum memenuhi syarat sebagai guru. Haruskah guru mendengar pertanyaan? Ya, tetapi bila murid tidak mampu bertanya, guru wajib memberi penjelasan, setelah demikian, sekalipun dihentikan, itu masih boleh.” Mengajar bukanlah memindahkan pengetahuan dari guru ke peserta didik. Mengajar berarti berpartisipasi dengan peserta didik dalam membentuk pengetahuan, membuat makna, mempertanyakan kejelasan, bersikap kritis, mengadakan justifikasi. Guru berperan sebagai mediator dan fasilitator.

“Kini, orang di dalam mengajar, (guru) bergumam membaca tablet (buku bilah dari bambu) yang diletakkan di hadapannya, setelah selesai lalu banyak memberi pertanyaan. Mereka hanya bicara tentang berapa banyak pelajaran yang telah dimajukan dan tidak diperhatikan apa yang telah dapat dihayati; ia menyuruh orang dengan tidak melalui cara yang tulus, dan mengajar orang dengan tidak sepuh kemampuannya. Cara memberi pelajaran yang demikian ini bertentangan dengan kebenaran dan yang belajar patah semangat. Dengan cara itu, pelajar akan putus asa dan membenci gurunya; mereka dipahitkan oleh kesukaran dan tidak mengerti apa manfaatnya. Biarpun mereka nampak tamat tugas-tugasnya, tetapi dengan cepat akan meninggalkannya. Kegagalan pendidikan, bukankah karena hal itu?” (Liji. XVI: 10)

2. Peserta didik sebagai pusat pembelajaran (*student centre*), bukan guru;
Prinsip ini menekankan bahwa peserta didik adalah makhluk individu dan makhluk sosial. Sebagai makhluk individu, setiap peserta didik memiliki perbedaan dalam minat (*interest*), kemampuan (*ability*), kesenangan (*preference*), pengalaman (*experience*), dan gaya belajar (*learning style*). Sebagai makhluk sosial, setiap peserta didik memiliki kebutuhan berinteraksi dengan orang lain. Berkaitan dengan ini, kegiatan pembelajaran, organisasi kelas, materi pembelajaran, waktu belajar, alat ajar, dan cara penilaian perlu disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.
3. Kegiatan diarahkan pada apa yang dilakukan murid, bukan apa yang dilakukan guru.



Melakukan aktivitas adalah bentuk pernyataan diri. Oleh karena itu, proses pembelajaran seyogyanya didesain untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik secara aktif. Dengan demikian, diharapkan peserta didik akan memperoleh harga diri dan kegembiraan. Hal ini selaras dengan hasil peneli *Tian* yang menyatakan bahwa peserta didik hanya belajar 10% dari yang dibaca, 20% dari yang didengar, 30% dari yang dilihat, 50% dari yang dilihat dan didengar, 70% dari yang dikatakan, dan 90% dari yang dikatakan dan dilakukan. ”Kamu dengar kamu lupa, kamu lihat kamu ingat, kamu lakukan kamu mengerti.”

Selaras dengan prinsip tersebut, maka paradigma yang harus dimiliki guru ketika memasuki ruang kelas adalah ‘Apa yang akan dilakukan murid, bukan apa yang akan dilakukan guru’.

4. Pembelajaran terpadu bukan parsial;

“Orang zamandahulu itu, didalam menuntut pelajaran, membandingkan berbagai benda yang berbeda-beda dan melacak jenisnya. Tambur tidak mempunyai hubungan khusus dengan panca nada; tetapi panca nada tanpa diiringinya tidak mendapatkan keharmonisannya. Air tidak mempunyai hubungan istimewa dengan panca warna; tetapi tanpa air, panca warna tidak dapat dipertunjukkan. Belajar tidak mempunyai hubungan khusus dengan lima jawatan; tetapi tanpa belajar, lima jawatan tidak dapat diatur. Guru tidak mempunyai hubungan istimewa dengan ke lima macam pakaian duka, tetapi tanpa guru, kelima macam pakaian duka itu tidak dipahami bagaimana memakainya.” (Liji. XVI: 21)

5. Menerapkan nilai-nilai melalui keteladanan dan membangun kemauan;

Ki Hajar Dewantara, “Ing ngarso sung tulodo, ing madyo mangun karso, tut wuri handayani.”

“Seorang Junzi atau susilawan yang mengerti apa yang menjadikan pendidikan berhasil dan berkembang, dan mengerti apa yang menjadikan pendidikan hancur, maka ia boleh menjadi guru. Seorang Junzi memberi pendidikan, jelasnya demikian: ia membimbing berjalan dan tidak menyeret; ia menguatkan dan tidak menjerakan; ia membuka jalan tetapi tidak menuntun sampai akhir pencapaian. Membimbing berjalan, tidak menyeret, menumbuhkan keharmonisan; menguatkan dan tidak menjerakan itu memberi kemudahan; dan membukakan jalan tetapi tidak menuntun sampai akhir pencapaian,



menjadikan orang berpikir. Menimbulkan keharmonisan, memberi kemudahan dan menjadikan orang berpikir, itulah jelasnya pendidikan yang baik.” (Liji. XVI: 13)

6. Keseimbangan antara keterampilan fisik (*hardskills*) dan keterampilan mental (*softskills*);

7. Pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah peserta didik, dan di mana saja adalah kelas;

Kongzi bersabda, “Tiap kali jalan bertiga, niscaya ada yang dapat kujadikan guru; Kupilih yang baik, Ku ikuti dan yang tidak baik Ku perbaiki.” (Lunyu. VII: 22)

“Di dalam kesusilaan (Li) ku dengar bagaimana mengambil seseorang sebagai suritauladan, tidak kudengar bagaimana berupaya agar diambil sebagai teladan. Di dalam kesusilaan kudengar bagaimana orang datang untuk belajar, tidak kudengar bagaimana orang pergi untuk mendidik.”

“Biar ada makanan lezat, jika tidak dimakan, orang tidak tahu bagaimana rasanya; biar ada Jalan Suci yang Agung, jika tidak belajar, orang tidak tahu bagaimana kebajikannya. Dengan belajar menjadikan orang tahu kekurangan dirinya dan mengajar menjadikan orang tahu kesulitannya. Dengan mengetahui kekurangan dirinya, orang dipacu mawas diri; dan dengan mengetahui kesulitannya, orang dipacu menguatkan diri (Zi Qiang). Dalam kitab dikatakan, “Mengajar dan belajar itu saling mendukung.” Nabi Yue bersabda, “Mengajar itu setengah belajar.” (Shujing IV. VIII. C. 5) Ini kiranya memaksudkan hal itu.” (Liji. XVI: 3)

8. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.

Agar peserta didik tidak gagap terhadap perkembangan ilmu dan teknologi, Pendidik hendaknya mengaitkan materi yang disampaikan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini dapat diciptakan dengan pemberian tugas yang mengharuskan peserta didik berhubungan langsung dengan teknologi.

9. Menumbuhkan Kesadaran sebagai Warga Negara yang Baik.

Kegiatan pembelajaran perlu diciptakan untuk mengasah jiwa nasionalisme peserta didik. Rasa cinta kepada tanah air dapat diimplementasikan ke dalam beragam sikap.



10. Pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat.

Dalam agama Khonghucu, menuntut ilmu diwajibkan bagi setiap orang, mulai dari *Tiang* ayunan hingga liang lahat. Berkaitan dengan ini, pendidik harus mendorong peserta didik untuk belajar sepanjang hayat “long life *education*.”

11. Perpaduan antara Kompetisi, Kerja sama dan Solidaritas.

Kegiatan pembelajaran perlu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan semangat berkompetisi sehat, bekerja sama, dan solidaritas. Untuk itu, kegiatan pembelajaran dapat dirancang dengan strategi diskusi, kunjungan ke tempat-tempat yatim piatu, ataupun pembuatan laporan secara berkelompok.

12. Mengembangkan Keterampilan Pemecahan Masalah.

Tolak ukur kepandaian peserta didik banyak ditentukan oleh kemampuannya untuk memecahkan masalah. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran, perlu diciptakan situasi yang menantang kepada pemecahan masalah agar peserta didik peka, sehingga peserta didik bisa belajar secara aktif.

13. Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik.

Pendidik harus memahami bahwasanya setiap peserta didik memiliki tingkat keragaman yang berbeda satu sama lain. Dalam konteks ini, kegiatan pembelajaran seyogyanya didesain agar masing-masing peserta didik dapat mengembangkan potensinya secara optimal, dengan memberikan kesempatan dan kebebasan secara konstruktif. Ini merupakan bagian dari pengembangan kreativitas peserta didik.

G. Rancangan Pembelajaran

Rancangan pembelajaran merupakan bagian dari proses pembelajaran, oleh karena itu pembahasan mengenai rancangan pembelajaran tidak lepas dari pembahasan mengenai proses pembelajaran sebagaimana dijelaskan dalam Standar Proses.

Standar Proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan. Standar Proses dikembangkan mengacu pada SKL dan SI.

- Standar Kompetensi Lulusan sebagai kerangka konseptual tentang sasaran pembelajaran yang harus dicapai.



- Standar Isi sebagai kerangka konseptual tentang kegiatan belajar dan pembelajaran yang diturunkan dari tingkat kompetensi dan ruang lingkup materi.
- Sasaran pembelajaran mencakup pengembangan ranah sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotorik).

1. Perencanaan Pembelajaran

- Setiap pendidik pada Satuan Pendidikan wajib menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

2. Perencanaan Pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi.

- Perencanaan Pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan menyiapkan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran.
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari Silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD)

3. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

- Alokasi waktu jam tatap muka pembelajaran: SD 35 menit, SMP 40 menit, dan SMK/SMA 45 menit.
- Struktur jam pelajaran mata pelajaran agama adalah 4 JP seminggu.
- Bahan Ajar (berupa buku teks, Handout, Lembar Kegiatan Peserta didik, dll.) diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.
- Pengelolaan Kelas meliputi:



- Memberikan penjelasan tentang silabus
 - Pengaturan tempat duduk, sehingga sesuai dengan tujuan dan karakteristik materi.
 - Mengatur volume suara sehingga terdengar dengan jelas.
 - Mengatur tutur kata sehingga terdengar santun, lugas dan mudah dimengerti.
 - Berpakaian sopan, bersih, dan rapih.
 - Menciptakan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan, dan keselamatan.
 - Memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respon dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.
 - Mendorong dan menghargai peserta didik untuk bertanya dan mengungkapkan pendapat.
- Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi RPP meliputi: Kegiatan Pendahuluan, Kegiatan Inti, dan Kegiatan Penutup.

a. Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru:

- menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
- memberi motivasi belajar pada peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional;
- mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
- menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan
- menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan tematik dan/atau tematik terpadu dan/atau



saintifik dan/atau inkuiri dan penyingkapan (*discovery*) dan/atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.

- Sikap

Sesuai dengan karakteristik sikap, maka salah satu alternatif yang dipilih adalah proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan. Seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong peserta didik untuk melakukan aktivitas tersebut.

- Pengetahuan

Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta. Karakteristik aktivitas belajar dalam domain pengetahuan ini memiliki perbedaan dan kesamaan dengan aktivitas belajar dalam domain keterampilan. Untuk memperkuat pendekatan saintifik, tematik terpadu, dan tematik sangat disarankan untuk menerapkan belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*). Untuk mendorong peserta didik menghasilkan karya kreatif dan kontekstual, baik individual maupun kelompok, disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

- Keterampilan

Keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Seluruh isi materi (topik dan subtopik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong peserta didik untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan. Untuk mewujudkan keterampilan tersebut perlu melakukan pembelajaran yang menerapkan modus belajar berbasis penyingkapan (*discovery*) dan penelitian (*inquiry learning*) serta pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).



c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi berikut:

- seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;
- memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; dan
- menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

4. Pengawasan Pembelajaran

- Pengawasan Proses Pembelajaran dilakukan melalui kegiatan: pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, serta tindak lanjut secara berkala.
- Prinsip pengawasan adalah objektif dan transparan.
- Sistem pengawasan internal dilakukan oleh Kepala Sekolah, Pengawas, Kepala Dinas Pendidikan, dan Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan.
- Proses pengawasan melalui: pemantauan, supervisi, pelaporan, dan tindak lanjut.

5. Langkah-langkah Penguatan Proses Pembelajaran

- Menggunakan pendekatan saintifik melalui mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan.
- Menggunakan ilmu pengetahuan sebagai penggerak pembelajaran untuk semua mata pelajaran.
- Menuntun peserta didik untuk mencari tahu, bukan diberi tahu (*discovery learning*).
- Menekankan kemampuan berbahasa sebagai alat komunikasi, membawa pengetahuan dan berpikir logis, sistematis, dan kreatif.



Penilaian

- Mengukur tingkat berpikir peserta didik mulai dari rendah sampai tinggi.
- Menekankan pada pertanyaan yang membutuhkan pemikiran mendalam (bukan sekedar hafalan).
- Mengukur proses kerja peserta didik, bukan hanya hasil kerja peserta didik.
- Menggunakan portofolio pembelajaran peserta didik.

Kegiatan Peserta didik	Kegiatan Pembelajaran
<i>Observing & Describing</i> (Mengamati & Mendeskripsikan)	1. Menyediakan Bahan Pengamatan sesuai tema 2. Menugaskan peserta didik untuk Melakukan (<i>Doing</i>) dan Mengamati (<i>Observing</i>)
<i>Questioning & Analysing</i> (Mempertanyakan & Menganalisis)	1. Memancing peserta didik untuk mempertanyakan dan menganalisis
<i>Exploring</i> (Menggali Informasi)	1. Menyediakan bahan ajar atau nara sumber untuk digali 2. Mendorong peserta didik untuk menghasilkan sesuatu yang indah, menarik, penting untuk disajikan 3. Memberikan potongan informasi untuk digali lebih lanjut. 4. Membantu peserta didik untuk memikirkan dan melakukan percobaan
<i>Showing & Telling</i> (Menyampaikan Hasil)	1. Menjamin setiap peserta didik untuk berbagi 2. Menciptakan suasana semarak (mengundang orang tua, kelas lain, atau sekolah lain, dll) 3. Memberikan kesempatan untuk menyampaikan hasil penggalan informasi seperti dalam wadah diskusi, presentasi perorangan, demonstrasi, dll.



<i>Reflecting</i> (Melakukan Refleksi)	1. Meminta peserta didik untuk: (a) mendeskripsikan pengalaman belajar yang telah dilalui, (b) menilai baik tidaknya, dan (c) merancang rencana ke depan)
--	--

Agar kegiatan belajar dan pembelajaran dapat berjalan baik sesuai dengan tuntutan yang diharapkan, guru harus memahami hal-hal yang harus disediakan dan diperhatikan. Berikut ini merupakan hal yang harus tersedia dan terlaksana dalam kegiatan belajar dan pembelajaran:

1. Menyediakan Media Belajar yang Relevan
2. Menyediakan Bahan Bacaan/Sumber Informasi
 - a. Sediakan nara sumber (atau menugaskan peserta didik mencari)
 - b. Ajak peserta didik merancang percobaan dan melakukannya
 - c. Ajak peserta didik berpikir kritis, dan analitis
3. Mendorong peserta didik untuk melakukan pengamatan dengan:
 - a. Menghitung
 - b. Mengukur
 - c. Membandingkan
4. Membantu peserta didik agar mampu menuliskan/mendeskripsikan hasil pengamatannya
 - a. Melukiskan/Meniru/Trace
 - b. Menuliskan hasil perhitungan atau pengukuran pada gambar
 - c. Mendeskripsikan gambar (kalau dianggap masih perlu)
5. Mempersiapkan diri peserta didik
 - a. Dorong peserta didik untuk memilih format presentasi yang terbaik mereka
 - b. Bantu peserta didik dalam mengembangkan presentasinya (alur, dan kalimat-kalimatnya)
 - c. Tetapkan tempat presentasi masing-masing dan Simulasikan (kalau perlu)
6. Memfasilitasi Penyampaian Hasil
7. Melakukan Refleksi



- a. Ajak peserta didik untuk menuliskan pengalaman belajar yang telah diperoleh
- b. Ajak peserta didik untuk menilai sendiri pengalaman tersebut (mana yang baik, mana yang kurang baik dan menganalisis apa yang telah dilakukannya sendiri.
- c. Ajak peserta didik untuk menuliskan rencana kerja ke depan agar diperoleh hasil yang lebih baik

H. Model-model Pembelajaran

1. Kooperatif (*Cooperative Learning*).

Pembelajaran kooperatif sesuai dengan fitrah manusia sebagai makhluk sosial yang penuh ketergantungan dengan orang lain, mempunyai tujuan dan tanggung jawab bersama, pembagian tugas, dan rasa senasib. Dengan memanfaatkan kenyataan itu, belajar berkelompok secara kooperatif, peserta didik dilatih dan dibiasakan untuk saling berbagi (*sharing*) pengetahuan, pengalaman, tugas, dan tanggung jawab. Saling membantu dan berlatih berinteraksi-komunikasi-sosialisasi merupakan tuntutan kehidupan secara sosiologis. Oleh karena itu, sikap kooperatif adalah cerminan dari hidup bermasyarakat. Proses pembelajaran tidak dapat lepas dari prinsip tersebut karena di antara hakikat belajar adalah menyadari kekurangan dan kelebihan masing-masing yang kemudian menuntut *take and give knowledge and skill* secara resiprokal. Jadi model pembelajaran kooperatif adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu dalam mengonstruksi konsep, menyelesaikan persoalan, atau inkuiri. Menurut teori dan pengalaman agar kelompok kohesif (kompak-partisipatif), tiap anggota kelompok terdiri dari 4 - 5 orang, peserta didik heterogen (kemampuan, gender, karakter), ada kontrol dan fasilitasi, dan meminta tanggung jawab hasil kelompok berupa laporan atau presentasi.

Langkah pembelajaran kooperatif meliputi informasi, pengarahan-strategi, membentuk kelompok heterogen, kerja kelompok, presentasi hasil kelompok, dan pelaporan.

Misalnya, Pada pembelajaran Pendidikan Agama Khonghucu khususnya dalam pembelajaran materi membuat skema altar.



2. *Field Trip*

Peserta didik diajak langsung mengunjungi lokasi yang mendukung materi pembelajaran. Misalnya, Aspek Tata Ibadah, peserta didik diajak langsung ke lokasi tempat ibadah/ tempat suci (Kelenteng/ Miao/Litang)

3. *Ibadah Bersama*

Model pembelajaran ini sering digunakan oleh guru sangat dikhususkan pada bidang studi Pendidikan Agama Khonghucu. Misalnya, Aspek Tata Ibadah, Aspek Perilaku Junzi, Aspek Kitab Suci, peserta didik beribadah bersama di Litang. Saat kebaktian guru dapat mengevaluasi atau menilai perilaku peserta didik dalam menjaga ketertiban. Peserta didik mulai berlatih membaca kitab suci dalam suatu rangkaian upacara sembahyang.

4. *Kontekstual (Contextual Teaching and Learning)*

Pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang dimulai dengan sajian atau tanya jawab lisan (ramah, terbuka, negosiasi) yang terkait dengan dunia nyata kehidupan peserta didik (*daily life modeling*), sehingga akan terasa manfaat dari materi yang akan disajikan, motivasi belajar muncul, dunia pikiran peserta didik menjadi konkret, dan suasana menjadi kondusif, nyaman dan menyenangkan. Prinsip pembelajaran kontekstual adalah aktivitas peserta didik, peserta didik melakukan dan mengalami, tidak hanya menonton dan mencatat, dan pengembangan kemampuan sosialisasi. Ada tujuh indikator pembelajaran kontekstual sehingga dapat dibedakan dengan model lainnya, yaitu modeling (pemusatan perhatian, motivasi, penyampaian kompetensi-tujuan, pengarahan-petunjuk, rambu-rambu, contoh), *questioning* (eksplorasi, membimbing, menuntun, mengarahkan, mengembangkan, evaluasi, inkuiri, generalisasi), *learning community* (seluruh peserta didik partisipatif dalam belajar kelompok atau individual, *minds-on*, *hands-on*, mencoba, mengerjakan), *inquiry* (identifikasi, investigasi, hipotesis, konjektur (dugaan), generalisasi, menemukan), *constructivism* (membangun pemahaman sendiri, mengkonstruksi konsep-aturan, analisis-sintesis), *reflection* (*review*, rangkuman, tindak lanjut), *authentic assessment* (penilaian selama proses dan sesudah pembelajaran, penilaian terhadap setiap aktivitas-usaha peserta didik, penilaian portofolio, penilaian secara objektif dari berbagai aspek dengan berbagai cara).



5. Pembelajaran Langsung (*Direct Learning*)

Pengetahuan yang bersifat informasi dan prosedural yang menjurus pada keterampilan dasar akan lebih efektif jika disampaikan dengan cara pembelajaran langsung. Langkahnya adalah menyiapkan peserta didik, dengan memberi sajian informasi dan prosedur, melakukan pembimbingan, refleksi, latihan mandiri, dan evaluasi. Cara ini sering disebut dengan metode ceramah atau ekspositori (ceramah bervariasi). Misalnya, Pada pembelajaran Pendidikan Agama Khonghucu khususnya dalam pembelajaran tata ibadah seperti tata cara sembahyang kepada *Tian*, Nabi Kongzi, para Shenming atau leluhur.

6. Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*)

Kehidupan adalah identik dengan menghadapi masalah. Model pembelajaran ini melatih dan mengembangkan kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang berorientasi pada masalah otentik dari kehidupan aktual peserta didik, untuk merangsang kemampuan berpikir tingkat tinggi. Kondisi yang tetap harus dipelihara adalah suasana kondusif, terbuka, negosiasi, demokratis, suasana nyaman dan menyenangkan agar peserta didik dapat berpikir optimal.

Indikator model pembelajaran ini adalah metakognitif, elaborasi (analisis), interpretasi, induksi, identifikasi, investigasi, eksplorasi, konjektur, sintesis, generalisasi, dan inkuiri. Model pembelajaran ini dapat diterapkan dalam materi perilaku *Junzi*, dimana peserta didik diberikan masalah sosial yang terjadi di masyarakat yang pada akhirnya mereka mencari penyelesaian sampai didapatkan sebuah kesimpulan atau pemahaman yang lebih mendalam tentang implementasi perilaku *Junzi*.

7. *Problem Solving*

Dalam hal ini masalah didefinisikan sebagai suatu persoalan yang tidak rutin, belum dikenal cara penyelesaiannya. Justru problem solving adalah mencari atau menemukan cara penyelesaian (menemukan pola, aturan, atau algoritma). Langkahnya adalah: sajikan permasalahan yang memenuhi kriteria di atas, kemudian peserta didik diminta berkelompok atau individual untuk mengidentifikasi pola atau aturan yang disajikan. Selanjutnya peserta didik mengidentifikasi, mengeksplorasi, menginvestigasi, menduga, dan akhirnya menemukan



solusi. Model pembelajaran ini dapat diterapkan dalam materi perilaku berlandaskan kebajikan, dimana peserta didik diberikan suatu masalah atau konflik yang menjadikan peserta didik seakan berada dalam konflik tersebut yang pada akhirnya mereka mencari penyelesaian sampai didapatlah sebuah kesimpulan atau pemahaman yang lebih mendalam tentang implementasi perilaku berkebajikan.

8. *Problem Posing*

Bentuk lain dari problem solving adalah problem posing, yaitu pemecahan masalah dengan melalui elaborasi, yaitu merumuskan kembali masalah menjadi bagian-bagian yang lebih sederhana sehingga dipahami. Langkahnya adalah: pemahaman, jalan keluar, identifikasi kekeliruan, menimalisasi tulisan-hitungan, mencari alternative, menyusun soal-pertanyaan. Pada pembelajaran pendidikan Agama Khonghucu model pembelajaran ini dapat diterapkan dalam kegiatan penugasan, dimana peserta didik didorong kemampuannya untuk menyusun pertanyaan dari materi yang telah diberikan agar kekayaan materi dapat bervariasi melalui pembuatan soal.

9. *Probing Prompting*

Teknik probing-prompting adalah pembelajaran dengan cara guru menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali sehingga terjadi proses berpikir yang mengaitkan pengetahuan setiap peserta didik dan pengalamannya dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajari. Selanjutnya peserta didik mengonstruksi konsep-prinsip-aturan menjadi pengetahuan baru, dengan demikian pengetahuan baru tidak diberitahukan. Dengan model pembelajaran ini proses tanya jawab dilakukan dengan menunjuk peserta didik secara acak sehingga setiap peserta didik mau tidak mau harus berpartisipasi aktif. Dalam teknik ini peserta didik tidak dapat menghindar dari prses pembelajaran, setiap saat ia bisa dilibatkan dalam proses tanya jawab. Jika dimungkinkan akan terjadi suasana tegang, namun demikian bisa dibiasakan. Untuk mengurangi kondisi tersebut, guru hendaknya mengajukan serangkaian pertanyaan disertai dengan wajah ramah, suara menyejukkan, nada lembut. Ada canda, senyum, dan tertawa, sehingga suasana menjadi nyaman, menyenangkan, dan ceria. Jangan lupa, bahwa jawaban peserta didik yang salah harus dihargai karena dengan salah menunjukkan cirinya dia sedang belajar, ia telah berpartisipasi.



10. Pembelajaran Bersiklus (*cycle learning*)

Ramsey (1993) mengemukakan bahwa pembelajaran efektif secara bersiklus, mulai dari eksplorasi (deskripsi), kemudian eksplanasi (empiris), dan diakhiri dengan aplikasi (aduktif). Eksplorasi berarti menggali pengetahuan dasar, eksplanasi berarti mengenalkan konsep baru dan alternatif pemecahan, dan aplikasi berarti menggunakan konsep dalam konteks yang berbeda.

11. *Reciprocal Learning*

Weinstein & Meyer (1998) mengemukakan bahwa dalam pembelajaran harus memperhatikan empat hal, yaitu bagaimana peserta didik belajar, mengingat, berpikir, dan memotivasi diri. Adapun Resnik (1999) mengemukakan bahwa belajar efektif dengan cara membaca bermakna, merangkum, bertanya, representasi, hipotesis. Untuk mewujudkan belajar efektif, Donna Meyer (1999) mengemukakan cara pembelajaran resiprokal, yaitu: informasi, pengarahan, berkelompok mengerjakan LKSD-modul, serta membaca-merangkum.

12. SAVI (*Somatic Auditory Visualization on intellectually*)

Pembelajaran SAVI adalah pembelajaran yang menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan semua alat indra yang dimiliki peserta didik. Istilah SAVI sendiri adalah kependekan dari: Somatic yang bermakna gerakan tubuh (*hands-on*, aktivitas fisik) di mana belajar dengan mengalami dan melakukan; Auditory yang bermakna bahwa belajar haruslah dengan melalui mendengarkan, menyimak, berbicara, presentasi, argumentasi, mengemukakan pendapat, dan menanggapi; Visualization yang bermakna ketika belajar menggunakan indra mata melalui mengamati, menggambar, mendemonstrasikan, membaca, menggunakan media dan alat peraga; dan Intellectually yang bermakna bahwa belajar haruslah menggunakan kemampuan berpikir (*minds-on*) belajar haruslah dengan konsentrasi pikiran dan berlatih menggunakannya melalui bernalar, menyelidiki, mengidentifikasi, menemukan, mencipta, mengkonstruksi, memecahkan masalah, dan menerapkan.



Bab IV

Guru dalam Pembelajaran Abad 21



A. Latar Belakang

Abad XXI ditandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang luar biasa disegala bidang, terutama bidang *Information and Communication Technology* (ICT) yang serba *sophisticated* membuat dunia ini semakin sempit. Karena kecanggihan teknologi ICT ini beragam informasi dari berbagai sudut dunia mampu diakses dengan instant dan cepat oleh siapapun dan dari manapun. Komunikasi antar personal dapat dilakukan dengan mudah, murah, kapan saja dan di mana saja.

Seiring dengan perkembangan yang luar biasa itu, muncul juga banyak permasalahan baru yang semakin complicated, misalnya krisis ekonomi global, pemanasan global, benturan budaya, terorisme, rasisme, drug abuse, trafficking, masih rendahnya kesadaran multikultural, penyebaran penyakit, kesenjangan mutu pendidikan antar kawasan dan lain sebagainya. Setiap masalah tersebut membutuhkan pemecahan yang harus dilakukan masyarakat secara bersama sama (*collaboration*).

Kemajuan teknologi komunikasi dan informasi dan beragam dampak positif negatifnya, semakin kompleksnya permasalahan manusia, dan kita berada pada era kompetitif yang semakin ketat pada abad ke-21 ini, dibutuhkanlah persiapan yang matang dan mantap baik konsep maupun aplikasinya untuk membentuk sumber daya manusia (*human resources*) yang unggul. Unsur yang paling bertanggung jawab dalam menyiapkan sumber daya manusia yang unggul adalah lembaga-lembaga pendidikan di mana guru sebagai unsur yang berperan paling dominan dan menentukan. Hal inilah yang membuat guru memikul tanggung jawab yang tidak ringan dalam upaya peningkatan sumber daya manusia.

Secara konseptual guru sebagai tenaga profesional harus memenuhi berbagai persyaratan kompetensi untuk menjalankan tugas dan kewenangannya secara profesional, sementara kondisi riil di lapangan masih sangat memprihatinkan,



baik secara kuantitas, kualitas maupun profesionalitas guru. Persoalan ini masih ditambah adanya berbagai tantangan ke depan yang masih kompleks di era global ini.

B. Profil guru

Secara umum, sebagaimana diungkapkan oleh Tilaar (1995), pada masa Pembangunan Jangka Panjang (PJP) II, masyarakat tidak dapat lagi menerima guru yang tidak profesional. Hal ini sesuai dengan rekomendasi UNESCO, yang ditekankan pada tiga tuntutan yaitu: (1) Guru harus dianggap sebagai pekerja profesional yang memberi layanan kepada masyarakat. (2) Guru dipersyaratkan menguasai ilmu dan keterampilan spesialis, dan (3) Ilmu dan keterampilan tersebut diperoleh dari pendidikan yang mendalam dan berkelanjutan.

Guru memegang peran kunci dalam keberhasilan pembelajaran. Dalam Kitab Liji Bab XXVI ayat 17 disebutkan “Jalan Suci daripada belajar itu biasanya mengalami kesulitan untuk mendapatkan guru yang berkharisma. Jika guru berkharisma, kemudian Jalan Suci itu akan dijunjung. Bila Jalan Suci dijunjung, maka rakyat akan mengerti betapa wajib menghormati masalah belajar.”

Oleh karena itu, guru agama Khonghucu memiliki peran yang strategis dalam membangun kehidupan sosial masyarakat dan negara. Guru Agama Khonghucu adalah profesi mulia yang patut dijunjung tinggi. Bertitik tolak dari rekomendasi tersebut, maka guru pada abad XXI adalah guru yang sungguh-sungguh profesional, agar mampu menghadapi tantangan zaman. Untuk itu, profil guru agama Khonghucu haruslah seorang yang memiliki:

1. kompetensi profesional,
2. kompetensi pedagogik,
3. kompetensi kepribadian,
4. kompetensi sosial.

1. Kompetensi profesional

Kompetensi profesioanal guru sekurang-kurangnya meliputi :

- a. Menguasai subttansi bidang studi dan metodologi keilmuannya
- b. Menguasai struktur dan materi kurikulum bidang studi
- c. Menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran



- d. Mengorganisasikan materi kurikulum bidang studi
- e. Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui peneliTian tindakan kelas

2. Kompetensi pedagogik

Kompetensi pedagogik guru sekurang-kurangnya meliputi:

- a. Memahami karakteristik peserta didik dari aspek fisik, sosial, kultural, emosional, dan intelektual
- b. Memahami latar belakang keluarga dan masyarakat peserta didik dan kebutuhan belajar dalam konteks kebhinekaan budaya
- c. Memahami gaya belajar dan kesulitan belajar peserta didik
- d. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik
- e. Menguasai teori dan prinsip belajar serta pembelajaran yang mendidik
- f. Mengembangkan kurikulum yang mendorong keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran
- g. Merancang pembelajaran yang mendidik
- h. Melaksanakan pembelajaran yang mendidik
- i. Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran

3. Kompetensi kepribadian

Kompetensi kepribadian guru sekurang-kurangnya meliputi:

- a. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa
- b. Menampilkan diri sebagai pribadi yang berakhlak mulia dan sebagai teladan bagi peserta didik dan masyarakat
- c. Memiliki sikap, perilaku, etika, tata cara berpakaian, dan bertutur bahasa yang baik
- d. Mengevaluasi kinerja sendiri
- e. Mengembangkan diri secara berkelanjutan

4. Kompetensi sosial

Kompetensi sosial sekurang-kurangnya meliputi:



- a. Berkomunikasi secara efektif dan empatik dengan peserta didik, orang tua peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan dan masyarakat
- b. Berkontribusi terhadap pengembangan pendidikan di sekolah dan masyarakat
- c. Berkontribusi terhadap pengembangan pendidikan di tingkat lokal, regional, nasional dan global
- d. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri
- e. Memiliki sikap, perilaku, etika, tata cara berpakaian dan bertutur bahasa yang baik

C. Peranan guru

Tuntutan dunia internasional terhadap tugas guru memasuki abad ke-XXI tidaklah ringan. Guru diharapkan mampu dan dapat menyelenggarakan proses pembelajaran yang bertumpu dan melaksanakan empat pilar belajar yang dianjurkan oleh Komisi Internasional UNESCO untuk Pendidikan, yaitu : *learning to know, learning to do, learning to be, learning to live together*. Jika dicermati keempat pilar tersebut menuntut seorang guru untuk kreatif, bekerja secara tekun dan harus mampu dan mau meningkatkan kemampuannya. Berdasarkan tuntutan tersebut seorang guru akhirnya dituntut untuk berperan lebih aktif dan lebih kreatif.

1. Guru tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan sebagai produk, tetapi terutama sebagai proses. Dia harus memahami disiplin ilmu pengetahuan yang ia tekuni sebagai *ways of knowing*. Oleh karena itu, lebih dari sarjana pemakai ilmu pengetahuan tetapi harus menguasai epistemologi dari disiplin ilmu tersebut.
2. Guru harus mengenal peserta didik dalam karakteristiknya sebagai pribadi yang sedang dalam proses perkembangan, baik cara pemikirannya, perkembangan sosial dan emosional, maupun perkembangan moralnya.
3. Guru harus memahami pendidikan sebagai proses pembudayaan sehingga mampu memilih model belajar dan sistem evaluasi yang memungkinkan terjadinya proses sosialisasi berbagai kemampuan, nilai, sikap, dalam proses mempelajari berbagai disiplin ilmu.



“Seorang Junzi mengerti apa yang sulit dan yang mudah dalam proses belajar, dan mengerti kebaikan dan keburukan kualitas muridnya, dengan demikian dapat meragamkan cara mengasuhnya. Bila ia dapat meragamkan cara mengasuh, baharulah kemudian ia benar-benar mampu menjadi guru. Bila ia benar-benar mampu menjadi guru, baharulah kemudian ia mampu menjadi kepala (departemen). Bila ia benar-benar mampu menjadi kepala, baharulah kemudian ia mampu menjadi pimpinan (Negara). Demikianlah, karena guru orang dapat belajar menjadi pemimpin. Maka, memilih guru tidak boleh tidak hati-hati. Di dalam catatan tersurat, “Tiga raja dari keempat dinasti itu semuanya karena guru, “ini kiranya dimaksudkan hal itu.” (Liji XVI: 16)

Lebih jauh, dikemukakan pula tentang peranan guru yang berhubungan dengan aktivitas pengajaran dan administrasi pendidikan, diri pribadi (*self oriented*), dan dari sudut pandang psikologis.

Dalam hubungannya dengan aktivitas pembelajaran dan administrasi pendidikan, guru berperan sebagai berikut.

1. Pengambil inisiatif, pengarah, dan penilai pendidikan
2. Wakil masyarakat di sekolah, artinya guru berperan sebagai pembawa suara dan kepentingan masyarakat dalam pendidikan.
3. Seorang pakar dalam bidangnya, yaitu menguasai bahan yang harus diajarkannya.
4. Penegak disiplin, yaitu guru harus menjaga agar para peserta didik melaksanakan disiplin.
5. Pelaksana administrasi pendidikan, yaitu guru bertanggung jawab agar pendidikan dapat berlangsung dengan baik.
6. Pemimpin generasi muda, artinya guru bertanggung jawab untuk mengarahkan perkembangan peserta didik sebagai generasi muda yang akan menjadi pewaris masa depan.
7. Penterjemah kepada masyarakat, yaitu guru berperan untuk menyampaikan berbagai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat.

Di pandang dari segi diri pribadinya (*self oriented*), seorang guru berperan sebagai :

1. Pekerja sosial (*social worker*), yaitu seorang yang harus memberikan pelayanan kepada masyarakat.



2. Pelajar dan ilmuwan, yaitu seorang yang harus senantiasa belajar secara terus menerus untuk mengembangkan penguasaannya keilmuannya.
3. Orang tua, artinya guru adalah wakil orang tua peserta didik bagi setiap peserta didik di sekolah.
4. Model keteladanan, artinya guru adalah model perilaku yang harus dicontoh oleh para peserta didik.
5. Pemberi keselamatan bagi setiap peserta didik. Peserta didik diharapkan akan merasa aman berada dalam didikan gurunya.

Dari sudut pandang secara psikologis, guru berperan sebagai :

1. Pakar psikologi pendidikan, artinya guru merupakan seorang yang memahami psikologi pendidikan dan mampu mengamalkannya dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik.
2. Seniman dalam hubungan antarmanusia (*artist in human relations*), artinya guru adalah orang yang memiliki kemampuan menciptakan suasana hubungan antarmanusia, khususnya dengan para peserta didik sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan.
3. Pembentuk kelompok (*group builder*), yaitu mampu membentuk atau menciptakan kelompok dan aktivitasnya sebagai cara untuk mencapai tujuan pendidikan.
4. *Catalyc agent* atau inovator, yaitu guru merupakan orang yang mampu menciptakan pembaharuan suatu hal yang baik.
5. Petugas kesehatan mental (*mental hygiene worker*), artinya guru bertanggung jawab bagi terciptanya kesehatan mental para peserta didik.

D. Guru Sebagai Pengembang Budaya Sekolah

Budaya Sekolah sebagai Pendukung Keberhasilan Proses Pendidikan

Keberhasilan proses pendidikan sekolah dipengaruhi oleh banyak aspek, salah satunya adalah lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah memiliki peran sangat besar terhadap keberhasilan proses pendidikan. Proses pendidikan yang baik melibatkan seluruh stakeholder di sekolah. Apa yang diajarkan di kelas, peserta didik akan membandingkan dengan apa yang dilihat di lingkungan sekolah. Ketika peserta didik belajar tentang perilaku Junzi, mereka akan



melihat bagaimana perilaku guru di luar kelas, bahkan sampai dengan keramahan dan kesigapan petugas administrasi sekolah dalam melayani mereka.

Lingkungan sekolah pada hakekatnya adalah sebuah model aktivitas belajar yang lebih besar dari kelas. Lingkungan sekolah dapat diibaratkan sebagai contoh miniature masyarakat bagi peserta didik. Peserta didik akan mudah belajar ketika lingkungan sekolah telah terkondisikan sedemikian rupa sesuai dengan visi misi sekolah yang ingin dicapai.

Lingkungan sekolah menjadi bagian terintegratif dalam pembelajaran di sekolah dan perlu ditata melalui budaya sekolah. Budaya sekolah sangat bergantung pada nilai-nilai utama apa yang dianggap penting dan ingin dikembangkan sebagai nilai-nilai bersama. Nilai-nilai inilah yang apabila telah menjadi nilai-nilai bersama warga sekolah dan dipraktekkan bersama-sama oleh seluruh warga sekolah menjadi budaya sekolah tersebut.

Setiap sekolah pasti mempunyai budaya yang khas satu dengan yang lainnya, meskipun perlu dievaluasi apakah budaya yang terbentuk sudah sesuai dengan apa yang diharapkan. Budaya sekolah yang terbentuk dapat bersifat kondusif atau destruktif. Budaya sekolah bersifat kondusif ketika mampu mendorong proses pendidikan sekolah ke arah yang positif. Sebagai contoh budaya disiplin (perilaku Junzi) yang diterapkan di sekolah akan mempengaruhi peserta didik menjadi disiplin. Peserta didik tidak hanya belajar kedisiplinan oleh guru di kelas, namun juga melihat dari kedisiplinan dari guru lain, petugas administrasi, petugas satpam, tukang kebun atau OB, dan semua warga sekolah lainnya. Demikian pula halnya jika budaya berpikir ilmiah ingin dikembangkan di sekolah, maka setiap warga sekolah harus mempraktekkan berpikir ilmiah dalam rutinitas mereka sehari-hari. Guru kelas harus mampu mempraktekkan bahwa apa yang diajarkan bukan berdasarkan persepsi melainkan juga data-data dan fakta. Ketika timbul permasalahan, maka guru perlu memiliki keterampilan melihat sebab-akibat yang merupakan dasar berpikir ilmiah. Guru tidak memberikan penilaian sebelum mempunyai data-data yang jelas. Demikian pula halnya jika budaya hidup bersih ingin diterapkan di sekolah, semua warga sekolah harus mempraktekkan hal tersebut bersama-sama. Bayangkan ketika seorang kepala sekolah melihat sampah di lingkungan sekolah, lalu beliau mengambil sampah tersebut dan membuangnya ke tempat sampah. Bayangkan ketika ada seorang peserta didik yang membuang sampah sembarangan, lalu kawannya mengingatkan atau bahkan memungut sampah tersebut dan membuang ke tempat sampah.



Atau guru menegurnya dan bahkan mungkin mendapatkan sangsi karena membuang sampah sembarangan! Budaya yang kondusif perlu diciptakan secara sadar dan dilakukan secara berkesinambungan.

Sebaliknya budaya sekolah bersifat destruktif ketika mendorong proses pendidikan sekolah ke arah yang negatif. Sebagai contoh budaya instan, yakni ingin memperoleh hasil baik tanpa memperhatikan proses secara benar. Guru mengobral nilai agar peserta didik lulus. Sekolah meluluskan seluruh peserta didik tanpa memperhatikan kualitas lulusan yang akan dihasilkan. Hal ini akan melemahkan daya juang peserta didik (kurang sungguh-sungguh), menurunkan kualitas pemahaman dan penguasaan materi peserta didik dan mencari jalan pintas dalam menghadapi permasalahan kelak. Contoh lain adalah budaya formalitas, yakni guru masuk kelas hanya formalitas memenuhi absen tanpa ada passion dalam mengajar. Mengajar hanya sekadarnya tanpa memperhatikan perkembangan yang terjadi sehingga materi tidak up-date (jadul). Guru tidak mempedulikan apakah peserta didik bisa atau tidak, mengerti atau tidak, melainkan hanya formalitas memenuhi syarat jam sertifikasi. Inilah contoh budaya sekolah yang mungkin dapat terbentuk dan perlu dicermati.

Untuk membentuk budaya sekolah yang kondusif, perlu diperhatikan faktor-faktor berikut ini:

1. Nilai-nilai
2. Tim suksesi
3. Proses sosialisasi
4. Reward and punishment

1. Nilai-nilai

Sekolah perlu menyaring nilai-nilai perilaku Junzi apa yang dianggap penting dan prioritas untuk dikembangkan sebagai budaya sekolah. Pemilihan nilai-nilai yang akan dikembangkan dan menjadi budaya sekolah harus sejalan dengan visi dan misi sekolah yang akan diwujudkan.

Pemilihan nilai-nilai perlu mempertimbangkan karakter utama yang dibutuhkan pihak sekolah dalam mewujudkan visi misinya. Nilai-nilai inilah yang memungkinkan mewujudkan “untuk apa” sekolah didirikan atau “mengapa sekolah tersebut harus ada.” Pendidikan Agama Khonghucu memiliki peran yang penting untuk memberikan



pertimbangan dan masukan dalam pemilihan nilai-nilai tersebut. Pendidikan Agama Khonghucu perlu berjalan seiring dengan seluruh warga sekolah dalam membangun karakter peserta didik. Contoh budaya yang dapat dikembangkan berdasarkan Pendidikan Agama Khonghucu adalah budaya spiritual, budaya bakti, budaya (tahu) malu, budaya mau mengalah, budaya estetika dan budaya ilmiah.

2. Tim Suksesi

Nilai-nilai yang menjadi landasan budaya sekolah bukan hanya berupa tulisan indah belaka melainkan harus diimplementasikan dalam kenyataan di sekolah. Oleh karena itu diperlukan tim suksesi agar nilai-nilai tersebut dapat diketahui, dimengerti, dihayati dan dipraktekkan oleh setiap warga sekolah.

Tim suksesi bertugas untuk mensosialisasikan, memonitor, mengukur dan mengevaluasi pelaksanaan di lapangan sehingga setiap warga sekolah mengerti dan menerima nilai-nilai tersebut menjadi bagian dalam dirinya. Tim suksesi pada hakekatnya adalah pelopor perubahan di lingkungan sekolah. Nabi Kongzi pernah bersabda, "Jadilah pelopor dalam berjerih payah."

3. Proses Sosialisasi

Budaya sekolah bukanlah hal yang terjadi dalam sekejap, melainkan membutuhkan proses waktu. Faktor kritis yang perlu diperhatikan adalah proses sosialisasi. Perlu dipastikan apakah setiap warga sekolah mengetahui nilai-nilai dan budaya sekolah. Apakah setiap warga sekolah memiliki pemahaman yang sama terhadap nilai-nilai dan budaya sekolah.

Bila diperlukan, teks nilai-nilai dan budaya sekolah dipajang ditempat yang mudah terlihat dan dilakukan penjelasan kepada seluruh warga sekolah.

Keberhasilan proses internalisasi nilai-nilai menjadi sebuah budaya sekolah membutuhkan komitmen dan konsistensi dari atas ke bawah dan dilakukan secara terus menerus.

4. Reward and Punishment

Reward dan punishment dibutuhkan dalam implementasi nilai-nilai di lapangan. Bagi warga sekolah yang taat menjalankan perlu diberikan reward dan bagi yang melanggar perlu diberikan punishment (sanksi).



Reward dan punishment perlu ditegakkan untuk memberikan keadilan dan kepastian setiap warga sekolah dalam berperilaku. Reward dan punishment bersama-sama membangun sistem budaya di sekolah .

E. Peran Guru dalam Membangun Budaya Sekolah

Untuk mewujudkan cita-cita Pendidikan Agama Khonghucu yang memiliki fungsi sebagaimana di atas, diperlukan peran pendidik untuk Pendidikan Agama Khonghucu sebagai fasilitator, motivator, katalisator, mentor, dan model yang mampu membudayakan nilai-nilai akhlak mulia atau karakter bangsa. Pendidik/guru Pendidikan Agama Khonghucu dapat menjadi sumber rujukan dan suri tauladan untuk mewarnai perilaku warga sekolah dalam mewujudkan akhlak atau karakter sebagai refleksi dari budaya sekolah.

Guru yang memiliki peran sentral memiliki tanggung jawab menggerakkan semua warga sekolah untuk menjaga, dan memelihara nilai-nilai yang menjadi jati diri sekolah. Peran guru tersebut agar semua warga sekolah dapat berakhlak dan mewujudkan keberagamaan di sekolah (nilai-nilai agama menjadi budaya sekolah—*school culture*).

Pembudayaan nilai-nilai agama di sekolah merupakan sarana pembudayaan keharmonisan dan kerukunan berbangsa dan bernegara dalam rangka terwujudnya kbinekaan dalam wadah persatuan dan kesatuan bangsa. Dalam hal ini pendidikan agama berfungsi membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antarumat beragama. Fungsi Pendidikan Agama Khonghucu di sekolah mencakup:

1. Pembinaan perilaku Khonghucu dalam kehidupan sehari-hari.
2. Peningkatan keimanan dan ketakwaan kepada *Tian* sebagai sang Maha Pecipta.
3. Pembiasaan pengamalan ajaran dan nilai-nilai Agama Khonghucu dalam kehidupan sehari-hari;
4. Pencegahan peserta didik dari dampak negatif arus globalisasi yang dihadapi sehari-hari.

Standar Pengamalan Pendidikan Agama Khonghucu sebagai berikut:

- a. Pengamalan dalam hubungan dengan *Tian*:
 - 1) Melaksanakan kegiatan ibadah wajib (melaksanakan kebaktian Sekolah Minggu).



- 2) Membiasakan belajar (membaca, buku-buku agama);
 - 3) Aktif dalam kegiatan hari-hari besar keagamaan (peringatan Harlah Nabi, Qingming, Duanyang, Zhongyuan, Jing *Tiangong*, Dongzhi);
 - 4) Membiasakan membaca do'a dan jingzuo(sebelum-sesudah belajar, sebelum-sesudah makan-minum, keluar-masuk rumah, ketika naik dan turun kendaraan).
- b. Pengamalan dalam hubungan dengan diri sendiri :
- 1) Membiasakan menjaga kesehatan dan kebersihan diri (makan pada waktunya, makan secukupnya, tidak jajan sembarangan, mencuci tempat makan sendiri, berolah raga, membersihkan dan menyiapkan semua keperluan sendiri);
 - 2) Membiasakan rapih (berpakaian rapih, merapikan tempat tidur sendiri, menyapu kamar sendiri, berpakaian sopan di rumah maupun di luar rumah);
 - 3) Membiasakan disiplin dan bertanggung jawab (bangun pagi, menjaga ucapan, membawa sendiri keperluannya, berangkat/pulang sekolah dan bermain pada waktunya, tahu batas dan tidak boros);
 - 4) Membiasakan diri agar berkemauan untuk maju/berprestasi, (membiasakan membaca, belajar setiap hari, berinisiasi mengerjakan PR sendiri dengan benar);
 - 5) Membiasakan bersikap jujur (tidak berbohong, tidak menyontek, tidak suka berpura-pura dalam pergaulan).
 - 6) Membiasakan bersikap berani (dalam hal memperbaiki kesalahan, menyampaikan pendapat dan memegang teguh prinsip yang benar)
 - 7) Membatasi kegiatan yang kurang bermanfaat (bermain game, chatting, keluyuran di tempat umum dan semacamnya);
 - 8) Menjaga diri agar tidak terpengaruh/terbujuk mengkonsumsi makanan dan minuman yang dilarang, seperti: narkoba, alkohol, rokok, dan minuman makanan berbahaya lainnya.
 - 9) Menjaga diri agar tidak terpengaruh mengakses, menyimpan dan menyebarkan file atau folder pornografi/porno aksi dan kekerasan;
 - 10) Menjaga diri agar tidak terpengaruh paham radikalisme.



- c. Pengamalan dalam hubungan dengan sesama manusia:
- 1) Berperilaku hormat dan santun kepada orang tua (menyampaikan sesuatu kepada orang tua dengan cara santun, meminta doa dan restu kepada orang tua, segera membantu orang tua bila diminta, tidak banyak menuntut, membiasakan berkonsultasi ketika ada masalah, mendoakan orang tua);
 - 2) Berperilaku hormat dan santun kepada Pendidik/Guru (mendengarkan dengan penuh hormat/mata tidak melihat ke kiri kanan ketika guru sedang berbicara, tidak memotong pembicaraan, meminta saran dan nasehat, meminta doa restu, membiasakan berkonsultasi ketika ada masalah);
 - 3) Berperilaku hormat dan santun kepada teman (mengucap salam, menggunakan bahasa yang santun, rendah hati, tidak mengintimidasi, mampu menjaga sikap antara teman laki-laki dan perempuan, membantu yang membutuhkan pertolongan, saling penganter Tian dan berempati terhadap kehidupan teman, menyayangi teman dengan tidak membedakan atas dasar ras, suku, budaya, gender, dan agama, tidak menyakiti fisik maupun psikis, selektif dalam memilih teman, minta izin jika meminjam, tidak mudah berkelahi, menjaga ketenangan, bekerjasama untuk mengerjakan tugas kelompok, menepati janji, memaafkan dan meminta maaf);
 - 4) Bergaul dengan sesama teman di lingkungan masyarakat (menjadi bagian aktif dari kegiatan positif yang ada di lingkungan masyarakatnya).
- d. Pengamalan dalam hubungan manusia dengan lingkungan:
- 1) Membiasakan menjaga lingkungan sekitar (di sekolah membersihkan papan tulis, membersihkan kelas, tidak mencoret-corek di sembarang tempat, menyiram toilet setelah buang air, buang air kecil/besar pada tempatnya, tidak meludah di sembarang tempat, membuang sampah pada tempatnya, mengerjakan tugas-tugas piket untuk kerapian kelas, kerja bakti, tidak membakar sampah sembarangan, menghemat penggunaan air dan listrik);
 - 2) Membiasakan peduli terhadap lingkungan (menyayangi hewan);
 - 3) Membiasakan memelihara tumbuhan (menanam pohon/tumbuhan pada tempatnya, memelihara tanaman dan menjaga dari kerusakan).



F. Media Pembelajaran

Klasifikasi Media Pembelajaran

Pembelajaran abad XXI lebih mengacu pada penerapan teknologi sehingga pembelajaran berbasis Teknik Informasi Komputer (TIK) dan penting sekali bagi guru untuk memperhatikan karakteristik beragam media agar mereka dapat memilih media mana yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan. Dalam pembelajaran agama Khonghucu, semua jenis media dapat digunakan sesuai dengan tujuan dan karakteristik materi. Sebagai contoh, jika yang diajarkan adalah sejarah Nabi, maka pembelajaran dapat menggunakan media grafis atau gambar yang menunjukkan perjalanan hidup sang Nabi, bisa juga dengan audio berupa cerita atau dongeng, juga dengan media audio visual berupa video.

Untuk itu perlu dicermati daftar kelompok media instruksional menurut Anderson, 1976 dalam Kumaat (2007) berikut ini:

No.	Kelompok Media	Media Instruksional
1.	Audio	• pita audio (rol atau kaset) • piringan audio • radio (rekaman siaran)
2.	Cetak	• buku teks terprogram • buku pegangan/manual • buku tugas
3.	Audio – Cetak	• buku latihan dilengkapi kaset • gambar/poster (dilengkapi audio)
4.	Proyek Visual Diam	• film bingkai (slide) • film rangkai (berisi pesan verbal)
5.	Proyek Visual Diam dengan Audio	• film bingkai (slide) suara • film rangkai suara
6.	Visual Gerak	• film bisu dengan judul (caption)
7.	Visual Gerak dengan Audio	• film suara • video/vcd/dvd
8.	Benda	• benda nyata • model tiruan (mock up)



9.	Komputer	media berbasis komputer; CAI (Computer Assisted Instructional) & CMI (Computer Managed Instructional)
----	----------	---

Ada beberapa pandangan tentang klasifikasi media. Berikut contohnya: Rudy Bretz (1971) dalam Yamin (2007) mengidentifikasi jenis media berdasarkan tiga unsur pokok, yaitu visual, audio, dan gerak. Adapun Anderson (1976) dalam modul Media dan Sumber Pembelajaran mengelompokkan media menjadi:

No	Golongan Media	Contoh Dalam Pembelajaran
1	Audio	Kaset, radio, telepon
2	Cetak	Buku modul, brosur, gambar
3	Audio cetak	kaset dengan teks
4	Proyeksi visual	OHT, slide
5	Proyeksi audio visual	slide bersuara
6	Visual gerak	film bisu
7	Audio visual gerak	film, video, televisi
8	Obyek fisik	benda nyata, model, spesimen
9	Manusia dan lingkungan	Guru, pustakawan, laboran
10	Komputer	CAI (Pembelajaran Berbantuan Komputer), CBI (Pembelajaran Berbasis Komputer)

Terdapat banyak klasifikasi media lainnya, termasuk yang sederhana adalah versi Henich dkk (1996):

Klasifikasi	Jenis Media
Media yang tidak diproyeksikan	Realia, model, bahan grafis, display
Media yang diproyeksikan	OHT, Slide, Opaque
Media audio	Audio Kaset, Audio Vission, aktive Audio Vission
Media video	Video
Media berbasis komputer	Computer Assisted Instructional (Pembelajaran Berbasis Komputer)
Multimedia kit	Perangkat praktikum



G. Sumber Pembelajaran

Cakupan Sumber Belajar

Rahadi (2003) membedakan sumber belajar ditinjau dari asal-usulnya menjadi dua:

1. Sumber belajar yang dirancang secara sengaja untuk tujuan pembelajaran (*learning sources by design*). Sumber belajar semacam ini sering disebut bahan pembelajaran, contohnya: buku pelajaran, modul, program audio, program slide, transparansi.
2. Sumber belajar yang tersedia dan tinggal dimanfaatkan (*learning sources by utilization*), yaitu yang tidak secara khusus dirancang untuk pembelajaran, namun dapat ditemukan, dipilih dan dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Contohnya: tenaga ahli, kebun binatang, museum, film, surat kabar, siaran televisi dan lain-lain.

Luasnya cakupan sumber belajar menunjukkan bahwa banyak hal yang dapat digunakan oleh seorang guru sebagai sumber belajar. Pada kenyataannya, guru lebih sering menggunakan sumber belajar secara terbatas khususnya buku teks serta ceramah yang disampaikan. Menurut peneli Tian yang dilakukan oleh Parcepal dan Ellington (1984) ditemukan bahwa dari sekian banyaknya sumber belajar hanya buku teks yang banyak dimanfaatkan. Kondisi belajar seperti demikian menyebabkan pembelajaran sangat bergantung pada buku teks dan guru. Jika upaya memahami buku mengalami kendala atau guru dalam penyampaian juga mengalami keterbatasan, maka pembelajaran berlangsung hanya sekedarnya. Pengetahuan menjadi terbatas pada kedua sumber tersebut sehingga pencapaian tujuan pembelajaran tidak maksimal.

Sesuai dengan tugas dan kompetensinya, guru harus membantu peserta didik agar belajar lebih mudah, cepat, praktis, efektif. Untuk itu, guru dituntut untuk memiliki kemampuan khusus yang berhubungan dengan pemanfaatan sumber belajar. Kemampuan guru berkaitan dengan pemanfaatan sumber belajar menurut Ditjend. Dikti (1983: 38-39) meliputi: (a) Menggunakan sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. (b) Mengenalkan dan menyajikan sumber belajar. (c) Menerangkan peranan berbagai sumber belajar dalam pembelajaran. (d) Menyusun tugas-tugas penggunaan sumber belajar dalam bentuk tingkah laku. (e) Mencari sendiri bahan dari berbagai sumber. (f) Memilih bahan sesuai dengan prinsip dan teori belajar. (g) Menilai keefektifan penggunaan sumber belajar sebagai bagian dari bahan pembelajarannya, serta (h) Merencanakan kegiatan penggunaan sumber belajar secara efektif.



Silabus Mata Pelajaran Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti



Kelas : IV SD
Alokasi waktu : 144 JP

Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	JP
1.1 Menerima konsep Yin Yang dalam prinsip Zhonghe (Tengah Harmonis). 2. 1 Menunjukkan sikap tidak berlebihan dan tahu batas (terlalu berlebihan atau kekurangan sama tidak baiknya).	Menerima pentingnya Sikap Zhonghe (Tengah Harmonis)	- Mengamati dan mengeksplorasi gambar Yin Yang yakni gambar lingkaran yang terbagi dua dengan warna hitam dan putih; dan di dalam bagian hitam ada titik putih dan di dalam bagian putih ada titik hitam.	-



3.1 Memahami sikap Zhonghe (Tengah Harmonis) dalam kehidupan. 4.1 Mencari contoh-contoh sikap Zhonghe (Tengah Harmonis)		- Mengamati dan mengeksplorasi gambar contoh-contoh perilaku yang kurang atau berlebihan sama-sama kurang baik. - Mengamati dan mengeksplorasi gambar Yucoo yang dipuji oleh zhisheng Kongzi sebagai symbol sikap tengah harmonis. - Membaca ayat dalam kitab Zhong Yong tentang Zhonghe (Tengah Harmonis) - Menyimpulkan pentingnya sikap Tengah Harmonis	
1.2 Menerima Wuchang (Lima Pedoman) sebagai pedoman hidup karunia Tian 2.2 Menunjukkan perilaku sesuai Wuchang (lima pedoman). 3.8 Menjelaskan tentang Wuchang sebagai pedoman hidup. 4.2 Mencari penjelasan mengenai Wuchang (Lima Pedoman).	Menerima Wuchang sebagai pedoman hidup karunia Tian.	- Mengamati dan mengidentifikasi gambar-gambar yang menunjukkan perilaku berdasarkan Wuchang. - Bermain game atau bermain sandiwara yang menggambarkan penerapan Wuchang sebagai pedoman hidup. - Mencari ayat dalam kitab Mengzi yang menjelaskan tentang Wuchang.	24



		- Mendiskusikan perasaan yang muncul saat berbuat sesuai Wuchang dan sebaliknya. - Menghubungkan Wuchang sebagai kodrat kemanusiaan kita yang telah difirman oleh Tian dalam kehidupan manusia - Membuat karya seni (puisi, poster, kriya, lagu) mengenai Wuchang sebagai pedoman hidup karunia Tian yang harus dilaksanakan dalam kehidupan.	
1.3 Menerima adanya hukum sebab akibat atau pangkal ujung di alam semesta. 2.3 Bersikap hati-hati dan bertanggung jawab merawat lingkungan alam sekitar. 3.3 Memahami hukum sebab akibat atau pangkal ujung di alam semesta	Memahami hukum sebab akibat di alam semesta.	- Mengamati fenomena alam, misalnya air mengalir, hujan, banjir, pohon kering, dsb - Mencari faktor-faktor penyebab fenomena alam lainnya. - Mencari informasi tentang sifat-sifat Tian (Yuan, Heng, Li, Zhen) - Melakukan eksperimen sederhana terkait hukum sebab akibat atau pangkal	24



4.3 Melakukan eksperimen sederhana terkait hukum sebab akibat atau pangkal ujung di alam semesta.		ujung di alam semesta. Misalnya, 2 buah bandul yang satu menumbuk yang lain sehingga yang lain akan bergerak, begitu seterusnya. Makanan jika tidak habis dimakan akan busuk dan selanjutnya menjadi tanah kembali. Ketika busuk akan mengundang banyak lalat. - Menghubungkan faktor-faktor penyebab terjadinya fenomena alam dengan sikap hati-hati dan tidak sembarangan dalam memperlakukan lingkungan hidup karunia Tian - Menghubungkan eksperimen dengan hukum sebab akibat yang dialami dalam pengalaman hidup. - Menghubungkan pentingnya sifat hati-hati dan tidak sembarangan dalam berperilaku. - Menceritakan faktor-faktor penyebab terjadinya fenomena alam dan hasil eksperimen. - Menceritakan pengalaman pribadi baik bersifat positif ataupun negatif terkait hukum sebab akibat yang pernah dialami.
--	--	---



1.4 Menerima adanya hukum sebab akibat atau pangkal – ujung dalam kehidupan manusia. 2.4 Santun dalam berinteraksi dengan sesama. 3.4 Memahami hukum sebab akibat atau pangkal ujung dalam hubungan dengan sesama 4.4 Menceritakan pengalaman terkait simulasi memuji dan mengkritik orang lain.	Santun kepada sesama dan bersikap hati-hati dan tidak sembarangan. Memahami adanya hukum sebab akibat dalam hubungan antarmanusia.	- Menonton film atau melihat gambar yang mencerminkan sikap tidak hati-hati dan sembarangan - Melakukan simulasi memuji dan mengkritik teman - Mencari ayat dalam kitab Sishu terkait memuji dan mengkritik dan sikap tepa sarira. - Menghubungkan hasil pengamatan dengan sikap hati-hati dan tidak sembarangan - Menghubungkan hasil simulasi dengan pentingnya sikap tepa sarira. - Menceritakan pengalaman terkait simulasi memuji dan mengkritik orang lain	24
1.5 Menerima keteladanan tiga ibunda agung sebagai sumber inspirasi kebajikan 2.5 Meneladani nilai-nilai kebajikan yang disuritaauladankan oleh tiga ibunda agung. 3.5 Memahami nilai-nilai kebajikan dari kisah tiga Ibunda Agung.	Meneladani kisah keteladanan tiga ibunda agung	- Menonton video atau mengamati gambar kisah tiga ibunda agung - Mencari informasi lebih lanjut tentang kisah ketiga ibunda agung. - Mencari informasi lebih lanjut tentang kehidupan anak-anak ketiga ibunda agung tersebut. - Mendiskusikan informasi yang diperoleh dalam kelompok kecil.	24



4.5 Menuliskan keteladanan dari ketiga anak yang diasuh oleh tiga ibunda agung.		- Mengasosiasikan kebajikan tiga ibunda agung dengan budi kasih yang diterima dari orang tua sebagai sumber inspirasi - Mengasosiasikan perubahan sikap dan perilaku ke tiga anak dari tiga ibunda agung dengan keberhasilan pada saat mereka dewasa - Menuliskan apa yang akan dilakukan setelah membaca kisah tersebut - Membuat surat ungkapan cinta kasih dan terima kasih kepada orang tua	
1.6 Menerima zhisheng Kongzi sebagai manusia pilihan Tian 2.6 Meneladani perilaku zhisheng Kongzi semasa remaja hingga dewasa dalam hal tanggung jawab, cermat, suka belajar dan peduli kepada sesama. 3.6 Memahami kisah keteladanan zhisheng Kongzi semasa remaja hingga dewasa	Menerima Zhisheng Kongzi sebagai manusia pilihan Tian dan meneladani kehidupannya	- Mengamati kisah hidup nabi Kongzi (tanda-tanda gaib menjelang kelahirannya dan perilaku semasa remaja). - Mencari informasi bagaimana penghargaan dunia kepada zisheng Kongzi (misalnya perayaan hari lahirnya, termasuk cerita dibalik layar tentang pembuatan film Confucius dan sebagainya). - Mencari ayat-ayat suci dalam kitab Lunyu dan Mengzi tentang penghargaan kepada zisheng Kongzi.	24



4.6. Membuat poster tentang keteladanan zhisheng Kongzi semasa remaja hingga dewasa.		- Mencari sabda zisheng Kongzi yang paling berkesan terhadap diri sendiri. - Menghubungkan tanda-tanda gaib dan perilaku zhisheng Kongzi semasa remaja hingga dewasa dengan takdir yang diterimanya sebagai manusia pilihan Tian. - Menghubungkan sabda zisheng Kongzi dengan keyakinan bahwa zisheng Kongzi adalah manusia pilihan Tian. - Menghubungkan bagaimana sabda zisheng Kongzi yang paling berkesan bagi diri pribadi turut memberikan pengaruh dalam kehidupan ini. - Membuat poster tentang zhisheng Kongzi sebagai ungkapan rasa terima kasih dan hormat kepadaNya. - Menceritakan alasan mengapa memilih sabda zisheng Kongzi yang paling berkesan bagi diri pribadi tersebut.	
--	--	--	--



Rencana Ulangan Harian, Ulangan Tengah Semester dan Ulangan Akhir Semester

Pendidikan Agama Khonghucu Sekolah Dasar Kelas IV - Semester 1

Pelajaran	Sub Pelajaran	Pertemuan	Perkiraan Pelaksanaan	Jam Pel	Kegiatan
1 Pedoman Hidupku	A. Hidup Harmonis	I	Juli minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran
		II	Juli minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran
	B. Kitab Suciku	III	Juli minggu ke-5	3 JP	Pembelajaran
		IV	Agustus minggu ke-1	3 JP	Pembelajaran
	0	V	Agustus minggu ke-2	3 JP	Ulangan Harian I
2 Pribadiku	A. <i>Wu Chang</i>	VI	Agustus minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran
		VII	Agustus minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran
	B. <i>Zhuxi</i> Sang Guru Besar	VIII	September minggu ke-1	3 JP	Pembelajaran
		IX	September minggu ke-2	3 JP	Pembelajaran
	0	X	September minggu ke -3	3 JP	Ulangan Tengah Semester I
3 Nabi Kongzi Tianzhi Muduo	A. Cita-cita Nabi <i>Kongzi</i>	XI	September minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran
		XII	Oktober minggu ke-1	3 JP	Pembelajaran
	B. Semangat Belajar Nabi <i>Kongzi</i>	XIII	Oktober minggu ke-2	3 JP	Pembelajaran
		XIV	Oktober minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran
	0	XV	Oktober minggu ke -4	3 JP	Ulangan Harian II
	C. Pengembaraan Nabi <i>Kongzi</i>	XVI	November minggu ke-1	3 JP	Pembelajaran
		XVII	November minggu ke-2	3 JP	Pembelajaran
	D. Nabi <i>Kongzi</i> Genta Rohani Tuhan	XVIII	November minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran
		XIX	November minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran
	0	XX	Desember minggu ke -1	3 JP	Ulangan Akhir Semester I



Rencana Ulangan Harian, Ulangan Tengah Semester dan Ulangan Akhir Semester

Pendidikan Agama Khonghucu Sekolah Dasar Kelas IV - Semester 2

Pelajaran	Sub Pelajaran	Pertemuan	Perkiraan Pelaksanaan	Jam Pel	Kegiatan
4 Hukum Alam yang Abadi	A. Kehidupan Alam	I	Januari minggu ke-2	3 JP	Pembelajaran
		II	Januari minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran
	B. Manusia dan Alam	III	Januari minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran
		IV	Januari minggu ke-5	3 JP	Pembelajaran
	0	V	Februari minggu ke-1	3 JP	Ulangan Harian I
5 Ibunda Agung	A. Ibunda <i>Mengzi</i>	VI	Februari minggu ke-2	3 JP	Pembelajaran
		VII	Februari minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran
	B. Ibunda <i>Yue Fei</i> dan <i>Ouyang Xiu</i>	VIII	Februari minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran
		IX	Maret minggu ke-1	3 JP	Pembelajaran
	0	X	Maret minggu ke -2	3 JP	Ulangan Tengah Semester II
6 Aku Seorang Junzi	A. <i>Junzi</i> yang Berbakti dan Rendah Hati	XI	Maret minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran
		XII	Maret minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran
	B. <i>Junzi</i> yang Satya dan Dapat Dipercaya	XIII	April minggu ke-1	3 JP	Pembelajaran
		XIV	April minggu ke-2	3 JP	Pembelajaran
	0	XV	April minggu ke -3	3 JP	Ulangan Harian II
	C. <i>Junzi</i> yang Santun dan Menegakkan Kebenaran	XVI	April minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran
		XVII	Mei minggu ke-1	3 JP	Pembelajaran
	C. <i>Junzi</i> yang Suci Hati dan Tahu Malu	XVIII	Mei minggu ke-2	3 JP	Pembelajaran
		XIX	Mei minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran
	0	XX	Mei minggu ke -4	3 JP	Ulangan Akhir Semester II



Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Rinci SD Kelas IV

Do	Elemen	Unsur	Pelajaran/Sub Pelajaran						
			1 A	1 B	2 A	2 B	3 A	3 B	
Sikap	Proses	Menerima		*	*				
		Menjalankan	*			*		*	
		Menghargai							
		Menghayati		*	*		*		
		Mengamalkan	*					*	
	Individu	Beriman	*						
		Jujur							
		Disiplin						*	
		Tanggung Jawab							
		Peduli							
		Santun							
		Rasa Ingin Tahu					*		
		Estetika							
		Percaya Diri							
		Motivasi Internal				*			
Keterampilan	Sosial	Toleransi							
		Gotong Royong							
		Kerjasama							
		Musyawarah							
	Alam	Pola Hidup Sehat							
		Ramah Lingkungan							
		Patriotik							
		Cinta Perdamaian							
	Proses	Mengamati		*	*				
		Menanya					*		
		Mencoba				*		*	
		Mengolah							
		Menyaji							
		Menalar	*						
		Mencipta							



Pelajaran/Sub Pelajaran										
	3 C	3 D	4 A	4 B	5 A	5 B	6 A	6 B	6 C	6 D
				*						
				*					*	
			*							
	*	*						*		
						*	*			
		*								
	*				*		*	*		
	*							*		
									*	
				*						
										*
							*			
									*	
			*							
							*			
	*		*	*			*	*		
						*			*	
	*	*								*
			*							
										*



Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Rinci SD Kelas IV

Do	Elemen	Unsur	Pelajaran / Sub Pelajaran					
			1 A	1 B	2 A	2 B	3 A	3 B
Keterampilan	Abstrak	Membaca		*				
		Menulis						
		Menghitung						
		Menggambar						
		Mengarang						
	Konkret	Menggunakan					*	
		Menguraikan	*		*			
		Merangkai				*		
		Memodifikasi						
		Membuat						
		Mencipta						
Pengetahuan	Proses	Mengetahui		*	*			
		Memahami		*		*		
		Menerapkan	*		*		*	
		Menganalisa						
		Mengevaluasi					*	
	Obyek	Ilmu Pengetahuan					*	
		Teknologi					*	
		Seni & Budaya					*	
	Subyek	Manusia					*	*
		Bangsa						
		Negara						
		Tanah Air						
		Dunia						

[illegible]



No.	Learning Strategic/ Assessment Tools	1A	1B	2A	2B	3A	3B	3C	
1	Brainstorming								
2	Finish The Sentence								
3	Movie Learning/Video							Aktivitas Film Cf	
4	Presentation					Aktivits Power P			
5	Report		Aku Bisa 6 Agama						
6	Identifikasi								
7	Puisi/Cerita/Karangan								
8	Interview								
9	Talk Show/Discussion						Aktivitas Suka?		
10	Read & Retell								
11	Compare & Contrasts	Aktivitas Perbuatan		*					
12	Flash Card/Visual			*					
13	Mind Map		Aktivitas mm kitab						
14	Maps								
15	Games (Dg Alat)				*				
16	Cover Puzzles				*				
17	Graffiti Board		Aku Bisa Nama Ktb						
18	Models / Wayang								
19	Role Play								
20	Dioramas=Drama Pdk								
21	Simulasi								
22	Parodi=Lagu Materi		Lagu Gubahan						
23	Applied Learning/Action Rsr								
24	Environment / Service Learning								

Biru = siswa pendengar; Jingga = siswa berbicara ke kelas; Ungu = siswa berinteraksi dengan teman ;

Merah = siswa menganalisa; Biru tua=media visual; Hijau=aktivitas sekelas; Merah=peran;

Hijau=proses



	3D	4A	4B	5A	5B	6A	6 B	6C	6D
					Aktivitas Power P				
				*		Aktivitas Puisi Bakti			
		*							
		*				Aku Bisa Baik/Buruk	Aku Bisa Kewajiban	Aku Bisa Santun	Aku Bisa Perbuatan
	Aku Bisa Muduo								
			*						Aktivitas Kartu 8 Kb
				*				Aktivitas Xiu Jing	
			*				Aktivitas Min Sun		
					*				
				Aku Bisa Lagu Shun					
	Aktivita K Litang								



No.	Kriteria Karakteri <i>Junzi</i>	1A	1B	2A	2B	3A	3B	3C	
1	Menegakkan tekad prinsip					Tujuan hidup			
2	Satya zhong			*				Satya pd Firman	
3	Tepasarira/toleransi shu	Thd agm lain							
4	Berbakti 8 Kebajikan								
5	Rendah hati/baik hati								
6	Dapat dipercaya/ jujur/lurus								
7	Kesusilaan/Hormat		Menya- kini kitab	*					
8	Kebenaran								
9	Suci Hati	Tdk ber- prasang							
10	Tahu Malu/ memperbaiki salah								
11	Cinta Kasih 5 Kebajikan			*					
12	Kebijaksanaan								
13	Keberanian Tripusaka								
14	Ramah tamah 5 Laku Rndh								
15	Sederhana								
16	Suka mengalah								



	3D	4A	4B	5A	5B	6A	6 B	6C	6D
			*		*		Setia pd keluarga		
	Pedoman hidup								
					*	Teladan Mulan			
	Teladan Nabi					Menerima fakta			
							Dpt diprcy sbg ibu		
	*	*						Cara me ngingatkn	
								Xiu Jing melurus	
									Berpikir positif
									Batasan malu
		*						Cinta adik &kelrg	
				*				Berani kebenrn	
							Pakaian seadanya		
							Mengalah pada adik		



17	Rajin belajar Lain-lain		Rajin memba		*		1x-10x 10-1000		
18	Suka bertanya/ meneliti				*	Meng- gali ide cita2			
19	Tekun & ulet						Pantang menyrrh	Mengem- bara	
20	Tanggung jawab							Menyebr Firman	
21	Disiplin								
22	Peduli							Nasib rakyat	
23	Hidup hemat								
24	Jaga diri (kata, sikap, perbuatan)								
25	Jaga Kebersihan								



				*					
						Pakaian seadanya Mengalah pada adik			
		*							
									penampi- lan



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)



Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu
Kelas/Sem : IV/1
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (2 pertemuan I dan II)

A. Kompetensi Inti

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menerima konsep *Yin Yang* dalam prinsip Tengah Harmonis.
2. 1 Menunjukkan sikap tidak berlebihan dan tahu batas.
- 3.1 Memahami sikap Tengah Harmonis dalam kehidupan.
- 4.1 Mencari contoh-contoh sikap Tengah Harmonis.

C. Tujuan Pembelajaran

Sikap

- Peserta didik dapat [mengimani](#) makna agama; [menjalankan dan mengamalkan](#) ajaran agama dalam kehidupan.

Keterampilan

- Peserta didik dapat menyanyi lagu Mentari Pagi.
- Peserta didik dapat memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 教, 天命
- Peserta didik dapat [menalar dan menguraikan](#) makna ajaran agama.

Pengetahuan

- Peserta didik dapat menjelaskan makna Agama dalam agama Khonghucu yang terdapat dalam *Zhongyong* bab Utama pasal 1.



- Peserta didik dapat menjelaskan hubungan antara Firman *Tian*, watak sejati, jalan suci dan agama.
- Peserta didik dapat menyebutkan spesifikasi agama-agama yang dilayani oleh pemerintah Indonesia.
- Peserta didik dapat menyimak penjelasan tentang sembahyang leluhur.
- Peserta didik dapat menjelaskan pentingnya kebersamaan dalam perbedaan.
- Peserta didik dapat menjelaskan tentang toleransi beragama.
- Peserta didik dapat [menerapkan](#) toleransi beragama.

D. Karakter *Junzi*

Peserta didik memiliki sikap toleransi terhadap agama lain dengan semangat di empat penjuru lautan semua saudara dan selalu suci hati dengan tidak berprasangka buruk kepada orang lain.

E. Strategi Pembelajaran

Report, Compare dan kontras

F. Materi Ajar

Pelajaran 1 A. Hidup Harmonis

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	- Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Selamat pagi Guru". - Guru membalas dengan bersikap <i>gongshou</i>, "Selamat pagi, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak". - Peserta didik menjawab dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru". - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>". - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i>. - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik. - Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu Mentari Pagi.	10 menit



Mengamati	- Guru membawa klipping koran tentang pengeboman/kerusuhan yang mengatasnamakan agama. - Guru mengajak peserta didik untuk membaca berita dan mendiskusikan, apakah agama mengajarkan demikian?	15 menit
Menanya	- Guru bertanya, - "Apa pengerTian agama menurutmu"? - "Mengapa kita perlu beragama"? - "Bagaimana jika di dunia tidak ada agama"? - "Mengapa ada bermacam-macam agama"? - "Agama apa saja yang kalian ketahui"?	15 menit
Mengeksplorasi/ Mengeksperimen	- Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran dan menunjuk 2 pembaca mewakili tokoh Zhenhui dan Rongxin. - Guru mengajak peserta didik untuk mencermati ayat suci dari kitab Sishu pada bagian kitab Zhongyong/Tengah Sempurna bab utama pasal 1. - Guru memberi kesempatan peserta didik untuk mendefinisikan lebih rinci tentang hubungan Firman <i>Tian</i>, Watak Sejati, Jalan Suci dan Agama. Peserta didik diminta untuk merenungkan dan menceritakan korelasi tersebut menurut pemikiran mereka. - Guru memaparkan pemahaman ayat tersebut dengan dimulai dari kata agama. Agama adalah bimbingan untuk menempuh Jalan Suci. Dikatakan telah menempuh Jalan Suci jika hidup manusia telah mengikuti watak sejati yang merupakan Firman <i>Tian</i>. - Guru bertanya, "Bagaimana cara agama membimbing manusia"? Guru mencatat jawaban peserta didik di papan tulis (kemungkinan jawaban: melalui tata ibadah, hukum agama, kitab suci). Tekankan bahwa kitab suci adalah PEDOMAN manusia untuk hidup beragama dengan benar.	



	<i>Ice breaking</i> - Guru memperagakan gerakan tangan untuk menghayati dan menghafalkan ayat "Firman <i>Tian</i> (kedua tangan ke atas) itulah dinamai Watak Sejati (tangan mendekap di dada). Hidup mengikuti (jari digerakkan seperti sedang berjalan) Watak Sejati (tangan mendekap di dada) itulah dinamai menempuh Jalan Suci (tangan lurus di depan dada). Bimbingan (tangan di atas kepala membentuk seperti lampu berkedip) menempuh Jalan Suci (tangan lurus di depan dada) dinamai AGAMA". Peserta didik menirukan gerakan dan mengulangi hingga hafal. - Guru mengajak peserta didik untuk menyanyi lagu gubahan Kitab Sishu. Penjelasan agama-agama yang dilayani oleh pemerintah Indonesia - Guru memperlihatkan beberapa gambar berkaitan dengan gambar/foto atribut agama lain (tempat ibadah, pemuka agama, peringatan hari raya), peserta didik mengamati dan menyebutkan makna gambar tersebut serta mengklasifikasikannya. - Guru menjelaskan agama-agama yang dilayani oleh pemerintah Indonesia antara lain agama Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha dan Khonghucu. - Guru menjelaskan pentingnya kebersamaan dalam perbedaan dikaitkan dengan klipping koran tentang pengeboman/kerusuhan yang mengatas-namakan agama dan semboyan Bhinneka Tunggal Ika, berbeda-beda tetap satu jua, bersatu kita teguh bercerai kita runtuh, harus saling toleransi, menghargai perbedaan sehingga akan terbentuk kerukunan umat beragama (mengarah pada tema nasional : indahnya kebersamaan). - Guru meminta peserta didik menyebutkan spesifikasi agama-agama yang dilayani oleh pemerintah Indonesia dan menuliskannya pada buku teks	
--	---	--



Mengasosiasikan dan Mengkomunikasikan	- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengulang materi definisi agama dengan gerakan tangan, keberagaman agama di Indonesia, pentingnya kebersamaan dalam perbedaan dan semangat toleransi untuk menjaga kerukunan hidup. Tugas di rumah - Mencari foto/2 gambar peristiwa yang sesuai dan bertentangan dengan ajaran agama, bawalah untuk didiskusikan di kelas. - Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini menunjukkan materi kepada orang tua mereka di rumah dan meminta mereka menjawab pertanyaan pada Komunikasi Guru dan Orang tua.	10 menit
Penutup	- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup dan memimpin menyanyi lagu Mentari pagi. - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Terima kasih Guru"! - Guru membalas dan bersikap <i>gongshou</i>, "Terima kasih kembali, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak". - Peserta didik membalas salam dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru". - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>". - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i> untuk berpisah	10 menit



Pertemuan II

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	- Guru meminta ketua kelas memimpin teman-temannya untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Selamat pagi Guru"! - Guru membalas dengan bersikap <i>gongshou</i>, "Selamat pagi, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak". - Peserta didik menjawab dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru". - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>". - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i>. - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik. - Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu Mentari Pagi.	10 menit
Mengamati	- Guru mengajak peserta didik mengamati foto/2 gambar yang mereka bawa tentang peristiwa yang sesuai dan bertentangan dengan ajaran agama dan mendiskusikannya. - Guru membagi peserta didik menjadi 2 kelompok, putra di sebelah kiri dan putri di sebelah kanan Guru. Ketika guru mengangkat tangan kanan, kelompok putri menyanyi lagu gubahan Kitab Sishu (nada lagu Balonku Ada Lima), ketika Guru mengangkat tangan kiri, kelompok putra melanjutkan menyanyi, demikian hingga Guru berhenti.	15 menit
Menanya	- Guru menanyakan jawaban ayah dan ibu atas pertanyaan pada Komunikasi Guru dan Orang tua. Beri kesempatan peserta didik untuk membacakannya. Pujilah jika mereka dinyatakan <i>baik</i> dan motivasilah jika mereka belum dapat mendefinisikan agama dan menemukan ayat favoritnya. - Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memperagakan gerakan sambil membaca ayat Zhongyong/Tengah Sempurna bab utama pasal 1 secara bergantian.	15 menit



	- Guru bertanya, "Apa yang ingin kalian ketahui lagi tentang definisi agama, jalan suci, watak sejati dan Firman <i>Tian</i>"?	
Mengeksplorasi/ Mengeksperimen	- Peserta didik diminta memberi contoh tentang sikap/perilaku/perbuatan yang merupakan pelaksanaan cinta kasih, kebenaran, kesusilaan, dan kebijaksanaan. Guru membuat tabel di papan tulis dan menuliskannya sesuai kelompok, peserta didik membandingkan foto/gambar yang telah dibawa. Diskusikan peristiwa yang sesuai (kelompok <i>baik</i>) dan bertentangan dengan ajaran agama (kelompok <i>buruk</i>). Untuk kelompok <i>baik</i>, bagaimana cara mempertahankan/mengembangkannya; sedangkan untuk kelompok <i>buruk</i>, mengapa peristiwa tersebut terjadi dan bagaimana cara mengatasi. Peserta didik memberikan komentar singkat tentang foto/gambar yang dibawanya, sesuai/tidak sesuai dengan cinta kasih, kebenaran, kesusilaan, dan kebijaksanaan kemudian dikumpulkan pada guru. - Guru mengajak peserta didik untuk mencermati dan membaca serta merenungkan ayat Mengzi VIIA:1. Penjelasan menulis <i>Hanzi</i> 教 - Guru mengajak peserta didik untuk mengamati cara menulis 教 - Guru menjelaskan huruf 教 <i>jiao</i> terdiri dari 2 bagian yaitu 孝 <i>xiao</i> artinya bakti dan 文 <i>wen</i> artinya ajaran. Sedangkan 孝 <i>xiao</i> terdiri dari 老 <i>lao</i> artinya tua dan 子 <i>zi</i> artinya anak. 教 <i>jiao</i> artinya ajaran yang memuliakan hubungan antara orang tua dan anak. - Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 1 dan menulis 教 dengan mengajarkan urutan goresan dan cara melafalkannya. - Guru meminta peserta didik memeriksa, apakah goresan dan tulisan sudah benar.	40 Menit



	<i>Ice breaking</i> - Guru mengajak peserta didik berkelompok putra dan putri, berbaris rapi, menulis 教 pada punggung teman di depannya dengan goresan yang benar. Teman menjawab apakah tulisan sudah benar. Penjelasan menulis <i>Hanzi</i> 天命 - Guru mengajak peserta didik untuk mengamati cara menulis 天命 - Guru menjelaskan arti masing-masing <i>Hanzi</i>, 天 artinya Tuhan, 命 artinya firman, 天命 artinya Firman Tuhan serta melafalkannya. - Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku pelajaran 2 dan menulis 天命 dengan mengajarkan urutan goresan. - Guru meminta peserta didik memeriksa, apakah goresan dan tulisan sudah benar dan rapi. - Guru mengajak peserta didik bersama-sama menulis 天命 di udara sambil melafalkannya.	5 menit
Mengasosiasikan dan Mengkomunikasikan	- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru menekankan cara-cara agar peserta didik memiliki sikap toleransi terhadap agama lain dengan semangat di empat penjuru lautan semua saudara dan selalu suci hati dengan tidak berprasangka buruk kepada orang lain (karakter <i>Junzi</i>). - Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini dan menunjukkan hasil menulis <i>Hanzi</i> serta membaca ayat Zhongyong/Tengah Sempurna bab utama pasal 1 kepada orangtua mereka di rumah.	10 menit



Penutup	- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup dan memimpin menyanyi lagu Mentari pagi. - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Terima kasih Guru"!	10 menit
	- Guru membalas dan bersikap <i>gongshou</i>, "Terima kasih kembali, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak". - Peserta didik membalas salam dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru". - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>". - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i> ketika berpisah	

G. Sumber Belajar

Kitab Sishu, gambar/foto atribut agama lain (tempat ibadah, pemuka agama, peringatan hari raya).

H. Penilaian

1. Penilaian Proses

- Bentuk : non tes
- Jenis : unjuk kerja
- Instrumen : rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
- menjelaskan makna AGAMA dalam agama Khonghucu yang terdapat dalam Zhongyong bab Utama pasal 1; - menjelaskan hubungan antara Firman <i>Tian</i>, watak sejati, jalan suci dan agama;	Tugas individu	Penilaian lisan Penilaian unjuk kerja	- Apakah makna agama Zhongyong bab Utama pasal 1? - Jelaskan hubungan antara Firman <i>Tian</i>, watak sejati, jalan suci dan agama.



menyebutkan spesifikasi agama-agama yang dilayani oleh pemerintah Indonesia;			Sebutkan spesifikasi agama-agama yang dilayani oleh pemerintah Indonesia.
- menjelaskan tentang sembahyang leluhur; - menjelaskan pentingnya kebersamaan dalam perbedaan dan toleransi beragama;			- Kapan sembahyang leluhur dilaksanakan. - Apa arti 教, 天命?
memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 教, 天命			Dapatkah melafalkan dengan tepat 教, 天命?

Format Kriteria Penilaian

• Produk

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Rentang Skor	Perolehan
1	Konsep	• Semua benar	4	86 – 100	A
		• Sebagian besar benar	3	76 – 85	B
		• Sebagian kecil benar	2	60 -75	C
		• Semua salah	1	< 59	D



• Perfomansi

Domain	Unsur	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
Sikap	Mengimani	Sangat <u>mengimani</u>	Cukup <u>mengimani</u>	Kurang <u>mengimani</u>	Acuh tak acuh dalam <u>mengimani</u>
	Menjalankan	makna agama; <u>menjalan-</u>	makna agama; <u>menjalan-</u>	makna agama; <u>menjalan-</u>	makna agama; <u>menjalankan</u>
	Mengamalkan	<u>kan</u> dan <u>mengamal-</u> <u>kan</u> ajaran agama dalam kehidupan.	<u>kan</u> dan <u>mengamal-</u> <u>kan</u> ajaran agama dalam kehidupan.	<u>kan</u> dan <u>mengamal-</u> <u>kan</u> ajaran agama dalam kehidupan.	dan <u>mengamalkan</u> ajaran agama dalam kehidupan.
Keterampilan	Menalar	Mampu <u>menalar</u> dan <u>mengurai-</u>	Cukup mampu <u>menalar</u> dan <u>mengurai-</u>	Kurang mampu <u>menalar</u> dan <u>mengurai-</u>	Sangat kurang <u>menalar</u> dan <u>menguraikan</u>
	Menguraikan	<u>kan</u> makna ajaran agama.	<u>kan</u> makna ajaran agama.	<u>kan</u> makna ajaran agama.	makna ajaran agama.
Pengetahuan	Menerapkan	Sangat hormat dan toleran	Cukup hormat dan toleran	Kurang hormat dan toleran	Tidak hormat dan toleran

• Lembar Penilaian

No.	Nama Siswa	Performan			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		Sikap	Ketrampilan	Pengetahuan			
1							
2							
3							

Catatan :

Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10



2. Penilaian Hasil

- a. Bentuk : tertulis
 - b. Jenis : tabel 6 agama, tugas foto/gambar dan tulis *Hanzi*
 - c. Instrumen : rubrik penilaian tabel 6 agama, tugas foto/gambar, tulis *Hanzi*.
- **Performansi**

Poin	Indikator	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
A	Pengisian 6 spesifikasi agama	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
B	Materi klipping dan komentar	Sesuai dan komentar sangat tepat	Cukup dan komentar cukup tepat	Kurang dan komentar kurang tepat	Tidak lengkap dan komentar tidak tepat
C	Penulisan <i>Hanzi</i> 教, 天命	Sangat rapi dan benar	Cukup rapi dan benar	Kurang rapi dan benar	Tidak rapi dan benar

• Lembar Penilaian

No.	Nama Siswa	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		A	B	C			
1							
2							
3							

Catatan :

Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)



Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu
Kelas/Sem : IV/1
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (2 pertemuan III dan IV)

A. Kompetensi Inti

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menerima konsep *Yin Yang* dalam prinsip Tengah Harmonis.
2. 1 Menunjukkan sikap tidak berlebihan dan tahu batas.
- 3.1 Memahami sikap Tengah Harmonis dalam kehidupan.
- 4.1 Mencari contoh-contoh sikap Tengah Harmonis

C. Tujuan Pembelajaran

Sikap:

- Peserta didik dapat [menerima dan menghayati](#) kesakralan kitab suci Sishu sebagai kitab yang pokok dan kitab *Wujing* sebagai kitab yang mendasari.

Keterampilan:

- Peserta didik dapat menghafal dan menyanyi lagu Mentari Pagi.
- Peserta didik dapat memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat nama kitab 四书 dan 五经
- Peserta didik dapat [mengamati dan membaca](#) bagian-bagian kitab suci *Sishu* dan *Wujing*.

Pengetahuan:

- Peserta didik dapat mengklasifikasikan kitab Sishu dan *Wujing* yang asli/ada/foto/gambar melalui pengamatan langsung.



- Peserta didik dapat menjelaskan tentang kitab suci agama Khonghucu yang pokok.
- Peserta didik dapat menyebutkan nama bagian-bagian kitab *Sishu* dan *Wujing* (Indonesia dan *Hanyu*).
- Peserta didik dapat menyebutkan nama penulis dan isi kitab masing-masing pada bagian kitab *Sishu* dan *Wujing*.
- Peserta didik dapat menjelaskan makna yang terkandung dalam syair lagu Mentari Pagi.
- Peserta didik dapat mengetahui dan memahami bagian-bagian kitab suci *Sishu* dan *Wujing*.

D. Karakter *Junzi*

Peserta didik memiliki sikap hormat dan menyakini bahwa kitab *Sishu* dan *Wujing* sebagai Firman *Tian* dan menjadi pedoman hidup serta rajin mempelajarinya.

E. Strategi Pembelajaran

Graffiti board dan mind map

F. Materi Ajar

Pelajaran 1 B. Kitab *Sishu* dan *Wujing*

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan I

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	- Ketua kelas memimpin teman-temannya untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Selamat pagi Guru"! - Guru membalas dengan bersikap <i>gongshou</i>, "Selamat pagi, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak".	5 menit



	- Peserta didik menjawab dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru". - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>". - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i>. - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik. - Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu Mentari Pagi.	
Mengamati	- Guru mengajak peserta untuk berkelompok sesuai dengan kesamaan huruf akhir nama mereka kemudian saling menyebutkan 1 ayat suci favorit dan sumber kitab suci serta mencatat kitab suci yang disebutkan di papan tulis. - Guru mengajak peserta didik untuk mengamati kitab-kitab Sishu dan Wujing yang telah diterjemahkan dalam bahasa Indonesia. - Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu gubahan Kitab Sishu.	10 menit
Menanya	- Guru bertanya dan mencatat jawaban di papan tulis. "Ada berapa dan apa nama kitab suci agama Khonghucu yang kalian ketahui" ? "Apakah guna kitab suci menurut kalian"? "Apa yang ingin kalian ketahui tentang kitab suci? Apakah asal mula kitab? Siapa penulis kitab suci"?	5 menit
Mengeksplorasi/ Mengeksperimen	Penjelasan Kitab Sishu - Guru mengajak peserta didik untuk mengamati kitab Sishu yang mereka miliki dengan membuka halaman pada bagian kitab Daxue/ajaran besar, zhongyong/ tengah sempurna, lunyu/sabda suci, <i>mengzi</i>, dan memberi tanda/pembatas buku. - Guru memperlihatkan gambar/foto kitab Sishu dari komputer/cetakan/gulungan bambu (Kitab Lunyu versi Hanyu, Inggris, Korea, Tagalog dan Arab)	20 Menit



	- Guru menempelkan karton bertuliskan kitab Sishu dan membagikan kartu nama bagian kitab Sishu dalam bahasa Indonesia dan Hanyu kemudian meminta peserta didik untuk menempelkan pada karton sesuai urutan. - Guru meminta peserta didik memeriksa, apakah sudah benar susunannya. - Guru mengajak peserta didik untuk menebak isi masing-masing bagian kitab dengan mencermati ayat-ayat yang terdapat dalam setiap bagian. - Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 1 dan membaca penjelasan setiap bagian dengan cara bergan <i>Tian</i>. Ice breaking - Guru meminta setiap peserta didik untuk menamai dirinya dengan nama bagian kitab Sishu. Guru mengocok kartu, mengambil 1 kartu, ketika nama kitab yang disebutkan, peserta didik yang bernama tersebut segera berkelompok dan menceritakan isi dan penulis kitab mereka. - Guru mengajak peserta didik untuk menyanyi lagu gubahan Kitab Sishu. Penjelasan Kitab <i>Wujing</i> - Guru mengajak peserta didik untuk mengamati kitab <i>Wujing</i> yang ada (<i>Liji/Yijing/Chunqiujing</i>) dan gambar/foto kitab/komputer/cetakan, dan kitab <i>Xiaojing</i>/kitab bakti. - Guru menempelkan karton bertuliskan kitab <i>Wujing</i> dan membagikan kartu nama-nama bagian kitab <i>Wujing</i> dalam bahasa Indonesia dan Hanyu kemudian meminta peserta didik untuk menempelkan pada karton sesuai urutan. Untuk kitab <i>Xiaojing</i>/kitab Bakti ditempel sendiri.	Kitab <i>Sishu</i> 1 2 3 4 20 Menit 5 menit Kitab <i>Wujing</i> 1 2 3 4 5 25 menit
--	--	---



	- Guru meminta peserta didik memeriksa, apakah sudah benar susunannya. - Guru mengajak peserta didik untuk menebak isi masing-masing bagian kitab dengan mencermati arti nama setiap bagian kitab. - Guru mengajak siswa untuk membuka buku teks pelajaran 1 dan membaca penjelasan setiap bagian dengan cara bergan <i>Tian</i>. - Guru menjelaskan tentang kitab Xiaojing/kitab Bakti. Ice breaking - Guru meminta setiap peserta didik untuk menamai dirinya dengan nama bagian kitab Wujing. Guru mengocok kartu, kemudian mengambil 1 kartu, ketika nama kitab yang disebutkan, peserta didik yang bernama tersebut segera berkelompok dan menceritakan isi dan penulis kitab mereka. Penjelasan makna yang terkandung dalam syair lagu Mentari Pagi : - ‘...Sabda suci Nabi, Wahyu <i>Tian</i> yang Maha Esa’ artinya kitab suci yang berisi sabda suci Nabi merupakan Firman <i>Tian</i>, oleh karena itu semua kitab suci tersebut adalah Firman <i>Tian</i> yang harus dihormati dan diyakini sebagai pedoman hidup serta rajin mempelajarinya. - Dikaitkan dengan karakter Junzi.	5 menit 5 menit
Mengasosiasikan dan Mengomunikasikan	- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengulang materi dengan mengambil kartu gabungan dari nama bagian kitab Sishu dan kitab Wujing, peserta didik menjawab bergan <i>Tian</i>. - Guru menegaskan bahwa kitab Sishu adalah kitab suci yang pokok dan kitab Wujing adalah kitab suci yang mendasari.	10 menit



	KARAKTER JUNZI Peserta didik memiliki sikap hormat dan menyakini bahwa kitab <i>Sishu</i> dan <i>Wujing</i> sebagai Firman <i>Tian</i> dan menjadi pedoman hidup serta rajin mempelajarinya. - Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini dengan menunjukkan materi kepada orang tua mereka di rumah dan meminta mereka menjawab pertanyaan pada Komunikasi Guru dan Orang tua.	
Penutup	- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup dan memimpin menyanyi lagu Mentari pagi. - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Terima kasih Guru". - Guru membalas dan bersikap <i>gongshou</i>, "Terima kasih kembali, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak". - Peserta didik membalas salam dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru". - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>". - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i> untuk berpisah.	15 menit

Pertemuan II :

KEGIATAN	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	- Ketua kelas memimpin teman-temannya untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Selamat pagi Guru". - Guru membalas dengan bersikap <i>gongshou</i>, "Selamat pagi, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak". - Peserta didik menjawab dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru". - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>".	5 menit



	- Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i>. - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik. - Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu Mentari Pagi.	
Mengamati	- Guru mengajak peserta didik untuk berbaris sesuai dengan tinggi badan mereka kemudian menyebutkan urutan nama bagian kitab dari kitab Sishu dan kitab Wujing serta kitab Xiaojing /kitab bakti. - Guru mengajak peserta didik untuk mengamati kitab-kitab Sishu dan Wujing yang telah diterjemahkan dalam bahasa Indonesia.	10 menit
Menanya	- Guru menanyakan jawaban ayah dan ibu atas pertanyaan pada Komunikasi Guru dan Orang tua. Berikan kesempatan peserta didik untuk membacakannya. Pujilah jika mereka telah memiliki kitab Sishu dan mengetahui isi 4 nama bagian kitab dan motivasilah jika mereka belum mempunyai kitab Sishu (usahakan Guru mempunyai program untuk pemberian kitab Sishu kepada yang kurang mampu membeli). Guru mempersiapkan potongan kertas berisi 1 kata/kalimat tentang nama/penulis/isi masing-masing kitab bagian dari kitab Sishu dan kitab Wujing serta kitab Xiaojing /kitab bakti. - Guru meminta peserta didik berkumpul dan menyebarkan potongan kertas, kemudian mengambil beberapa potong (sesuai dengan jumlah peserta didik) dan menempelkan pada karton yang tersedia sesuai dengan urutan. Hasil pada karton akan tertera lengkap nama kitab, isi dan penulis. - Guru bertanya, "Apa yang ingin kalian ketahui lagi tentang kitab Sishu, kitab Wujing atau kitab Xiaojing"?	15 menit



Mengeksplorasi/ Mengeksperimen	Penjelasan menulis <i>Hanzi</i> 四书 - Guru mengajak peserta didik untuk mengamati nama kitab Sishu dalam bahasa Hanyu/ huruf <i>Hanzi</i> 四书 - Guru menjelaskan arti masing-masing <i>Hanzi</i>, 四 si artinya 4, 书 shu artinya buku/kitab, 四书, artinya 4 buku/kitab serta melafalkannya. - Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 1 dan menulis 四书 dengan mengajarkan urutan goresan. - Guru meminta peserta didik untuk memeriksa, apakah goresan dan tulisan sudah benar. <i>Ice breaking</i> - Guru mengajak peserta didik berdiri untuk menyanyikan lagu gubahan Kitab Sishu (nada lagu Balonku Ada Lima) dengan bersahutan putra dan putri. Penjelasan menulis <i>Hanzi</i> 五经 - Guru mengajak peserta didik untuk mengamati nama kitab Wujing dalam bahasa Hanyu/ huruf <i>Hanzi</i> 五经 - Guru menjelaskan arti masing-masing <i>Hanzi</i>, 五 Wu artinya 5, 经 jing artinya klasik, 五经 artinya 5 klasik/karya sastra yang bernilai tinggi serta melafalkannya - Guru mengajak peserta didik membuka buku teks pelajaran 1 dan menulis 五 经 dengan mengajarkan urutan goresan. - Guru meminta peserta didik memeriksa, apakah goresan dan tulisan sudah benar dan rapi. - Guru mengajak peserta didik untuk mencermati dan membaca serta merenungkan ayat Lunyu I:6	40 Menit 5 menit
--	---	--



	Penjelasan makna Sembahyang Leluhur Guru bertanya, "Siapakah leluhur kalian? Apakah kalian memiliki meja sembahyang leluhur di rumah"? dan menjelaskan sembahyang leluhur pada fitur IBADAH.	5 menit
Mengasosiasikan dan Mengomunikasikan	- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengulang materi kitab Sishu dan kitab Wujing serta kitab <i>Xiaojing</i> dengan memberi tugas membuat <i>mind map</i> di rumah. Peserta didik dihibmabau untuk mengerjakan secara mandiri tanpa melihat catatan. Hasilnya dikumpulkan pada pertemuan berikutnya. - Guru menegaskan bahwa kitab Sishu adalah kitab suci yang pokok dan kitab Wujing adalah kitab suci yang mendasari. Karakter Junzi Peserta didik memiliki sikap hormat dan menyakini bahwa kitab Sishu dan Wujing sebagai Firman <i>Tian</i> dan menjadi pedoman hidup serta rajin mempelajarinya. - Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini dan menunjukkan hasil menulis <i>Hanzi</i> kepada orang tua mereka di rumah.	10 menit
Penutup	- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup dan memimpin menyanyi lagu Mentari pagi. - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Terima kasih Guru"! - Guru membalas dan bersikap <i>gongshou</i>, "Terima kasih kembali, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak". - Peserta didik membalas salam dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru".	15 menit



	- Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>". - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i> ketika berpisah.	
--	---	--

H. Sumber Belajar

Kitab Sishu, Kitab Wujing, kitab zaman dulu berupa gulungan bamboo, foto/gambar kitab-kitab kuno

I. Penilaian

1. Penilaian Proses

- Bentuk : non tes
- Jenis : unjuk kerja
- Instrumen : rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
• mengklasifikasikan kitab Sishu dan Wujing yang asli/ada /foto/gambar melalui pengamatan langsung; • menjelaskan tentang kitab suci agama Khonghucu yang pokok; • menyebutkan nama bagian-bagian kitab Sishu dan Wujing (Indonesia dan Hanyu); • menyebutkan nama penulis dan isi kitab masing-masing bagian kitab Sishu dan Wujing; • memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat nama kitab 四书 dan 五经	Tugas individu	Penilaian lisan Penilaian unjuk kerja (<i>graffiti board</i> dan <i>mind map</i>)	• Manakah yang termasuk kelompok kitab Sishu dan Wujing? • Sebutkan nama bagian-bagian kitab Sishu dan Wujing (Indonesia dan Hanyu)! • Siapakah nama penulis dan apa isi kitab masing-masing bagian kitab Sishu dan Wujing? • Apa arti 四书 dan 五经? • Dapatkah melafalkan dengan tepat 四书 dan 五经?



Format Kriteria Penilaian

• Produk

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Rentang Skor	Perolehan
1	Konsep	• Semua benar	4	86 – 100	A
		• Sebagian besar benar	3	76 – 85	B
		• Sebagian kecil benar	2	60 -75	C
		• Semua salah	1	< 59	D

• Performansi

DOMAIN	Unsur	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Menerima	Sangat perhaTian dan rasa ingin tahu	Cukup perhaTian dan berusaha	Kurang minat terhadap materi	Acuh tak acuh terhadap materi
	Menghayati				
Keterampilan	Mengamati	Mampu menunjukkan dan membaca	Cukup mampu membedakan dan baca	Kurang mampu mengikuti proses	Kurang tertarik untuk mengikuti proses
	Membaca				
Pengetahuan	Mengetahui	Cepat menjawab pertanyaan dengan tepat dalam proses	Cukup tanggap menjawab pertanyaan dalam proses	Kurang aktif menjawab dan mengikuti proses	Kurang respon dan belum mengetahui materi
	Memahami				



• **Lembar Penilaian**

No.	Nama Siswa	Performan			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		Sikap	Ketrampilan	Pengetahuan			
1							
2							
3							

Catatan:

Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

Contoh Pengisian dan Penghitungan Lembar Penilaian

No.	Nama Siswa	Performan			Jmlh Skor	Nilai	Perolehan
		Sikap	Ketrampilan	Pengetahuan			
1.	Kevin	3	4	3	10	10/12 X 10 = 8.33	B

2. Penilaian Hasil

- Bentuk : tertulis
- Jenis : *mind map*
- Instrumen : rubrik penilaian *mind map*

• **Performansi *mind map***

Poin	Indikator	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Penyebutan 3 kitab: Sishu, Wujing dan Xiaojing beserta semua bagian kitab	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
B	Penjelasan isi dan penulis masing-masing kitab	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap



C	Penulisan <i>Hanzi</i>	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
D	Kerapian, detail dan keruntutan penyajian dengan warna	Sangat <i>baik</i>	Cukup <i>baik</i>	Kurang <i>baik</i>	Tidak <i>baik</i>

• Lembar Penilaian *mind map*

No.	Nama Siswa	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		A	B	C			
1							
2							
3							

Catatan :

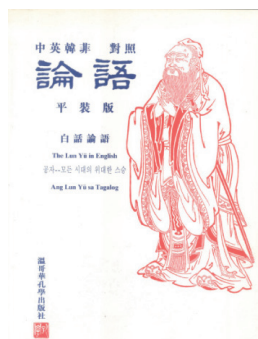
Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

Lampiran halaman 1 dari 3 halaman:

PELAJARAN 1

B. Kitab Sishu dan Wujing Alat peraga:

- Kitab *Sishu* dalam bahasa Indonesia (diterbitkan oleh MATAKIN).
- Kitab *Lunyu* dalam bahasa Inggris, *Hanyu*, Korea, Tagalog.





- Kitab *Li Ji* salah satu dari 3 bagian dari kitab *Li Jing*.
- Kitab *Chunqiu* jing SGSK 37/2011, Edisi Sincia 2562.
- Kitab Bakti/*Xiao Jing*.



- Contoh berita/klipping koran tentang pengeboman/kerusakan yang mengatasnamakan agama.
- Beberapa gambar berkaitan dengan gambar/foto atribut agama lain (tempat ibadah, pemuka agama, peringatan hari raya).

Lagu gubahan Kitab *Sishu*:

Lagu gubahan Nada lagu Balonku Ada Lima

Kitab Sishu

Kitabku ada empat
rupa-rupa namanya
Daxue, Zhongyong, Lunyu, Mengzi
itulah kitab Sishu
Aku seorang *JUNZI*
Hai !
Harus rajin belajar
Membaca kitab Sishu
untuk pedoman hidup



Penjelasan pembuatan alat peraga:

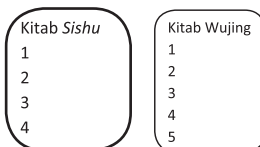
1. Buatlah nama-nama bagian kitab *Sishu* terdiri atas 8 kartu ukuran 9x5,5 cm, seperti contoh berikut.

<i>Sishu</i> 四书	大学 <i>Daxue</i>	中庸 <i>Zhong Yong</i>	论语 <i>Lunyu</i>	孟子 <i>Mengzi</i>	KITAB AJARAN BESAR	KITAB TENGAH SEMPURNA	KITAB SABDA SUCI	KITAB <i>Mengzi</i>
--------------------	--------------------	-------------------------	--------------------	---------------------	--------------------------	-----------------------------	------------------------	------------------------

2. Buatlah kartu nama-nama bagian kitab *Wujing* terdiri atas 10 kartu ukuran 9x5,5 cm, seperti contoh berikut.

<i>Wujing</i> 五经	诗经 <i>Shi Jing</i>	书经 <i>Shu Jing</i>	易经 <i>Yi Jing</i>	礼经 <i>Li Jing</i>	春秋经 <i>Chun Qiu Jing</i>	<i>Xiaojing</i> 孝经
	KITAB SANJAK	KITAB HIKAYAT	KITAB PERUBAHAN	KITAB KESUSILAAN	KITAB MUSIM SEMI & GUGUR	

3. Siapkan 2 lembar karton ukuran A1, seperti contoh di bawah ini.



Tempelkan/gantungkan 2 karton ini di papan tulis.

4. Potongan kertas berisi 1 kata/kalimat tentang nama/penulis/kemudian isi masing-masing kitab bagian dari kitab *Sishu* dan kitab *Wujing* serta kitab *Xiaojing*/kitab bakti.

Tujuan Permainan:

- Peserta didik mampu mengelompokkan nama bagian-bagian kitab *Sishu* & *Wujing* (Indonesia & *Hanyu*) secara berurutan sesuai nomor dan kitab *Xiaojing* /kitab bakti.

Keterangan:

- Buatlah kelipatannya jika peserta didik lebih dari 5 orang!
- Gunakan perekat karet (elastic sticky gum) yang tidak merusak kartu/kertas atau paku kertas jika memiliki papan tulis yang berlapis karet/gabus!



Langkah-langkah permainan dengan strategi belajar *Graffiti Board*:

1. Guru memberi petunjuk cara bermain, yaitu kartu-kartu akan dibagikan, peserta didik menempelkan pada karton yang tersedia sesuai nomor urutnya setelah ada perintah.
2. Guru membagikan kartu kepada peserta didik secara acak, masing-masing mendapat minimal 3 kartu. Kartu dibagi hingga habis.
3. Guru memberi perintah untuk menempel, peserta didik yang paling cepat menempel semua kartunya, dialah pemenangnya.
4. Berikan penghargaan kepada peserta didik tercepat I, II, III berupa tepuk tangan yang meriah dan kesempatan untuk menjelaskan nama bagian Kitab *Sishu* dan *Wujing*.

Pertemuan V Ulangan Harian I

Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian I

Kompetensi Dasar/ Indikator	Indikator Soal	Contoh Soal Pilihan Ganda / Menjodohkan /Uraian
• Menjelaskan tentang kitab suci agama Khonghucu yang pokok	Disajikan gambar kitab bertulis <i>Hanzi</i> 四书 	Gambar di samping ini adalah kitab suci agama Khonghucu yang merupakan kitab yang pokok. Nama kitab tersebut adalah A. kitab <i>Zhongyong</i> B. kitab <i>Sishu</i> C. kitab <i>Xiaojing</i> D. kitab <i>Wujing</i>
		Nama kitab suci agama Khonghucu yang merupakan kitab yang mendasari adalah A. Kitab <i>Yijing</i> C. Kitab <i>Mengzi</i> B. Kitab <i>Wujing</i> D. Kitab <i>Sishu</i>
	Disajikan uraian...	Kitab suci yang khusus membahas tentang bakti, nama kitab suci tersebut adalah A. Kitab <i>Xiaojing</i> C. Kitab <i>Lunyu</i> B. Kitab <i>Sishu</i> D. Kitab <i>Shujing</i>
		Jelaskan tentang kitab <i>Sishu</i> ! Sebutkan nama-nama kitab yang menjadi bagian dari kitab <i>Wujing</i> !



- Menyebutkan nama bagian-bagian kitab *Sishu* dan *Wujing* (Indonesia dan Hanyu)

Catatan:
Perhatikan kemampuan siswa untuk memahami *Hanzi*, jika belum mampu gantilah sisi tulisan *Hanzi* dengan isi kitab, seperti contoh di bawah ini

Jodohkan Nama Kitab Suci!

Kitab Perubahan

•

•

诗经

Kitab Mengzi

•

•

大学

Kitab Kesusilaan

•

•

易经

Kitab Ajaran Besar

•

•

中庸

Kitab Hikayat

•

•

春秋经

Kitab Sabda Suci

•

•

孟子

Kitab Tengah Sempurna

•

•

论语

Kitab Sanjak

•

•

书经

Kitab Musim Semi dan Musim Gugur

•

•

礼经

Jodohkan Nama Kitab Suci!

Kitab Perubahan

•

•

Percakapan Nabi dan murid-muridnya

Kitab Mengzi

•

•

Teks nyanyian purba yang mengagungkan *Tian*

Kitab Kesusilaan

•

•

Ajaran keimanan

Kitab Ajaran Besar

•

•

Kejadian/peristiwa alam & wahyu

Kitab Hikayat

•

•

Pembinaan diri

Kitab Sabda Suci

•

•

Catatan sejarah jaman *Chunqiu*

Kitab Tengah Sempurna

•

•

Uraian ajaran Nabi *Kongzi*

Kitab Sanjak

•

•

teks sabda-sabda, peraturan, nasihat, maklumat

Kitab Musim Semi dan Musim Gugur

•

•

Peribadahan dan catatan kesusilaan



Menyebutkan nama penulis dan isi kitab masing-masing bagian kitab Sishu dan Wujing		Penulis kitab <i>Zhongyong</i> adalah A. Nabi <i>Kongzi</i> C. Zi Si B. <i>Zengzi</i> D. Raja Suci <i>Fu Xi</i>
	Disajikan uraian...	Kitab suci yang berisi percakapan Nabi dan murid-muridnya dibukukan dalam kitab A. kitab <i>Mengzi</i> C. kitab <i>Daxue</i> B. kitab <i>Shijing</i> D. kitab Lunyu
		Kitab <i>Daxue</i> berisi tentang ... A. ajaran keimanan C. sanjak B. pembinaan diri D. bakti
	Disajikan gambar kitab bertulis <i>Hanzi</i> 春秋 经	Penulis kitab di samping ini adalah A. Nabi <i>Tang Yao</i> C. Nabi Kongzi B. Raja Suci <i>Fu Xi</i> D. <i>Ya Sheng Mengzi</i>
	Disajikan uraian....	Kitab yang berisi tentang teks sabda-sabda, peraturan, nasihat, maklumat para Nabi dan Raja Suci Purba terdapat dalam kitab A. Shujing C. <i>Xiaojing</i> B. <i>Shijing</i> D. <i>Lijing</i>
		Kitab yang ditulis oleh Raja Suci <i>Fu Xi</i> adalah kitab A. <i>Shijing</i> C. Yijing B. <i>Shujing</i> D. <i>Xiaojing</i>
		Kitab <i>Zhongyong</i> berisi tentang ... A. ajaran keimanan C. sanjak B. percakapan <i>Mengzi</i> D. dokumen sejarah
	Uraian pendek	Bagaimana cara menjaga toleransi beragama menurutmu? Jelaskan hubungan antara keimanan seseorang dan perilakunya dalam kehidupan!



		Uraikan isi kitab Sanjak!
		Sebutkan isi kitab Mengzi!
		Jelaskan ayat suci yang menjelaskan pentingnya bertoleransi!
Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat nama kitab 四书 dan 五经	Uraian pendek	Tulislah nama kitab <i>Sishu</i> dalam <i>Hanzi</i> !
		Tulislah nama kitab <i>Wujing</i> dalam <i>Hanzi</i> !
Menyebutkan arti sederhana ayat-ayat dari kitab <i>Sishu</i> (<i>Zhongyong</i> bab utama pasal satu dan konsep Tuhan Yang Maha Roh <i>Zhongyong</i> XV)	Disajikan uraian...	<i>Zhenhui</i> beragama Khonghucu, Rizky beragama Islam, beragama adalah ... A. kewajiban manusia C. tugas manusia B. hak asasi manusia D. tujuan manusia Setiap manusia bebas memilih agama sesuai dengan ... A. keyakinannya C. kesukaannya B. keinginannya D. keadaannya Definisi agama menurut agama Khonghucu terdapat dalam kitab ... A. <i>Lunyu</i> C. <i>Zhongyong</i> B. <i>Mengzi</i> D. <i>Daxue</i> Berdasarkan ayat <i>Zhongyong</i> Bab Utama, agama adalah menempuh Jalan Suci. A. ajaran C. arahan B. bimbingan D. tuntunan



	Disajikan gambar bagan ...	天命 (_____) / _____ ↓ 性 (_____) / _____ (terdiri dari _____) ↓ (hidup _____) 道 (_____) / _____ ↓ Bimbingan (_____) ↓ 教 (_____) / _____												
	Disajikan tabel ...	Lengkapilah tabel berikut ini! <table border="1" data-bbox="728 1213 1225 1540"> <thead> <tr> <th></th> <th>Agama Khonghucu</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Nabi</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Tempat ibadah</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Kitab suci</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Pemuka agama</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Hari Raya/Ibadah (berikan 2 contoh)</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>		Agama Khonghucu	Nabi		Tempat ibadah		Kitab suci		Pemuka agama		Hari Raya/Ibadah (berikan 2 contoh)	
	Agama Khonghucu													
Nabi														
Tempat ibadah														
Kitab suci														
Pemuka agama														
Hari Raya/Ibadah (berikan 2 contoh)														



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)



Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu
Kelas/Sem : IV/1
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (2 pertemuan VI dan VII)

A. Kompetensi Inti

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Memahami *Wu Chang* (lima pedoman) sebagai pedoman hidup karunia *Tian*.
- 2.2 Menerima *Wu Chang* sebagai pedoman dalam kehidupan.
- 3.2 Menjelaskan tentang *Wu Chang* sebagai pedoman hidup.
- 4.2 Mewawancari orang tua/rohaniwan tentang penerapan *Wu Chang* (lima pedoman).

C. Tujuan Pembelajaran

Sikap

- Peserta didik dapat [menerima dan menghayati](#) sembahyang adalah pokok dari agama.

Keterampilan

- Peserta didik dapat menghafal dan menyanyi lagu Membina Diri Itulah Pokok.
- Peserta didik dapat memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat nama kitab 仁 , 义 , 礼 , 智 , 信
- Peserta didik dapat [mengamati dan menguraikan](#) cara dan makna beribadah.

Pengetahuan

- Peserta didik dapat mengklasifikasikan jenis ibadah.
- Peserta didik dapat menjelaskan tentang cara beribadah yang benar.



- Peserta didik dapat menyebutkan sikap dan isi doa (Indonesia dan *Hanyu*).
- Peserta didik dapat mempraktekkan cara berdoa dan bersembahyang.
- Peserta didik dapat menjelaskan makna yang terkandung dalam syair lagu Membina Diri Itulah Pokok.
- Peserta didik dapat [mengetahui dan menerapkan](#) cara beribadah yang benar.

D. Karakter *Junzi*

Peserta didik memiliki sikap hormat dan meyakini bahwa sembahyang adalah pokok dari agama.

E. Strategi Pembelajaran

Card/visual dan *compare dan kontras*.

F. Materi Ajar

Pelajaran 2A. Wu Chang.

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan VI

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	- Guru meminta ketua kelas memimpin teman-temannya untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Selamat pagi Guru"! - Guru membalas dengan bersikap <i>gongshou</i>, "Selamat pagi, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak". - Peserta didik menjawab dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru". - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>". - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i>. - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik. - Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu Berbahagialah Hidupmu.	10 menit



Mengamati	- Guru mengajak peserta untuk berkelompok sesuai dengan kesamaan huruf akhir nama mereka kemudian menyebutkan perasaan mereka hari ini. - Guru mengajak peserta didik melihat film tentang salah satu dari <i>Wu Chang</i> - Guru mengajak peserta didik untuk mengamati beberapa gambar/foto/data dari internet yang disiapkan oleh guru, berisi informasi: a. Kegiatan ibadah agama dari berbagai agama b. Tindakan tidak susila (merusak fasilitas umum, mencuri, membunuh)	15 menit										
Menanya	- Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk bertanya hal-hal sebagai berikut dan mencatat jawaban di papan tulis. "Apa arti ibadah yang kalian ketahui?" "Mengapa harus beribadah? Apa tujuannya?" "Sebutkan contoh ibadah menurut kalian?" "Apa yang ingin kalian ketahui tentang ibadah?" "Jenis ibadah?" "Cara beribadah?" "Manfaat beribadah?"	15 menit										
Mengeksplorasi/ Mengeksperimen	Penjelasan Makna Ibadah sesi I - Guru menempelkan karton peraga pada papan tulis. Karton bertuliskan arti ibadah, tujuan ibadah, contoh ibadah, cara ibadah dan manfaat ibadah. - Guru mengajak siswa mengisi sesuai dengan pendapat mereka. <table border="1"> <tr><td>Arti</td><td></td></tr> <tr><td>Tujuan</td><td></td></tr> <tr><td>Contoh</td><td></td></tr> <tr><td>Cara</td><td></td></tr> <tr><td>Manfaat</td><td></td></tr> </table> - Guru meminta peserta didik merumuskan pengerTian ibadah dari diskusi.	Arti		Tujuan		Contoh		Cara		Manfaat		40 Menit
Arti												
Tujuan												
Contoh												
Cara												
Manfaat												



	<i>Ice breaking</i> - Guru meminta setiap peserta didik untuk menamai dirinya dengan kata/kalimat yang ada dalam penjelasan ibadah, misalnya berdoa, bersembahyang, membina diri, baixin bade, <i>Shanzai</i>, Wu Chang/ lima kebajikan/ pedoman (sesuaikan dengan jumlah siswa dan kelompok yang akan dibentuk). - Guru mengocok kartu, mengambil 1 kartu, ketika kata disebutkan, peserta didik yang bernama kata tersebut segera berkelompok dan menceritakan arti kata tersebut. - Guru mengajak peserta didik untuk menyanyi lagu gubahan Kitab Sishu. Penjelasan Makna Ibadah sesi II - Guru mengajak siswa mengisi sesuai dengan pendapat mereka - Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 2A dan membaca penjelasan setiap bagian dengan cara bergantian. <i>Ice breaking</i> - Guru meminta setiap peserta didik untuk menamai dirinya dengan nama 5 kebajikan (<i>ren, yi, li, zhi, xin</i>) Guru mengocok kartu, mengambil 1 kartu, ketika nama kebajikan yang disebutkan, peserta didik yang bernama tersebut segera berkelompok dan memberi contoh dari nama kebajikan mereka. Penjelasan makna yang terkandung dalam syair lagu Berbahagialah Hidupmu: - ‘Berbahagialah hidupmu karena Tuhan sertamu selalu....’ Artinya kita harus bersyukur bahwa <i>Tian</i> yang Maha Esa dan Nabi selalu menyertai dan membimbing hidup kita <i>baik</i> dalam suka dan menghadapi permasalahan. - Dikaitkan dengan karakter <i>Junzi</i> yaitu sembahyang adalah pokok dari agama, sembahyang sebagai salah satu cara bersyukur kepada <i>Tian</i>. Sembahyang adalah pelaksanaan <i>Wu Chang</i> yang ke-3 yaitu Li.	5 menit
--	--	---------



Mengasosiasikan dan Mengomunikasikan	- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengajak peserta didik mengasosiasikan dan mencermati arti, tujuan, contoh/jenis ibadah berkaitan dengan kewajiban ibadah umat Khonghucu dan penerapan pelaksanaan 仁 , 义, 礼 , 智, 信 dalam kehidupan sehari-hari. - Guru mengajak peserta didik untuk mengomunikasikan materi tentang: • Arti, tujuan, contoh/jenis ibadah; • Cara beribadah yang benar dan manfaatnya; - Guru mengulang materi dengan mengambil kartu gabungan dari nama kata/kalimat tentang ibadah dan Wu Chang, peserta didik menjawab. - Guru meminta peserta didik membawa kalender duduk bekas dari rumah untuk tugas membuat kalender ibadah pada pertemuan berikutnya. - Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini menunjukkan materi kepada orang tua mereka di rumah dan meminta mereka menjawab pertanyaan pada Komunikasi Guru dan Orang tua.	10 menit
Penutup	- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup dan memimpin menyanyi lagu Berbahagialah Hidupmu. - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Terima kasih Guru"! - Guru membalas dan bersikap <i>gongshou</i>, "Terima kasih kembali, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak". - Peserta didik membalas salam dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru". - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>". - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i> untuk berpisah.	10 menit



Pertemuan VII :

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	- Guru meminta ketua kelas memimpin teman-temannya untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Selamat pagi Guru"! - Guru membalas dengan bersikap <i>gongshou</i>, "Selamat pagi, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak". - Peserta didik menjawab dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru". - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>". - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i>. - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik. - Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu Berbahagialah Hidupmu.	10 menit
Mengamati	- Guru mengajak peserta didik mengamati gambar/foto contoh-contoh cara beribadah antara lain gambar/foto orang berdoa, orang bersembahyang, orang bersikap <i>baoxin bade</i>, orang berperilaku lima kebajikan. - Guru mempersiapkan potongan kertas berisi 1 kata/kalimat tentang kata/kalimat yang ada dalam penjelasan ibadah, misalnya berdoa, bersembahyang, membina diri, <i>baoxin bade</i>, <i>Shanzai</i>, lima kebajikan. - Guru meminta siswa berkumpul dan menyebarkan potongan kertas, siswa mengambil beberapa potong (sesuai dengan jumlah peserta didik) dan mencoba merangkainya menjadi satu kalimat yang berarti dengan penjelasannya.	15 menit
Menanya	- Guru menanyakan jawaban ayah dan ibu atas pertanyaan pada Komunikasi Guru dan Orang tua. Beri kesempatan peserta didik untuk membacakannya.	10 menit



	Pujilah jika mereka telah dapat membedakan arti ibadah, sembahyang dan doa serta rajin melaksanakannya dan motivasilah bila mereka belum dapat melaksanakan dengan <i>baik</i>. - Guru bertanya kepada peserta didik, "Apa yang pengerTian kalian tentang berdoa, bersembahyang?" "Bagaimana cara membina diri yang kalian ketahui?" "Bagaimana sikap baoxin bade?" "Apa arti <i>Shanzai</i>?" "Apa isi lima kebajikan?" - Guru bertanya, "Apa yang ingin kalian ketahui lagi tentang ibadah?"	
Mengeksplorasi/ Mengeksperimen	Praktik cara bersembahyang - Guru mengajarkan peserta didik untuk melakukan sembahyang dengan benar (persiapan perlengkapan sembahyang). - Guru mengajarkan peserta didik untuk berlatih lagu <i>Wei De Dong Tian</i>. - Guru mengajak peserta didik untuk berbaris sesuai dengan tinggi badan mereka kemudian menyebutkan urutan kegiatan yang dilakukan ketika bersembahyang. Penjelasan menulis Hanzi 仁 , 义 , 礼 - Guru mengajak peserta didik untuk mengamati lima kebajikan dalam bahasa Hanyu/ huruf <i>Hanzi</i> 仁 , 义 , 礼. - Guru menjelaskan arti masing-masing <i>Hanzi</i>, 仁 , 义 , 礼 serta melafalkannya. - Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 1 dan menulis 仁 , 义 , 礼 dengan mengajarkan urutan goresan - Guru meminta peserta didik memeriksa, apakah goresan dan tulisan sudah benar.	50 Menit



	Ice breaking - Guru mengajak peserta didik berdiri untuk menyanyikan lagu gubahan Ibadah dengan bersahutan putra dan putri. Penjelasan Makna Ibadah sesi II Penjelasan menulis Hanzi , 智, 信 - Guru mengajak peserta didik untuk mengamati lima kebajikan dalam bahasa Hanyu/ huruf <i>Hanzi</i> , 智, 信. - Guru menjelaskan arti masing-masing <i>Hanzi</i>, 智, 信 serta melafalkannya. - Guru mengajak peserta didik membuka buku teks pelajaran 1 dan menulis , 智, 信 dengan mengajarkan urutan goresan. - Guru meminta peserta didik memeriksa, apakah goresan dan tulisan sudah benar dan rapi. - Guru mengajak peserta didik untuk mencermati dan membaca serta merenungkan ayat <i>Mengzi VIIB:16</i> Aku Bisa: Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat kalender ibadah dari kalender duduk bekas yang dibawa dari rumah. Aktivitas: - Guru mengajak peserta didik untuk membuat perbandingan jenis ibadah (doa, sembahyang, membina diri)	5 menit
Mengasosiasikan dan Mengkomunikasikan	- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengajak peserta didik mengasosiasikan dan mencermati arti, tujuan, contoh/jenis ibadah berkaitan dengan kewajiban ibadah umat Khonghucu dan penerapan pelaksanaan 仁, 义, 礼, 智, 信 dalam kehidupan sehari-hari.	10 menit



	- Guru mengajak peserta didik untuk mengkomunikasikan materi tentang: • Arti, tujuan, contoh/jenis ibadah; • Cara beribadah yang benar dan manfaatnya; • Cara-cara membina diri; • Menuliskan <i>Hanzi</i> 仁 , 义 , 礼 , 智 , 信. - Guru menegaskan bahwa sembahyang adalah pokok dari agama. Sembahyang adalah bagian dari kewajiban ibadah umat Khonghucu. - Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini dan menunjukkan hasil menulis <i>Hanzi</i> serta kalender ibadah kepada orangtua mereka di rumah.	
Penutup	- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup dan memimpin menyanyi lagu Membina Diri Itulah Pokok. - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Terima kasih Guru"! - Guru membalas dan bersikap <i>gongshou</i>, "Terima kasih kembali, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak". - Peserta didik membalas salam dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru". - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>". - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i> ketika berpisah.	10 menit

H. Sumber Belajar

Kitab Sishu dan alat peraga.

I. Penilaian

1. Penilaian Proses

- Bentuk : non tes
- Jenis : unjuk kerja
- Instrumen : rubrik penilaian unjuk kerja



Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
- Menjelaskan tentang arti, tujuan, contoh / jenis ibadah; - Menyebutkan cara beribadah yang benar dan manfaatnya; - Menyebutkan sikap dan isi doa; - Mempraktekkan cara berdoa dan bersembahyang; - Menyebutkan cara-cara membina diri; - memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat nama kitab 仁 , 义, 礼, 智, 信.	Tugas individu	Penilaian lisan Penilaian unjuk kerja (<i>card/visual, compare dan kontras</i>)	- Apa arti ibadah? - Mengapa kita wajib beribadah? - Sebutkan contoh/ jenis ibadah! - Praktikkan cara berdoa dan bersembahyang! - Sebutkan cara-cara membina diri! - Apa arti 仁 , 义, 礼 dan , 智, 信? - Dapatkah melafalkan dengan tepat 仁 , 义, 礼, 智, 信?

Format Kriteria Penilaian

• Produk

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Rentang Skor	Perolehan
1	Konsep	Semua benar	4	86 – 100	A
		Sebagian besar benar	3	76 – 85	B
		Sebagian kecil benar	2	60 -75	C
		Semua salah	1	< 59	D



• Performansi

Domain	Unsur	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
Sikap	Menerima	Sangat perhaTian dan rasa ingin tahu	Cukup perhaTian dan berusaha	Kurang minat terhadap materi	Acuh tak acuh terhadap materi
	Menghayati				
Ketrampil-an	Mengamati	Mampu menunjukkan dan membaca	Cukup mampu membedakan dan baca	Kurang mampu mengikuti proses	Kurang tertarik untuk mengikuti proses
	Menguraikan				
Pengetahu-an	Mengetahui	Cepat menjawab pertanyaan dengan tepat dalam proses	Cukup tanggap menjawab pertanyaan dalam proses	Kurang aktif menjawab dan mengikuti proses	Kurang respon dan belum mengetahui materi
	Menerapkan				

• Lembar Penilaian

No.	Nama Siswa	Performan			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		Sikap	Keterampilan	Pengetahuan			
1							
2							
3							

Catatan:

Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

Contoh Pengisian dan Penghitungan Lembar Penilaian

No.	Nama Siswa	Performan			Jmlh Skor	Nilai	Perolehan
		Sikap	Keterampilan	Pengetahuan			
1.	Kevin	3	4	3	10	10/12 X 10 = 8.33	B



2. Penilaian Hasil

- Bentuk : tertulis
- Jenis : *card/visual*
- Instrumen : rubrik penilaian *card/visual*

• Performansi *card/visual*

Poin	Indikator	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
A	Penyebutan 3 doa: permulaan belajar, penutup belajar dan doa syukur	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
B	Penulisan isi doa permulaan belajar, penutup belajar dan doa syukur	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
C	Kerapian, detail dan keruntutan penyajian	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap

• Lembar Penilaian *card/visual*

No.	Nama Siswa	Indikator				Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		A	B	C	D			
1								
2								
3								

Catatan :

Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10



Lampiran

PELAJARAN 2A

Alat peraga :

- Film tentang salah satu dari tg.
- Kitab Sishu dalam bahasa Indonesia (diterbitkan oleh MATAKIN).
- Contoh berita/klipping koran tentang kegiatan ibadah berbagai agama dan tindakan tidak susila.
- Beberapa gambar berkaitan dengan gambar/foto atribut agama lain (tempat ibadah, pemuka agama, peringatan hari raya).
- Gambar/foto orang berdoa, orang bersembahyang, orang bersikap *baoxin bade*, orang berperilaku lima kebajikan.
- Perlengkapan sembahyang (*xuanlu*, *xiang*, tempat lilin)
- Karton peraga tentang ibadah: (buatlah yang kosong untuk diisi bersama siswa).
- Contoh isi karton peraga, wajib dipersiapkan guru untuk mengarahkan diskusi.

Arti	Ibadah adalah perbuatan untuk menyatakan bakti kepada Tuhan yang didasari oleh ketaatan mengerjakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. (kamus BI) Khonghucu: perbuatan yang sesuai dengan Firman <i>Tian</i> yang terpancar melalui ajaran Nabi <i>Kongzi</i> dengan melaksanakan tata cara agama berupa doa, sembahyang atau upacara khusus yang didasari oleh iman dan keyakinan dan ketaatan yang tercermin dalam prilaku seseorang.
Tujuan	Melaksanakan Firman <i>Tian</i> dalam kehidupan sehari-hari dan bersyukur atas karunia <i>Tian</i> serta membina diri. Mengembangkan benih-benih kebajikan <i>ren, yi, li, zhi, xin</i> .
Contoh	Berdoa, bersembahyang, membina diri
Cara	Berdoa dengan sikap <i>bao xin bade</i> ; bersembahyang dengan menggunakan dupa dan dilanjutkan berdoa; membina diri dengan belajar kitab Sishu.



Manfaat	Memperteguh iman hidup di dalam Jalan Suci. Ketenangan, keyakinan dan kesungguhan dalam berbuat kebajikan.
---------	--

- Manfaat Memperteguh iman hidup di dalam Jalan Suci. Ketenangan, keyakinan dan kesungguhan dalam berbuat kebajikan.
- Mempersiapkan kartu bertuliskan kata/kalimat yang ada dalam penjelasan ibadah, misalnya berdoa, bersembahyang, membina diri, baoxin bade, *Shanzai*, lima kebajikan (sesuaikan dengan jumlah siswa dan kelompok yang akan dibentuk).
- Mempersiapkan kartu 5 kebajikan (ren, yi, li, zhi, xin) Contoh berita/klipping koran tentang kegiatan ibadah berbagai agama.

Lagu gubahan Ibadah

Lagu gubahan Nada lagu Balonku Ada Lima

Ibadah

Aku wajib ibadah
Pagi dan malam hari
Bersembahyang berdoa
itulah kewajiban
Aku seorang *JUNZI*
Hai !
Harus rajin ibadah
Menerapkan ajaran Nabi
Di dalam kehidupan



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)



Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu
Kelas/Sem : IV/1
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (2 pertemuan VIII dan IX)

A. Kompetensi Inti

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Memahami *Wu Chang* (Lima Pedoman) sebagai pedoman hidup karunia *Tian*.
- 2.2 Menerima *Wu Chang* sebagai pedoman dalam kehidupan.
- 3.2 Menjelaskan tentang *Wu Chang* sebagai pedoman hidup.
- 4.2 Mewawancari orang tua/rohaniwan tentang penerapan *Wu Chang* (Lima Pedoman).

C. Tujuan Pembelajaran

Sikap

- Peserta didik dapat [menjalankan](#) teladan *Zhu Xi* dan memiliki motivasi internal belajar tidak merasa jemu dan mengajar tidak merasa capai.

Keterampilan

- Peserta didik dapat menyanyi lagu Qu Yuan Nan Setia;
- Peserta didik dapat memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 朱熹;
- Peserta didik dapat [mencoba](#) menerapkan teladan *Zhu Xi* dalam menumbuhkan semangat belajar.



Pengetahuan

- Peserta didik dapat menjelaskan cerita tentang *Zhu Xi* dan mengambil hikmahnya;
- Peserta didik dapat menjelaskan teladan *Zhu Xi* dalam hal ketekunan belajar dan mengajar;
- Peserta didik dapat menjelaskan tentang cara-cara semangat belajar;
- Peserta didik dapat menyebutkan riwayat *Zhu Xi*;
- Peserta didik dapat menceritakan jasa-jasa *Zhu Xi*;
- Peserta didik dapat menjelaskan tentang makna yang terkandung dalam syair lagu Qu Yuan Nan Setia.
- Peserta didik dapat [memahami](#) pemikiran dan jasa *Zhu Xi* dalam perjuangan melestarikan ajaran Rujiao.

D. Karakter *Junzi*

Peserta didik dapat meneladani sikap *Zhu Xi* yang tekun belajar dan mengajar.

E. Strategi Pembelajaran

Game dan Cover Puzzle

F. Materi Ajar

Pelajaran 2B. *Zhu Xi*, Sang Guru Besar

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan VIII

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	- Guru meminta ketua kelas memimpin teman-temannya untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Selamat pagi Guru". - Guru membalas dengan bersikap <i>gongshou</i>, "Selamat pagi, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak". - Peserta didik menjawab dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru". - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>".	10 menit



	- Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i>. - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik. - Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu Berbahagialah Hidupmu.	
Mengamati	- Guru mengajak peserta didik untuk bermain TEPUK Belajar, semua berdiri melingkar. Cara bermain sebagai berikut: A. Guru tepuk 1 kali, menyebutkan banyak-banyaklah, Peserta didik menyebutkan belajar (kedua tangan seperti pegang buku) B. Guru tepuk 2 kali, menyebutkan pandai-pandailah, Peserta didik menyebutkan bertanya (jari telunjuk mendekat ke bibir) C. Guru tepuk 3 kali, menyebutkan hati-hatilah, Peserta didik menyebutkan memikirkannya (jari telunjuk mengarah ke kepala) D. Guru tepuk 1 kali, menyebutkan jelas-jelaslah, Peserta didik menyebutkan menguraikannya (menirukan gerakan menulis di udara) E. Guru tepuk 2 kali, menyebutkan sungguh-sungguhlah, Peserta didik menyebutkan melaksanakannya (jari bergerak seperti berjalan) F. Guru tepuk 3 kali, menyebutkan belajar 1x/10x Peserta didik menyebutkan 100 x /1000x (jari bergerak menulis angka 100/1000) - Tujuan permainan ini adalah menjelaskan semangat belajar <i>junzi</i>	15 menit



	Catatan dasar ayat : <i>Zhongyong XX:19</i>, "Banyak-banyaklah belajar, pandai-pandailah bertanya, hati-hatilah memikirkannya, jelas-jelaslah menguraikannya dan sungguh-sungguhlah melaksanakannya". <i>Zhongyong XX:20</i>, "Bila orang lain dapat melakukan hal itu dalam satu kali, diri sendiri harus berani melakukan seratus kali. Bila orang lain dapat melakukan dalam sepuluh kali, diri sendiri harus berani melakukan seribu kali". - Guru mengajak peserta didik untuk membahas permainan tadi dan memberi motivasi untuk selalu memiliki semangat belajar. - Guru mengajak peserta didik untuk menyebutkan ciri-ciri semangat seorang junzi.	
Menanya	- Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk bertanya hal-hal sebagai berikut, "Menurut kalian, apakah perlu belajar? Mengapa?" "Bagaimana cara kalian belajar?" "Membaca, mendengar atau mencoba?" "Apakah kalian selalu mengulang materi?" "Apakah kalian masih dibantu oleh orang tua dan guru atau mandiri?" "Apakah kalian selalu belajar dan membaca kitab Sishu setiap hari?" "Tahukah kalian siapa yang menyusun kitab Sishu?"	15 menit
Mengeksplorasi/ Mengeksperimen	Penjelasan <i>Zhu Xi</i>, Sang Guru Besar - Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 4C dan membaca penjelasan setiap bagian dengan cara bergantian sambil menguraikan arti cerita. - Guru dapat menanyakan beberapa hal sebagai berikut, "Apakah kalian ingin seperti <i>Zhu Xi</i>? Apa yang harus kalian lakukan? Mengapa <i>Zhu Xi</i> ingin seperti Nabi?"	40 Menit



	Apakah kalian juga ingin seperti Nabi? Bagaimana peran ayah <i>Zhu Xi</i>? Mengapa <i>Zhu Xi</i> berani menghadap guru Li Dong? Mengapa <i>Zhu Xi</i> dapat bersikap demikian? Seandainya ayah <i>Zhu Xi</i> masih hidup, bagaimana perasaan ayah melihat prestasi <i>Zhu Xi</i>?" - Guru mengajak peserta didik untuk merenungkan ayat dari Lunyu VII: 2, Nabi bersabda, "Di dalam diam, melakukan renungan; belajar, tidak merasa jemu; dan, mengajar orang lain tidak merasa capai; adakah itu di dalam diriKu? Ice breaking: Lagu Gubahan Kalau Kau Suka B'lajar - Guru mengajak peserta didik untuk menyanyi lagu gubahan Kalau Kau Suka B'lajar sambil bergerak sesuai syair. AKU BISA. Bermain kuis kata kunci! - Guru mengajak peserta didik untuk bermain kuis kata kunci tentang riwayat <i>Zhu Xi</i> sesuai penjelasan di buku teks. - Guru menanyakan apa yang mereka lakukan ketika usia 4 tahun, 7 tahun, dan seterusnya. Bandingkan dengan prestasi <i>Zhu Xi</i>.	5 menit
Mengasosiasikan dan Mengkomunikasikan	- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengajak peserta didik mengasosiasikan dan mencermati nama <i>Zhu Xi</i> 朱熹 sebagai salah satu tokoh Rujiao yang berjasa dalam menyusun Sishu. - Guru mengajak peserta didik untuk mengkomunikasikan materi tentang: - Menguraikan cerita tentang <i>Zhu Xi</i> dan mengambil hikmahnya; - Menyebutkan teladan <i>Zhu Xi</i> dalam hal ketekunan belajar dan mengajar;	10 menit



	- Menjelaskan cara-cara semangat belajar; - Guru mengulang materi dengan menanyakan pemahaman tentang riwayat <i>Zhu Xi</i>. - Guru menegaskan bahwa seorang junzi selalu semangat belajar dan membina diri serta meneladani perjuangan <i>Zhu Xi</i>. - Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini menunjukkan materi kepada orang tua mereka di rumah dan meminta mereka menjawab pertanyaan pada Komunikasi Guru dan Orang tua.	
Penutup	- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup dan memimpin menyanyi lagu Berbahagialah Hidupmu. - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Terima kasih Guru". - Guru membalas dan bersikap <i>gongshou</i>, "Terima kasih kembali, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak". - Peserta didik membalas salam dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru". - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>". - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i> ketika berpisah.	10 menit

Pertemuan IX

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	- Guru meminta ketua kelas memimpin teman-temannya untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Selamat pagi Guru". - Guru membalas dengan bersikap <i>gongshou</i>, "Selamat pagi, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak". - Peserta didik menjawab dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru". - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>".	10 menit



	- Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i>. - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik. - Guru mengajak peserta didik untuk menyanyi lagu <i>Berbahagialah Hidupmu</i>.	
Mengamati	- Guru mengajak peserta didik untuk merinci jasa-jasa <i>Zhu Xi</i>. Khususnya dalam penyusunan kitab <i>Sishu</i>. - Guru mengajak peserta didik untuk merenungi ayat suci dari pengantar <i>Daxue</i>.	15 menit
Menanya	- Guru menanyakan jawaban ayah dan ibu atas pertanyaan pada Komunikasi Guru dan Orangtua. Beri kesempatan peserta didik untuk membacakannya. Pujilah jika mereka dinyatakan telah dapat menceritakan tentang <i>Zhu Xi</i> dan motivasilah bila mereka belum dapat. Siapa yang ingin menjadi seperti Nabi? - Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk bertanya hal-hal sebagai berikut, "Apa hikmah cerita tentang <i>Zhu Xi</i>"? "Apa teladan <i>Zhu Xi</i> dalam hal ketekunan belajar dan mengajar"? "Bagaimana cara-cara meningkatkan semangat belajar"? "Apa riwayat <i>Zhu Xi</i> yang paling berkesan"?	15 menit
Mengeksplorasi/ Mengeksperimen	Penjelasan menulis <i>Hanzi</i> 朱熹 - Guru mengajak peserta didik untuk mengamati tulisan 朱熹 - Guru menjelaskan arti <i>Hanzi</i> 朱熹 dan melafalkannya. - Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 4C dan menulis 朱熹 dengan mengajarkan urutan goresan.	40 menit



	- Guru meminta peserta didik memeriksa, apakah goresan dan tulisan sudah benar. Ice Breaking: Lagu Gubahan Kalau Kau Suka Belajar. - Guru mengajak peserta didik untuk menyanyi lagu gubahan Kalau Kau Suka B'lajar dengan berkelompok atau bersahutan Aktivitas Membuat Puzzle Zhu Xi - Membuat <i>puzzle</i> sesuai petunjuk guru	5 menit 20 menit
Mengasosiasikan dan Mengkomunikasikan	- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengajak peserta didik mengasosiasikan dan mencermati nama <i>Zhu Xi</i> 朱熹 sebagai salah satu tokoh Rujiao yang berjasa dalam menyusun Sishu. - Guru mengajak peserta didik untuk mengomunikasikan materi tentang: - Menguraikan cerita tentang <i>Zhu Xi</i> dan mengambil hikmahnya; - Menyebutkan teladan <i>Zhu Xi</i> dalam hal ketekunan belajar dan mengajar; - Menjelaskan cara-cara semangat belajar; - Menguraikan riwayat <i>Zhu Xi</i>; - Menguraikan ayat dari <i>Lunyu</i> XV:18; - Menuliskan dan menjelaskan 朱熹 - Gurumenegaskanbahwaprestasi<i>ZhuXi</i>membukukan kitab Sishu sangatlah penting bagi perkembangan Rujiao sehingga kita dapat mempelajarinya hingga saat ini. - Guru mengajak peserta didik untuk meneladani sikap <i>Zhu Xi</i> dan turut mengembangkan agama Khonghucu di Indonesia. - Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini dan menunjukkan hasil menulis <i>Hanzi</i> serta <i>puzzle Zhu Xi</i> kepada orangtua mereka di rumah.	10 menit



Penutup	- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup dan memimpin menyanyi lagu Berbahagialah Hidupmu. - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Terima kasih Guru". - Guru membalas dan bersikap <i>gongshou</i>, "Terima kasih kembali, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak". - Peserta didik membalas salam dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru". - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>". - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i> ketika berpisah.	10 menit
----------------	---	----------

H. Sumber Belajar

Kitab Sishu

I. Penilaian

1. Penilaian Proses

- Bentuk : non tes
- Jenis : unjuk kerja
- Instrumen : rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
- Menjelaskan cerita tentang <i>Zhu Xi</i> dan mengambil hikmahnya; - Menjelaskan tentang teladan ketekunan belajar dan mengajar; - Menyebutkan cara-cara semangat belajar; - Menyebutkan riwayat <i>Zhu Xi</i>;	Tugas individu	Penilaian lisan Penilaian unjuk kerja	• Jelaskan ketekunan belajar <i>Zhu Xi</i>! • Apa yang dilakukan oleh ayah <i>Zhu Xi</i> ketika melihat perkembangan belajar <i>Zhu Xi</i>? • Sebutkan teladan <i>Zhu Xi</i>!



- Menyebutkan jasa-jasa <i>Zhu Xi</i>; - Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 朱熹.			• Sebutkan jasa-jasa <i>Zhu Xi</i>! • Jelaskan cara-cara memiliki semangat belajar! • Dapatkah menulis dan melafalkan 朱熹 dengan tepat?
---	--	--	--

Format Kriteria Penilaian

• Produk

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Rentang Skor	Perolehan
1	Konsep	• Semua benar	4	86 – 100	A
		• Sebagian besar benar	3	76 – 85	B
		• Sebagian kecil benar	2	60 -75	C
		• Semua salah	1	< 59	D

• Performansi

Domain	Unsur	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
Sikap	Menjalan-kan	Sangat perhaTian terhadap teladan <i>Zhu Xi</i> dan memiliki motivasi internal;	Cukup perhaTian terhadap teladan <i>Zhu Xi</i> dan memiliki motivasi internal;	Kurang minat terhadap teladan <i>Zhu Xi</i> dan memiliki motivasi internal;	Acuh tak acuh terhadap teladan <i>Zhu Xi</i> dan memiliki motivasi internal;.
	Motivasi internal				



Ketrampilan	Mencoba	Mampu mencoba menerapkan teladan <i>Zhu Xi</i> dalam menumbuhkan semangat belajar;	Cukup mampu mencoba menerapkan teladan <i>Zhu Xi</i> dalam menumbuhkan semangat belajar;	Kurang mampu mencoba menerapkan teladan <i>Zhu Xi</i> dalam menumbuhkan semangat belajar;	Belum mampu mencoba menerapkan teladan <i>Zhu Xi</i> dalam menumbuhkan semangat belajar;
Pengetahuan	Memahami	Mampu memahami pemikiran dan jasa <i>Zhu Xi</i> ;	Cukup mampu memahami pemikiran dan jasa <i>Zhu Xi</i> ;	Kurang mampu memahami pemikiran dan jasa <i>Zhu Xi</i> ;	Belum mampu memahami pemikiran dan jasa <i>Zhu Xi</i> ;

• Lembar Penilaian

No.	Nama Siswa	Performan			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		Sikap	Ketrampilan	Pengetahuan			
1							
2							
3							

Catatan:

Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

2. Penilaian Hasil

- Bentuk : tertulis
- Jenis : *cover puzzle* tentang riwayat teladan dan jasa *Zhu Xi*
- Instrumen : rubrik *cover puzzle* tentang riwayat teladan dan jasa *Zhu Xi*



- Performansi *cover puzzle* tentang riwayat teladan dan jasa *Zhu Xi*

Poin	Indikator	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Pemilihan riwayat dan jasa	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
B	Deskripsi riwayat dan jasa dengan lengkap	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
C	Pembuatan <i>puzzle</i> dan kreativitas	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap

- Lembar Penilaian perilaku santun

No.	Nama Siswa	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		A	B	C			
1							
2							
3							

Catatan :

Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

Lampiran

Pelajaran 2B. *Zhu Xi*, Sang Guru Besar

Alat peraga :

- Kitab Sishu dalam bahasa Indonesia (diterbitkan oleh MATAKIN).
- Penjelasan Pengantar Kitab Daxue:
Guruku Cheng Zi (Thia Cu) berkata, "大學 -Da Xue ini adalah Kitab Warisan Mulia kaum 孔 – Kong yang merupakan Ajaran Permulaan untuk masuk Pintu Gerbang Kebajikan. Dengan ini akan dapat diketahui urutan cara belajar orang-orang jaman dahulu. Hanya oleh terpeliharanya Kitab ini, selanjutnya dapat dipelajari *baik-baik* Kitab 论语 - Lun Yu dan Kitab 孟子 - Meng Zi. Maka yang bermaksud belajar hendaklah mulai dengan bagian ini. Dengan demikian tidak akan keliru".



Lagu Gubahan Kalau Kau Suka B'lajar

Lagu Gubahan Nada lagu Kalau Kau Suka B'lajar

Kalau Kau Suka B'lajar

Kalau kau suka tanya, beri salam (sikap bai,
sambil mengucapkan Wei De Dong Tian)

Kalau kau suka b'lajar, beri hormat
(sikap bai, sambil mengucapkan
Xian You Yi De)

Kalau kau mau pandai, dan sepandai Zhu Xi

Kalau kau ingin sukses, harus belajar
(sambil tepuk tangan 2x)

Cara membuat puzzle:

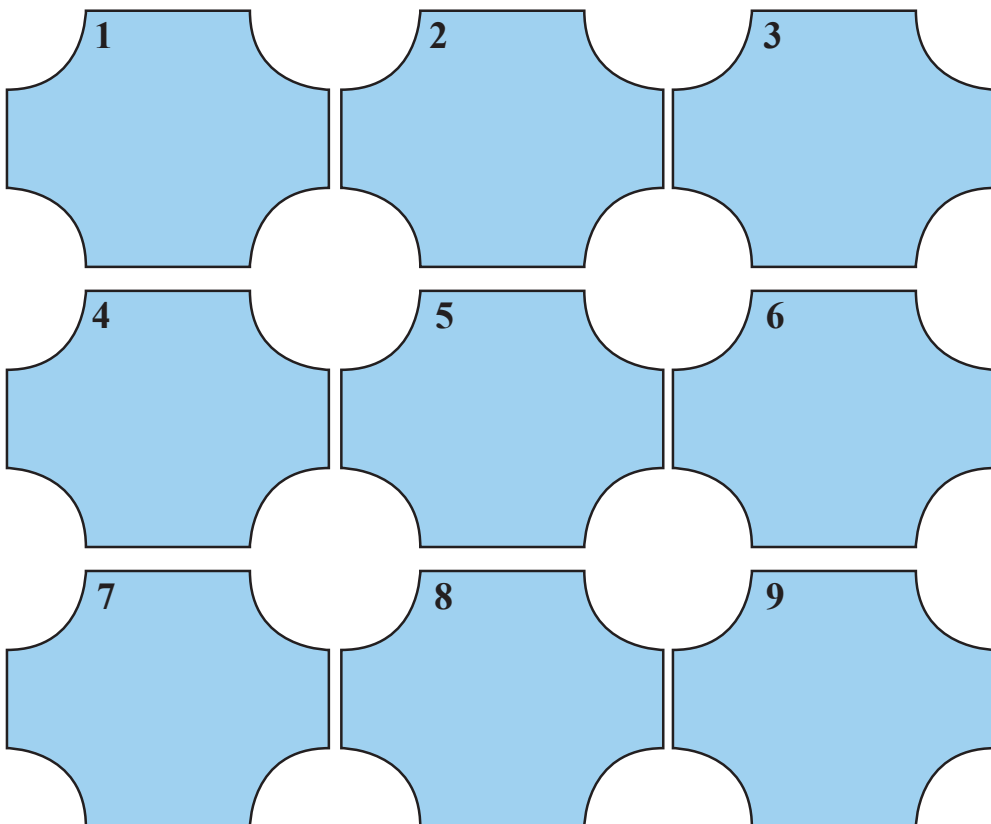
1. Tentukan isi 9 potong sbb; sisi depan berisi 'pertanyaan' sisi belakang 'jawaban'

PERTANYAAN	JAWABAN
Usia 4 tahun	Masuk sekolah, suka belajar dan membaca
Usia 7 tahun	Telah hafal Kitab Xiao Jing, menulis.....
Usia 10 tahun	Belajar selama 3 tahun dengan ayahnya. Ceritakan tentang ayahnya.
Usia 19 tahun	Lulus ujian
Li Dong	Teman ayah <i>Zhu Xi</i> , ceritakan lengkap
Usia 30 tahun	Menjadi murid Li Dong



Sebagai guru, mendirikan Akademi	Akademi Gua Rusa Putih, salah satu akademi <i>terbaik</i> diantara 4 yang terkenal
	Belajar, mengajar, mendirikan sekolah, menyusun materi dan metode untuk siswa SD, menengah, dan mahasiswa
Jasa untuk Rujiao	Menghimpun, mengatur, menerbitkan, dan memberikan tafsir atas kitab Daxue, Zhongyong, Lunyu, dan Mengzi, serta menjadikannya satu kitab, yaitu kitab Sishu
Usia 70 tahun	Meninggal dunia karena serangan disentri

2. Buatlah papan *puzzle* seperti contoh di bawah ini: (potongan *puzzle* menyesuaikan) atau lebih kreatif dengan bentuk lain





Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)



Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu
Kelas/Sem : IV/1
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (2 pertemuan XI dan XII)

A. Kompetensi Inti

B. Kompetensi Dasar

- 1.6 Menerima *Zhisheng Kongzi* sebagai manusia pilihan *Tian*.
- 2.6 Meneladani perilaku *Zhisheng Kongzi* semasa remaja hingga dewasa dalam hal tanggung jawab, cermat, suka belajar dan peduli kepada sesama.
- 3.6 Memahami kisah keteladanan *Zhisheng Kongzi* semasa remaja hingga dewasa.
- 4.6 Membuat poster tentang keteladanan *Zhisheng Kongzi* semasa remaja hingga dewasa.

C. Tujuan Pembelajaran

Sikap

- Peserta didik dapat menghayati cita-cita Nabi *Kongzi* dan menumbuhkan rasa ingin tahu terhadap cita-cita orang tua dan diri sendiri.

Keterampilan

- Peserta didik dapat menyanyi lagu Citaku Jalanku.
- Peserta didik dapat memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 万世 师表
- Peserta didik dapat menanya dan merangkai cita-cita sendiri.



Pengetahuan

- Peserta didik dapat menjelaskan tentang arti cita-cita.
- Peserta didik dapat menyebutkan cita-cita Nabi *Kongzi*.
- Peserta didik dapat merenungkan cita-cita orang tua dan diri sendiri.
- Peserta didik dapat menjelaskan tentang wahyu *Tian* menjelang kelahiran Nabi *Kongzi* dan Nabi sebagai Raja Tanpa Mahkota (Guru Agama).
- Peserta didik dapat menjelaskan tentang arti *Wan shi shi biao* (Guru Agung Sepanjang Masa).
- Peserta didik dapat menjelaskan riwayat kelahiran Nabi *Kongzi*.
- Peserta didik dapat mengevaluasi cita-cita sendiri.

D. Karakter *Junzi*

Peserta didik dapat menumbuhkan sikap suka bertanya untuk menentukan cita-cita dan menegakkan tekad memiliki cita-cita yang berguna bagi diri sendiri, keluarga dan masyarakat.

E. Strategi Pembelajaran

Cover puzzles dan power point

F. Materi Ajar

Pelajaran 3A. Cita-cita Nabi *Kongzi*

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan VIII

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	- Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Selamat pagi Guru"! - Guru membalas dengan bersikap <i>gongshou</i>, "Selamat pagi, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak". - Peserta didik menjawab dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru".	10 menit



	- Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>". - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i>. - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik. Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu Citaku Jalanku dengan berkelompok putra dan putri, saling bersahutan.	
Mengamati	- Guru mengajak peserta didik untuk berkelompok 2 orang dan saling menyebutkan cita-cita masing-masing dan dicatat di papan tulis. - Guru menyerukan peserta didik yang mempunyai cita-cita yang sama untuk berkelompok, salah satu mencatat alasan mereka memilih cita-cita tersebut di papan tulis.	15 menit
Menanya	- Guru membahas hasil catatan di papan tulis dan memberi motivasi untuk semua siswa dengan menanyakan, - "Apakah motivasi kalian memilih cita-cita ini?" - "Apa manfaat cita-cita tersebut bagi orang lain?" - "Siapa yang ingin menjadi seperti Nabi?" - "Siapa yang ingin menjadi guru agama?"	15 menit
Mengeksplorasi/ Mengeksperimen	Penjelasan cita-cita Nabi - Guru mengajak peserta didik mendefinisikan arti cita-cita. - Guru memperlihatkan gambar/foto berbagai profesi dalam kehidupan dan kaitkan dengan yang telah mereka sebutkan di awal. - Guru menempelkan gambar/foto tersebut di papan tulis. - Guru meminta peserta didik untuk merenungkan dan menyebutkan cita-cita orang tua terhadap diri mereka, apakah sama atau ada perbedaan.	40 menit



	Bagi peserta didik yang belum mampu menyebutkan dapat dimotivasi untuk memilih gambar/foto yang ada. Jika belum dapat, biarkan merenung. - Guru mengajak siswa untuk membuka buku teks pelajaran 3A dan membaca penjelasan setiap bagian dengan cara bergan <i>Tian</i> dan diberikan penjelasan hingga cita-cita Nabi <i>Kongzi</i>. Penjelasan Raja Tanpa Mahkota dan <i>Wan Shi Shi Biao</i> - Guru mengajak peserta didik untuk mengetahui wahyu <i>Tian</i> ketika Nabi lahir yaitu sebagai Raja Tanpa Mahkota dan mengenal gelar Nabi yaitu Wan shi shi biao (Guru Agung Sepanjang Masa). - Guru mengajak peserta didik untuk merenungkan jasa-jasa Nabi <i>Kongzi</i>. <i>Ice breaking</i> - Guru meminta setiap peserta didik untuk menamai dirinya dengan cita-cita mereka dan cari satu kalimat dan gerakan yang mencerminkan cita-cita tersebut, misalnya: a. Atlit, suara prit ..prit .., prit, gerakan lari/memegang bola. b. Penyanyi, suara la... la... la..., gerakan menari. c. Guru, suara anak-anak mari kita..., gerakan mengajak. Pembuatan kartu/<i>puzzle</i> cita-cita - Guru mempersiapkan bahan berupa karton untuk membuat kartu/<i>puzzle</i> cita-cita, jika belum selesai dapat dilanjutkan di rumah (lihat contoh di lampiran). Penjelasan makna yang terkandung dalam syair lagu Citaku Jalanku: - ‘..hidup susila itu citaku’ artinya sebagai umat Khonghucu harus menjunjung kesusilaan dalam pergaulan.	5 menit
--	--	------------



	‘ ... turutkan Boktok/<i>Muduo</i> itu jalanku’ artinya mengikuti ajaran agama Khonghucu dengan prinsip satya dan tepasarira. ‘... teguhkan iman melintas jalan Nabi tunjukkan...’ memantapkan diri hidup sesuai dengan bimbingan Nabi <i>Kongzi</i>. - Dikaitkan dengan karakter Junzi memiliki cita-cita yang berguna bagi diri sendiri, keluarga dan masyarakat.	
Mengasosiasikan dan Mengomunikasikan	- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengulang materi dengan menanyakan arti cita-cita, cita-cita Nabi <i>Kongzi</i>, arti wahyu <i>Tian</i> dan gelar Nabi sebagai Guru Agung sepanjang masa. - Guru menegaskan bahwa setiap anak wajib memiliki cita-cita hidup sebagai pedoman untuk melakukan segala sesuatu. Guru memberi tugas untuk membuat presentasi dalam bentuk <i>power point</i> berisi tentang cita-cita orang tua dan peserta dilengkapi dengan foto diri dan keluarga serta tujuan, alasan dan waktu. Anjurkan untuk memberikan 1 ayat suci yang mendukung terwujudnya cita-cita tersebut (bagi yang belum mampu membuat <i>power point</i>, dapat disajikan dalam bentuk gambar/cerita). - Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini menunjukkan materi kepada orangtua mereka di rumah dan meminta mereka menjawab pertanyaan pada Komunikasi Guru dan Orang tua.	10 menit
Penutup	- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup dan memimpin menyanyi lagu Citaku Jalanku. - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Terima kasih Guru". - Guru membalas dan bersikap <i>gongshou</i>, "Terima kasih kembali, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak".	10 menit



	- Peserta didik membalas salam dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru". - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>". - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i> ketika berpisah.	
--	--	--

Pertemuan XII

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	- Guru meminta ketua kelas memimpin teman-temannya untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Selamat pagi Guru". - Guru membalas dengan bersikap <i>gongshou</i>, "Selamat pagi, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak". - Peserta didik menjawab dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru". - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>". - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i>. - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik.	10 menit
Mengamati	- Guru mengajak peserta didik untuk merenungkan cita-cita Nabi <i>Kongzi</i>: 1. Aku ingin membahagiakan orang-orang yang sudah lanjut usianya 2. Bersikap Dapat Dipercaya kepada kawan dan sahabat 3. Mengasuh para muda dengan kasih sayang. - Guru mempersiapkan gambar-gambar menjelang kelahiran Nabi <i>Kongzi</i> untuk menunjukkan wahyu <i>Tian</i>.	15 menit

Menanya	- Guru menanyakan jawaban ayah dan ibu atas pertanyaan pada Komunikasi Guru dan Orangtua. Beri kesempatan peserta didik untuk membacaknya. Pujilah jika mereka dinyatakan telah dapat menceritakan cita-cita dan motivasilah bila mereka menentukan cita-cita - Guru mengajak peserta didik untuk membuat pesawat terbang dari kertas lipat dan menuliskan cita-cita di badan pesawat, kemudian Guru mengajak peserta didik untuk keluar ke halaman sekolah dan menerbangkan pesawat sejauh mungkin sambil menyanyikan lagu Citaku Jalanku.	15 menit
Mengeksplorasi/ Mengeksperimen	Penjelasan menulis <i>Hanzi</i> 万 世 师 表 - Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gelar Nabi <i>Kongzi</i>. - Guru menjelaskan arti masing-masing <i>Hanzi</i>, Wan 万 artinya puluhan ribu, shi 世 artinya masa, shi 师 artinya guru, biao 表 artinya contoh/teladan. - Wan 万 shi 世 shi 师 biao 表 serta melafalkannya. - Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 5 dan menulis 万 世 师 表 dengan mengajarkan urutan goresan. - Guru meminta peserta didik memeriksa, apakah goresan dan tulisan sudah benar. Presentasi power poin berisi cita-cita orang tua dan peserta - Guru mempersilakan masing-masing peserta didik dengan waktu yang disesuaikan. <i>Ice Breaking</i> (cita-cita berantai) - Guru mengajak peserta didik untuk membuat cerita tentang 1 cita-cita yang mereka sepakati secara berkelompok.	40 Menit 5 menit



	Cerita disusun dengan berantai misalnya: Anak ke-1 : Aku ingin jadi guru. Anak ke-2 : Mengajar dengan bagus. Anak ke-3 : Beri bekal anak lugu. Anak ke-4: Meniti masa depan. - Guru mengajak peserta didik untuk mencermati dan membaca serta menghafalkan ayat Lunyu V:26	
Mengasosiasikan dan Mengkomunikasikan	- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengulang materi tentang riwayat Kelahiran Nabi <i>Kongzi</i>. - Guru menegaskan bahwa Nabi sebagai utusan <i>Tian</i> memiliki cita-cita yang mulia. Karakter Junzi Peserta didik dapat menumbuhkan sikap suka bertanya untuk menentukan cita-cita dan menegaskan tekad memiliki cita-cita yang berguna bagi diri sendiri, keluarga dan masyarakat. Penjelasan riwayat kelahiran Nabi <i>Kongzi</i> (bagian I) - Guru mengajak peserta didik untuk membaca buku teks pelajaran 3A pada fitur Ibadah. - Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini dan menunjukkan hasil menulis <i>Hanzi</i> serta riwayat kelahiran Nabi <i>Kongzi</i> kepada orang tua mereka di rumah.	10 menit
Penutup	- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup dan memimpin menyanyi lagu Citaku Jalanku. - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Terima kasih Guru". - Guru membalas dan bersikap <i>gongshou</i>, "Terima kasih kembali, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak".	15 menit



	- Peserta didik membalas salam dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru". - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>". - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i> ketika berpisah.	
--	--	--

H. Sumber Belajar

Kitab *Sishu*, foto/gambar riwayat kelahiran Nabi *Kongzi*

I. Penilaian

1. Penilaian Proses

- Bentuk : non tes
- Jenis : unjuk kerja
- Instrumen : rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
• Menjelaskan tentang arti cita-cita; • Menyebutkan cita-cita Nabi <i>Kongzi</i>; • Merenungkan cita-cita orang tua dan diri sendiri; • Menjelaskan tentang wahyu <i>Tian</i> menjelang kelahiran Nabi <i>Kongzi</i> dan Nabi sebagai Raja Tanpa Mahkota (Guru Agama); • Menjelaskan tentang arti Wan shi shi biao (Guru Agung Sepanjang Masa);	Tugas individu	Penilaian lisan Penilaian unjuk kerja	• Jelaskan arti cita-cita menurutmu. • Sebutkan cita-cita Nabi <i>Kongzi</i>. • Jelaskan mengapa Nabi <i>Kongzi</i> disebut Raja Tanpa Mahkota. • Apakah gelar yang diberikan kepada Nabi <i>Kongzi</i>? • Siapakah ayah dan ibu Nabi <i>Kongzi</i>?



- Menjelaskan riwayat kelahiran Nabi Kongzi; - Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 万世师表			- Apa arti 万世师表? - Dapatkah melafalkan dengan tepat 万世师表?
--	--	--	--

Format Kriteria Penilaian

• Produk

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Rentang Skor	Perolehan
1	Konsep	Semua benar	4	86 – 100	A
		Sebagian besar benar	3	76 – 85	B
		Sebagian kecil benar	2	60 -75	C
		Semua salah	1	< 59	D

• Performansi

Domain	Unsur	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
Sikap	Menghayati	Sangat perhaTian dan rasa ingin tahu;	Cukup perhaTian dan berusaha;	Kurang minat mengungkapkan cita-cita hidup;	Acuh tak acuh terhadap cita-cita hidup;
	Rasa ingin tahu				
Ketrampilan	Menanya	Mampu menyebutkan cita-cita diri;	Cukup mampu menyebutkan cita-cita diri;	Kurang mampu menyebutkan cita-cita diri;	Belum mampu menyebutkan cita-cita diri;
	Merangkai				



Pengetahu- an	Mengevaluasi	Mampu mengevaluasi kelebihan dan kekurangan diri.	Cukup mampu meng-evaluasi kelebihan dan kekurangan diri.	Kurang mampu mengevaluasi kelebihan dan kekurangan diri.	Belum mampu men-gevaluasi kelebihan dan kekurangan diri.
--------------------------	--------------	---	--	--	--

• Lembar Penilaian

No.	Nama Siswa	Performan			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		Sikap	Ketrampilan	Pengetahuan			
1							
2							
3							

Catatan:

Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

2. Penilaian Hasil

- Bentuk : tertulis
- Jenis : presentasi *power poin*
- Instrumen : rubrik penilaian *power poin*

• Performansi *cover puzzle* tentang riwayat teladan dan jasa *Zhu Xi*

Poin	Indikator	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
A	Penyampaian cita-cita orang tua dan diri sendiri	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
B	Penjelasan tujuan, alasan dan waktu pencapaian cita-cita;	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
C	Informasi pendukung, gambar/foto;	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap



D	Ayat suci yang mendukung cita-cita tersebut.	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
---	--	----------------	---------------	----------------	---------------

• **Lembar Penilaian perilaku santun**

No.	Nama Siswa	Indikator				Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		A	B	C	D			
1								
2								
3								

Catatan :

Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

Lampiran

Pelajaran 3A. Cita-cita Nabi Kongzi

Alat peraga :

- Kitab Sishu dalam bahasa Indonesia (diterbitkan oleh MATAKIN).
- Contoh berita/klipping koran tentang aneka profesi/pekerjaan di masyarakat.

Buatlah Contoh puzzle cita-cita





Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)



Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu
Kelas/Sem : IV/1
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (2 pertemuan XIII dan XIV)

A. Kompetensi Inti

B. Kompetensi Dasar

- 1.6 Menerima *Zhisheng Kongzi* sebagai manusia pilihan *Tian*.
- 2.6 Meneladani perilaku *Zhisheng Kongzi* semasa remaja hingga dewasa dalam hal tanggung jawab, cermat, suka belajar dan peduli kepada sesama.
- 3.6 Memahami kisah keteladanan *Zhisheng Kongzi* semasa remaja hingga dewasa.
- 4.6 Membuat poster tentang keteladanan *Zhisheng Kongzi* semasa remaja hingga dewasa.

C. Tujuan Pembelajaran

Sikap

- Peserta didik dapat [menjalankan dan mengamalkan](#) semangat belajar Nabi *Kongzi* serta [disiplin dan tanggung jawab](#) belajar mandiri.

Keterampilan

- Peserta didik dapat menyanyi lagu Citaku Jalanku.
- Peserta didik dapat memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 勤 学.
- Peserta didik dapat mencoba dan menggunakan tuntunan ayat untuk tetap semangat belajar.



Pengetahuan

- Peserta didik dapat menjelaskan tentang arti dan tujuan belajar.
- Peserta didik dapat menyebutkan cara-cara menumbuhkan semangat belajar.
- Peserta didik dapat menjelaskan ayat-ayat suci yang berkaitan dengan belajar.
- Peserta didik dapat menjelaskan cara makhluk hidup belajar bertahan hidup.
- Peserta didik dapat menjelaskan riwayat kelahiran Nabi *Kongzi*.
- Peserta didik dapat menerapkan kemampuan untuk mempelajari ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya.

D. Karakter *Junzi*

Peserta didik dapat memiliki sikap rajin belajar dan tekun serta tidak mudah menyerah dalam mempelajari segala sesuatu.

E. Strategi Pembelajaran

Dioramas dan discussion

F. Materi Ajar

Pelajaran 3B. Semangat Belajar Nabi *Kongzi*

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan XIII

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	- Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Selamat pagi Guru". - Guru membalas dengan bersikap <i>gongshou</i>, "Selamat pagi, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak". - Peserta didik menjawab dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru".	10 menit



	- Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>". - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i>. - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik.	
Mengamati	- Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu Citaku Jalanku dengan berkelompok putra dan putri, saling bersahutan. - Guru mengajak seorang peserta didik, sebut saja A untuk berdiri di tengah lingkaran. A akan menyebutkan 1 huruf dan menunjukkan teman lain untuk menyebutkan nama binatang yang diawali huruf tersebut, teman sebelah kanan dan seterusnya menyebutkan nama binatang sesuai abjad yang dimaksud, jika salah menyebut, maka peserta harus mengatakan: coba lagi! aku bisa! pasti bisa! harus bisa! sambil menirukan gerakan dari nama binatang. Contoh: A menunjuk teman I/ke-1 dengan menyebut h, maka teman I/ke-1 menyebut harimau, teman II /ke-2 menyebut ikan, teman III menyebut jerapah, dan seterusnya. - Selanjutnya diganti dengan menyebutkan cita-cita, misalnya A menunjuk seorang teman B, maka B menyebutkan PENYANYI kemudian teman-teman bersenandung; giliran C menyebutkan DOKTER, teman-teman melakukan gerakan spt pakai stetoskop; giliran D menyebutkan GURU, teman-teman bergaya seperti mengajar, dst. - Guru mengajak peserta didik untuk saling mengamati cita-cita teman-teman, harus saling menghormati dan mendukung jika sesuai dengan kondisi mereka dan dilarang mengejek jika tidak sesuai.	15 menit



Menanya	- Guru membahas kegiatan yang baru saja dilakukan "Apakah kalian dapat mengambil hikmahnya"? Guru menanggapi pendapat peserta didik. - Guru menjelaskan di dalam belajar kita selalu dibimbing dan dimotivasi untuk mencapai suatu hasil, jika belum berhasil harus semangat untuk mengulangi hingga bisa. Guru menanyakan, "Apa perasaan ketika gagal"? "Bagaimana cara menyemangati diri"? - Guru memotivasi peserta didik untuk memiliki sikap rajin belajar dan tekun serta tidak mudah menyerah dalam mempelajari segala sesuatu.	15 menit
Mengeksplorasi/ Mengeksperimen	Penjelasan semangat belajar Nabi <i>Kongzi</i> - Guru mengajak peserta didik mendefinisikan arti belajar dan semangat belajar, semangat adalah energi hidup, tanpa semangat hidup seperti boneka/ benda mati yang berbentuk tetapi tidak bergerak dan berkarya. Semangatlah yang menunjukkan bahwa manusia memahami harus berusaha untuk mengembangkan benih-benih kebajikan yang diberikan oleh <i>Tian</i>. - Guru memperlihatkan gambar/foto semangat belajar Nabi sejak kecil dan berbagai profesi Nabi <i>Kongzi</i> (lihat lampiran). - Guru menempelkan gambar/foto tersebut di papan tulis. - Guru meminta peserta didik untuk merenungkan dan menyebutkan mengapa Nabi sangat bersemangat belajar, bandingkan dengan diri mereka, apakah sama atau ada perbedaan. Carilah penyebabnya. - Guru mengajak siswa untuk membuka buku teks pelajaran 3B dan membaca penjelasan setiap bagian dengan cara bergantian dan diberikan penjelasan dan menghafalkan ayat <i>Zhongyong</i> XIX:19 dan 20.	40 Menit



	<i>Ice breaking : Lagu Gubahan Kalau Kau S'mangat Belajar</i> Guru meminta peserta didik membentuk lingkaran dan menyanyikan lagu gubahan Kalau Kau S'mangat Belajar Berlatih drama menjelang kelahiran Nabi Kongzi Setiap kelompok terdiri dari pemeran Kong Shulianghe, Ibu Yan Zhengzai, 2 pendamping 5 malaikat. Pemeran Qilin memakai kepala barongsai (naskah drama dapat disusun sesuai kondisi peserta didik).	5 menit
Mengasosiasikan dan Mengkomunikasikan	- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengulang materi dengan menanyakan arti belajar dan semangat belajar. - Guru menegaskan bahwa setiap anak wajib memiliki semangat belajar yang teguh seperti Nabi Kongzi, "Pada waktu berusia 15 tahun, sudah teguh semangat belajarku". (Lunyu II:4). - Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini menunjukkan materi kepada orang tua mereka di rumah dan meminta mereka menjawab pertanyaan pada Komunikasi Guru dan Orang tua.	10 menit
Penutup	- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup dan memimpin menyanyi lagu Citaku Jalanku. - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Terima kasih Guru". - Guru membalas dan bersikap <i>gongshou</i>, "Terima kasih kembali, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak".	15 menit



	- Peserta didik membalas salam dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru". - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>". - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i> ketika berpisah.	
--	--	--

Pertemuan XIV

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	- Guru meminta ketua kelas memimpin teman-temannya untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Selamat pagi Guru". - Guru membalas dengan bersikap <i>gongshou</i>, "Selamat pagi, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak". - Peserta didik menjawab dengan bersikap <i>yi</i> , "<i>Xian You Yi De</i>, Guru". - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>". - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i>. - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik.	10 menit
Mengamati	- Guru mengajak setiap peserta didik untuk menyebutkan cita-citanya. Peserta didik berusaha mengingatnya. Mereka diminta pindah posisi secara acak dan bergandengan tangan. Guru menunjuk A untuk menyebutkan cita-cita teman B (yang berada di sebelah kirinya); B menyebutkan cita-cita C; dan seterusnya. - Guru mengajak peserta didik yang memiliki cita-cita yang sama untuk berkelompok dan saling bercerita mengapa mereka memilih cita-cita tersebut dan diberi kesempatan mereka untuk menjelaskan secara bergantian. - Guru menjelaskan bahwa semua cita-cita yang baik adalah mulia. Tak seorang pun ingin menjadi yang buruk. Oleh karena itu, jadikan cita-cita peserta didik sebagai tujuan belajar.	15 menit



Menanya	- Guru menanyakan jawaban ayah dan ibu atas pertanyaan pada Komunikasi Guru dan Orangtua. Beri kesempatan peserta didik untuk membacaknya. Pujilah jika mereka dinyatakan telah dapat memiliki semangat dan inisiatif belajar ; motivasilah bila mereka belum dapat. - Guru mempersiapkan gambar-gambar menjelang kelahiran Nabi <i>Kongzi</i> untuk menunjukkan kebesaran <i>Tian</i>. - Guru menanyakan urutan peristiwa menjelang kelahiran Nabi <i>Kongzi</i>.	15 menit
Mengeksplorasi/ Mengeksperimen	Penjelasan riwayat kelahiran Nabi <i>Kongzi</i> (bagian II) - Guru mengajak peserta didik untuk membaca buku teks pelajaran 6 pada fitur Ibadah. Penjelasan menulis <i>Hanzi</i> 勤 学 - Guru mengajak peserta didik untuk mengamati 勤 学 - Guru menjelaskan arti masing-masing <i>Hanzi</i>, qin 勤 artinya rajin, xue 学 artinya belajar serta melafalkannya. - Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 6 dan menulis 勤 学 dengan mengajarkan urutan goresan. - Guru meminta peserta didik memeriksa, apakah goresan dan tulisan sudah benar. Diskusi - Guru mempersilakan peserta didik untuk berdiskusi tentang kesukaan dan ketidaksukaan dalam hal belajar serta mencari solusinya (lihat lampiran).	40 menit



	<i>Ice breaking: Lagu Gubahan Kalau Kau S'mangat Belajar</i> Guru meminta peserta didik membentuk lingkaran dan menyanyikan lagu gubahan Kalau Kau S'mangat Belajar - Guru mengajak peserta didik untuk menghafalkan ayat Zhongyong XIX:19 dan 20. Berlatih drama menjelang kelahiran Nabi <i>Kongzi</i> Mengulang latihan diorama menjelang kelahiran Nabi <i>Kongzi</i> untuk persiapan penampilan di Litang/Miao/Kelenteng ketika peringatan Hari Lahir Nabi <i>Kongzi</i>.	5 Menit
Mengasosiasikan dan Mengkomunikasikan	- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengulang materi tentang riwayat Kelahiran Nabi <i>Kongzi</i>. - Guru menegaskan bahwa Nabi sebagai utusan <i>Tian</i> memiliki semangat belajar yang luar biasa sehingga dapat menyusun kembali kitab-kitab peninggalan Nabi dan Raja Suci. Karakter Junzi Peserta didik dapat memiliki sikap rajin belajar dan tekun serta tidak mudah menyerah dalam mempelajari segala sesuatu. - Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini dan menunjukkan hasil menulis <i>Hanzi</i> serta menceritakan latihan drama kepada orang tua mereka di rumah.	10 menit
Penutup	- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup dan memimpin menyanyi lagu Citaku Jalanku. - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Terima kasih Guru".	10 menit



	- Guru membalas dan bersikap <i>gongshou</i>, "Terima kasih kembali, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak". - Peserta didik membalas salam dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru". - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>". - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i> ketika berpisah.	
--	---	--

H. Sumber Belajar

Kitab Sishu, gambar semangat belajar Nabi sejak kecil dan berbagai profesi Nabi *Kongzi* serta foto/gambar riwayat kelahiran Nabi *Kongzi*.

I. Penilaian

1. Penilaian Proses

- Bentuk : non tes
- Jenis : unjuk kerja
- Instrumen : rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
• Menjelaskan tentang arti dan tujuan belajar (Lunyu XIX:7); • Menjelaskan ayat-ayat yang berkaitan dengan pentingnya belajar; • Menyebutkan cara-cara menumbuhkan semangat belajar (Zhongyong XIX:19-20); • Mengamati cara makhluk hidup belajar bertahan hidup; • Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 勤 学	Tugas individu	Penilaian lisan Penilaian unjuk kerja	• Jelaskan arti dan tujuan belajar menurut ayat Lunyu. • Sebutkan semangat belajar yang harus diteladani dari Nabi <i>Kongzi</i>. • Jelaskan cara-cara menumbuhkan semangat belajar. • Kapan Nabi <i>Kongzi</i> lahir? • Apa arti 勤 学? • Dapatkah melafalkan dengan tepat 勤 学?



Format Kriteria Penilaian

• Produk

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Rentang Skor	Perolehan
1	Konsep	• Semua benar	4	86 – 100	A
		• Sebagian besar benar	3	76 – 85	B
		• Sebagian kecil benar	2	60 -75	C
		• Semua salah	1	< 59	D

• Performansi

Domain	Unsur	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
Sikap	Menjalan-kan dan mengamalkan	Sangat perhatian dan disiplin serta tanggung jawab;	Cukup perhatian dan disiplin serta tanggung jawab;	Kurang perhatian dan disiplin serta tanggung jawab;	Acuh tak acuh, tidak disiplin dan tanggung jawab;
	Disiplin dan tanggung jawab				
Keterampilan	Mencoba	Mampu mencoba dan menggunakan tuntunan ayat;	Cukup mampu mencoba dan menggunakan tuntunan ayat;	Kurang mampu mencoba dan menggunakan tuntunan ayat;	Belum mampu mencoba dan menggunakan tuntunan ayat;
	Menggunakan				
Pengetahuan	Menerapkan	Mampu menerapkan kemampuan diri.	Cukup mampu menerapkan kemampuan diri.	Kurang mampu menerapkan kemampuan diri.	Belum mampu menerapkan kemampuan diri.



• **Lembar Penilaian**

No.	Nama Siswa	Performan			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		Sikap	Ketrampilan	Pengetahuan			
1							
2							
3							

Catatan:

Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

2. Penilaian Hasil

- Bentuk : tertulis
- Jenis : diorama
- Instrumen : rubrik penilaian diorama

• **Performansi diorama**

Poin	Indikator	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
A	Pemilihan peran	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
B	Penghayatan peran	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
C	Keluwesannya berperan	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap

• **Lembar Penilaian diorama**

No.	Nama Siswa	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		A	B	C			
1							
2							
3							

Catatan :

Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10



Lampiran

Pelajaran 3

B. Semangat Belajar Nabi Kongzi

Alat peraga :

- Kitab Sishu dalam bahasa Indonesia (diterbitkan oleh MATAKIN).
- Gambar tentang semangat belajar Nabi sejak kecil dan berbagai profesi Nabi Kongzi.



Lagu Gubahan

Kalau Kau Suka Hati

Lagu Gubahan

Nada lagu Kalau Kau Suka Hati

Kalau Kau S'mangat Belajar

Kalau kau smangat belajar, tepuk tangan (2x)

Kalau kau suka belajar, hentak kaki (2x)

Kalau kau mau pandai, dan selalu semangat

Kalau kau ingin sukses, harus rajin (sambil tepuk tangan 2x)



Materi Diskusi

Tabel di bawah ini berisi contoh pertanyaan yang dapat membantu peserta didik untuk mengetahui tentang kesukaan dan ketidaksukaan dalam hal belajar serta mencari solusinya. Tabel ini hanya sebagai informasi, setiap orang dapat memiliki kombinasi yang berbeda. Tidak menutup kemungkinan ada pendapat lain. Oleh karena itu, Guru wajib membimbing peserta didik untuk menemukan cara belajar yang terbaik sesuai dengan gaya belajar mereka.

Gaya belajar	Suasana	Posisi	Teman belajar
Visual (belajar dengan menggunakan media gambar, tulisan, warna);	sepi	duduk tegak	sendiri
Auditori (belajar dengan menggunakan suara atau bunyi);	ada alunan musik	duduk santai	berkelompok kecil, belajar dengan teman sebaya
Kinestetik (belajar dengan menggunakan gerakan tangan atau badan).	ramai	duduk di lantai atau tempat tidur	belajar dengan pembimbing khusus

Siapkan tabel seperti contoh di bawah ini untuk setiap peserta didik, bimbinglah mereka untuk menemukan kesukaan dan ketidaksukaan dalam hal belajar serta mencari solusinya supaya dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

Gaya belajar	Suasana	Posisi	Teman belajar



Pertemuan XV Ulangan Harian II

Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian II

Kompetensi Dasar/Indikator	Indikator Soal	Contoh Soal Pilihan Ganda / Menjodohkan /Uraian
- Menjelaskan tentang arti cita-cita - Menyebutkan cita-cita Nabi <i>Kongzi</i> - Merenungkan cita-cita orang tua dan diri sendiri	Disajikan uraian...	Setiap orang wajib memiliki tujuan hidup. Tujuan hidup juga disebut A. pandangan C. cita-cita B. semboyan D. harapan
	Pilihan ganda	Dalam kitab Sishu terdapat uraian tentang cita-cita Nabi <i>Kongzi</i>. Uraian tersebut dapat kita baca pada A. Lunyu V:26 C. Lunyu V:28 B. Lunyu V:27 D. Lunyu V:29
		Arti membahagiakan orang-orang yang lanjut usia adalah sebagai berikut, kecuali A. meneruskan cita-cita mereka B. melayani dengan kasih sayang C. memberi hadiah dan kemewahan D. menghormati dan mematuhi nasihat mereka
		Arti bersikap dapat dipercaya kepada kawan dan sahabat adalah sebagai berikut A. mengikuti perintah kawan dan sahabat B. menjaga hubungan dengan baik berdasarkan kepercayaan C. menghormati dan mengikuti ajakan mereka D. mematuhi kesepakatan bersama



		Arti mengasuh para muda dengan kasih sayang adalah sebagai berikut A. membimbing, mengajar dan mendidik generasi muda B. menjaga, mengawasi generasi muda C. mengutamakan kasih sayang pada generasi muda D. menghormati dan mengikuti keinginan generasi muda
		Gelar kehormatan yang diberikan kepada Nabi <i>Kongzi</i> adalah A. Guru Agung dari Masa ke Masa B. Guru Abadi Sepanjang Masa C. Guru Abadi Sepanjang Jaman D. Guru Agung Sepanjang Masa
		Gelar kehormatan yang diberikan kepada Nabi <i>Kongzi</i> dalam hanyu adalah A. Wan Shi Shi Biao B. Wan Wan Shi Biao C. Wan Lao Shi Biao D. Wan Shi Biao Biao
	Uraian pendek	Ceritakanlah cita-citamu! Sebutkan 2 wahyu <i>Tian</i> menjelang kelahiran Nabi <i>Kongzi</i>! Jelaskan arti Raja Tanpa Mahkota!
• Menjelaskan riwayat kelahiran Nabi <i>Kongzi</i>	Disajikan uraian...	Ayah dan Ibu Nabi <i>Kongzi</i> bersedih. Hal yang mendukung hati beliau adalah ... A. memiliki banyak anak B. memiliki anak laki-laki yang cacat C. belum memiliki anak laki-laki D. belum memiliki menantu



		Doa dan harapan Ayah dan Ibu Nabi <i>Kongzi</i> adalah A. dikaruniai sebuah rumah B. dikaruniai gelar kehormatan C. dikaruniai jabatan baru D. dikaruniai seorang putra
		Kakak laki-laki Nabi <i>Kongzi</i> bernama A. <i>Mengpo</i> C. <i>Mengpi</i> B. <i>Mengzu</i> D. <i>Mengzi</i>
		Ayah dan Ibu Nabi <i>Kongzi</i> melakukan puja dan doa ke hadirat <i>Tian</i> di A. <i>Bukit Ni</i> C. Bukit Tai B. Bukit tinggi D. Bukit selatan
		Nabi <i>Kongzi</i> lahir pada tanggal A. 26 bulan 8 <i>Kongzi</i> Li 551 SM B. 28 bulan 8 <i>Kongzi</i> Li 479 SM C. 27 bulan 8 <i>Kongzi</i> Li 551 SM D. 27 bulan 9 <i>Kongzi</i> Li 479 SM
		Nabi <i>Kongzi</i> lahir di kota.... A. <i>Beijing</i> C. <i>Shandong</i> B. <i>Shanghai</i> D. <i>Qufu</i>
		Para sarjana barat menyebut Nabi <i>Kongzi</i> adalah A. Zhong Ni C. <i>Confucius</i> B. Wan Shi Shi Biao D. Confucian
		Nabi <i>Kongzi</i> memiliki banyak kecapakapan, hal ini berkaitan dengan Nabi sebagai A. umat yang <i>baik</i> C. anak yang berbakti B. utusan <i>Tian</i> D. wakil <i>Tian</i>



	Uraian pendek	Jelaskan mengapa Ayah dan Ibu Nabi <i>Kongzi</i> bersedih dengan anak laki-laki beliau!
		Sebutkan tulisan kitab batu kumala yang diterima Ibu Yan Zhengzai!
		Sebutkan beberapa 3 tanda-tanda yang menakjubkan menjelang kelahiran Nabi <i>Kongzi</i> !
		Sebutkan nama kecil Nabi <i>Kongzi</i> dan jelaskan artinya!
	Disajikan uraian....	Lengkapilah titik di bawah ini dengan benar! Doa suci seorang ibu yang khusus penuh iman telah berkenan kepada <i>Tian</i>. Suatu malam Ibu Yan Zhengzai beroleh penglihatan, datanglah dan berkata kepadanya, "Terimalah seorang seorang Engkau harus melahirkannya di lembah"
memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 万世师表 勤学	Disajikan tulisan <i>Hanzi</i> ...	Apa arti <i>Hanzi</i> berikut ini 万世师表? Tulislah pinyin dan artinya! Apa arti <i>Hanzi</i> 勤学? Tulislah pinyin dan artinya!
Menjelaskan tentang arti dan tujuan belajar (Lunyu XIX:7)	Pilihan ganda	Belajar adalah suatu proses kegiatan yang bertujuan untuk ... A. memperoleh nilai B. memperoleh kepandaian atau ilmu C. memperoleh ijasah D. memperoleh gelar



• Menjelaskan ayat-ayat yang berkaitan dengan pentingnya belajar		Sesuai ayat Zhongyong XIX :7, "Seorang junzi dengan belajar barulah dapat mencapai " A. Jalan suci C. Jalan suci agama B. Jalan Suci <i>Tian</i> D. Jalan suci manusia
• Menyebutkan cara-cara menumbuhkan semangat belajar (Zhongyong XIX:19-20)	Disajikan uraian...	Ketika Nabi <i>Kongzi</i> ditanya oleh seorang murid tentang sampai kapan harus belajar, Nabi mengajak murid tersebut ke A. sekolah C. makam B. <i>miao</i> D. perpustakaan Arti dari cerita tersebut di atas adalah A. belajar harus ada guru B. belajar hingga akhir hayat C. belajar harus bersembahyang D. belajar harus menggunakan buku
	Uraian pendek	Sebutkan dan jelaskan ayat dari Lunyu I : 1. Jelaskan mengapa kita harus selalu belajar!
	Disajikan uraian ...	Lengkapilah titik-titik di bawah ini dengan benar. Ayat Zhongyong XIX :19 menyebutkan, "Banyak-banyaklah , bertanya, hati-hatilah , menguraikannya dan sungguh-sungguh "



		Jodohkanlah! Hati-hatilah • • bertanya Jelas-jelaslah • • melaksanakannya Banyak-banyaklah • • memikirkannya Pandai-pandailah • • belajar Sungguh-sungguhlah • • menguraikannya Ayat Zhongyong XIX :20 menyebutkan, "Bila orang lain dapat melakukan hal itu dalam , diri sendiri harus berani melakukan..... Bila orang lain dapat melakukan hal itu dalam , diri sendiri harus berani melakukan"
--	--	---



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)



Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu
Kelas/Sem : IV/1
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (2 pertemuan XVI dan XVII)

A. Kompetensi Inti

B. Kompetensi Dasar

- 1.6 Menerima *Zhisheng Kongzi* sebagai manusia pilihan *Tian*.
- 2.6 Meneladani perilaku *Zhisheng Kongzi* semasa remaja hingga dewasa dalam hal tanggung jawab, cermat, suka belajar dan peduli kepada sesama.
- 3.6 Memahami kisah keteladanan *Zhisheng Kongzi* semasa remaja hingga dewasa.
- 4.6 Membuat poster tentang keteladanan *Zhisheng Kongzi* semasa remaja hingga dewasa.

C. Tujuan Pembelajaran

Sikap

- Peserta didik dapat [menghayati](#) kesatyaan Nabi *Kongzi* pada Firman *Tian*, dan tanggung jawab/kepedulian terhadap pendidikan rakyat jelata.

Ketrampilan

- Peserta didik dapat menyanyi lagu Bok Tok Telah Berbunyi.
- Peserta didik dapat memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 中国



- Peserta didik dapat mengamati dan menyaji rute pengembaraan Nabi *Kongzi* pada peta *Zhongguo* dan menggambarinya

Pengetahuan

- Peserta didik dapat menjelaskan mengenai *Tianzhi Muduo*.
- Peserta didik dapat menjelaskan tugas suci yang diemban oleh Nabi *Kongzi* sebagai pembawa damai bagi dunia.
- Peserta didik dapat menyebutkan alasan dan tujuan Nabi meninggalkan negeri Lu.
- Peserta didik dapat mengamati peta negeri yang dikunjungi oleh Nabi *Kongzi* selama pengembaraan.
- Peserta didik dapat menjelaskan tentang peristiwa selama pengembaraan Nabi.
- Peserta didik dapat menyebutkan murid- murid yang mendampingi selama pengembaraan Nabi *Kongzi*.
- Peserta didik dapat mengemukakan nilai-nilai pedoman/tuntunan dan semangat hidup yang terdapat dalam lagu Bok Tok Telah Berbunyi.
- Peserta didik dapat [mengetahui](#) rute pengembaraan Nabi *Kongzi* dan misi bagi manusia, bangsa, dan Negara.

D. Karakter *Junzi*

Peserta didik dapat meneladani sikap Nabi *Kongzi* yang satya pada Firman *Tian*, keuletan selama pengembaraan dan kepedulian terhadap pendidikan rakyat jelata.

E. Strategi Pembelajaran

Belajar melalui peta dan film (*Maps dan Movie Learning*)

F. Materi Ajar

Pelajaran 3C. Pengembaraan Nabi *Kongzi*



G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan XVI

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	- Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Selamat pagi Guru". - Guru membalas dengan bersikap <i>gongshou</i>, "Selamat pagi, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak". - Peserta didik menjawab dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru". - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>". - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i>. - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik. - Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu Bok Tok Telah Berbunyi	10 menit
Mengamati	- Guru mengajak peserta didik untuk membentuk 3 kelompok, disebut kelompok A, B, dan C. Kelompok A disebut kelompok TUJUAN, kelompok B disebut kelompok TRANSPORTASI, kelompok C disebut kelompok KEGIATAN. Contoh permainan, kelompok A menyebutkan 'ke pantai', kelompok B melanjutkan 'naik mobil', kelompok C melengkapi 'bermain pasir'. Ulangi permainan dengan menyebutkan berbagai tempat. Jika suatu kelompok tidak dapat menjawab atau kurang tepat menjawab maka kelompok tersebut wajib menyanyikan sebuah lagu rohani. - Guru menunjukkan video/gambar/foto aneka alat transportasi dan peta dunia serta peta Zhongguo.	15 menit



Menanya	- Tujuan permainan tersebut untuk mengenalkan berbagai tempat, transportasi, dan kegiatan yang sesuai dan mengarah pada tujuan pengembaraan Nabi <i>Kongzi</i>. - Guru membahas hasil permainan dan memberi motivasi peserta didik memahami <u>tujuan dari suatu kegiatan</u> dengan menanyakan "Apakah tujuan kalian bersekolah"? "Apa manfaat belajar bagi diri sendiri dan bagi orang lain"? "Siapa yang mengetahui apa artinya mengembara"? "Apa tujuan Nabi <i>Kongzi</i> mengembara"? "Ke mana Nabi <i>Kongzi</i> mengembara"? "Nabi mengembara dengan siapa"?	15 menit
Mengeksplorasi/ Mengeksperimen	Penjelasan pengembaraan Nabi - Guru mengajak peserta didik membuka dan membaca buku teks pelajaran 7 dan membaca penjelasan setiap bagian dengan cara bergan<i>Tian</i> dan memberikan penjelasan dengan media peta dunia yang digantungkan di papan tulis atau diletakkan di meja. - Guru menjelaskan arti Rujiao yaitu agama bagi kaum yang taat, yang lembut hati, yang beroleh bimbingan dan terpelajar. Di Indonesia disebut agama Khonghucu karena mengikuti istilah yang digunakan oleh sarjana barat. Mereka menerjemahkan Rujiao dengan Confucianism karena melihat peranan Nabi <i>Kongzi</i>/Confucius di dalam Rujiao. - Guru memperlihatkan posisi Negara Indonesia dan Zhongguo saat ini dan menanyakan beberapa hal kepada peserta didik, "Apa persamaan antara negara Indonesia dan Zhongguo"? (jawaban: negara yang luas) "Apa persamaan antara negara Indonesia dan Zhongguo"? (jawaban: negara Indonesia negara kepulauan yang tersebar dan dipisahkan oleh laut, sedangkan Zhongguo negara yang berupa daratan yang sangat luas).	40 Menit



	- Guru memperlihatkan peta Zhongguo pada tahun 722-481 SM dan posisi tempat tinggal Nabi <i>Kongzi</i> di negeri Lu, letak jazirah Shandong (baca san tung). - Guru menunjukkan negara-negara yang dikunjungi oleh Nabi <i>Kongzi</i>. - Guru menjelaskan murid-murid yang mengikuti pengembaraan antara lain: Yan Hui, Zi Gong, Zi Lu. - Guru meminta peserta didik untuk merenungkan dan merasakan bagaimana perjalanan Nabi beserta murid-murid kala itu. Setiap peserta didik dapat mengutarakan renungan dan perasaannya. - Guru mengajak peserta didik untuk merenungkan tugas suci Nabi <i>Kongzi</i> sebagai <i>Tianzhi Muduo</i>. Membuat peta pengembaraan Nabi - Guru mengajak peserta didik untuk mengamati peta Zhongguo pada tahun 722-481 SM dan memberi arahan cara membuat skala pada peta untuk digambar pada kertas gambar, kegiatan menggambar dan mewarnai dilanjutkan di rumah sebagai tugas minggu depan. Menonton film CONFUCIUS sesi I - Guru mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan antara lain: TV/ LCD, player, film Confucius. - Sambil menonton film, Guru menceritakan murid-murid yang mendampingi selama pengembaraan Nabi <i>Kongzi</i>.	
--	--	--



Mengasosiasikan dan Mengkomunikasikan	- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengulang materi dengan menanyakan beberapa pertanyaan sebagai berikut, "Apa tujuan Nabi <i>Kongzi</i> mengembara? Siapa yang mengikuti Nabi? Kapan dimulai pengembaraan? berapa tahun lama pengembaraan"? "Apa arti <i>Tianzhi Muduo</i>"?	10 menit
	- Guru mengingatkan untuk melanjutkan menggambar dan mewarnai di rumah dan dikumpulkan minggu depan. - Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini dan menunjukkan proses pembuatan peta kepada orang tua mereka di rumah dan meminta mereka menjawab pertanyaan pada Komunikasi Guru dan Orang tua.	
Penutup	- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup dan memimpin menyanyi lagu Bok Tok Telah Berbunyi. - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Terima kasih Guru". - Guru membalas dan bersikap <i>gongshou</i>, "Terima kasih kembali, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak". - Peserta didik membalas salam dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru". - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>". - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i> ketika berpisah.	15 menit

Pertemuan XVII

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	- Ketua kelas memimpin teman-temannya untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Selamat pagi Guru". - Guru membalas dengan bersikap <i>gongshou</i>, "Selamat pagi, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak".	10 menit



	- Peserta didik menjawab dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru". - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>". - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i>. - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik.	
Mengamati	- Guru mengajak peserta didik untuk menunjukkan tugas membuat peta dan mengikuti permainan TUNJUK NEGERI, cara bermain diawali dengan Guru bercerita dan ketika ada negeri yang disebut peserta didik segera menunjukkan negeri yang dimaksudkan. (Susunlah cerita singkat dari buku Riwayat Hidup Nabi <i>Kongzi</i> SAK Th. XXVIII No. 2/3). - Guru mengumpulkan peta peserta didik untuk dinilai.	5 menit
Menanya	- Guru mengulang materi dengan menanyakan beberapa pertanyaan sebagai berikut, "Apa tujuan Nabi <i>Kongzi</i> mengembara? Siapa yang mengikuti Nabi? Kapan dimulai pengembaraan? Berapa tahun lama pengembaraan"? "Apa arti <i>Tianzhi Muduo</i>"?	5 menit
Mengeksplorasi/ Mengeksperimen	Penjelasan menulis Hanzi 中国 - Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gelar Nabi <i>Kongzi</i>. - Guru menjelaskan arti masing-masing <i>Hanzi</i>, <i>zhong</i> 中 artinya tengah, <i>guo</i> 国 artinya negara serta melafalkannya. - Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 7 dan menulis 中国 dengan mengajarkan urutan goresan. - Guru meminta peserta didik melanjutkan di rumah untuk dikumpulkan minggu depan. Diharapkan peserta didik memeriksa, apakah goresan dan tulisan sudah benar.	10 menit



	Penjelasan makna yang terkandung dalam syair lagu Bok Tok Telah Berbunyi - Boktok adalah bahasa Hokian yang berarti genta logam dengan pemukul kayu, hanya boktok adalah <i>Muduo</i>, Nabi <i>Kongzi</i> disebut <i>Tianzhi Muduo</i>, artinya Genta Rohani utusan <i>Tian</i> (selengkapnya baca pelajaran 8). - ‘... dengar bok tok bunyi...’ artinya sebagai umat Khonghucu harus mengikuti bimbingan Nabi <i>Kongzi</i> agar selalu ingat akan tugas dan kewajiban sebagai manusia. - Dikaitkan dengan karakter Junzi, peserta didik dimotivasi untuk dapat meneladani sikap Nabi <i>Kongzi</i> yang satya pada Firman <i>Tian</i>, keuletan selama pengembaraan dan kepedulian terhadap pendidikan rakyat jelata. Menonton film CONFUCIUS sesi II - Guru mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan antara lain TV/LCD, player, dan film Confucius. - Guru mengajak peserta didik untuk merenungkan pengembaraan dan tugas suci Nabi <i>Kongzi</i>.	10 menit 45 menit
Mengasosiasikan dan Mengkomunikasikan	- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengulang materi tentang pengembaraan Nabi <i>Kongzi</i>. - Guru menegaskan bahwa Nabi sebagai utusan <i>Tian</i> memiliki tugas suci untuk mengajak umat manusia kembali ke Jalan Suci dan pembawa damai dunia. KARAKTER JUNZI - Peserta didik dapat meneladani sikap Nabi <i>Kongzi</i> yang satya pada Firman <i>Tian</i>, keuletan selama pengembaraan dan kepedulian terhadap pendidikan rakyat jelata.	10 menit



	- Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini dan menunjukkan gambar peta dan <i>Hanzi</i> serta cerita film kepada orang tua mereka di rumah.	
Penutup	- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup dan memimpin menyanyi lagu Bok Tok Telah Berbunyi. - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Terima kasih Guru". - Guru membalas dan bersikap <i>gongshou</i>, "Terima kasih kembali, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak". - Peserta didik membalas salam dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru". - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>". - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i> ketika berpisah.	10 menit

H. Sumber Belajar

Kitab Sishu, Buku Riwayat Hidup Nabi *Kongzi* SAK Th. XXVIII No. 2/3K, foto/gambar riwayat pengembaraan Nabi *Kongzi* dari sumber lain.

I. Penilaian

1. Penilaian Proses

- Bentuk : non tes
- Jenis : unjuk kerja
- Instrumen : rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
Menjelaskan mengenai <i>Tianzhi Muduo</i>;	Tugas individu	Penilaian lisan Penilaian unjuk kerja	- Jelaskan arti <i>Tianzhi Muduo</i>. - Sebutkan tugas suci Nabi <i>Kongzi</i> sebagai pembawa damai bagi dunia!



• Menjelaskan tugas suci yang diemban oleh Nabi <i>Kongzi</i> sebagai pembawa damai bagi dunia; • Menjelaskan alasan dan tujuan Nabi meninggalkan negeri Lu; • Memahami peta negeri-negeri yang dikunjungi oleh Nabi <i>Kongzi</i> selama pengembaraan; • Menjelaskan tentang peristiwa selama pengembaraan Nabi; • Menyebutkan murid-murid yang mendampingi selama pengembaraan Nabi <i>Kongzi</i>; • Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 中国			• Jelaskan mengapa Nabi <i>Kongzi</i> meninggalkan negeri Lu! • Jelaskan peristiwa selama pengembaraan Nabi <i>Kongzi</i>! • Siapakah murid-murid Nabi <i>Kongzi</i> yang mengikuti pengembaraan? • Dapatkah menulis dan melafalkan 中国 dengan tepat?
--	--	--	---

Format Kriteria Penilaian

• Produk

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Rentang Skor	Perolehan
1	Konsep	• Semua benar	4	86 – 100	A
		• Sebagian besar benar	3	76 – 85	B
		• Sebagian kecil benar	2	60 -75	C
		• Semua salah	1	< 59	D



• **Performansi**

Domain	Unsur	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
Sikap	Menghayati	Sangat perhaTian dan rasa ingin tahu;	Cukup perhaTian dan berusaha;	Kurang minat mengungkapkan cita-cita hidup;	Acuh tak acuh terhadap cita-cita hidup;
Keterampilan	Mengamati	Mampu menyebutkan rute pengembaraan Nabi Kongzi;	Cukup mampu menyebutkan rute pengembaraan Nabi Kongzi;	Kurang mampu menyebutkan rute pengembaraan Nabi Kongzi;	Belum mampu menyebutkan rute pengembaraan Nabi Kongzi;
	Menyaji				
Pengetahuan	Menerapkan	Mampu mengetahui tujuan pengembaraan Nabi Kongzi.	Cukup mampu mengetahui tujuan pengembaraan Nabi Kongzi.	Kurang mampu mengetahui tujuan pengembaraan Nabi Kongzi.	Belum mampu mengetahui tujuan pengembaraan Nabi Kongzi.

• **Lembar Penilaian**

No.	Nama Siswa	Performan			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		Sikap	Ketrampilan	Pengetahuan			
1							
2							
3							

Catatan:

Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10



2. Penilaian Hasil

- Bentuk : tertulis
- Jenis : pembuatan peta *Zhongguo* tahun 722-481 SM
- Instrumen : rubrik penilaian peta *Zhongguo* tahun 722-481 SM

• Performansi peta *Zhongguo*

Poin	Indikator	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Pembuatan peta berdasarkan skala	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
B	Penjelasan nama negeri, dan keterangan pendukung lainnya	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
C	Informasi pendukung, gambar/foto	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap

• Lembar Penilaian peta *Zhongguo*

No.	Nama Siswa	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		A	B	C			
1							
2							
3							

Catatan :

Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10



Lampiran

Pelajaran 3

C. Pengembaraan Nabi *Kongzi*

Alat peraga dan bahan yang dipersiapkan antara lain:

- Kitab Sishu dalam bahasa Indonesia (diterbitkan oleh MATAKIN)
- Peta dunia, peta Zhongguo
- Buku Riwayat Hidup Nabi *Kongzi* SAK Th. XXVIII No. 2/3.
- Kertas gambar A4 sejumlah peserta didik.
- Video/gambar/foto aneka alat transportasi
- Perlengkapan menonton film Confucius antara lain TV/ LCD, player, film Confucius.





Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)



Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu
Kelas/Sem : IV/1
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (2 pertemuan XVIII dan XIX)

A. Kompetensi Inti

B. Kompetensi Dasar

- 1.6 Menerima *Zhisheng Kongzi* sebagai manusia pilihan *Tian*.
- 2.6 Meneladani perilaku *Zhisheng Kongzi* semasa remaja hingga dewasa dalam hal tanggung jawab, cermat, suka belajar dan peduli kepada sesama.
- 3.6 Memahami kisah keteladanan *Zhisheng Kongzi* semasa remaja hingga dewasa.
- 4.6 Membuat poster tentang keteladanan *Zhisheng Kongzi* semasa remaja hingga dewasa.

C. Tujuan Pembelajaran

Sikap

- Peserta didik dapat [menghayati dan mengimani](#) Nabi *Kongzi* sebagai *Tianzhi Muduo*.

Ketrampilan

- Peserta didik dapat menyanyi lagu Bok Tok Telah Berbunyi.
- Peserta didik dapat memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 木铎
- Peserta didik dapat [menyaji dan membuat](#) bentuk visual *Muduo*.



Pengetahuan

- Peserta didik dapat menjelaskan tentang arti *Muduo*.
- Peserta didik dapat menyebutkan perbedaan bentuk *Muduo* dengan genta.
- Peserta didik dapat menjelaskan tentang kaitan antara lambang *Muduo* dan Nabi sebagai *Tianzhi Muduo*.
- Peserta didik dapat menjelaskan peristiwa selama pengembaraan Nabi *Kongzi*.
- Peserta didik dapat menjelaskan makna sembahyang *Dongzhi* dan Hari Genta Rohani.
- Peserta didik dapat Menyebutkan arti dan contoh dari kata *zhong/satya* dan *shu/tepasarira*.
- Peserta didik dapat [memahami](#) lambang dan arti *Muduo* dan tulisan *zhong shu*.

D. Karakter *Junzi*

Peserta didik dapat mengimani Nabi *Kongzi* sebagai *Tianzhi Muduo* dan memiliki sikap *satya* dan *tepasarira* dalam hidup.

E. Strategi Pembelajaran

Visual Art dan Environment Learning

F. Materi Ajar

Pelajaran 3D. Nabi *Kongzi* sebagai *Tianzhi Muduo*

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan XVIII

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	- Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Selamat pagi Guru". - Guru membalas dengan bersikap <i>gongshou</i>, "Selamat pagi, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak".	10 menit



	- Peserta didik menjawab dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru". - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>". - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i>. - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik. - Guru mengajak seorang peserta didik, berbaris saling pegang pundak dan berkeliling kelas sambil menyanyi lagu gubahan KE LITANG/MIAO/KELENTENG (baca lampiran).	10 menit
Mengamati	- Guru memperlihatkan foto/gambar aneka litang, Miao/kelenteng, vihara, pura, masjid, gereja, dan jenis lonceng : <i>Muduo</i>, lonceng gereja, lonceng kelenteng. - Guru menyebutkan ciri-cirinya dengan detail dan mengklasifikasikan dengan benar dengan mempersiapkan tabel (baca lampiran)	15 menit
Menanya	- Guru membahas lagu rohani dan gubahan yang baru saja dinyanyikan "Apakah kalian dapat mengerti artinya"? "Apa perbedaan Litang/Miao/Kelenteng"? (baca lampiran) Guru menanggapi pendapat peserta didik sambil memberikan penjelasan tentang perbedaan ketiganya. - Guru menguraikan perlunya untuk selalu beribadah ke Litang/Miao/Kelenteng dan memotivasi peserta didik untuk memiliki sikap rajin bersembahyang dan berdoa di rumah maupun di tempat ibadah.	15 menit



Mengeksplorasi/ Mengeksperimen	Penjelasan tentang Nabi Kongzi sebagai Utusan Tuhan/Tianzhi Muduo	25 Menit									
	- Guru mengajak peserta didik mengamati gambar/foto <i>Muduo</i> dan genta atau <i>Muduo</i> dan genta untuk mengetahui perbedaan bentuknya. Guru mencatat dalam bentuk sebagai berikut:										
	<table><tr><th></th><th>Terbuat dari bahan</th><th>Cara membunyikan</th></tr><tr><td><i>Muduo</i></td><td>logam</td><td>Dipukul dengan kayu dari samping</td></tr><tr><td>Lonceng</td><td>logam</td><td>Lidah lonceng digerakkan / ditarik</td></tr></table>		Terbuat dari bahan	Cara membunyikan	<i>Muduo</i>	logam	Dipukul dengan kayu dari samping	Lonceng	logam	Lidah lonceng digerakkan / ditarik	
		Terbuat dari bahan	Cara membunyikan								
<i>Muduo</i>	logam	Dipukul dengan kayu dari samping									
Lonceng	logam	Lidah lonceng digerakkan / ditarik									
- Guru menempelkan gambar/foto tersebut di papan tulis. - Guru mengajak siswa untuk membuka buku teks pelajaran 3D dan membaca penjelasan setiap bagian dengan cara bergantian sambil memperagakan cara membunyikan dan diberikan penjelasan serta menghafalkan ayat Lunyu XV:24.	5 menit										
	Ice breaking: Lagu Gubahan Kalau Kau S'mangat Belajar Guru meminta peserta didik membentuk lingkaran dan menyanyikan lagu gubahan Kalau Kau S'mangat Belajar (lihat teks lagu pada pelajaran 6).										
	Membuat Muduo Guru mempersiapkan bahan membuat <i>Muduo</i> berupa gelas air mineral dan tulisan zhong shu. - Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengulang materi dengan menanyakan arti <i>Muduo</i>, dan zhong shu.	20 menit									



	- Guru menegaskan bahwa setiap Nabi <i>Kongzi</i> adalah <i>Tianzhi Muduo</i>. - Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini dan menunjukkan <i>Muduo</i> kepada orang tua mereka di rumah dan meminta mereka menjawab pertanyaan pada Komunikasi Guru dan Orang tua.	
Penutup	- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup dan memimpin menyanyi lagu Bok Tok Telah Berbunyi - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Terima kasih Guru". - Guru membalas dan bersikap <i>gongshou</i>, "Terima kasih kembali, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak". - Peserta didik membalas salam dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru". - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>". - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i> ketika berpisah.	15 menit

Pertemuan XIX

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	- Ketua kelas memimpin teman-temannya untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Selamat pagi Guru". - Guru membalas dengan bersikap <i>gongshou</i>, "Selamat pagi, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak". - Peserta didik menjawab dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru". - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>". - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i>.	10 menit



	- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik.	
Mengamati	- Guru mengajak seorang peserta didik untuk bermain <i>Muduo</i> BERBUNYi, cara bermain bentuklah 2 kelompok, kelompok A memulai dengan suatu kalimat jika ada kalimat <i>Muduo</i> berbunyi, kelompok B menjawab <i>Tianzhi Muduo</i> dan melanjutkan cerita tentang pengembaraan Nabi <i>Kongzi</i>. Kelompok A : Hari Dongzhi Nabi mulai mengembara, <i>Muduo</i> berbunyi ... Kelompok B : <i>Tianzhi Muduo!</i> Nabi mengembara ditemani murid-murid. <i>Muduo</i> berbunyi... Kelompok A : <i>Tianzhi Muduo!</i> Nabi mengembara dengan mengendarai kereta kuda. <i>Muduo</i> berbunyi... Kelompok B : <i>Tianzhi Muduo!</i> Nabi mengembara selama 13 tahun. <i>Muduo</i> berbunyi... dilanjutkan hingga cerita selesai. - Guru mempersiapkan gambar-gambar peristiwa perjalanan Nabi <i>Kongzi</i> untuk menunjukkan kebesaran <i>Tian</i> melalui buku Riwayat Hidup Nabi <i>Kongzi</i> SAK Th. XXVIII No. 2/3.	15 menit
Menanya	- Guru menanyakan jawaban ayah dan ibu atas pertanyaan pada Komunikasi Guru dan Orang tua. Beri kesempatan peserta didik untuk membacaknya. Pujilah jika mereka dinyatakan telah dapat menceritakan tentang <i>Tianzhi Muduo</i> dan motivasilah bila mereka belum dapat. - Guru menanyakan, - "Apa tujuan Nabi <i>Kongzi</i> mengembara"? - "Bersama siapa Nabi <i>Kongzi</i> mengembara"? - "Menggunakan transportasi apa"? - "Ke mana Nabi <i>Kongzi</i> mengembara"? - "Kapan Nabi <i>Kongzi</i> mengembara"? - "Berapa lama Nabi <i>Kongzi</i> mengembara"?	15 menit



Mengeksplorasi/ Mengeksperimen	Pengulangan penjelasan Nabi Kongzi sebagai Utusan Tuhan/Tianzhi Muduo - Guru mengajak peserta didik untuk bertanya jawab dan menghafalkan ayat Lunyu III : 24 dan Lunyu XV : 24. Penjelasan menulis Hanzi 木铎 - Guru mengajak peserta didik untuk mengamati 木铎 - Guru menjelaskan arti masing-masing <i>Hanzi</i> : mu 木 artinya kayu, duo 铎 artinya genta logam serta melafalkannya. - Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 8 dan menulis 木铎 dengan mengajarkan urutan goresan. - Guru meminta peserta didik memeriksa, apakah goresan dan tulisan sudah benar. Penjelasan Ibadah Hari Raya Dongzhi dan Hari Genta Rohani - Guru menunjukkan kalender tanggal 22 Desember dan globe untuk menjelaskan letak matahari. - Guru menjelaskan bahwa ada 3 peristiwa penting bagi umat Khonghucu. - Guru mengajak peserta didik untuk membaca dan mengamati foto yang terdapat dalam fitur IBADAH. Ice breaking Lagu Gubahan Kitab Sishu Guru meminta peserta didik membentuk lingkaran dan menyanyikan lagu gubahan Kitab Sishu (lihat teks lagu pada pelajaran 1). Tujuannya, umat Khonghucu harus mempelajari kitab Sishu untuk dapat berlaku zhong shu seperti yang telah diajarkan oleh Nabi Kongzi sebagai Tianzhi Muduo.	40 Menit 5 menit
--	--	------------------------------------



Mengasosiasikan dan Mengomunikasi-kan	- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengulang materi tentang Nabi <i>Kongzi</i> sebagai <i>Tianzhi Muduo</i> , arti zhong shu dan contoh-contoh nyata. - Guru menegaskan bahwa Nabi sebagai utusan <i>Tian</i> memiliki tugas mulia untuk memberitakan Firman <i>Tian</i> kepada umat manusia agar kembali ke Jalan Suci <i>Tian</i>. - Guru mengingatkan untuk menghadiri kebak<i>Tian</i> Dongzhi pada tanggal 22 Desember di Litang/Miao / Kelenteng masing-masing bersama keluarga. - Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini dan menunjukkan hasil menulis <i>Hanzi</i> kepada orangtua mereka di rumah.	10 menit
Penutup	- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup dan memimpin menyanyi lagu Bok Tok Telah Berbunyi. - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Terima kasih Guru". - Guru membalas dan bersikap <i>gongshou</i>, "Terima kasih kembali, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak". - Peserta didik membalas salam dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru". - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>". - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i> ketika berpisah.	10 menit

H. Sumber Belajar

Kitab Sishu, Buku Riwayat Hidup Nabi *Kongzi* SAK Th. XXVIII No.2/3, gambar/ foto *Muduo* dan genta atau *Muduo* dan genta yang sesungguhnya.



I. Penilaian

1. Penilaian Proses

- a. Bentuk : non tes
b. Jenis : unjuk kerja
c. Instrumen : rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
Menjelaskan tentang arti <i>Muduo</i>;	Tugas individu	Penilaian lisan	Jelaskan arti <i>Muduo</i> dan hubungan dengan Nabi <i>Kongzi</i>.
- Membedakan bentuk <i>Muduo</i> dengan genta; - Menjelaskan tentang kaitan antara lambang <i>Muduo</i> dan Nabi sebagai <i>Tianzhi Muduo</i>;		Penilaian unjuk kerja	Sebutkan perbedaan <i>Muduo</i> dan genta.
Menjelaskan tentang peristiwa selama pengembaraan Nabi;			Jelaskan peristiwa selama pengembaraan Nabi.
Menjelaskan tentang makna sembahyang Dongzhi dan Hari Genta Rohani;			- Kapan sembahyang Dongzhi dan Hari Genta Rohani dilaksanakan? - Jelaskan makna sembahyang Dongzhi dan Hari Genta Rohani.
Menyebutkan arti dan contoh dari kata <i>zhong</i>/satya dan <i>shu</i>/tepasarira;			
Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 木铎			- Apa arti 木铎? - Dapatkah melafalkan dengan tepat 木铎?



Format Kriteria Penilaian

• Produk

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Rentang Skor	Perolehan
1	Konsep	• Semua benar	4	86 – 100	A
		• Sebagian besar benar	3	76 – 85	B
		• Sebagian kecil benar	2	60 -75	C
		• Semua salah	1	< 59	D

• Performansi

Domain	Unsur	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
Sikap	Menghayati	Sangat perhaTian dan menghayati Nabi Kongzi sebagai Tianzhi Muduo;	Cukup perhaTian dan menghayati Nabi Kongzi sebagai Tianzhi Muduo;	Kurang perhaTian dan menghayati Nabi Kongzi sebagai Tianzhi Muduo;	Acuh tak acuh dan tidak menghayati Nabi Kongzi sebagai Tianzhi Muduo;
	Mengimani				
Keterampilan	Menyaji	Mampu membuat dan mengerti arti Muduo;	Cukup mampu membuat dan mengerti arti Muduo;	Kurang mampu membuat dan mengerti arti Muduo;	Belum mampu membuat dan mengerti arti Muduo;
	Membuat				
Pengetahuan	Memahami	Mampu memahami materi Tianzhi Muduo.	Cukup mampu memahami materi Tianzhi Muduo.	Kurang mampu memahami materi Tianzhi Muduo.	Belum mampu memahami materi Tianzhi Muduo.



• Lembar Penilaian

No.	Nama Siswa	Performan			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		Sikap	Ketrampilan	Pengetahuan			
1							
2							
3							

Catatan:

Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

2. Penilaian Hasil

- Bentuk : tertulis
- Jenis : *Muduo*
- Instrumen : rubrik penilaian *Muduo*

• Performansi *Muduo*

Poin	Indikator	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
A	Antusiasme membuat <i>Muduo</i>	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
B	Hasil <i>Muduo</i> , ketepatan posisi huruf <i>zhong shu</i>	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
C	Penjelasan makna <i>Muduo</i>	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap

• Lembar Penilaian *Muduo*

No.	Nama Siswa	Berperan sebagai	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
			A	B	C			
1								
2								
3								

Catatan :

Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10



Lampiran

Pelajaran 3

D. Nabi *Kongzi*, Genta Rohani Tuhan

Alat peraga :

- Kitab Sishu dalam bahasa Indonesia (diterbitkan oleh MATAKIN).
- Buku Riwayat Hidup Nabi *Kongzi* SAK Th. XXVIII No. 2/3.
- Gambar/ foto *Muduo* dan genta atau *Muduo* dan genta yang sesungguhnya.
- Kalender harian tanggal 22 Desember dan globe.
- Foto/gambar aneka litang, Miao/ kelenteng, vihara, pura, masjid, gereja jenis lonceng : *Muduo*, lonceng gereja, dan lonceng kelenteng.

Bahan membuat *Muduo*, antara lain:

1. Gelas mineral baru.
2. Kertas keterampilan warna kuning untuk membungkus gelas mineral.
3. Benang / tali tipis warna merah dan tusuk gigi untuk mengaitkan benang/tali.
4. Lem dan gunting.
5. Cetakan huruf 忠 恕 sebesar ukuran gelas, cetak warna merah.

忠 恕



Lagu Gubahan

Ke Litang/Miao/Kelenteng

Nada lagu NAIK DELMAN

Anak-anak berbaris saling pegang pundak
dan berkeliling kelas

KE LITANG /MIAO / KELENTENG

Pada hari minggu kuturut ayah/ibu/papa/ mama/
ke Litang/Miao/ Kelenteng

Panjatkan doa dan lagu
kududuk di depan

Menyimak Jiaosheng/Wenshi berkotbah
menguraikan ayat

Sebagai tuntunan rohani kita bersama

Hai, dengarlah muduo,

Ikutlah muduo.....la la la....

Suara lonceng sakti

Penjelasan Litang / Miao / Kelenteng

Litang 礼堂 , li (baca li) 礼 dalam hal ini artinya upacara, tang 堂 (baca dang) artinya aula / tempat, diterjemahkan tempat untuk melakukan upacara. Di Indonesia, Litang adalah tempat upacara sembahyang dan kebaktian bagi umat agama Khonghucu dengan sebuah altar Nabi *Kongzi* yang dilengkapi dengan foto/patung.

Miao 庙 artinya tempat ibadah, ada beberapa jenis antara lain:

1. Miao, sesuai dengan nama tempat ibadah.
2. Kong Miao 孔庙, tempat ibadah khusus untuk Nabi *Kongzi*, di Indonesia terdapat di beberapa daerah dan di Taman Mini Indonesia Indah.
3. Wen Miao 文庙, wen 文 dalam hal ini artinya kebudayaan / kesusastraan, artinya tempat ibadah. Di Indonesia Wen Miao hanya



ada di Surabaya, tepatnya di Jl. Kapasan 131. Wen Miao juga tersebar di seluruh dunia antara lain di Qufu, Beijing, Datong, Vietnam, dan Yokohama–Jepang. Kekhasan Wen Miao adalah adanya Shenzhu atau papan arwah yang bertuliskan nama Nabi *Kongzi* beserta murid-muridnya.

Kelenteng adalah bangunan tempat memuja (berdoa dan bersembahyang) dan melakukan upacara-upacara keagamaan bagi penganut Khonghucu (terjemahan Kamus Besar Bahasa Indonesia, tahun 1988)

Kelenteng adalah sebutan rumah ibadah di Indonesia merupakan tempat untuk menghormati beberapa Shen Ming dari agama Khonghucu, Tao maupun Budha. Beberapa kelenteng disebut TRIDHARMA artinya 3 ajaran tersebut. Di dalam beberapa kelenteng juga terdapat Litang yang digunakan khusus untuk kebaktian oleh umat Khonghucu.

Agama	Tempat Ibadah	Ciri bangunan	Atribut Khas
Khonghucu	Litang / Kong Miao	Hanya ada 1 Shenzu / Kimsin Nabi <i>Kongzi</i>	<i>Muduo</i> , lonceng, tambur
	Miao / Kelenteng	Ada beberapa Shenming lain selain Nabi <i>Kongzi</i>	lonceng
Islam	Masjid	Kubah bawang....	bedug
Kristen	Gereja		Lonceng
Katolik	Gereja / Katedral	Salib Yesus	Patung Bunda Maria, lonceng
Hindu	Pura		
Buddha	Vihara		Patung Sang Buddha



- Menyebutkan murid-murid yang mendampingi selama pengembaraan Nabi Kongzi.		Dalam menjalankan tugas suci, Nabi <i>Kongzi</i> disebut sebagai A. <i>Muduo Tian</i> B. <i>Tianzhi Muduo</i> C. <i>Muduo Zhi</i> D. <i>Tian Muduo Zhi</i>
	Uraian pendek	Ceritakanlah murid-murid Nabi yang setia mengikuti pengembaraan. Sebutkan negara-negara yang dikunjungi oleh Nabi <i>Kongzi</i>! Jelaskan arti <i>Tianzhi Muduo</i>.
• memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 中国 dan 木铎	Disajikan tulisan <i>Hanzi</i> ...	Tulislah <i>Hanzi</i> <i>Zhongguo</i> dan artinya. Tulislah <i>Hanzi</i> <i>Muduo</i> dan artinya!
• Menjelaskan tentang arti <i>Muduo</i>; • Membedakan bentuk <i>Muduo</i> dengan genta; • Menjelaskan tentang kaitan antara lambang <i>Muduo</i> dan Nabi sebagai <i>Tianzhi Muduo</i>;	Pilihan ganda	<i>Muduo</i> adalah ... A. genta logam dengan lidah kayu B. genta kayu dengan pemukul logam C. genta logam dengan pemukul kayu D. genta kayu dengan lidah logam
		Hari saat Nabi <i>Kongzi</i> memulai pengembaraan diperingati sebagai A. Hari Guru Agung B. Hari Genta Rohani C. Hari Guru Suci D. Hari Genta Suci



• Menjelaskan tentang peristiwa selama pengembaraan Nabi; • Menyebutkan arti dan contoh dari kata zhong/ satya dan shu/ tepasarira.	Disajikan uraian...	Jaman dahulu <i>Muduo</i> digunakan oleh Raja melalui utusannya untuk memberikan pertanda bahwa A. maklumat atau perintah yang wajib dilaksanakan oleh Raja akan diberitakan B. maklumat atau perintah yang wajib dilaksanakan oleh menteri akan diberitakan C. maklumat atau perintah yang wajib dilaksanakan oleh rakyat akan diberitakan D. maklumat atau perintah yang wajib dilaksanakan oleh pejabat akan diberitakan
	Disajikan gambar ...	Dalam lambang <i>Muduo</i> terdapat 2 huruf yaitu A. <i>Zhong dan Shu</i> B. Zheng dan Shu C. Zhong dan Shi D. Zheng dan Sha
		Arti huruf tersebut adalah A. satya dan susila B. <i>satya dan tepasarira</i> C. susila dan ramah D. susila dan bijaksana
	Uraian pendek	Jelaskan hubungan antara lambang <i>Muduo</i> dan Nabi sebagai <i>Tianzhi Muduo</i> !
	Disajikan uraian ...	Lengkapilah titik-titik di bawah ini dengan benar! Ayat Lunyu III :24, " Sudah lama dunia ingkar dari , kini menjadikan selaku "



		Ayat Lunyu XV :24, "Adakah satu kata yang boleh menjadi pedoman sepanjang hidup"? "Itulah!"
Menjelaskan tentang makna sembahyang Dongzhi dan Hari Genta Rohani.	Pilihan ganda	Sembahyang yang diperingati tanggal 22 Desember menggunakan perhitungan penanggalan A. Sebelum Masehi C. Setelah Masehi B. Masehi/Yangli D. Yinli
		Pada saat Dongzhi, matahari terletak pada A. 231/2 derajat lintang utara B. 231/2 derajat lintang timur C. 231/2 derajat lintang selatan D. 231/2 derajat lintang barat
		Sajian khas untuk memperingati Dongzhi adalah A. zong zi C. pia B. roti D. ronde
		Mengzi disebut sebagai A. Ya Sheng atau wakil Nabi B. Xue Sheng atau siswa Nabi C. Sheng ren atau orang suci D. Shen ming atau arwah suci
		Mengzi menulis sebuah kitab yang menjadi bagian dari kitab ... A. Kitab <i>Xiaojing</i> C. Kitab <i>Wujing</i> B. Kitab <i>Sishu</i> D. Kitab <i>Lijing</i>
	Uraian pendek	Sebutkan 3 peristiwa penting yang diperingati pada tanggal 22 Desember. Jelaskan tentang Mengzi!



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)



Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu
Kelas/Sem : IV/1
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (2 pertemuan I dan II)

A. Kompetensi Inti

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Memahami adanya Hukum Sebab-Akibat atau Pangkal Ujung di Alam Semesta.
- 2.3 Bersikap hati-hati dan bertanggung-jawab merawat lingkungan alam sekitar.
- 3.3 Memahami Hukum Sebab Akibat atau Pangkal Ujung di alam semesta.
- 4.3 Melakukan eksperimen sederhana terkait hukum sebab akibat atau Pangkal Ujung di alam semesta.

C. Tujuan Pembelajaran

Sikap

- Peserta didik dapat [menghargai](#) karunia *Tian* berupa alam semesta dan [ramah lingkungan](#)

Ketrampilan

- Peserta didik dapat menyanyi lagu Puji Syukur.
- Peserta didik dapat memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 水 火 木 金 土
- Peserta didik dapat [menalar dan menguraikan](#) konsep *Yin Yang* dengan pelestarian lingkungan.



Pengetahuan

- Peserta didik dapat menjelaskan tentang konsep *Yin Yang* dan Hukum *Tian* yang abadi.
- Peserta didik dapat menyebutkan Hukum Sebab Akibat atau Pangkal Ujung di alam semesta.
- Peserta didik dapat menjelaskan tentang kaitan antara lambang *Yin Yang* dengan siklus alam.
- Peserta didik dapat menjelaskan peristiwa alam yang mempengaruhi hidup manusia.
- Peserta didik dapat melakukan eksperimen sederhana berkaitan dengan Hukum Sebab-Akibat.
- Peserta didik dapat [memahami](#) hubungan 5 unsur dalam siklus alam.

D. Karakter *Junzi*

Peserta didik dapat menghargai karunia *Tian* berupa alam semesta dan memahami cara menjaganya.

E. Strategi Pembelajaran

Membaca dan menceritakan kembali; membandingkan dan membedakan (*Read and Retell ; Compare dan Contrasts*)

F. Materi Ajar

Pelajaran 4A. Kehidupan Alam

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan XVIII

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	- Ketua kelas memimpin teman-temannya di kelasnya untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Selamat pagi Guru". - Guru membalas dengan bersikap <i>gongshou</i>, "Selamat pagi, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak".	10 menit



	- Peserta didik menjawab dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru". - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>". - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i>. - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik. - Guru mengajak peserta didik untuk menyanyi lagu Puji Syukur.	
Mengamati	- Guru memperlihatkan foto/gambar aneka tempat di alam antara lain 1. Daratan : gunung, hutan, sawah, ladang 2. Air : laut, pantai, sungai - Guru mengajak peserta didik menyebutkan ciri-ciri kondisi alam dan habitat (tempat tinggal organisme) secara detail dan mengklasifikasikan dengan benar dengan mempersiapkan tabel (baca lampiran) - Guru memperlihatkan gambar <i>Yin Yang</i> untuk penjelasan konsep dan Hukum <i>Tian</i> yang abadi.	15 menit
Menanya	- Guru membahas tabel dengan bertanya, "Apakah kalian dapat mengerti, mengapa <i>Tian</i> menciptakan aneka habitat tersebut"? "Apa perbedaan ciptaan <i>Tian</i> dan manusia"? Guru menanggapi pendapat peserta didik sambil memberikan penjelasan. - Guru menguraikan dan memotivasi peserta didik untuk memiliki sikap untuk memahami Hukum <i>Tian</i> yang kekal dan konsep <i>Yin Yang</i> dalam kehidupan.	15 menit
Mengeksplorasi/ Mengeksperimen	- Guru membahas tabel dengan bertanya, "Apakah kalian dapat mengerti, mengapa <i>Tian</i> menciptakan aneka habitat tersebut"? "Apa perbedaan ciptaan <i>Tian</i> dan manusia"? Guru menanggapi pendapat peserta didik sambil memberikan penjelasan.	40 Menit



	- Guru menguraikan dan memotivasi peserta didik untuk memiliki sikap untuk memahami Hukum <i>Tian</i> yang kekal dan konsep <i>Yin Yang</i> dalam kehidupan. <table border="1"> <tr> <th></th> <th>Warna</th> <th>Lambang</th> <th>Jenis kelamin</th> </tr> <tr> <td><i>Yin</i></td> <td>Hitam</td> <td>-</td> <td>Perempuan</td> </tr> <tr> <td>Yang</td> <td>Putih</td> <td>+</td> <td>Laki-laki</td> </tr> </table> - Guru menempelkan gambar/foto tersebut di papan tulis. - Guru mengajak siswa untuk membuka pelajaran 4A dan membaca penjelasan setiap bagian. Aku Bisa Mari bermain lima unsur! Penjelasan makna yang terkandung dalam syair lagu Puji Syukur ‘..puji syukur pada Tuhanku’ artinya sebagai umat Khonghucu harus bersyukur bahwa Tuhan telah mengutus Nabi <i>Kongzi</i> menjadi genta manusia dan telah mendapat ajaran yang mulia, salah satunya menjadikan kita mengerti bagaimana Hukum <i>Tian</i> melalui kitab <i>Yijing</i> yang telah disusun kembali oleh Nabi <i>Kongzi</i>.		Warna	Lambang	Jenis kelamin	<i>Yin</i>	Hitam	-	Perempuan	Yang	Putih	+	Laki-laki	
	Warna	Lambang	Jenis kelamin											
<i>Yin</i>	Hitam	-	Perempuan											
Yang	Putih	+	Laki-laki											
Mengasosiasi kan dan Mengkomunikasi- kan	- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengulang materi dengan menanyakan konsep <i>Yin Yang</i> dan Hukum <i>Tian</i> yang abadi; Hukum Sebab Akibat atau Pangkal Ujung di alam semesta dan kaitan antara lambang <i>Yin Yang</i> dengan siklus alam.	10 menit												



	Karakter Junzi - Guru menegaskan bahwa kita wajib menghargai karunia <i>Tian</i> berupa alam semesta dan memahami cara menjaganya. - Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini dan menunjukkan cara bermain 5 unsur kepada orang tua mereka di rumah dan meminta mereka menjawab pertanyaan pada Komunikasi Guru dan Orang tua.	
Penutup	- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup dan memimpin menyanyi lagu Puji Syukur. - Ketua kelas memimpin teman-temannya di kelasnya untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Terima kasih Guru". - Guru membalas dan bersikap <i>gongshou</i>, "Terima kasih kembali, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak". - Peserta didik membalas salam dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru". - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>". - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i> ketika berpisah.	15 menit

Pertemuan XIX

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	- Ketua kelas memimpin teman-temannya di kelasnya untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Selamat pagi Guru". - Guru membalas dengan bersikap <i>gongshou</i>, "Selamat pagi, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak". - Peserta didik menjawab dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru". - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>". - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i>.	10 menit



	- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik.	
Mengamati	- Guru mempersiapkan film atau gambar/foto tentang kondisi alam yang rusak dan terjadi bencana yang dapat mencelakan manusia dan binatang serta tumbuhan.	15 menit
Menanya	- Guru menanyakan, - "Apa peran manusia dalam hal ini"? - "Bagaimana cara mencegahnya? Berikan contoh-contoh sederhana yang ada di sekitar lingkungan kalian"! - "Apa perbedaan dengan kerusakan benda-benda ciptaan manusia"? - "Berapa lama kerusakan alam dapat dipulihkan? Apa akibatnya bagi kehidupan"?	15 menit
Mengeksplorasi/ Mengeksperimen	Pengulangan penjelasan Alam Semesta - Guru mengajak peserta didik untuk bertanya jawab dan memahami ayat Tengah Sempurna/Zhongyong XXV: 7 - 9. Aktivitas - Guru menjelaskan cara mengisi 3 contoh hukum sebab akibat dalam kegiatan sehari-hari dan alam. Penjelasan menulis <i>Hanzi</i> 水, 火, 木, 金, 土. - Guru mengajak peserta didik untuk mengamati 水, 火, 木, 金, 土. - Guru menjelaskan arti masing-masing <i>Hanzi</i>, 水, 火, 木, 金, 土. - Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 8 dan menulis 水, 火, 木, 金, 土 dengan mengajarkan urutan goresan. - Guru meminta peserta didik memeriksa, apakah goresan dan tulisan sudah benar.	40 Menit



	Penjelasan IBADAH tentang perbedaan Kongzili dan Yangli Guru menjelaskan perbedaan <i>Kongzili</i> dan <i>Yangli</i> dengan menggunakan kalender harian sebagai pengenalan Tahun Baru <i>Kongzili</i>.	
Mengasosiasikan dan Mengomunikasikan	- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. Karakter Junzi • Guru menegaskan bahwa kita wajib menghargai karunia <i>Tian</i> berupa alam semesta dan memahami cara menjaganya. - Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini menunjukkan hasil menulis <i>Hanzi</i> kepada orang tua mereka di rumah.	10 menit
Penutup	- Guru menunjuk seorang teman-temannya di kelasnya untuk memimpin doa penutup dan memimpin menyanyi lagu Puji Syukur. - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Terima kasih Guru". - Guru membalas dan bersikap <i>gongshou</i>, "Terima kasih kembali, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak". - Peserta didik membalas salam dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru". - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>". - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i> ketika berpisah.	10 menit

H. Sumber Belajar

Kitab Sishu



I. Penilaian

1. Penilaian Proses

- a. Bentuk : non tes
b. Jenis : unjuk kerja
c. Instrumen : rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
- Menjelaskan tentang arti lambang <i>Yin Yang</i>; - Menjelaskan konsep <i>Yin Yang</i> dan Hukum <i>Tian</i> yang abadi; - Menyebutkan contoh dari terganggunya keseimbangan alam;	Tugas individu	Penilaian lisan Penilaian unjuk kerja	- Jelaskan arti lambang <i>Yin Yang</i>! - Jelaskan konsep <i>Yin Yang</i> dan Hukum <i>Tian</i> yang abadi! - Jelaskan 5 unsur alam semesta! - Sebutkan contoh dari terganggunya keseimbangan alam
- Menjelaskan 5 unsur alam semesta; - Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 水 火 木 金 土.			- Apa arti 水, 火, 木, 金, 土? - Dapatkah melafalkan dengan tepat 水, 火, 木, 金, 土?

Format Kriteria Penilaian

• Produk

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Rentang Skor	Perolehan
1	Konsep	Semua benar	4	86 – 100	A
		Sebagian besar benar	3	76 – 85	B
		Sebagian kecil benar	2	60 -75	C
		Semua salah	1	< 59	D



• Performansi

Domain	Unsur	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
Sikap	Menghayati	Sangat menghargai karunia <i>Tian</i> berupa alam semesta dan ramah lingkungan.	Cukup menghargai karunia <i>Tian</i> berupa alam semesta dan ramah lingkungan.	Kurang menghargai karunia <i>Tian</i> berupa alam semesta dan ramah lingkungan.	Acuh tak acuh dan tidak menghargai karunia <i>Tian</i> berupa alam semesta dan ramah lingkungan.
	Ramah lingkungan				
Ketrampilan	Menalar	Mampu menalar dan menguraikan konsep <i>Yin Yang</i> dengan pelestarian lingkungan.	Cukup mampu menalar dan menguraikan konsep <i>Yin Yang</i> dengan pelestarian lingkungan.	Kurang mampu menalar dan menguraikan konsep <i>Yin Yang</i> dengan pelestarian lingkungan.	Belum mampu menalar dan menguraikan konsep <i>Yin Yang</i> dengan pelestarian lingkungan.
	Menguraikan				
Pengetahuan	Memahami	Mampu memahami hubungan 5 unsur dalam siklus alam.	Cukup mampu memahami hubungan 5 unsur dalam siklus alam.	Kurang mampu memahami hubungan 5 unsur dalam siklus alam.	Belum mampu memahami hubungan 5 unsur dalam siklus alam.

• Lembar Penilaian

No.	Nama Siswa	Performan			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		Sikap	Ketrampilan	Pengetahuan			
1							
2							
3							

Catatan:

Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10



2. Penilaian Hasil

- Bentuk : tertulis
- Jenis : *Muduo*
- Instrumen : rubrik penilaian membaca dan menceritakan kembali; membandingkan dan membedakan (*Read and Retell; Compare dan Contrasts*)

• Performansi *Muduo*

Poin	Indikator	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
A	Antusiasme memahami konsep <i>Yin Yang</i> dan Hukum <i>Tian</i>	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
B	Penulisan 水, 火, 木, 金, 土	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
C	Penjelasan hubungan 5 unsur	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap

• Lembar Penilaian *Muduo*

No.	Nama Siswa	Berperan sebagai	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
			A	B	C			
1								
2								
3								

Catatan :

Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10



Lampiran

Pelajaran 4

A. Alam Semesta

Alat peraga :

- Kitab Sishu dalam bahasa Indonesia (diterbitkan oleh MATAKIN).
- Foto/gambar aneka tempat di alam antara lain

1. Daratan : gunung, hutan, sawah, ladang

2. Air : laut, pantai, sungai

Tempat	Fitur Geologis/ Habitat	Unsur dominan	Binatang				
			Mamalia	Reptil	Unggas	Ikan	Amfibi
Daratan	Gunung/ Hutan	Tanah, kayu	Harimau, rusa,	ular	burung	Tidak ada	Katak
	Sawah/ rawa-rawa	Tanah, air	Tikus	Ular, buaya, kura- kura	Burung pipit	Belut, lele	Kodok
	Ladang	Tanah	Tikus	Ular, kadal	Ayam	Tidak ada	Tidak ada
	Padang rumput	Tanah	Singa	Ular	burung	Tidak ada	Tidak ada
Air	Laut	Air	Paus, lumba- lumba	Penyu	Burung camar	Ikan laut	Tidak ada
	Sungai	Air	lumba- lumba	Kura- kura	bebek	Ikan	Kodok



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)



Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu
Kelas/Sem : IV/1
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (2 pertemuan III dan IV)

A. Kompetensi Inti

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Memahami adanya Hukum Sebab Akibat atau Pangkal Ujung di Alam Semesta.
- 2.3 Bersikap hati-hati dan bertanggung jawab merawat lingkungan alam sekitar.
- 3.3 Memahami Hukum Sebab Akibat atau Pangkal Ujung di alam semesta.
- 4.3 Melakukan eksperimen sederhana terkait hukum sebab akibat atau Pangkal Ujung di alam semesta.

C. Tujuan Pembelajaran

Sikap

- Peserta didik dapat [menerima dan menjalankan](#) kewajiban membina hubungan dengan *Tian* dan alam semesta serta manusia dengan harmonis.

Keterampilan

- Peserta didik dapat menyanyi lagu Puji Syukur.
- Peserta didik dapat memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 元亨利贞
- Peserta didik dapat [merangkai](#) penerapan Sancai dengan *baik*.



Pengetahuan

- Peserta didik dapat menjelaskan tentang konsep Sancai dengan *baik*
- Peserta didik dapat menjelaskan cara membina hubungan dengan *Tian* dan sifat-sifat *Tian*.
- Peserta didik dapat menjelaskan cara membina hubungan dengan alam.
- Peserta didik dapat menjelaskan cara membina hubungan dengan sesama manusia/Wu Lun
- Peserta didik dapat menerapkan hubungan dengan *Tian*, alam dan sesama manusia.

D. Karakter *Junzi*

Peserta didik dapat menerima dan menjalankan kewajiban membina hubungan dengan *Tian* dan alam semesta serta manusia dengan harmonis.

E. Strategi Pembelajaran

Permainan dan Drama

F. Materi Ajar

Pelajaran 4B. Hubungan *Tian*, Alam Semesta, dan Manusia

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan XVIII

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	- Ketua kelas memimpin teman-temannya di kelasnya untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Selamat pagi Guru". - Guru membalas dengan bersikap <i>gongshou</i>, "Selamat pagi, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak". - Peserta didik menjawab dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru". - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>". - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i>.	10 menit



	- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik. - Guru mengajak peserta didik untuk menyanyi lagu Puji Syukur.	
Mengamati	- Guru memperlihatkan foto/gambar tentang masalah manusia jika hubungannya tidak harmonis dengan: 1. <i>Tian</i>, manusia tidak mematuhi ajaran agama akibatnya manusia berbuat jahat dan celaka 2. Alam, manusia merusak alam akibatnya banjir, bencana alam, dll. 3. Manusia, kurang memahami cara berkomunikasi akibatnya bertengkar, berkelahi, dll - Guru memperlihatkan gambar 3 hubungan/Sancai.	15 menit
Menanya	- Guru membahas tabel dengan bertanya, - "Apakah kalian dapat mengerti, mengapa jika hubungan manusia dan <i>Tian</i> tidak harmonis bisa terjadi hal tersebut? Bagaimana jika sebaliknya?" - Guru mengajak peserta didik menyebutkan contoh lainnya.	15 menit
Mengeksplorasi/ Mengeksperimen	Penjelasan tentang Sancai - Guru mengajak siswa untuk membuka pelajaran 4B dan membaca penjelasan setiap bagian. Penekanaan penjelasan hubungan dengan alam Guru mengajak peserta didik untuk bertanya jawab dan memahami ayat Tengah Sempurna/Zhongyong bab Utama pasal 5," Bila dapat terselenggara Tengah dan Harmonis, maka kesejahteraan akan meliputi langit dan bumi, segenap makhluk dan benda akan terpelihara".	40 Menit



	Penekanan penjelasan hubungan manusia Guru mengajak peserta didik untuk bertanya jawab dan memahami ayat Lunyu bab XV pasal 24, Zigong bertanya,"Adakah satu kata yang boleh menjadi pedoman sepanjang hidup"? Nabi bersabda, "Itulah Tepasarira! Apa yang diri sendiri tiada inginkan, janganlah diberikan kepada orang lain". Ice Breaking - Guru meminta 10 peserta didik untuk menamai dirinya dengan nama sifat-sifat <i>Tian</i> dan <i>Wu Chang</i>. Guru menyebutkan salah satu sifat, misalnya YUAN, maka yang bernama Yuan maju dan yang bernama REN juga maju bersama. Mereka menjelaskan, "Saya adalah sifat <i>Tian</i> yang pertama yaitu Yuan artinya Khalik"! "Saya adalah Ren, mewarisi sifat Yuan dalam diri manusia yaitu Cinta Kasih"! demikian seterusnya 1. Yuán 元 (Khalik) Di dalam diri manusia diwariskan menjadi sifat Cinta kasih / <i>Rén 任</i> (baca <i>ren</i>). 2. Hēng 亨 (Akbar) Di dalam diri manusia diwariskan menjadi sifat Kesusilaan / <i>Lǐ 礼</i> (baca <i>li</i>). 3. Lì 利 (Rakhmat) Di dalam diri manusia diwariskan menjadi sifat Kebenaran / <i>Yì 义</i> (baca <i>i</i>). 4. Zhēn 贞 (Kekal) Di dalam diri manusia diwariskan menjadi sifat Bijaksana / <i>Zhī 知</i> (baca <i>ce</i>). - Jika jumlah peserta didik kurang dari 10, maka gantikan dengan kartu. - Guru mengocok kartu, mengambil 1 kartu, ketika nama sifat disebutkan maka pesera didik yang bernama tersebut maju dan menjelaskan 2 kalimat tersebut.	
--	--	--



	Aku Bisa Persiapkan permainan drama singkat Bentuklah kelompok, masing-masing terdiri dari 5 orang. Setiap kelompok membuat naskah drama dengan tema yang dipilih dari Ren 仁, Yi 义, Li 礼, Zhi 智, Xin 信. Berlatihlah memerankannya dan pentaskan drama kalian!	
Mengasosiasikan dan Mengomunikasikan	- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengulang materi dengan menanyakan konsep Sancai. Karakter Junzi • Guru menegaskan bahwa kita wajib menerima dan menjalankan kewajiban membina hubungan dengan <i>Tian</i> dan alam semesta serta manusia dengan harmonis. - Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini dan peran ketika bermain drama kepada orang tua mereka di rumah.	10 menit
Penutup	- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup dan memimpin menyanyi lagu Puji Syukur. - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Terima kasih Guru". - Guru membalas dan bersikap <i>gongshou</i>, "Terima kasih kembali, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak". - Peserta didik membalas salam dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru". - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>". - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i> ketika berpisah.	10 menit

210



	Penjelasan IBADAH tentang rangkaian Tahun Baru Kongzili. Guru menjelaskan makna dan rangkaian upacara sembahyang Tahun Baru Kongzili.	
Mengasosiasikan dan Mengkomunikasikan	- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengomentari drama tiap kelompok berkaitan dengan penerapan Wu Chang. Karakter Junzi • Guru menegaskan bahwa kita wajib menerima dan menjalankan kewajiban membina hubungan dengan <i>Tian</i> dan alam semesta serta manusia dengan harmonis. - Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan bermain drama hari ini menunjukkan hasil menulis <i>Hanzi</i> kepada orang tua mereka di rumah.	10 menit
Penutup	- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup dan memimpin menyanyi lagu Puji Syukur. - Ketua kelas memimpin teman-temannya di kelasnya untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Terima kasih Guru". - Guru membalas dan bersikap <i>gongshou</i>, "Terima kasih kembali, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak". - Peserta didik membalas salam dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru". - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>". - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i> ketika berpisah.	10 menit

H. Sumber Belajar

Kitab *Sishu*



I. Penilaian

1. Penilaian Proses

- a. Bentuk : non tes
b. Jenis : unjuk kerja
c. Instrumen : rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
- Menjelaskan konsep Sancai dengan <i>baik</i>; - Menjelaskan cara membina hubungan dengan <i>Tian</i> dan sifat-sifat <i>Tian</i>; - Menyebutkan cara membina hubungan dengan alam;	Tugas individu	Penilaian lisan Penilaian unjuk kerja	- Jelaskan konsep Sancai dengan <i>baik</i> ! - Jelaskan cara membina hubungan dengan <i>Tian</i> dan sifat-sifat <i>Tian</i>! - Jelaskan cara membina hubungan dengan alam!
- Menjelaskan cara membina hubungan dengan sesama manusia/Wu Lun; - Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 元, 亨, 利, 贞.			- Sebutkan cara membina hubungan dengan sesama manusia/Wu Lun ! - Apa arti 元, 亨, 利, 贞? - Dapatkah melafalkan dengan tepat 元, 亨, 利, 贞?

Format Kriteria Penilaian

• Produk

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Rentang Skor	Perolehan
1	Konsep	Semua benar	4	86 – 100	A
		Sebagian besar benar	3	76 – 85	B
		Sebagian kecil benar	2	60 -75	C
		Semua salah	1	< 59	D



• Performansi

Domain	Unsur	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
Sikap	Menerima	Sangat menerima	Cukup menerima	Kurang menerima	Acuh tak acuh
	Menjalankan	dan menjalankan kewajiban membina hubungan dengan <i>Tian</i> dan alam semesta serta manusia dengan harmonis.	dan menjalankan kewajiban membina hubungan dengan <i>Tian</i> dan alam semesta serta manusia dengan harmonis.	dan menjalankan kewajiban membina hubungan dengan <i>Tian</i> dan alam semesta serta manusia dengan harmonis.	dan menjalankan kewajiban membina hubungan dengan <i>Tian</i> dan alam semesta serta manusia dengan harmonis.
Keterampilan	Merangkai	Mampu merangkai	Cukup mampu merangkai	Kurang mampu merangkai	Belum mampu merangkai
	Menggunakan	dan menggunakan penerapan Sancai dengan <i>baik</i> .	dan menggunakan penerapan Sancai dengan <i>baik</i> .	dan menggunakan penerapan Sancai dengan <i>baik</i> .	dan menggunakan penerapan Sancai dengan <i>baik</i> .
Pengetahuan	Memahami	Mampu menerapkan hubungan dengan <i>Tian</i> , alam dan sesama manusia.	Cukup mampu menerapkan hubungan dengan <i>Tian</i> , alam dan sesama manusia.	Kurang mampu menerapkan hubungan dengan <i>Tian</i> , alam dan sesama manusia.	Belum mampu menerapkan hubungan dengan <i>Tian</i> , alam dan sesama manusia.



• **Lembar Penilaian**

No.	Nama Siswa	Performan			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		Sikap	Keterampilan	Pengetahuan			
1							
2							
3							

Catatan:

Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

2. Penilaian Hasil

- Bentuk : tertulis
- Jenis : *Muduo*
- Instrumen : rubrik penilaian Permainan dan Drama

• **Performansi**

Poin	Indikator	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
A	Antusiasme memerankan drama dan penghayatan	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
B	Penulisan 元, 亨, 利, 贞	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
C	Penjelasan hubungan Sancai	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap

• **Lembar Penilaian *Muduo***

No.	Nama Siswa	Berperan sebagai	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
			A	B	C			
1								
2								
3								

Catatan :

Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10



Pelajaran 4

B. Hubungan *Tian*, Alam Semesta, dan Manusia

Alat peraga :

- Kitab Sishu dalam bahasa Indonesia (diterbitkan oleh MATAKIN).
- Foto/gambar tentang masalah manusia jika hubungannya tidak harmonis dengan *Tian*, alam dan manusia.



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)



Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu
Kelas/Sem : IV/1
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (2 pertemuan VI dan VII)

A. Kompetensi Inti

B. Kompetensi Dasar

- 1.5 Menerima keteladanan Tiga Ibunda Agung sebagai sumber inspirasi kebajikan.
- 2.5 Meneladani nilai-nilai kebajikan yang disurituladankan oleh tiga ibunda agung.
- 3.5 Memahami nilai-nilai kebajikan dari kisah Tiga Ibunda Agung.
- 4.5 Menuliskan keteladanan dari ketiga anak yang diasuh oleh Tiga Ibunda Agung.

C. Tujuan Pembelajaran

Sikap

- Peserta didik dapat [tanggung jawab](#) terhadap kewajiban dan mengarahkan [rasa ingin tahu](#) pada hal-hal yang benar.

Keterampilan

- Peserta didik dapat menyanyi lagu Hidup Dalam Dunia;
- Peserta didik dapat memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 孟子;
- Peserta didik dapat [mengolah dan memodifikasi](#) kegigihan ibu Mengzi untuk diterapkan saat ini.



Pengetahuan

- Peserta didik dapat menunjukkan sikap menghargai perilaku luhur Ibu Mengzi yang diteladani dari beliau;
- Peserta didik dapat menyebutkan pribadi luhur Ibu Mengzi yang perlu diteladani;
- Peserta didik dapat menguraikan hasil kegigihan ibu Mengzi terhadap Mengzi ;
- Peserta didik dapat menghargai jasa yang sangat bernilai bagi perkembangan kehidupan masyarakat;
- Peserta didik dapat menjelaskan tentang Xinnian dan Sembahyang Jing *Tiangong* pada fitur Ibadah;
- Peserta didik dapat [menerapkan](#) hikmah dari kisah Mengzi.

D. Karakter *Junzi*

Peserta didik dapat meneladani keberanian keputusan ibu Mengzi dan rajin belajar seperti Mengzi.

E. Strategi Pembelajaran

Puisi dan Bermain Peran (*Poem and RolePlay*)

F. Materi Ajar

Pelajaran 5A. Kegigihan Ibunda *Mengzi*

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan VI

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	- Ketua kelas memimpin teman-temannya di kelasnya untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Selamat pagi Guru". - Guru membalas dengan bersikap <i>gongshou</i>, "Selamat pagi, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak". - Peserta didik menjawab dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru". - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>".	10 menit



	- Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i>. - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik. - Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu Hidup Dalam Dunia. - Guru mengajak peserta didik untuk menyanyi lagu gubahan Anak Bakti Siapa yang Punya.	
Mengamati	- Guru mengajak peserta didik menyebutkan ciri-ciri anak berbakti dengan menuliskannya di papan tulis.	15 menit
Menanya	- Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk bertanya hal-hal sebagai berikut, "Bagaimana jika anak tidak sekolah? Tidak mengerti membaca dan menulis? Belum mengenal kewajiban dan tugas"? "Apa perilaku luhur yang diteladani dari Ibu Mengzi"? "Sebutkan pribadi luhur ibu Mengzi yang perlu diteladani"! "Jelaskan kegigihan ibu Mengzi dalam mencapai tujuan"! "Apa hasil kegigihan ibu Mengzi terhadap Mengzi"? - Guru menanggapi pendapat peserta didik dan mengarahkan untuk belajar dengan tekun dan berbakti pada orang tua.	15 menit
Mengeksplorasi/ Mengeksperimen	Penjelasan Ibunda Mengzi - Guru mengajak peserta didik menyimak cerita tentang kegigihan ibunda Mengzi yang terdapat pada pelajaran 3B dan membaca penjelasan setiap bagian dengan cara bergan <i>Tian</i> dan diberikan penjelasan.	40 menit



	- Guru mengajak peserta didik untuk membaca ayat suci dari Zhongyong XIX:10. Ibu Mengzi telah melaksanakan ketiga hal: bijaksana – belajar dari kondisi lingkungan yang tidak menguntungkan sehingga berani memutuskan pindah rumah karena ibu berusaha memberikan pendidikan <i>terbaik</i> untuk Mengzi (tugas sebagai orang tua) sebagai wujud cinta kasih. Ice breaking - Guru meminta setiap peserta didik untuk membentuk 3 kelompok dan masing-masing kelompok diberi nama kelompok ‘makam’, ‘pasar’, ‘sekolah’. Masing-masing kelompok memikirkan cara melakukan kegiatan, nama kegiatan serta gerakan yang mencerminkan aktivitas tersebut, misalnya: a. Kelompok ‘makam’ memilih sikap bersimpuh, melakukan gerakan menangis. b. Kelompok ‘pasar’ memilih kegiatan berjualan, melakukan gerakan jual beli. c. Kelompok ‘sekolah’ memilih kegiatan belajar, melakukan kegiatan membaca buku dengan bersuara. Ketika Guru memanggil nama kelompok, mereka langsung menjawab dan bergerak. Tujuan permainan ini adalah mengenalkan lingkungan tempat tinggal Mengzi. AKU BISA! Buat Puisi Teladan Ibu - Hasil identifikasi disimpan oleh Guru untuk dibahas minggu depan.	5 menit
--	--	------------



Mengasosiasikan dan Mengkomunikasikan	- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengajak peserta didik mengasosiasikan dan mencermati teladan kegigihan Ibu Mengzi dalam mencapai tujuan menjadikan Mengzi berhasil menjadi orang yang terpelajar. - Guru mengajak peserta didik untuk mengkomunikasikan materi tentang: • Menguraikan perilaku luhur yang diteladani dari Ibu Mengzi; • Menyebutkan pribadi luhur Ibu Mengzi yang perlu diteladani; - Guru mengulang materi dengan menanyakan pribadi luhur dan teladan Ibu Mengzi. (lihat fitur Kini Kutahu). - Guru menegaskan bahwa karakter junzi yang harus dimiliki peserta didik adalah dapat meneladani keberanian keputusan Ibu Mengzi dan rajin belajar seperti Mengzi. - Guru menegaskan bahwa riwayat Ibu Mengzi tercatat sebagai ibunda agung dalam dokumentasi sejarah Rujiao patut diteladani. - Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini dan menunjukkan puisi kepada orang tua mereka di rumah.	10 menit
Penutup	- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup dan memimpin menyanyi lagu Hidup Dalam Dunia. - Ketua kelas memimpin teman-temannya di kelasnya untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Terima kasih Guru". - Guru membalas dan bersikap <i>gongshou</i>, "Terima kasih kembali, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak".	10 menit



	- Peserta didik membalas salam dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru". - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>". - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i> ketika berpisah.	
--	--	--

Pertemuan VII

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	- Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Selamat pagi Guru". - Guru membalas dengan bersikap <i>gongshou</i>, "Selamat pagi, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak". - Peserta didik menjawab dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru". - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>". - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i>. - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik. - Guru mengajak peserta didik untuk menyanyi lagu Hidup Dalam Dunia.	10 menit
Mengamati	- Guru mengajak peserta didik untuk membuat formasi dengan mengurutkan bulan lahir. Peserta didik dengan bulan lahir termuda berbaris paling depan kemudian diikuti dengan yang lain. Masing-masing mengingat urutan barisan kemudian mencatat bulan lahir pada selembar kertas dan dilipat. Guru mengumpulkan kertas tersebut dan menyebarkan di udara, peserta didik mengambil 1 kertas secara acak. Peserta didik segera menempati tempat sesuai bulan lahir yang tertera pada kertas tersebut dengan cepat.	15 menit



	- Tujuan permainan ini adalah untuk memperkenalkan PROSES seorang anak menjadi <i>baik</i>, belajar dari hari ke hari, dari bulan ke bulan, dan tahun ke tahun. Seperti ibu Mengzi mendidik Mengzi yang membutuhkan usaha dan perjuangan serta waktu. - Guru mengajak peserta didik untuk kembali mengamati cerita Mengzi dan membaca ayat suci dari Zhongyong XIX:10. Ibu Mengzi telah melaksanakan ketiga hal: bijaksana – belajar dari kondisi lingkungan yang tidak menguntungkan sehingga berani memutuskan pindah rumah karena ibu berusaha memberikan pendidikan <i>terbaik</i> untuk Mengzi (tugas sebagai orang tua) sebagai wujud cinta kasih.	
Menanya	- Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk bertanya hal-hal sebagai berikut, • "Jelaskan kegigihan Ibu Mengzi dalam mencapai tujuan"! • "Apa hasil kegigihan Ibu Mengzi terhadap Mengzi"? • "Bagaimana jika tidak pindah rumah"? • "Bagaimana jika Mengzi tidak suka belajar"? • "Dapatkah Mengzi mengerti ajaran Nabi? Apakah bisa menulis kitab"? - Guru menanggapi pendapat peserta didik dan mengajak merenungkan kondisi mereka masing-masing.	15 menit
Mengeksplorasi/ Mengeksperimen	Aktivitas, bermain peran - Guru mengajak peserta didik untuk membentuk kelompok dan memilih peran sesuai petunjuk buku teks pelajaran 3B. - Guru mempersilahkan kelompok peserta didik yang siap untuk tampil. Penjelasan menulis <i>Hanzi</i> 孟子 - Guru mengajak peserta didik untuk mengamati <i>Hanzi</i> 孟子 - Guru menjelaskan nama Raja Suci 孟子 serta melafalkannya.	40 menit



	- Guru mengajak peserta didik untuk membuka pelajaran 3B dan menulis 孟子 dengan mengajarkan urutan goresan. - Guru meminta peserta didik memeriksa, apakah goresan dan tulisan sudah benar. Ice Breaking: cerita berantai - Guru mengajak peserta didik untuk membuat cerita tentang jasa-jasa ibu Mengzi. Cerita disusun dengan berantai misalnya: Anak ke-1 : Ibu Mengzi dan Mengzi tinggal di sebuah rumah dekat makam Anak ke-2 : Ibu sedih melihat Mengzi setiap hari menirukan orang berkabung. Anak ke-3 : Ibu memutuskan untuk pindah rumah, kali ini dekat pasar. Anak ke-4: Sekali lagi Ibu sedih karena Mengzi setiap hari menirukan orang berjualan di pasar. Anak ke-5 : Ibu memutuskan untuk pindah rumah di dekat sekolah. Anak ke-6: Ibu gembira melihat Mengzi menirukan anak-anak belajar dan Menyekolahkanya. Anak ke-7: Suatu hari Mengzi pulang lebih awal, Ibu marah dan menggunting kain tenun Anak ke-8: Sejak itu Mengzi rajin belajar Penjelasan perbedaan Tahun baru Kongzili dan Sembahyang Jing Tiangong - Guru menjelaskan Tahun baru Kongzili dan Sembahyang Jing Tiangong dengan menggunakan kalender harian dan menunjukkan gambar / foto suasana kedua peristiwa tersebut.	5 menit
--	---	---------



Mengasosiasikan dan Mengkomunikasikan	- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya - Guru mengajak peserta didik mengasosiasikan dan mencermati teladan kegigihan Ibu Mengzi dalam mencapai tujuan menjadikan Mengzi berhasil menjadi orang yang terpelajar. - Guru mengajak peserta didik untuk mengomunikasikan materi tentang: • Menguraikan perilaku luhur yang diteladani dari Ibu Mengzi; • Menyebutkan pribadi luhur Ibu Mengzi yang perlu diteladani; • Menjelaskan kegigihan Ibu Mengzi dalam mencapai tujuan; • Hasil kegigihan ibu Mengzi terhadap Mengzi; • Menuliskan dan menjelaskan 孟子. - Guru menegaskan bahwa keberanian mengambil keputusan dan sikap menepati janji Ibu Mengzi serta semangat belajar seperti Mengzi patut diteladani. - Guru menegaskan bahwa riwayat Ibu Mengzi tercatat sebagai ibunda agung dalam dokumentasi sejarah Rujiao patut diteladani.	10 menit
Penutup	- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup dan memimpin menyanyi lagu Hidup Dalam Dunia - Ketua kelas memimpin teman-temannya di kelasnya untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Terima kasih Guru". - Guru membalas dan bersikap <i>gongshou</i>, "Terima kasih kembali, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak". - Peserta didik membalas salam dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru". - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>". - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i> ketika berpisah.	10 menit



H. Sumber Belajar

Kitab Sishu, foto upacara sembahyang Tahun baru *Kongzili* dan Sembahyang Jing *Tiangong*.

I. Penilaian

1. Penilaian Proses

- a. Bentuk : non tes
- b. Jenis : unjuk kerja
- c. Instrumen : rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
- Menceritakan mengenai ibu Mengzi dan perilaku luhur yang diteladani dari beliau; - Menyebutkan pribadi luhur ibu Mengzi yang perlu diteladani;	Tugas individu	Penilaian lisan Penilaian unjuk kerja	- Jelaskan perilaku luhur Ibu Mengzi. - Sebutkan tujuan Ibu Mengzi pindah rumah. - Ke mana pilihan terbaik Ibu Mengzi untuk pindah rumah?
- Menguraikan perlunya mempraktekkan kegigihan ibu Mengzi dalam mencapai tujuan; - Menguraikan hasil kegigihan ibu Mengzi terhadap Mengzi; - Menjelaskan tentang Xinnian dan Sembahyang Jing <i>Tiangong</i>; - Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 孟子			- Sebutkan jasa ibu Mengzi terhadap Mengzi. - Siapakah Mengzi? - Jelaskan ibadah saat Xinnian - Dapatkah menulis dan melafalkan 孟子?



Format Kriteria Penilaian

• Produk

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Rentang Skor	Perolehan
1	Konsep	• Semua benar	4	86 – 100	A
		• Sebagian besar benar	3	76 – 85	B
		• Sebagian kecil benar	2	60 -75	C
		• Semua salah	1	< 59	D

• Performansi

Domain	Unsur	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
Sikap	Tanggung jawab	Sangat perhaTian	Cukup perhaTian dan	Kurang minat dan	Acuh tak acuh dan
	Rasa ingin tahu	dan dapat mengarahkan rasa ingin tahu;	mengarahkan rasa ingin tahu;	mengarahkan rasa ingin tahu;	kurang mengarahkan rasa ingin tahu;
Ketrampilan	Mengolah	Mampu mengolah	Cukup mampu mengolah dan	Kurang mampu mengolah dan	Belum mampu mengolah dan
	Me-modifikasi	dan me-modifikasi kegigihan ibu Mengzi;	memodifikasi kegigihan ibu Mengzi;	memodifikasi kegigihan ibu Mengzi;	memodifikasi kegigihan ibu Mengzi;
Pengetahuan	Menerapkan	Mampu menerapkan	Cukup mampu menerapkan	Kurang mampu menerapkan	Belum mampu menerapkan
	meng-evaluasi	dan meng-evaluasi hikmah dari kisah Mengzi.	dan mengevaluasi hikmah dari kisah Mengzi.	dan mengevaluasi hikmah dari kisah Mengzi.	dan mengevaluasi hikmah dari kisah Mengzi.



• **Lembar Penilaian**

No.	Nama Siswa	Performan			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		Sikap	Ketrampilan	Pengetahuan			
1							
2							
3							

Catatan:

Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

2. Penilaian Hasil

- Bentuk : tertulis
- Jenis : puisi dan bermain peran (*role play*)
- Instrumen : rubrik penilaian puisi dan bermain peran (*role play*)

• **Performansi**

Poin	Indikator	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
A	Puisi ibu teladan	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
B	Penjiwaan peran ketika bermain peran (<i>role play</i>)	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
C	Penguasaan dialog ketika bermain peran (<i>role play</i>)	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap

• **Lembar Penilaian *Muduo***

No.	Nama Siswa	Berperan sebagai	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
			A	B	C			
1								
2								
3								

Catatan :

Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10



Lampiran

Pelajaran 5

B. Kegigihan Ibunda Mengzi

Alat peraga:

- Kitab Sishu dalam bahasa Indonesia (diterbitkan oleh MATAKIN)
- Materi /bahan /kostum bermain peran (role play)
- Foto upacara sembahyang Tahun baru *Kongzili* dan Sembahyang Jing *Tiangong*



Lagu Gubahan

Nada lagu Nona Manis Siapa yang Punya

Anak Bakti Siapa yang Punya

Anak bakti siapa yang punya, tepuk tangan (2x)

Anak bakti siapa yang punya, hentak kaki (2x)

Anak bakti siapa yang punya, jentik jari (2X)

Yang punya ayah bunda

(sambil tepuk tangan 2x)



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)



Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu
Kelas/Sem : IV/1
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (2 pertemuan VIII dan IX)

A. Kompetensi Inti

B. Kompetensi Dasar

- 1.5 Menerima keteladanan Tiga Ibunda Agung sebagai sumber inspirasi kebajikan.
- 2.5 Meneladani nilai-nilai kebajikan yang disuritaauladankan oleh tiga ibunda agung.
- 3.5 Memahami nilai-nilai kebajikan dari kisah Tiga Ibunda Agung.
- 4.5 Menuliskan keteladanan dari ketiga anak yang diasuh oleh Tiga Ibunda Agung.

C. Tujuan Pembelajaran

Sikap

- Peserta didik dapat [mengamalkan](#) kegigihan hati dan menumbuhkan jiwa patriotik membela negara.

Ketrampilan

- Peserta didik dapat menyanyi lagu Semua Saudara;
- Peserta didik dapat memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 岳飞;
- Peserta didik dapat [mencoba dan menguraikan](#) contoh-contoh kegigihan dan semangat kepahlawanan untuk diterapkan saat ini.



Pengetahuan

- Peserta didik dapat menunjukkan sikap menghargai terhadap Ibu Yue Fei dan Ouyang Xiu dan perilaku luhur yang diteladani dari beliau;
- Peserta didik dapat menyebutkan pribadi luhur Ibu Yue Fei dan Ouyang Xiu yang perlu diteladani;
- Peserta didik dapat menguraikan hasil ketegaran ibu Yue Fei dan Ouyang Xiu terhadap Yue Fei dan Ouyang Xiu;
- Peserta didik dapat menjelaskan tentang peristiwa menjelang wafat Nabi *Kongzi*;
- Peserta didik dapat [menerapkan](#) sikap teguh menegakkan kebenaran dan mengevaluasi kemampuan diri sendiri.

D. Karakter *Junzi*

Peserta didik dapat meneladani sikap bakti, setia, gigih, jiwa patriotik dan berani menegakkan kebenaran dari Yue Fei serta ketekunan Ouyang Xiu.

E. Strategi Pembelajaran

Mempresentasikan dan Memperagakan (*Presentation dan Simulation*)

F. Materi Ajar

Pelajaran 5B. Ketegaran Ibunda *Yue Fei* dan *Ouyang Xiu*

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan VIII

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	- Ketua kelas memimpin teman-teman di kelasnya untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Selamat pagi Guru"! - Guru membalas dengan bersikap <i>gongshou</i>, "Selamat pagi, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak". - Peserta didik menjawab dengan bersikap <i>yi</i>, "Xian You Yi De, Guru". - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>".	10 menit



	- Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i> - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik. - Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu Semua Saudara	
Mengamati	- Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu Semua Saudara - Guru mengajak peserta didik untuk bermain permainan ‘Yue Fei berkata...’ Guru mempersiapkan potongan kertas yang berisi tulisan ‘bakti’, ‘setia’, ‘gigih’, ‘jiwa patriotik’ dan ‘berani menegakkan kebenaran’ sejumlah peserta didik. Guru meminta peserta didik untuk mengambil salah satu kertas dan memikirkan contoh nyata. Ketika Guru mengatakan , "Yue Fei berkata ... kita harus ‘bakti’ pada orang tua dan negara..." maka peserta didik yang memiliki kertas bertuliskan ‘bakti’ segera memberikan contoh, demikian seterusnya - Guru membahas permainan tadi dan memberi motivasi untuk memiliki sikap bakti, setia, gigih, jiwa patriotik dan berani menegakkan kebenaran (sesuai dengan tujuan pembelajaran pada Karakter Junzi) - Guru memperlihatkan dan mengajak peserta didik mengamati gambar-gambar tentang Yue Fei.	15 menit
Menanya	- Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk bertanya hal-hal sebagai berikut, "Bagaimana jika semua orang bersikap bakti"? "Bagaimana jika orang tidak ada yang setia"? "Apakah memiliki jiwa patriotik harus berperang"? "Bagaimana caranya berani menegakkan kebenaran"? "Apa perilaku luhur yang dapat diteladani dari Ibu Yue Fei "?	15 menit



	"Sebutkan pribadi luhur Ibu Yue Fei yang perlu diteladani"! "Jelaskan ketegaran Ibu Yue Fei dalam mencapai tujuan"! "Jelaskan hasil ketegaran ibu Yue Fei terhadap Yue Fei"! - Guru menanggapi pendapat peserta didik dan mengarahkan untuk selalu melatih diri untuk meneladani sikap Yue Fei dan ibunya.	
Mengeksplorasi/ Mengeksperimen	Penjelasan cerita ibunda Yue Fei - Guru mengajak peserta didik merenungkan tentang apa perasaan dan tindakan mereka jika diminta perang membela negara? Peserta didik boleh menyatakan pendapat, bandingkan dengan yang dilakukan oleh Ibu Yue Fei dan Yue Fei - Guru mengajak siswa untuk membuka buku teks pelajaran 3C dan membaca penjelasan setiap bagian dengan cara bergan <i>Tian</i> sambil diuraikan AKU BISA! Tulislah jiwa pahlawan Yue Fei Guru meminta setiap peserta didik untuk berdiri melingkar dan bergandengan tangan dan menyanyikan lagu gubahan Teladan Yue Fei sambil menciptakan gerakan untuk setiap kata sifat dari syair lagu tersebut. Misalnya <u>berbakti</u> gerakan tangan <i>bai</i>, <u>setia</u> gerakan tangan terbuka, <u>gigih</u> gerakan tangan mengepal di depan dada, <u>jiwa patriotik</u> gerakan tangan seperti ketika pekik merdeka (mengepal dan mengacungkan tangan), <u>berani menegakkan kebenaran</u> gerakan kedua tangan tegak. Penjelasan makna yang terkandung dalam syair lagu Semua Saudara - ‘...umat berbudi insaf lah diri....’ artinya sebagai umat Khonghucu harus sadar akan kewajiban, membina diri	45 Menit



	- Guru mengajak peserta didik untuk membuka dan membaca ayat suci dari kitab Sishu pada Daxue III:2 Di dalam Kitab Sanjak Shijing tertulis, "Berkicau burung kepodang, hinggap jauh di gunung rimbun". Nabi bersabda, "Seekor burung hanya, namun tahu dia Tempat HenTian. Teralahkah manusia oleh seekor burung"? (Shijing II.8.6.2).	
Mengasosiasikan dan Mengomunikasikan	- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya - Guru mengajak peserta didik mengasosiasikan dan mencermati teladan ketegaran Ibu Yue Fei dalam mencapai tujuan menjadikan Yue Fei berhasil menjadi prajurit yang gagah berani dan pahlawan di hati rakyat. - Guru mengajak peserta didik untuk mengomunikasikan materi tentang: • Menguraikan perilaku luhur yang diteladani dari Ibu Yue Fei; • Menyebutkan pribadi luhur Ibu Yue Fei yang perlu diteladani; - Guru menegaskan bahwa riwayat Ibu Yue Fei tercatat sebagai ibunda agung dalam dokumentasi sejarah Rujiao patut diteladani. - Guru mengajak peserta didik untuk mengulang ayat suci dari kitab Sishu pada Mengzi VIA:10 - Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini dan menunjukkan materi kepada orangtua mereka di rumah.	10 menit
Penutup	- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup dan memimpin menyanyi lagu Semua Saudara - Ketua kelas memimpin teman-teman di kelasnya untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap yi, "Terima kasih Guru"!	10 menit



	- Guru membalas dan bersikap <i>gongshou</i>, "Terima kasih kembali, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak". - Peserta didik membalas salam dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru". - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>". - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i> untuk berpisah.	
--	--	--

Pertemuan IX

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	- Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Selamat pagi Guru". - Guru membalas dengan bersikap <i>gongshou</i>, "Selamat pagi, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak". - Peserta didik menjawab dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru". - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>". - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i> - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik. - Guru mengajak peserta didik untuk menyanyi lagu Semua Saudara.	10 menit
Mengamati	- Guru mengajak peserta didik bermain permainan 'Seandainya saya ' - Guru memberi 5 kalimat pengandaian, antara lain : 1. Diberi tugas yang sulit 2. Dipercaya untuk perang 3. Disakiti dan dihina 4. Difitnah dan dikucilkan 5. Diperlakukan tidak adil - Diawali dari peserta didik pertama memberikan pernyataan, "Seandainya saya diberi tugas yang sulit, saya akan". kemudian dilanjutkan peserta didik berikutnya	15 menit



	- Tujuan permainan ini adalah untuk membantu peserta didik menahan dan mengendalikan diri jika diperlakukan kurang menyenangkan oleh orang lain dengan prinsip dari ayat suci dari kitab Sishu pada Lunyu XIV:34 - Guru mengajak peserta didik untuk membuka dan membaca ayat suci dari kitab Sishu pada Lunyu XIV:34 Ada orang bertanya, "Dengan Kebajikan membalas kejahatan, bagaimanakah itu"? Nabi bersabda, "Kalau demikian, dengan apa engkau dapat membalas Kebajikan"? "Balaslah kejahatan dengan kelurusan dan balaslah Kebajikan dengan Kebajikan". - Guru memperlihatkan cerita bergambar Ibu Yue Fei pada buku teks dan mengulang cerita serta mengaitkan dengan permainan tadi. - Guru mengajak peserta didik untuk membaca ayat suci dari Mengzi VIA:10 - Guru mengajak peserta didik merenungkan, "Seandainya ibu Yue Fei tidak gigih mendidik dan memberi semangat Yue Fei"? - Guru menanggapi pendapat peserta didik dan mengarahkan untuk selalu melatih diri dan meneladani sikap ibu Yue Fei dan semangat Yue Fei.	
Menanya	- Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk bertanya hal-hal sebagai berikut, "Apa perilaku luhur yang dapat diteladani dari Ibu Yue Fei"? "Sebutkan pribadi luhur Ibu Yue Fei yang perlu diteladani"! "Jelaskan ketegaran Ibu Yue Fei dalam mencapai tujuan"! "Jelaskan hasil ketegaran ibu Yue Fei terhadap Yue Fei"!	15 menit



Mengeksplorasi/ Mengeksperimen	- Guru mengajak peserta didik untuk membaca kisah Ouyang Xiu Aktivitas Tulislah sebuah surat kepada ayah dan ibu kalian! Surat berisi rasa terima kasih kepada ayah dan ibu yang telah merawat, membimbing dan mendidik kalian hingga saat ini. Tulislah yang rapi dan berikan kepada mereka untuk dibaca, kemudian mintalah ayah dan ibu membalasnya. Penjelasan menulis <i>Hanzi</i> 岳飞 - Guru mengajak peserta didik untuk mengamati tulisan 岳飞. - Guru menjelaskan arti 岳飞 serta melafalkannya. - Guru mengajak peserta didik untuk membuka pelajaran 3C dan menulis 岳飞 dengan mengajarkan urutan goresan. - Guru meminta peserta didik memeriksa, apakah goresan dan tulisan sudah benar. Penjelasan perbedaan Rangkaian Tahun Baru <i>Kongzili</i> - Guru menjelaskan rangkaian ibadah <i>Kongzili</i> dengan menunjukkan kalender harian saat Xinnian, Sembahyang Jing <i>Tiangong</i> dan Sembahyang Yuan Xiao.	15 Menit 15 menit 15 menit
Mengasosiasikan dan Mengomunikasikan	- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya - Guru mengajak peserta didik mengasosiasikan dan mencermati teladan ketegaran Ibu Yue Fei dalam mencapai tujuan menjadikan Yue Fei berhasil menjadi prajurit yang gagah berani dan pahlawan di hati rakyat. - Guru mengajak peserta didik untuk mengomunikasikan materi tentang: • Menguraikan perilaku luhur yang diteladani dari Ibu Yue Fei dan Ouyang Xiu;	10 menit



	• Menyebutkan pribadi luhur Ibu Yue Fei dan Ouyang Xiu yang perlu diteladani; • Menjelaskan ketegaran Ibu Yue Fei dan Ouyang Xiu dalam mencapai tujuan; • Hasil ketegaran Ibu Yue Fei terhadap Yue Fei dan Ouyang Xiu.; • Menuliskan dan menjelaskan 岳飞. - Guru menegaskan bahwa riwayat Ibu Yue Fei dan Ouyang Xiu tercatat sebagai ibunda agung dalam dokumentasi sejarah Rujiao patut diteladani. - Guru mengajak peserta didik untuk mengulang ayat suci dari kitab Sishu pada Mengzi VIA:10. - Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini dan menunjukkan materi kepada orangtua mereka di rumah.	
Penutup	- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup dan memimpin menyanyi lagu Semua Saudara - Ketua kelas memimpin teman-teman di kelasnya untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Terima kasih Guru"! - Guru membalas dan bersikap <i>gongshou</i>, "Terima kasih kembali, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak". - Peserta didik membalas salam dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru". - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>". - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i> untuk berpisah	10 menit

H. Sumber Belajar

Kitab *Sishu*.



I. Penilaian

1. Penilaian Proses

- a. Bentuk : non tes
b. Jenis : unjuk kerja
c. Instrumen : rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
- Mencerita tentang Ibu Yue Fei dan perilaku luhur yang diteladani dari beliau - Menyebutkan kembali perilaku luhur Ibu Yue Fei yang mesti diteladani. - Menguraikan perlunya mempraktikkan kegigihan ibu Yue Fei dalam mencapai tujuan. - Menguraikan hasil ketegaran ibu Yue Fei dan Ouyang Xiu terhadap Yue Fei dan Ouyang Xiu - Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 岳飞	Tugas individu	Penilaian lisan Penilaian unjuk kerja (presentasi dan kaligrafi)	• Jelaskan kondisi keluarga Ibu Yue Fei! • Jelaskan mengapa Ibu Yue Fei bersikap demikian kepada Yue Fei! • Sebutkan teladan Ibu Yue Fei! • Sebutkan teladan Ibu Ouyang Xiu! • Sebutkan teladan Yue Fei dan Ouyang Xiu! • Dapatkah menulis dan melafalkan 岳飞 dengan tepat?



Format Kriteria Penilaian

• Produk

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Rentang Skor	Perolehan
1	Konsep	• Semua benar	4	86 – 100	A
		• Sebagian besar benar	3	76 – 85	B
		• Sebagian kecil benar	2	60 -75	C
		• Semua salah	1	< 59	D

• Performansi

Domain	Unsur	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
Sikap	Mengamalkan	Sangat teguh dan memiliki potensi berjiwa patriotik;	Cukup teguh dan memiliki potensi berjiwa patriotik;	Kurang teguh dan memiliki potensi berjiwa patriotik;	Acuh tak acuh teguh dan memiliki potensi berjiwa patriotik;
	Patriotik				
Ketrampilan	Mencoba	Mampu mencoba dan menguraikan keteladanan Ibu Yue Fei dan Ouyang Xiu;	Cukup mampu mencoba dan menguraikan keteladanan Ibu Yue Fei dan Ouyang Xiu;	Kurang mampu mencoba dan menguraikan keteladanan Ibu Yue Fei dan Ouyang Xiu;	Belum mampu mencoba dan menguraikan keteladanan Ibu Yue Fei dan Ouyang Xiu;;
	Menguraikan				
Pengetahuan	Menerapkan	Mampu menerapkan dan mengevaluasi diri sendiri	Cukup mampu menerapkan dan mengevaluasi diri sendiri.	Kurang mampu menerapkan dan mengevaluasi diri sendiri.	Belum mampu menerapkan dan mengevaluasi diri sendiri.
	meng-evaluasi				



• Lembar Penilaian

No.	Nama Siswa	Performan			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		Sikap	Keterampilan	Pengetahuan			
1							
2							
3							

Catatan:

Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

2. Penilaian Hasil

- Bentuk : tertulis
- Jenis : *presentation dan simulation*
- Instrumen : rubrik penilaian *presentation dan simulation*

• Performansi

Poin	Indikator	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
A	Penyajian presentasi pahlawan	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
B	Penjelasan jasa-jasa pahlawan	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
C	Penulisan kaligrafi, kerapian dan ketepatan	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap

• Lembar Penilaian *Muduo*

No.	Nama Siswa	Berperan sebagai	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
			A	B	C			
1								
2								
3								

Catatan :

Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10



Lampiran

Pelajaran 5

C. Kegigihan Ibunda Yue Fei dan Ouyang Xiu

Alat peraga :

- Kitab Sishu dalam bahasa Indonesia (diterbitkan oleh MATAKIN)

Lagu gubahan Teladan Yue Fei

Lagu gubahan, nada lagu Potong Bebek
Teladan Yue Fei

Yang sangat berbakti, itulah Yue Fei
Yang slalu setia, itulah Yue Fei
Gigih dan berani
Berjiwa patriotik

Teladanilah sikap Yue Fei
Teladanilah dalam pergaulan (2x)

Pertemuan V Ulangan Tengah Semester II

Kisi-Kisi Soal Ulangan Tengah Semester II

Kompetensi Dasar/Indikator	Indikator Soal	Contoh Soal Pilihan Ganda / Menjodohkan /Uraian
- Menunjukkan sikap menghargai terhadap jasa-jasa orang tua dalam merawat dan mengasuh;	Disajikan uraian...	Setiap anak pasti memiliki orang tua. Orang tua memiliki beberapa kewajiban, kecuali A. merawat anak C. mendidik anak B. memaksa anak D. membimbing anak



- Menyebutkan pengorbanan orang tua; - Menyebutkan kewajiban anak; - Menjelaskan hubungan antara orang tua dan anak yang harmonis berkaitan dengan sikap bakti;		Zhenhui selalu berpamitan ketika pergi ke sekolah dan memberi tahu ketika telah tiba di rumah. Sikap Zhenhui disebut A. menghormati dan mematuhi undang-undang B. menghormati dan mematuhi peraturan sekolah C. menghormati dan mematuhi peraturan rumah D. menghormati dan mematuhi peraturan diri sendiri
	Pilihan ganda	Anak memiliki beberapa kewajiban kecuali A. berbakti C. bersyukur B. merawat tubuh D. bermain
		Awal laku bakti adalah A. merawat orang tua B. merawat nenek kakek C. merawat diri sendiri D. merawat paman bibi
		Tugas orang tua mendidik anak dalam hal A. pendidikan budi pekerti dan keimanan B. pendidikan bahasa dan matematika C. pendidikan ketrampilan dan seni D. pendidikan olah raga dan hobi
	Uraian pendek	Jelaskan kewajiban anak dalam mentaati jadwal sehari-hari!
		Tulislah doa syukur kalian tentang ayah dan ibu!



- Menjelaskan perbedaan <i>Kongzili</i> dan Yangli. • menjelaskan tentang Xinnian dan Sembahyang Jing <i>Tiangong</i>.	Disajikan uraian...	Dalam agama Khonghucu digunakan 2 penanggalan untuk menentukan hari ibadah kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dua penanggalan tersebut adalah . . . A. Yangli dan Masehi B. <i>Kongzili dan Yangli</i> C. <i>Kongzili</i> dan Yinli D. Yangli dan Masehi
		Tahun baru <i>Kongzili</i> atau Xinnian diperingati pada tanggal A. 1 Januari B. 1 bulan 1 <i>Kongzili</i> C. 1 Februari D. 30 bulan 12 <i>Kongzili</i>
		Rangkaian ibadah Xinnian terdapat sembahyang kepada Tuhan yang disebut A. <i>Jing Tiangong</i> C. Qingming B. Yuan Xiao D. Shang Yuan
		Sembahyang kepada Tuhan dilaksanakan pada tanggal ... A. 1 bulan 1 <i>Kongzili</i> B. 5 bulan 1 <i>Kongzili</i> C. 8 bulan 1 <i>Kongzili</i> D. 15 bulan 1 <i>Kongzili</i>
		Sembahyang sujud syukur atas malam purnama pertama disebut sembahyang ... A. Jing He Ping C. Duanyang B. <i>Yuan Xiao</i> D. Jing <i>Tiangong</i>



		Sembahyang sujud syukur atas malam purnama pertama dilaksanakan pada tanggal ... A. 15 bulan 1 <i>Kongzili</i> B. 1 bulan 1 <i>Kongzili</i> C. 8 bulan 1 <i>Kongzili</i> D. 30 bulan 1 <i>Kongzili</i>
	Uraian pendek	Jelaskan mengapa kita melaksanakan sembahyang Tahun Baru <i>Kongzili</i> .
		Sebutkan salam ketika memperingati Tahun Baru <i>Kongzili</i> !
		Ceritakan kegiatan memperingati Tahun Baru <i>Kongzili</i> di rumah kalian.
- memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 爸爸, 妈妈, 我, 孟子	Menulis <i>Hanzi</i>	Tulilah <i>Hanzi</i> saya, ayah, <i>Mengzi</i>, ibu,
• Menceritakan mengenai ibu Mengzi dan perilaku luhur yang diteladani dari beliau; • Menyebutkan pribadi luhur ibu Mengzi yang perlu diteladani;	Disajikan uraian...	Ibu Mengzi dan Mengzi tinggal di sebuah rumah dekat makam. Ibu sedih melihat Mengzi setiap hari menirukan orang berkabung. Ibu memutuskan untuk A. memarahi Mengzi B. melarang Mengzi C. pindah rumah D. pindah kota



• Menguraikan perlunya mempraktek-kan kegigihan Ibu Mengzi dalam mencapai tujuan • Menguraikan hasil kegigihan Ibu Mengzi terhadap Mengzi	Pilihan ganda	Ibu Mengzi memilih rumah kedua yang berada di dekat ... A. rumah sakit C. sekolah B. pasar D. Miao Ibu Mengzi memutuskan untuk pindah rumah lagi karena A. Mengzi bermain terus B. Mengzi meniru orang menenun C. Mengzi meniru cara penjual berjulan D. Mengzi rajin belajar
		Terakhir rumah pilihan berada di dekat A. makam C. kelenteng B. pasar D. sekolah
		Teladan ibu Mengzi dalam hal pindah rumah adalah A. berani mengambil keputusan B. tidak sabar melihat Mengzi C. malu melihat Mengzi D. Tidak sesuai dengan lingkungan
		Hal yang paling diingat Mengzi sehingga memacu rajin belajar adalah A. Tindakan Ibu pindah rumah B. Tindakan Ibu menyekolahkanya C. Tindakan Ibu memotong benang tenun D. Tindakan Ibu melarang Mengzi bermain
	Uraian pendek	Sebutkan hikmah dari cerita <i>Mengzi</i>! Jelaskan teladan perilaku Ibu <i>Mengzi</i>! Jelaskan tentang Mengzi!



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)



Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu
Kelas/Sem : IV/1
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (2 pertemuan XI & XII)

A. Kompetensi Inti

B. Kompetensi Dasar

- 1.4 Memahami adanya Hukum Sebab Akibat atau Pangkal–Ujung pada kehidupan manusia.
- 2.4 Bersikap hati-hati dan tidak sembarangan santun dalam berinteraksi dengan sesama.
- 3.4 Memahami Hukum Sebab Akibat atau Pangkal Ujung dalam hubungan kepada sesama.
- 4.4 Menceritakan pengalaman terkait simulasi memuji dan mengkritik orang lain.

C. Tujuan Pembelajaran

Sikap

- Peserta didik dapat [mengamalkan](#) teladan *Hua Mulan* dalam hal [tanggung jawab](#) dan percaya diri serta berjiwa [patriotik](#).

Ketrampilan

- Peserta didik dapat menyanyi lagu Sang Perkasa.
- Peserta didik dapat memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 孝悌
- Peserta didik dapat [mengamati](#) sikap bakti *Hua Mulan* dan [memodifikasi](#) sesuai keadaan saat ini serta [menulis](#) puisi bakti.



Pengetahuan

- Peserta didik dapat menjelaskan tentang awal dan akhir laku bakti.
- Peserta didik dapat menceritakan tentang *Hua Mulan* dan mengambil hikmahnya.
- Peserta didik dapat menyebutkan atau mengemukakan cita-cita pribadi.
- Peserta didik dapat menjelaskan tentang semangat bakti dan sikap rendah hati pada orang tua.
- Peserta didik dapat menyebutkan cara-cara berbakti pada orang tua dikaitkan dengan sembahyang *Qingming*.
- Peserta didik dapat menjelaskan tentang makna yang terkandung dalam syair lagu Sang Perkasa.
- Peserta didik dapat membahas sifat baik & buruk serta solusi.
- Peserta didik dapat [menerapkan](#) sikap rela berkorban untuk [bangsa, negara dan tanah air](#) melalui pengembangan [ilmu pengetahuan, teknologi, seni & budaya](#).

D. Karakter *Junzi*

Peserta didik dapat meneladani sikap bakti, rendah hati dan tanggung jawab Hua Mulan pada orang Tua.

E. Strategi Pembelajaran

Compare and Contrasts and poem

F. Materi Ajar

Pelajaran 6A. *Junzi* yang Berbakti dan Rendah Hati



G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan XI

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	- Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Selamat pagi Guru". - Guru membalas dengan bersikap <i>gongshou</i>, "Selamat pagi, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak." - Peserta didik menjawab dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru". - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>". - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i>. - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik. - Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu Sang Perkasa.	10 menit
Mengamati	- Guru mengajak peserta didik untuk bermain <i>TEPUK BAI</i> (baca pai), cara bermain sebagai berikut: A. Guru tepuk 1 kali, peserta didik melakukan <i>gong shou</i>. B. Guru tepuk 2 kali, peserta didik melakukan <i>bai</i>. C. Guru tepuk 3 kali, peserta didik melakukan <i>yi</i>. D. Guru tepuk 4 kali, peserta didik melakukan <i>ding li</i>. - Tujuan permainan ini adalah menjelaskan berbakti dimulai dengan rasa hormat/menghargai, tanpa rasa hormat tidaklah mungkin seseorang akan dapat melaksanakan bakti kepada siapa pun. Rasa hormat dapat diwujudkan dalam perilaku yang susila misalnya bersalam dengan bai, dengan 4 tingkatan tersebut.	15 menit



	- Guru mengajak peserta didik mengamati proses terjalannya hubungan yang baik dengan sesama, memahami Hukum Sebab Akibat atau Pangkal Ujung di alam semesta.	
Menanya	- Guru dapat menanyakan beberapa hal sebagai berikut, “Menurut kalian, berbakti kepada siapa saja? Bagaimana cara kalian berbakti? Berikan contoh-contoh nyata wujud baktimu pada orang tua, guru, Nabi dan <i>Tian</i>?” - Guru membahas permainan tadi dan memberi motivasi untuk menghargai atau menghormati semua orang dari yang muda, sebaya, lebih tua, <i>Tian</i> dan Nabi serta leluhur. Selain menghormati, berbakti juga berarti mematuhi nasehat orang tua, mematuhi Firman <i>Tian</i> yang terpancar melalui ajaran Nabi <i>Kongzi</i>. - Guru menanggapi pendapat peserta didik dan mengarahkan untuk menjadi umat Khonghucu yang memiliki sikap bakti.	10 menit
Mengeksplorasi/ Mengeksperimen	Penjelasan arti <i>junzi</i> dan 8 Kebajikan - Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 13 dan membaca penjelasan setiap bagian dengan cara bergantian sambil diuraikan arti percakapan tersebut hingga penjelasan Hua Mulan. - Guru menjelaskan arti <i>junzi</i> dan mengajak peserta didik untuk bersama-sama membaca ayat dari Lunyu VI : 13 Nabi berkata kepada, "Jadilah engkau seorang umat Ru yang bersifat <i>junzi</i>, janganlah menjadi umat Ru yang rendah budi". - Guru mengajak peserta didik untuk membaca kitab Xiaojing I : 4, Nabi bersabda, "Sesungguhnya Laku Bakti itulah pokok Kebajikan; daripadanya ajaran agama berkembang. Tubuh, anggota badan, rambut, dan kulit, diterima dari ayah dan bunda; (maka), perbuatan tidak berani membiarkannya rusak dan luka, itulah <u>permulaan laku bakti</u>".	25 Menit

	Menceritakan kisah Hua Mulan - Guru mengajak peserta didik untuk mencermati kisah Hua Mulan. - Guru dapat menanyakan beberapa hal sebagai berikut, "Apabila kalian menjadi Hua Mulan, apa yang kalian perbuat? Mengapa Hua Mulan demikian berani? Mengapa Hua Mulan tidak menerima hadiah dari kaisar? Jika kalian menjadi Hua Mulan, apa keputusan kalian"? - Guru mengajak peserta didik untuk membaca kitab <i>Xiaojing</i> I : 5, "Menegakkan diri hidup menempuh Jalan Suci, meninggalkan nama baik di jaman kemudian sehingga memuliakan ayah bunda, itulah <u>akhir laku bakti</u>". <i>Ice breaking</i> (gerakan awal dan akhir laku bakti) - Guru meminta setiap peserta didik untuk membuat gerakan tubuh yang dapat menceritakan awal dan akhir laku bakti. - Ketika Guru memanggil nama mereka, mereka langsung menjawab dan bergerak. Tujuan permainan ini adalah memahami makna laku bakti. AKU BISA! Tulislah sifat-sifat baik dan buruk yang kau miliki! - Guru mengajak peserta didik untuk merenungkan sifat-sifat baik dan buruk yang mereka miliki, diawali dengan pendapat diri sendiri dan dipersilahkan untuk menanyakan pada teman-teman. - Guru meminta peserta didik untuk memberi tepuk tangan bagi sifat-sifat yang sudah baik dan memberi cara untuk mengatasi sifat-sifat yang buruk, tentukan bagaimana melaksanakannya dan targetkan kapan harus sudah menjadi baik. - Guru memberi tugas peserta didik untuk membuat sebuah puisi dengan tema bakti untuk orang tua, minggu depan dibacakan di depan kelas.	5 menit 10 menit
--	--	--------------------------------



	Penjelasan makna yang terkandung dalam syair lagu Sang Perkasa - ‘..siapa di perkasa....’ artinya sebagai umat Khonghucu harus memilih untuk menjadi sang perkasa yang ramah teguh dalam pergaulan, tidak mengubah cita mulia, bukan yang mengandalkan kekuatan fisik. - Dikaitkan dengan karakter <i>Junzi</i> yaitu memiliki sikap bakti, rendah hati dan tanggung jawab seperti Hua Mulan pada orang tua. Meskipun Hua Mulan berhasil mengalahkan musuh dengan menjadi prajurit yang perkasa. tetapi tetap mengutamakan bakti pada orang tua	5 menit
Mengasosiasi kan & Mengkomunikasikan	- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengulang materi dengan menanyakan pemahaman berbakti. - Guru menegaskan bahwa seorang junzi adalah cita-cita hidup setiap umat Khonghucu; awal laku bakti adalah merawat diri sendiri dan akhir laku bakti adalah memuliakan ayah bunda. KARAKTER JUNZI Peserta didik dapat meneladani sikap bakti, rendah hati dan tanggung jawab Hua Mulan pada orang tua. - Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini dan menunjukkan catatan sifat-sifat baik dan buruk yang telah ditulis dan berjanji untuk memperbaiki kepada orangtua mereka di rumah dan meminta mereka menjawab pertanyaan pada Komunikasi Guru dan Orangtua.	10 menit



Penutup	- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup dan memimpin menyanyi lagu Sang Perkasa. - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Terima kasih Guru" - Guru membalas dan bersikap <i>gongshou</i>, "Terima kasih kembali, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak". - Peserta didik membalas salam dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru". - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>". - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi bai ketika berpisah	15 menit
----------------	---	-------------

Pertemuan XII

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	- Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Selamat pagi Guru". - Guru membalas dengan bersikap <i>gongshou</i>, "Selamat pagi, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak". - Peserta didik menjawab dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru". - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>". - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi bai. - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik. - Guru mengajak peserta didik untuk menyanyi lagu Sang Perkasa. - Guru mengajak peserta didik untuk menyanyi lagu gubahan Ke Makam - Tujuan lagu ini adalah untuk mengenal kegiatan pada saat sembahyang <i>Qingming</i>.	10 menit 5 menit



Mengamati	- Guru mempersilahkan peserta didik untuk membacakan puisi yang telah dibuat di rumah. - Guru menyerukan semua peserta didik untuk bertepuk tangan setelah setiap puisi dibacakan. - Guru mengajak peserta didik untuk merenungkan kata-kata dalam puisi mereka dan memejamkan mata untuk merasakan syukur yang dalam kepada <i>Tian</i> yang telah melahirkan mereka pada keluarga yang menyayangi mereka, dilanjutkan dengan jingzuo dan Guru memimpin doa syukur.	15 menit
Menanya	- Guru menanyakan jawaban ayah dan ibu atas pertanyaan pada Komunikasi Guru dan Orang tua. Beri kesempatan peserta didik untuk membacakannya. Pujilah jika mereka dinyatakan telah dapat menjelaskan arti <i>Junzi</i> dan cerita <i>Hua Mulan</i>; motivasilah bila mereka belum dapat. - Guru dapat menanyakan beberapa hal sebagai berikut, "Menurut kalian, mengapa harus bersikap rendah hati? Bagaimana cara kalian bersikap rendah hati ? Berikan contoh-contoh nyata bersikap rendah hati pada orang tua, guru"? - Beri kesempatan peserta didik untuk saling bertanya dan berdiskusi.	15 menit
Mengeksplorasi/ Mengeksperimen	Penjelasan rendah hati - Guru mengajak peserta didik untuk mengetahui arti rendah hati dari materi pada buku teks halaman 121 dan 122. - Guru mengajak peserta didik untuk merenungkan tabel sifat-sifat baik dan buruk yang mereka miliki, tanyakan beberapa, "Apakah kalian dapat menerima kekurangan diri sendiri? Apakah kalian dapat menerima dengan rendah hati tanggapan orang lain terhadap kekurangan diri sendiri? Jika belum, apakah yang harus kalian lakukan? Bagaimana cara untuk berperilaku rendah hati?" Kemudian bertekad untuk memiliki cita-cita pribadi sebagai anak yang	15 Menit



	- Guru mengajak peserta didik untuk merenungi ayat suci dari Lunyu I : 6 dan menghafalkannya. Penjelasan menulis hanzi 孝悌 - Guru mengajak peserta didik untuk mengamati tulisan 孝悌 - Guru menjelaskan masing-masing hanzi, xiao 孝, artinya berbakti dan ti 悌, artinya rendah hati serta melafalkannya. - Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 13 dan menulis 孝悌 dengan mengajarkan urutan goresan. - Guru meminta peserta didik memeriksa, apakah goresan dan tulisan sudah benar dan melanjutkan di rumah. Ice Breaking Lagu Ke Makam - Guru mengajak peserta didik untuk menyanyi lagu gubahan Ke Makam dengan berkelompok atau bersahutan. Penjelasan Sembahyang <i>Qingming</i> - Guru menanyakan beberapa sebagai berikut, "Apakah kalian pernah pergi ke makam? Ke makam siapa? Di mana? Pada saat apa? Mengapa pergi ke makam? Apa yang kalian lakukan ketika di makam? Sembahyang apakah yang diperingati? Tanggal berapa? Mengapa menggunakan penanggalan masehi <i>Yangli</i>? Guru menjelaskannya dengan menggunakan kalender harian/bulanan/ tahunan. - Guru mengajak peserta didik membaca penjelasan sembahyang <i>Qingming</i> pada halaman 126.	15 menit 5 menit 10 menit
Mengasosiasikan & Mengkomunikasikan	- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengulang materi tentang bakti dan rendah hati serta sembahyang <i>Qingmin</i>.	10 menit



	- Guru menegaskan bahwa berbakti adalah pokok kebajikan, dari sinilah agama dapat berkembang. Laku bakti dan rendah hati adalah pokok cinta kasih. KARAKTER JUNZI Peserta didik dapat meneladani sikap bakti, rendah hati dan tanggung jawab <i>Hua Mulan</i> pada orangtua. - Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini dan menunjukkan hasil menulis hanzi serta puisi kepada orangtua mereka di rumah.	
Penutup	- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup dan memimpin menyanyi lagu Sang Perkasa. - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap yi, "Terima kasih Guru." - Guru membalas dan bersikap gongshou, "Terima kasih kembali, Wei De Dong Tian, anak-anak." - Peserta didik membalas salam dengan bersikap yi, "Xian You Yi De, Guru." - Guru menjawab, "Shanzai." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi bai ketika berpisah.	15 menit

H. Sumber Belajar

Kitab *Sishu*, Kitab *Xiaojing*.

I. Penilaian

1. Penilaian Proses

- a. Bentuk : non tes
- b. Jenis : unjuk kerja
- c. Instrumen : rubrik penilaian unjuk kerja



Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
- Menjelaskan tentang awal dan akhir laku bakti; - Menceritakan tentang Hua Mulan dan mengambil hikmahnya; - Mengemukakan cita-cita pribadi; - Menjelaskan tentang semangat bakti dan sikap rendah hati pada orang tua; - Menyebutkan cara-cara berbakti pada orang tua dikaitkan dengan sembahyang Qingming dan sifat baik/buruk peserta didik; - Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 孝 悌	Tugas individu	Penilaian lisan Penilaian unjuk kerja	• Jelaskan awal laku bakti. • Jelaskan akhir laku bakti. • Sebutkan teladan <i>Hua Mulan</i>. • Sebutkan cita-cita pribadi kalian. • Jelaskan cara berbakti pada orang tua. • Jelaskan makna sembahyang <i>Qingming</i>. • Dapatkah menulis dan melafalkan 孝 悌 dengan tepat?

Format Kriteria Penilaian

• Produk

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Rentang Skor	Perolehan
1	Konsep	• Semua benar	4	86 – 100	A
		• Sebagian besar benar	3	76 – 85	B
		• Sebagian kecil benar	2	60 -75	C
		• Semua salah	1	< 59	D



• Performansi

Domain	Unsur	Skor & Kriteria			
		4	3	2	1
Sikap	Mengamalkan	Sangat perhatian dan tertarik untuk mengamalkan teladan <i>Hua Mulan</i>	Cukup perhatian dan tertarik untuk mengamalkan teladan <i>Hua Mulan</i>	Kurang minat untuk mengamalkan teladan <i>Hua Mulan</i>	Acuh tak acuh untuk mengamalkan teladan <i>Hua Mulan</i>
	Tanggung jawab, disiplin, patriotik				
Ketrampilan	Mengamati	Mampu mengamati dan memodifikasi teladan <i>Mulan</i> serta menulis puisi	Cukup mengamati dan memodifikasi teladan <i>Mulan</i> serta menulis puisi	Kurang mampu mengamati dan memodifikasi teladan <i>Mulan</i> serta menulis puisi	Belum mampu mengamati dan memodifikasi teladan <i>Mulan</i> serta menulis puisi
	Me-modifikasi				
	menulis				
Pengetahuan	Menerapkan	Mampu menerapkan sikap rela berkorban melalui pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya	Cukup mampu menerapkan sikap rela berkorban melalui pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya	Kurang mampu menerapkan sikap rela berkorban melalui pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya	Belum mampu menerapkan sikap rela berkorban melalui pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya



• Lembar Penilaian

No.	Nama Siswa	Performan			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		Sikap	Keterampilan	Pengetahuan			
1							
2							
3							

Catatan:

Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

2. Penilaian Hasil

- Bentuk : tertulis
- Jenis : puisi
- Instrumen : rubrik penilaian puisi

• Performansi Puisi

Poin	Indikator	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
A	Pemilihan kata-kata puisi (arti per kata, kesatuan ide, susunan)	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
B	Penghayatan ketika membaca puisi	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
C	Penyajian puisi, tulisan, hiasan	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap

• Lembar Penilaian Puisi

No.	Nama Siswa	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		A	B	C			
1							
2							
3							

Catatan :

Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10



Lampiran

Pelajaran 6

A. *Junzi* yang Berbakti dan Rendah Hati

Alat peraga :

- Kitab *Sishu* dalam bahasa Indonesia (diterbitkan oleh MATAKIN).
- Kitab *Xiao Jing*.
- Kalender harian dan bulanan serta tahunan.

Lagu Gubahan

Ke Makam

Nada lagu NAIK DELMAN
KE MAKAM

Pada saat Qingming
kuturut ayah/ibu/papa/ mama/ ke
makam

Bersihkan taman makam
kusapu daun-daun
Merapikan sajian di altar makam
Memulai sembahyang kepada
leluhur

Hai! ingatlah bakti,
Ingatlah baktila la la....



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)



Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu
Kelas/Sem : IV/1
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (2 pertemuan XIII dan XIV)

A. Kompetensi Inti

B. Kompetensi Dasar

- 1.4 Memahami adanya Hukum Sebab Akibat atau Pangkal – Ujung pada kehidupan manusia.
- 2.4 Bersikap hati-hati dan tidak sembarangan santun dalam berinteraksi dengan sesama.
- 3.4 Memahami Hukum Sebab Akibat atau Pangkal Ujung dalam hubungan kepada sesama
- 4.4 Menceritakan pengalaman terkait simulasi memuji dan mengkritik orang lain.

C. Tujuan Pembelajaran

Sikap

- Peserta didik dapat [menghayati](#) kesatyaan, tanggung jawab dan kepedulian Jiang Ge pada keluarga.

Ketrampilan

- Peserta didik dapat menyanyi lagu Sang Perkasa.
- Peserta didik dapat memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 忠信
- Peserta didik dapat mengamati dan menguraikan arti satya dan dapat dipercaya dalam menjalankan kewajiban sebagai anak dan peserta didik.



Pengetahuan

- Peserta didik dapat menceritakan tentang Jiang Ge dan mengambil hikmahnya.
- Peserta didik dapat menyebutkan keadaan kacau dalam cerita Jiang Ge bandingkan dengan lingkungan peserta didik.
- Peserta didik dapat menjelaskan tentang arti satya dan dapat dipercaya.
- Peserta didik dapat menyebutkan contoh tentang semangat untuk introspeksi dan memperbaiki diri.
- Peserta didik dapat menjelaskan bahwa setiap orang memiliki kewajiban.
- Peserta didik dapat membahas kewajiban sebagai anak dan kewajiban sebagai peserta didik.
- Peserta didik dapat menganalisa perilaku tokoh dalam cerita Jiang Ge.

D. Karakter *Junzi*

Peserta didik dapat meneladani sikap Jiang Ge yang satya, dapat dipercaya, suka mengalah dan hidup sederhana.

E. Strategi Pembelajaran

Membandingkan, membedakan, dan permainan (*Compare, Contrasts and games*)

F. Materi Ajar

Pelajaran 6B. Junzi yang Satya dan Dapat Dipercaya

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan XIII

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	- Ketua kelas memimpin teman-teman di kelasnya untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Selamat pagi Guru". - Guru membalas dengan bersikap <i>gongshou</i>, "Selamat pagi, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak".	10 menit



	- Peserta didik menjawab dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru". - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>". - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i>. - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik. - Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu Sang Perkasa.	
Mengamati	- Guru mengajak peserta didik untuk membaca dan mencermati kisah Jiang Ge dari buku teks.	15 menit
Menanya	- Guru dapat menanyakan beberapa hal sebagai berikut, "Apabila kalian menjadi Jiang Ge, apa yang kalian perbuat? Mengapa Jiang Ge berani menantang pengacau? Mengapa Jiang Ge tidak mengeluh sedikit pun? Jika kalian menjadi Jiang Ge, apa yang kalian lakukan"? - Guru membahas lagu Ayo Jadi Junzi dan memberi motivasi untuk selalu bersikap setia dan dapat dipercaya dalam pergaulan dan memenuhi janji. - Guru menanggapi pendapat peserta didik dan mengarahkan untuk menjadi umat Khonghucu yang memiliki sikap satya dan dapat dipercaya.	10 menit
Mengeksplorasi/ Mengeksperimen	Penjelasan arti satya dan dapat dipercaya - Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 6B dan membaca penjelasan setiap bagian dengan cara bergantian sambil diuraikan arti percakapan tersebut hingga penjelasan Jiang Ge. - Guru menjelaskan arti dan mengajak peserta didik untuk bersama-sama membaca ayat dari Lunyu XV: 6, Zi Zhang bertanya bagaimanakah layak tingkah lakunya. Nabi bersabda,	25 Menit



	"Perkataanmu hendaklah kau pegang dengan satya dan dapat dipercaya; perbuatanmu hendaklah kau perhatikan sungguh-sungguh. Kalau engkau sedang berdiri, hendaklah hal ini kau bayangkan seolah-olah di mukamu, kalau sedang naik kereta bayangkan seolah-olah hal ini tampak di atas gandaran keretamu. Dengan demikian tingkah lakumu dapat diterima". Ice breaking (lagu gubahan Ayo Menjadi Junzi) - Guru meminta peserta didik berkelompok 2 orang dan menyanyi dengan bersahutan tiap bait lagu. Kalimat boleh diganti sesuai ide peserta didik. Tujuan lagu ini adalah mengajak peserta didik untuk menegakkan tekad, teguh pada cita-cita, tugas, janji yang menjadi kewajiban. AKU BISA. Lengkapilah tabel tentang kewajiban sebagai anak dan kewajiban sebagai peserta didik. - Guru mengajak peserta didik untuk melengkapi tabel tentang kewajiban sebagai anak dan kewajiban sebagai peserta didik. - Guru meminta peserta didik saling mendiskusikan dengan teman-teman dan saling mengingatkan apakah telah terpenuhi semua.	5 menit 15 menit
Mengasosiasikan dan Mengkomunikasikan	- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengulang materi dengan menanyakan pemahaman satya dan dapat dipercaya. - Karakter Junzi Guru menegaskan bahwa peserta didik dapat meneladani sikap Jiang Ge yang satya, dapat dipercaya, suka mengalah dan hidup sederhana.	10 menit



	- Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini dan menunjukkan tabel tentang kewajiban sebagai anak dan kewajiban sebagai peserta didik kepada orang tua mereka di rumah dan meminta mereka menjawab pertanyaan pada Komunikasi Guru dan Orang tua.	
Penutup	- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup dan memimpin menyanyi lagu Sang Perkasa. - Ketua kelas memimpin teman-teman di kelasnya untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Terima kasih Guru" - Guru membalas dan bersikap <i>gongshou</i>, "Terima kasih kembali, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak". - Peserta didik membalas salam dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru". - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>". - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i> ketika berpisah.	10 menit

Pertemuan XIV

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	- Ketua kelas memimpin teman-temannya dikelasnya untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Selamat pagi Guru". - Guru membalas dengan bersikap <i>gongshou</i>, "Selamat pagi, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak". - Peserta didik menjawab dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru". - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>". - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i>.	10 menit



	- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik. - Guru mengajak peserta didik untuk menyanyi lagu Sang Perkasa.	
Mengamati	- Guru mengajak peserta didik untuk bermain permainan ‘misi rahasia’, cara bermainnya salah seorang peserta didik menyusun sebuah rencana yang harus disampaikan melalui bisikan kepada teman-teman dan pada peserta paling akhir mengumumkan misi rahasia tersebut. Penyusun misi memberikan penilaian apakah benar misi yang disampaikan. Contoh cerita, pada malam bulan purnama tim alien dari luar angkasa akan mengadakan pendaratan di bumi dan menculik manusia yang genius untuk dijadikan percobaan. - Tujuan permainan ini adalah untuk menganalisa apa yang terjadi ketika sebuah berita telah beredar, apakah berita tersebut sama dengan aslinya atautkah mengalami perubahan karena orang yang menyampaikan tidak lengkap atau menambah bahkan mengurangi sehingga berita menjadi tidak sepenuhnya benar. Hal ini berkaitan dengan sikap dapat dipercaya.	15 menit
Menanya	- Guru menanyakan jawaban ayah dan ibu atas pertanyaan pada Komunikasi Guru dan Orangtua. Beri kesempatan peserta didik untuk membacaknya. Pujilah jika mereka dinyatakan telah dapat menceritakan tentang <i>Zhu Xi</i> dan motivasilah bila mereka belum dapat. Siapa yang ingin menjadi seperti Nabi? - Guru menanyakan jawaban ayah dan ibu atas pertanyaan pada Komunikasi Guru dan Orangtua. Beri kesempatan peserta didik untuk membacaknya. Pujilah jika mereka dinyatakan telah dapat menceritakan tentang <i>Jiang Ge</i> dan motivasilah bila mereka belum dapat.	15 menit



	Siapa yang ingin menjadi seperti Jiang Ge yang sangat menyayangi ibunya? Jaman sekarang cara menyayangi ibu adalah mematuhi nasihat-nasihatnya, hidup mandiri dan berprestasi supaya orangtua tenang dan bangga. Bukan melakukan hal-hal buruk yang memalukan, misalnya berbuat onar, nilai ulangan buruk, bersikap kasar, dll.	
Mengeksplorasi/ Mengeksperimen	- Guru mengajak peserta didik untuk merenungkan tabel sifat-sifat <i>baik</i> dan buruk yang mereka miliki, tanyakan beberapa, "Apakah kalian dapat menerima kekurangan diri sendiri? Apakah kalian dapat menerima dengan rendah hati tanggapan orang lain terhadap kekurangan diri sendiri? Jika belum, apakah yang harus kalian lakukan? Bagaimana cara untuk berperilaku rendah hati"? Kemudian bertekad untuk memiliki cita-cita pribadi sebagai anak yang - Guru mengajak peserta didik untuk merenungi ayat suci dari Lunyu I : 6 dan menghafalkannya.	25 Menit
	Penjelasan menulis <i>Hanzi</i> 忠信 - Guru mengajak peserta didik untuk mengamati tulisan 忠信 - Guru menjelaskan masing-masing <i>Hanzi</i>, zhong忠, artinya satya dan xin 信, artinya dapat dipercaya serta melafalkannya. - Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 6B halaman 148 dan menulis 忠信 dengan mengajarkan urutan goresan. - Guru meminta peserta didik memeriksa, apakah goresan dan tulisan sudah benar dan melanjutkan di rumah.	15 menit
	<i>Ice Breaking Lagu Ayo Jadi Junzi</i> - Guru mengajak peserta didik untuk menyanyi lagu gubahan Ayo Jadi Junzi.	5 menit



Mengasosiasikan dan Mengkomunikasikan	- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengulang materi tentang bakti dan rendah hati serta sembahyang Qingming. - Karakter Junzi Guru menegaskan bahwa peserta didik dapat meneladani sikap Jiang Ge yang satya, dapat dipercaya, suka mengalah dan hidup sederhana. - Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini dan menunjukkan hasil menulis <i>Hanzi</i> serta kepada orang tua mereka di rumah.	10 menit
Penutup	- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup dan memimpin menyanyi lagu Sang Perkasa. - Ketua kelas memimpin teman-teman di kelasnya untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Terima kasih Guru". - Guru membalas dan bersikap <i>gongshou</i>, "Terima kasih kembali, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak". - Peserta didik membalas salam dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru". - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>". - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i> ketika berpisah.	15 menit

H. Sumber Belajar

Kitab *Sishu*, Kitab *Xiaojing*.

I. Penilaian

1. Penilaian Proses

- a. Bentuk : non tes
- b. Jenis : unjuk kerja
- c. Instrumen : rubrik penilaian unjuk kerja



Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
- Menceritakan tentang Jiang Ge dan mengambil hikmahnya; - Mengamati keadaan cuaca/musim dingin dan kendaraan yang digunakan dalam cerita Jiang Ge bandingkan dengan lingkungan peserta didik (*)	Tugas individu	Penilaian lisan	• Jelaskan hikmah dari kisah Jiang Ge.
- Menjelaskan tentang arti satya dan dapat dipercaya;		Penilaian unjuk kerja	• Jelaskan arti satya. • Sebutkan teladan Jiang Ge. • Sebutkan contoh sikap dapat dipercaya yang pernah kalian alami.
- Menjelaskan contoh tentang semangat untuk introspeksi dan memperbaiki diri;			• Jelaskan cara untuk introspeksi. • Jelaskan mengapa setiap orang memiliki kewajiban.
- Menjelaskan bahwa setiap orang memiliki kewajiban; - Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat.			• Dapatkah menulis dan melafalkan 忠信 dengan tepat?



Format Kriteria Penilaian

• Produk

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Rentang Skor	Perolehan
1	Konsep	• Semua benar	4	86 – 100	A
		• Sebagian besar benar	3	76 – 85	B
		• Sebagian kecil benar	2	60 -75	C
		• Semua salah	1	< 59	D

• Performansi

Domain	Unsur	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
Sikap	Menghayati	Sangat perhaTian dan rasa ingin tahu terhadap cerita Jiang Ge;	Cukup perhaTian terhadap cerita Jiang Ge;	Kurang minat terhadap cerita Jiang Ge;	Acuh tak acuh terhadap cerita Jiang Ge;
Keterampilan	Mengamati	Mampu mengamati dan menguraikan arti satya dan dapat dipercaya;	Cukup mampu mengamati dan menguraikan arti satya dan dapat dipercaya	Kurang mampu mengamati dan menguraikan arti satya dan dapat dipercaya;	Belum mampu mengamati dan menguraikan arti satya dan dapat dipercaya;
	Mengurai-kan				
Pengetahuan	Menganalisa	Mampu menganalisa perilaku tokoh	Cukup mampu menganalisa perilaku tokoh	Kurang mampu menganalisa perilaku tokoh	Belum mampu menganalisa perilaku tokoh



• Lembar Penilaian

No.	Nama Siswa	Performan			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		Sikap	Keterampilan	Pengetahuan			
1							
2							
3							

Catatan:

Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

2. Penilaian Hasil

- Bentuk : tertulis
- Jenis : dioramas
- Instrumen : rubrik penilaian dioramas

• Performansi

Poin	Indikator	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
A	Pemilihan peran	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
B	Penghayatan ketika berperan	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
C	Kelancaran dan kefasihan dialog	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap

• Lembar Penilaian *Muduo*

No.	Nama Siswa	Berperan sebagai	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
			A	B	C			
1								
2								
3								

Catatan :

Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10



Lampiran

Pelajaran 6

B. Junzi yang Satya dan Dapat Dipercaya

Alat peraga :

- Kitab Sishu dalam bahasa Indonesia (diterbitkan oleh MATAKIN).
- Kitab Xiao Jing.

Lagu Gubahan

Ayo Jadi Junzi

Nada lagu 2 Mata Saya

AYO JADI JUNZI

Satu cita saya

Ayo jadi junzi

Satu tugas saya

Selalu membina diri

Satu janji saya

Berbuat kebajikan

Satu bakti saya

Bakti seorang junzi



		Akhir laku bakti adalah A. memuliakan diri sendiri B. memuliakan Tuhan C. memuliakan guru D. memuliakan orang tua
		Rendah hati adalah tindakan yang terpuji. Apabila guru menasehati kekurangan kita, maka kita A. menanyakan apa tujuannya B. menerima dan berterima kasih C. melaporkan kepada orang tua D. memberitahukan kepada teman
	Uraian pendek	Jelaskan apa yang kalian kagumi dari Hua Mulan!
		Sebutkan contoh laku bakti di rumah dan di sekolah!
- Menjelaskan tentang sembahyang Qingming	Disajikan uraian...	Setiap tahun umat Khonghucu wajib bersembahyang ke makam leluhur. Kegiatan tersebut untuk memperingati Sembahyang ... A. Jing He Ping C. Leluher B. <i>Qingming</i> D. arwah umum
		Penanggalan yang digunakan untuk memperingati sembahyang tersebut adalah A. Tahun C. <i>Kongzili</i> B. Sebelum Masehi D. <i>Yangli</i>
		Sembahyang tersebut diperingati pada tanggal A. 5 Januari C. 5 Februari B. 5 April D. 5 Maret
	Uraian pendek	Jelaskan arti Qingming dan tujuan sembahyang ini ! Ceritakan kegiatan yang kalian lakukan ketika sembahyang Qingming!



- memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 孝, 悌, 忠, 信	Menulis <i>Hanzi</i>	Tulilah <i>Hanzi</i> berbakti, rendah hati, satya dan dapat dipercaya!
- Menceritakan tentang Jiang Ge dan mengambil hikmahnya; - Menjelaskan tentang arti satya dan dapat dipercaya; - Menjelaskan contoh tentang semangat untuk introspeksi dan memperbaiki diri; - Menjelaskan bahwa setiap orang memiliki kewajiban.	Disajikan uraian...	Seorang junzi harus dapat satya dan dapat dipercaya. Apabila mendapat tugas maka wajib A. dicatat di buku dan selalu diingat B. dilaksanakan dengan <i>baik</i> dan tepat waktu C. disampaikan kepada orang tua D. didiskusikan dengan teman-teman
	Pilihan ganda	Dapat dipercaya artinya sebagai berikut, kecuali ... A. tidak berkelit C. jujur B. patuh D. tidak omong kosong
		Dari kisah Jiang Ge dapat disimpulkan bahwa Jiang Ge adalah anak yang A. sabar C. rajin B. jujur D. berbakti
		Ibu tiri Jiang Ge adalah ibu yang telah A. memenuhi tugas sebagai ibu yang <i>baik</i> B. mengerti tugas sebagai ibu yang <i>baik</i> C. melalaikan tugas sebagai ibu yang <i>baik</i> D. melaksanakan tugas sebagai ibu yang <i>baik</i>
	Uraian pendek	Sebutkan keteladanan Jiang Ge!
		Jelaskan kewajiban kalian sebagai anak dan peserta didik!



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)



Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu
Kelas/Sem : IV/1
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (2 pertemuan XVI dan XVII)

A. Kompetensi Inti

B. Kompetensi Dasar

- 1.4 Memahami adanya hukum sebab akibat atau pangkal–ujung pada kehidupan manusia.
- 2.4 Bersikap hati-hati dan tidak sembarangan santun dalam berinteraksi dengan sesama.
- 3.4 Memahami hukum sebab akibat atau pangkal ujung dalam hubungan kepada sesama
- 4.4 Menceritakan pengalaman terkait simulasi memuji dan mengkritik orang lain.

C. Tujuan Pembelajaran

Sikap

- Peserta didik dapat [menjalankan](#) teladan Xiujing dalam hal menegakkan kebenaran dengan cara yang santun;

Keterampilan

- Peserta didik dapat menyanyi lagu Jalan yang Benar.
- Peserta didik dapat memahami arti dan menulis, serta melafalkan dengan tepat 礼义
- Peserta didik dapat [mencoba](#) menegakkan kebenaran di lingkungan rumah dan sekolah dengan [menggunakan](#) sikap santun.



Pengetahuan

- Peserta didik dapat menjelaskan tentang kesusilaan dan 4 (empat) pantangan.
- Peserta didik dapat menceritakan tentang *Xiujing* dan mengambil hikmahnya.
- Peserta didik dapat menjelaskan tentang bersikap hormat dengan kebenaran.
- Peserta didik dapat menyebutkan cara-cara menegakkan kebenaran dikaitkan dengan santun di rumah dan di sekolah.
- Peserta didik dapat menjelaskan tentang makna yang terkandung dalam syair lagu Jalan yang Benar.
- Peserta didik dapat membahas sifat baik dan buruk serta solusi.
- Peserta didik dapat [menganalisa](#) masalah, ditinjau dari sudut kebenaran dan kesantunannya.

D. Karakter *Junzi*

Peserta didik dapat meneladani sikap *Xiujing* yang santun, berani menegakkan kebenaran, dan memiliki cinta kasih kepada saudara.

E. Strategi Pembelajaran

Compare dan Contrasts serta model/wayang

F. Materi Ajar

Pelajaran 6C. *Junzi* yang Santun dan Menegakkan Kebenaran



G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan XVI

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	- Guru meminta ketua kelas memimpin teman-temannya untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Selamat pagi Guru". - Guru membalas dengan bersikap <i>gongshou</i>, "Selamat pagi, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak". - Peserta didik menjawab dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru". - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>". - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i>. - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, yang diikuti oleh seluruh peserta didik. - Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu Jalan yang Benar.	10 menit
Mengamati	- Guru mengajak semua peserta didik untuk bermain Tepuk <i>Jugong</i> (baca <i>cui kong</i>) atau membongkokkan badan, semua berdiri melingkar. Cara bermain sebagai berikut: A. Guru tepuk 1 kali, peserta didik melakukan jugong 1x B. Guru tepuk 2 kali, peserta didik mencari pasangan dan saling ju gong C. Guru tepuk 3 kali, peserta didik melakukan jugong 3x - Tujuan permainan ini adalah menjelaskan kesusilaan yang dapat diwujudkan dalam kata, sikap, dan perbuatan. Sikap hormat dengan jugong atau membongkokkan badan merupakan salah satu cara untuk bersikap sopan. Membongkokkan badan 1 kali untuk menghormat kepada yang sederajat, membongkokkan badan 2 kali untuk menghormat ke hadapan altar Nabi.	15 menit



	Catatan: - kesusilaan adalah budi pekerti yang <i>baik</i>, sopan santun, tata karma, peradaban (kamus besar bahasa Indonesia); - santun adalah halus dan <i>baik</i> budi bahasanya, bertingkah laku baik, sopan, sabar, dan tenang.	
Menanya	- Guru dapat menanyakan beberapa hal sebagai berikut, "Menurut kalian, apakah sopan santun diperlukan? Mengapa? Bagaimana cara kalian bersikap sopan kepada ayah dan ibu? Apakah kalian selalu memberi hormat setiap hari kepada orang tua dan guru? Apakah kalian selalu bersembahyang kepada <i>Tian</i> setiap hari? Berikan contoh-contoh nyata wujud ketidaksopanan yang kalian temui dalam kehidupan sehari-hari". - Guru membahas permainan tadi dan memberi motivasi untuk selalu memiliki sikap santun di mana pun, kapan pun, dengan siapa pun. Artinya selalu menjaga sikap dan perkataan yang sopan baik, di rumah, sekolah dan tempat umum apalagi di Litang. Ketika ada orang tua atau guru atau rohaniwan atau tidak ada mereka sekali pun. Hindari bersikap seenaknya kepada orang-orang yang membantu pekerjaan orang tua kita, misalnya pembantu rumah tangga, sopir, dan pegawai. - Guru menanggapi pendapat peserta didik dan mengarahkan untuk menjadi umat Khonghucu yang memiliki sikap sopan santun yang tepat dan dikaitkan dengan 4 (empat) pantangan.	15 menit
Mengeksplorasi/ Mengeksperimen	Penjelasan arti kesusilaan dan kebenaran - Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku pelajaran 6C dan membaca penjelasan setiap bagian dengan cara bergantian sambil diuraikan arti percakapan tersebut hingga kisah <i>Xiujing</i>.	25 Menit



	- Guru menjelaskan 4 (empat) pantangan dengan menunjukkan kartu-kartu dan membaca ayat dari Lunyu XII: 1, Yan Yuan bertanya tentang cinta kasih. Nabi menjawab, "Mengendalikan diri pulang kepada kesusilaan, itulah cinta kasih. Jika suatu hari dapat mengendalikan diri pulang kepada kesusilaan, dunia akan kembali kepada cinta kasih. Cinta kasih itu bergantung pada usaha diri sendiri; dapatkah bergantung kepada orang lain? "Yan Yuan bertanya, "Mohon penjelasan pelaksanaannya. "Nabi bersabda, "Perbuatan yang tidak susila jangan dilihat, jangan didengar, jangan dibicarakan, dan jangan dilakukan". Menceritakan kisah Xiujing - Guru mengajak peserta didik untuk menyimak kisah Xiujing. - Guru dapat menanyakan beberapa hal sebagai berikut, "Apabila kalian menjadi Xiujing, apa yang kalian perbuat? Mengapa Xiujing berusaha mencegah rencana ibunya? Mengapa Xiujing berani menegur nenek? Mengapa Xiujing dapat bersikap demikian? Bagaimana perasaan ayah Xiujing melihat kejadian tersebut"? - Guru mengajak peserta didik untuk membaca kitab Lunyu IV:18, Nabi bersabda, "Di dalam melayani ayah bunda, boleh memperingatkan (tetapi hendaklah lemah lembut). Jika tidak diturut, bersikaplah lebih hormat dan janganlah melanggar. Meskipun harus bercapek lelah, janganlah menggerutu". Ice breaking (kartu 4 pantangan) - Guru mengajak peserta didik untuk bermain kartu 4 pantangan, ada 2 cara bermain: (pilih salah satu)	5 menit
--	---	---------



	1. Dapat dilakukan secara individu atau berkelompok dengan mengambil 4 kartu dan disusun kelengkapan dari 4 (empat) pantangan, jika belum, boleh menukarkan dengan kartu utama, demikian seterusnya hingga ada yang berhasil mengumpulkan dengan lengkap. 2. Guru mengambil 1 kartu secara acak yang menunjukkan ke peserta didik untuk diberikan 1 contoh dari jenis 4 pantangan tersebut. AKU BISA. Lengkapilah tabel contoh perilaku santun di rumah dan di sekolah yang pernah peserta didik lakukan - Guru mengajak peserta didik untuk mengisi tabel tersebut. - Guru meminta peserta didik untuk jujur dalam mengisi tabel dan menceritakan contoh-contoh yang dipilih. - Guru menanyakan apakah mereka pernah berlaku tidak sopan, beri kesempatan untuk menceritakan dan apakah mereka telah belajar dari kesalahan tersebut.	15 menit
Mengasosiasikan dan Mengkomunikasikan	- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengulang materi dengan menanyakan pemahaman tentang kesusilaan dan kebenaran. Karakter Junzi Guru menegaskan bahwa seorang junzi selalu berpedoman pada kesusilaan dan kebenaran dalam bertindak, bersikap, berbicara dan berbuat dan meneladani sikap Xiujing yang santun, berani menegakkan kebenaran dan memiliki cinta kasih kepada saudara.	10 menit

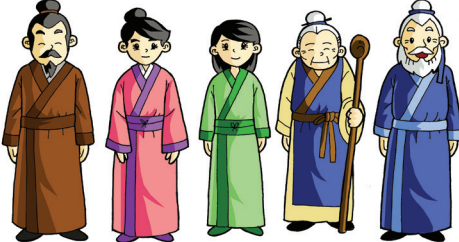


	- Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini dan menunjukkan tabel contoh perilaku santun di rumah dan santun di sekolah kepada orang tua mereka di rumah dan meminta mereka menjawab pertanyaan pada Komunikasi Guru dan Orang tua	
Penutup	- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup dan memimpin menyanyi lagu Jalan yang Benar. - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Terima kasih Guru". - Guru membalas dan bersikap <i>gongshou</i>, "Terima kasih kembali, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak". - Peserta didik membalas salam dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru". - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>". - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i> ketika berpisah.	10 menit

Pertemuan XIV

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	- Guru meminta ketua kelas memimpin teman-temannya untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Selamat pagi Guru". - Guru membalas dengan bersikap <i>gongshou</i>, "Selamat pagi, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak". - Peserta didik menjawab dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru". - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>". - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i>. - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik. - Guru mengajak peserta didik untuk menyanyi lagu Jalan Yang Benar.	10 menit



Mengamati	- Guru mengajak peserta didik untuk bermain kartu 4 pantangan, pilih salah satu cara yang berbeda dengan pertemuan yang lalu. - Guru memperlihatkan gambar tokoh dalam cerita <i>Xiujing</i> dan mengajak peserta didik untuk menganalisa sifat-sifat dari masing-masing tokoh tersebut. 	15 menit
Menanya	- Guru menanyakan jawaban ayah dan ibu atas pertanyaan pada Komunikasi Guru dan Orang tua. Beri kesempatan peserta didik untuk membacanya. Pujilah jika mereka dinyatakan telah dapat menceritakan tentang Yang <i>Xiujing</i> dan motivasilah jika mereka belum dapat. - Guru dapat menanyakan beberapa hal sebagai berikut, "Apabila kalian menjadi <i>Xiujing</i>, apa yang kalian perbuat? Mengapa <i>Xiujing</i> berani menyampaikan pendapatnya? Mengapa <i>Xiujing</i> tidak khawatir dimarahi atau dihukum? Jika kalian menjadi <i>Xiujing</i>, apa yang kalian lakukan"?	15 menit
Mengeksplorasi/ Mengeksperimen	- Guru mengajak peserta didik untuk memilih peran dan bermain wayang dengan dialog seperti yang terdapat dalam cerita bergambar pada buku teks. Apabila jumlah peserta didik banyak, dapat dibentuk kelompok. - Guru mengajak peserta didik untuk merenungi ayat suci dari Lunyu IV : 18 dan menghafalkannya.	30 Menit



	Penjelasan menulis <i>Hanzi</i> 礼义 - Guru mengajak peserta didik untuk mengamati tulisan 礼义 - Guru menjelaskan masing-masing <i>Hanzi</i>, li 礼, artinya susila dan yi 义, artinya kebenaran serta melafalkannya. - Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 6C dan meminta menulis 礼义 dengan mengajarkan urutan goresan. - Guru meminta peserta didik untuk memeriksa, apakah goresan dan tulisan sudah benar.	10 menit
	<i>Ice Breaking</i> - Guru mengajak peserta didik untuk menyanyi lagu gubahan Watak <i>Baik</i> dengan berkelompok atau bersahutan.	5 menit
Mengasosiasikan dan Mengomunikasikan	- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengulang materi tentang kesusilaan dan kebenaran. Karakter Junzi Guru menegaskan bahwa seorang junzi selalu berpedoman pada kesusilaan, kebenaran dalam bertindak, bersikap, berbicara dan berbuat dan meneladani sikap Xiujing yang santun, berani menegakkan kebenaran dan memiliki cinta kasih kepada saudara. - Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan bermain wayang hari ini dan menunjukkan hasil menulis <i>Hanzi</i> kepada orang tua mereka di rumah.	10 menit



Penutup	- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup dan memimpin menyanyi lagu Jalan yang Benar. - Guru meminta ketua kelas memimpin teman-temannya untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Terima kasih Guru". - Guru membalas dan bersikap <i>gongshou</i>, "Terima kasih kembali, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak". - Peserta didik membalas salam dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru". - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>". - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i> ketika berpisah.	10 menit
----------------	--	----------

H. Sumber Belajar

Kitab *Sishu*, kartu 4 pantangan, tokoh wayang dari cerita *Xiujing*.

I. Penilaian

1. Penilaian Proses

- a. Bentuk : non tes
- b. Jenis : unjuk kerja
- c. Instrumen : rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
• Menjelaskan kesusilaan dan 4 pantangan; • Menceritakan tentang Yang Xiujing dan mengambil hikmahnya;	Tugas individu	Penilaian lisan Penilaian unjuk kerja	• Jelaskan 4 pantangan. • Jelaskan berani menegakkan kebenaran dengan kesusilaan. • Sebutkan teladan Xiujing.



Menjelaskan tentang bersikap hormat dengan kebenaran;			Sebutkan ayat tentang mengingatkan orang tua.
- Menyebutkan cara-cara menegakkan kebenaran dikaitkan dengan santun di rumah dan di sekolah; - Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 礼义			- Jelaskan cara-cara menegakkan kebenaran. - Dapatkah menulis dan melafalkan 礼义 dengan tepat?

Format Kriteria Penilaian

• Produk

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Rentang Skor	Perolehan
1	Konsep	Semua benar	4	86 – 100	A
		Sebagian besar benar	3	76 – 85	B
		Sebagian kecil benar	2	60 -75	C
		Semua salah	1	< 59	D

• Performansi

Domain	Unsur	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
Sikap	Menjalankan	Sangat perhaTian terhadap teladan Xiujing;	Cukup perhaTian terhadap teladan Xiujing;	Kurang minat terhadap teladan Xiujing;	Acuh tak acuh terhadap teladan Xiujing.



Ketrampilan	Mencoba	Mampu mencoba menegakkan kebenaran;	Cukup mampu mencoba menegakkan kebenaran;	Kurang mampu mencoba menegakkan kebenaran;	Belum mampu mencoba menegakkan kebenaran
	Menggunakan				
Pengetahuan	Menganalisa	Mampu menganalisa perilaku tokoh cerita Xiujing;	Cukup mampu menganalisa perilaku tokoh cerita Xiujing;	Kurang mampu menganalisa perilaku tokoh cerita Xiujing;	Belum mampu menganalisa perilaku tokoh cerita Xiujing.

• Lembar Penilaian

No.	Nama Siswa	Performan			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		Sikap	Ketrampilan	Pengetahuan			
1							
2							
3							

Catatan:

Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

2. Penilaian Hasil

- Bentuk : tertulis
- Jenis : perilaku santun
- Instrumen : rubrik penilaian perilaku santun

• Performansi perilaku santun

Poin	Indikator	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
A	Pemilihan contoh nyata	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap



B	Deskripsi tulisan	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
C	Penjelasan secara lisan	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap

• **Lembar Penilaian perilaku santun**

No.	Nama Siswa	Berperan sebagai	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
			A	B	C			
1								
2								
3								

Catatan :

Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

Lampiran

Pelajaran 6

C. Junzi yang Santun dan Menegakkan Kebenaran

Alat peraga :

- Kitab Sishu dalam bahasa Indonesia (diterbitkan oleh MATAKIN).
- Kartu 4 pantangan seperti contoh di bawah ini sebanyak 5 set atau lebih sesuai dengan jumlah peserta didik.

 Empat Pantangan Yang tidak susila jangan dilihat	 Empat Pantangan Yang tidak susila jangan didengar
---	---



Empat Pantangan

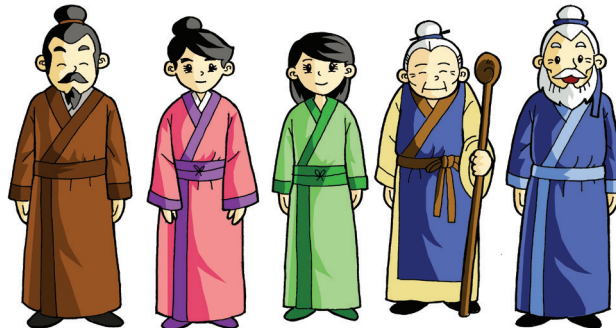
**Yang tidak susila
jangan dilakukan**



Empat Pantangan

**Yang tidak susila
jangan diucapkan**

Dalam Tokoh Wayang cerita *Xiujing* seperti contoh berikut, kemudian buatlah setinggi 20 cm dan beri penyangga kayu tipis.





Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)



Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu
Kelas/Sem : IV/1
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (2 pertemuan XVIII dan XIX)

A. Kompetensi Inti

B. Kompetensi Dasar

- 1.4 Memahami adanya hukum sebab akibat atau pangkal–ujung pada kehidupan manusia.
- 2.4 Bersikap hati-hati dan tidak sembarangan, santun dalam berinteraksi dengan sesama.
- 3.4 Memahami hukum sebab akibat atau pangkal ujung dalam hubungan kepada sesama
- 4.4 Menceritakan pengalaman terkait simulasi memuji dan mengkritik orang lain.

C. Tujuan Pembelajaran

Sikap

- Peserta didik dapat [mengamalkan](#) sikap suci hati dan tahu malu untuk menjaga [estetika](#).

Keterampilan

- Peserta didik dapat menyanyi dan lagu Jalan yang Benar.
- Peserta didik dapat memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 廉耻
- Peserta didik dapat [mengolah](#) sikap suci hati dan tahu malu dalam bersikap.



Pengetahuan

- Peserta didik dapat menjelaskan tentang arti suci hati dan tahu malu.
- Peserta didik dapat menjelaskan contoh perbuatan suci hati dan tahu malu.
- Peserta didik dapat menjelaskan makna berpikiran jernih dan berpandangan jauh.
- Peserta didik dapat menyebutkan menyebutkan langkah-langkah memperbaiki kesalahan.
- Peserta didik dapat menyebutkan urutan 8 kebajikan dalam dalam bahasa Indonesia dan Hanyu (dengan gerakan tangan dan sikap).
- Peserta didik dapat menjelaskan arti sembahyang Duanyang.
- Peserta didik dapat [menerapkan](#) 8 Kebajikan dalam kehidupan.

D. Karakter *Junzi*

Peserta didik dapat mengembangkan pola pikir positif dan suci hati serta tahu malu dalam berkata, bersikap dan berbuat.

E. Strategi Pembelajaran

Compare dan Contrasts dan games

F. Materi Ajar

Pelajaran 6D. Junzi yang Suci Hati dan Tahu Malu

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan XVIII

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	- Guru meminta ketua kelas memimpin teman-temannya untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Selamat pagi Guru". - Guru membalas dengan bersikap <i>gongshou</i>, "Selamat pagi, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak".	10 menit



	- Peserta didik menjawab dengan bersikap <i>yi</i> , "<i>Xian You Yi De</i>, Guru". - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>". - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i>. - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan delapan Pengakuan Iman, yang diikuti oleh seluruh peserta didik. Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu Jalan yang Benar.	
Mengamati	- Guru mengajak peserta didik menonton film pendek tentang perbuatan yang tidak suci hati atau tahu malu dan membahas peran tokoh-tokohnya. - Guru mengajak peserta didik untuk menyanyi lagu gubahan Kalau Kau Suci Hati. - Tujuan menyanyikan lagu ini untuk merangkum perilaku 8 kebajikan yang harus dicapai dengan belajar.	15 menit
Menanya	- Guru dapat menanyakan beberapa hal sebagai berikut, "Menurut kalian, apakah arti suci hati dan tahu malu? Mengapa? Bagaimana cara untuk selalu menjaga diri supaya suci hati dan tahu malu? Apakah kalian mengerti arti berpikir jernih dan berpandangan luas? Berikan contoh-contoh nyata tidak suci hati dan memalukan yang kalian temui dalam kehidupan sehari-hari". - Guru menanggapi pendapat peserta didik dan mengarahkan untuk menjadi umat Khonghucu yang memiliki sikap suci hati dan tahu malu.	15 menit
Mengeksplorasi/ Mengeksperimen	Penjelasan arti suci hati dan tahu malu - Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 6D dan membaca penjelasan setiap bagian dengan cara bergan <i>Tian</i> sambil diuraikan arti percakapan.	25 Menit



	- Guru mengajak peserta didik untuk mengulang 8 Kebajikan dalam bahasa Indonesia dan Hanyu dengan menggunakan papan 8 Kebajikan yang telah disiapkan dan menirukan gerakan (lihat lampiran). - Guru mengajak peserta didik untuk merenungi ayat suci dari Lunyu IV : 17 dan menghafalkannya. AKU BISA. Lengkapilah tabel tentang perbuatan tidak suci hati dan perbuatan yang memalukan - Guru mengajak peserta didik untuk mengisi tabel tersebut. - Guru meminta peserta didik menceritakan contoh-contoh yang dipilih. - Guru menanyakan, apakah kalian pernah melakukan perbuatan yang tidak suci hati dan memalukan? beri kesempatan untuk menceritakan dan apakah mereka telah belajar dari kesalahan tersebut.	20 menit
Mengasosiasikan dan Mengkomunikasikan	- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengulang materi dengan menanyakan pemahaman tentang suci hati dan tahu malu. Karakter Junzi - Guru menegaskan bahwa seorang junzi selalu bersikap suci hati dengan berpikiran <i>baik</i>, tidak iri hati, tidak berniat buruk dan mengerti tahu malu dengan mengerti apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan, tidak berbuat yang tidak susila. - Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini dan menunjukkan tabel tentang perbuatan tidak suci hati dan perbuatan yang memalukan kepada orang tua mereka di rumah dan meminta mereka menjawab pertanyaan pada komunikasi Guru dan Orang tua.	10 menit



Penutup	- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup dan memimpin menyanyi lagu Jalan yang Benar. - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Terima kasih Guru" - Guru membalas dan bersikap <i>gongshou</i>, "Terima kasih kembali, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak". - Peserta didik membalas salam dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru". - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>". - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i> ketika berpisah.	10 menit
----------------	---	-------------

Pertemuan XIX

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	- Guru meminta ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Selamat pagi Guru". - Guru membalas dengan bersikap <i>gongshou</i>, "Selamat pagi, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak". - Peserta didik menjawab dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru". - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>". - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i>. - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan 8 delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik. - Guru mengajak peserta didik untuk menyanyi lagu Jalan yang Benar.	10 menit
Mengamati	- Guru mengajak peserta didik untuk membuat lingkaran dan mengucapkan 8 Kebajikan dengan cara berurutan dalam Hanyu kemudian Bahasa Indonesia,	15 menit



	misalnya peserta didik A mengucapkan xiao, B mengucapkan berbakti, C mengucapkan ti, D mengucapkan rendah hati dan seterusnya. Kemudian dibalik, divariasi dengan Hanyu saja atau bahasa Indonesia saja. - Tujuan permainan ini untuk memahami isi 8 Kebajikan dalam bahasa Indonesi dan Hanyu. - Guru memperlihatkan gambar-gambar / klipping koran/ berita di internet dan mengajak peserta didik untuk memberi komentar terhadap peristiwa dalam gambar tersebut ditinjau dari sikap berbakti, rendah hati, satya, dapat dipercaya, susila, kebenaran, suci hati dan tahu malu.	
Menanya	- Guru menanyakan jawaban ayah dan ibu atas pertanyaan pada Komunikasi Guru dan Orang tua. Beri kesempatan peserta didik untuk membacakannya. Pujilah jika mereka dinyatakan telah dapat memahami 8 Kebajikan dan motivasilah jika mereka belum dapat. - Guru menanyakan, ‘apakah kalian mengerti arti berpikir jernih dan berpandangan luas?’ ketika melihat suatu peristiwa harus berpedoman pada kebenaran. - Guru mengajak peserta didik untuk membaca ayat suci dari Lunyu IV:10, Nabi bersabda, "Seorang junzi terhadap persoalan dunia tidak mengiakan atau menolak mentah-mentah. Hanya kebenaranlah yang dijadikan ukuran".	15 menit
Mengeksplorasi/ Mengeksperimen	Aktivitas (kartu 8 Kebajikan) - Guru mempersiapkan kartu 8 Kebajikan seperti contoh (lihat lampiran). - Guru mengajak peserta didik untuk bermain kartu 8 Kebajikan, ada 2 cara bermain : (pilih salah satu). 1. Peserta didik masing-masing atau berkelompok diberi 8 kartu dan disusun kelengkapan dari 8 Kebajikan, jika belum boleh menukarkan dengan kartu utama, demikian seterusnya hingga ada yang berhasil mengumpulkan dengan lengkap.	25 Menit



	2. Guru mengambil 1 kartu secara acak yang menunjukkan ke peserta didik untuk diberikan 1 contoh dari jenis 8 Kebajikan tersebut. Penjelasan menulis <i>Hanzi</i> 廉 耻 - Guru mengajak peserta didik untuk mengamati tulisan 廉 耻 - Guru menjelaskan masing-masing <i>Hanzi</i>, 廉, artinya suci hati dan 耻, artinya tahu malu serta melafalkannya. - Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 6D dan menulis 廉 耻 dengan mengajarkan urutan goresan. - Guru meminta peserta didik memeriksa, apakah goresan dan tulisan sudah benar. Penjelasan Sembahyang Duanyang - Guru memperlihatkan kalender tanggal 5 bulan 5 <i>Kongzili</i> sebagai penjelasan saat sembahyang Duanyang dan mengajak peserta didik menyimak penjelasan sembahyang Duanyang (tidak ada di dalam buku teks, silahkan melihat pada Buku Panduan Pengajaran Guru Sekolah Minggu atau referensi lain). - Guru menceritakan posisi matahari menggunakan globe dan lampu senter. - Guru mengajak peserta didik untuk mencoba mendirikan telur bersama pada saat duanwu. - Guru memperlihatkan gambar/ foto festival perahu naga dari internet/sumber buku.	15 menit 15 menit
Mengasosiasikan dan Mengkomunikasikan	- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengulang materi tentang suci hati dan tahu malu. Karakter Junzi - Guru menegaskan bahwa untuk dapat suci hati haruslah memiliki pikiran yang jernih dan berpandangan luas sehingga tidak mudah curiga atau berprasangka dan berpedoman pada 4 pantangan untuk menjaga diri.	10 menit



	- Guru mengajak peserta didik untuk dapat mengembangkan pola pikir positif dan suci hati serta tahu malu dalam berkata, bersikap dan berbuat. - Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini dan menunjukkan hasil menulis <i>Hanzi</i> dan membuat kartu 8 Kebajikan sendiri kepada orang tua mereka di rumah.	
Penutup	- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup dan memimpin menyanyi lagu Jalan yang Benar. - Guru meminta ketua kelas memimpin teman-temannya untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Terima kasih Guru". - Guru membalas dan bersikap <i>gongshou</i>, "Terima kasih kembali, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak". - Peserta didik membalas salam dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru". - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>". - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i> ketika berpisah.	10 menit

H. Sumber Belajar

Kitab Sishu, kartu 8 Kebajikan, gambar/klipping koran/berita di internet, globe, lampu senter, gambar/ foto festival perahu naga dari internet/sumber buku.

I. Penilaian

1. Penilaian Proses

- Bentuk : non tes
- Jenis : unjuk kerja
- Instrumen : rubrik penilaian unjuk kerja



Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
- Menceritakan tentang arti suci hati dan tahu malu; - Menjelaskan contoh perbuatan suci hati dan tahu malu; - Menjelaskan makna berpikiran jernih dan berpandangan jauh; - Menyebutkan langkah-langkah memperbaiki kesalahan; - Menyebutkan urutan 8 kebajikan dalam bahasa Indonesia dan Hanyu (dengan gerakan tangan dan sikap); - Menjelaskan sembahyang Duanyang; - Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 廉耻	Tugas individu	Penilaian lisan Penilaian unjuk kerja	- Jelaskan arti suci hati dan tahu malu. - Jelaskan contoh suci hati dan tahu malu. - Sebutkan urutan 8 Kebajikan. - Sebutkan contoh perbuatan yang memalukan. - Jelaskan makna sembahyang Duanyang. - Dapatkah menulis dan melafalkan 廉耻 dengan tepat?

Format Kriteria Penilaian

• Produk

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Rentang Skor	Perolehan
1	Konsep	Semua benar	4	86 – 100	A
		Sebagian besar benar	3	76 – 85	B
		Sebagian kecil benar	2	60 -75	C
		Semua salah	1	< 59	D



• Performansi

Domain	Unsur	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
Sikap	Mengamalkan	Sangat perhaTian terhadap cara mengamalkan 8 Kebajikan;	Cukup perhaTian terhadap cara mengamalkan 8 Kebajikan;	Kurang minat terhadap cara mengamalkan 8 Kebajikan;	Acuh tak acuh cara mengamalkan 8 Kebajikan.
	Estetika				
Keterampilan	Mengolah	Mampu mengolah sikap suci hati dan tahu malu;	Cukup mampu mengolah sikap suci hati dan tahu malu;	Kurang mampu mengolah sikap suci hati dan tahu malu;	Belum mampu mengolah sikap suci hati dan tahu malu.
Pengetahuan	Menerapkan	Mampu menerapkan 8 Kebajikan dalam contoh nyata;	Cukup mampu menerapkan 8 Kebajikan dalam contoh nyata;	Kurang mampu menerapkan 8 Kebajikan dalam contoh nyata;	Belum mampu menerapkan 8 Kebajikan dalam contoh nyata.

• Lembar Penilaian

No.	Nama Siswa	Performan			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		Sikap	Ketrampilan	Pengetahuan			
1							
2							
3							

Catatan:

Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

2. Penilaian Hasil

- Bentuk : tertulis
- Jenis : perbuatan tidak suci hati dan memalukan
- Instrumen : rubrik penilaian perbuatan tidak suci hati dan memalukan



- **Performansi perilaku perbuatan tidak suci hati dan memalukan**

Poin	Indikator	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
A	Pemilihan contoh nyata	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
B	Deskripsi tulisan	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
C	Penjelasan secara lisan	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap

- **Lembar Penilaian perbuatan tidak suci hati dan memalukan**

No.	Nama Siswa	Berperan sebagai	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
			A	B	C			
1								
2								
3								

Catatan :

Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

Lampiran

Pelajaran 6

D. Junzi yang Suci Hati dan Tahu Malu

Alat peraga :

- Kitab Sishu dalam bahasa Indonesia (diterbitkan oleh MATAKIN).
- Kartu 8 Kebajikan seperti pada contoh sebanyak 5 set atau lebih sesuai dengan jumlah peserta didik.
- Film pendek tentang perbuatan yang tidak suci hati dan tahu malu.
- Gambar / klipping koran/ berita di internet yang berisi peristiwa tentang sikap berbakti, rendah hati, satya, dapat dipercaya, susila, kebenaran, suci hati dan tahu malu (minimal 3 gambar).
- Globe, lampu senter, gambar/ foto festival perahu naga dari internet/sumber buku.



Lagu Gubahan

Kalau Kau Suci Hati

Lagu Gubahan
Nada lagu Kalau Kau Suka Hati

Kalau Kau Suci Hati

Kalau kau suci hati, beri salam (sikap bai, sambil mengucapkan Wei De Dong Tian)

Kalau kau tahu malu, beri hormat (sikap bai, sambil mengucapkan Xian You Yi De)

Kalau kau mau setia, dan selalu susila
Kalau kau ingin bakti, harus belajar (sambil tepuk tangan 2x)

Papan peraga 8 Kebajikan

	<i>Hanzi</i>	Pinyin (baca)	Bahasa Indonesia
1	孝	Xiao (siao)	Berbakti
2	悌	Ti (di)	Rendah hati
3	忠	Zhong (cong)	Satya
4	信	Xin (sin)	Dapat dipercaya
5	礼	Li (li)	Kesusilaan
6	义	Yi (i)	Kebenaran
7	廉	Lian (lien)	Suci hati
8	耻	Chi (je)	Tahu malu



Delapan Kebajikan



Delapan Kebajikan



Delapan Kebajikan



Delapan Kebajikan

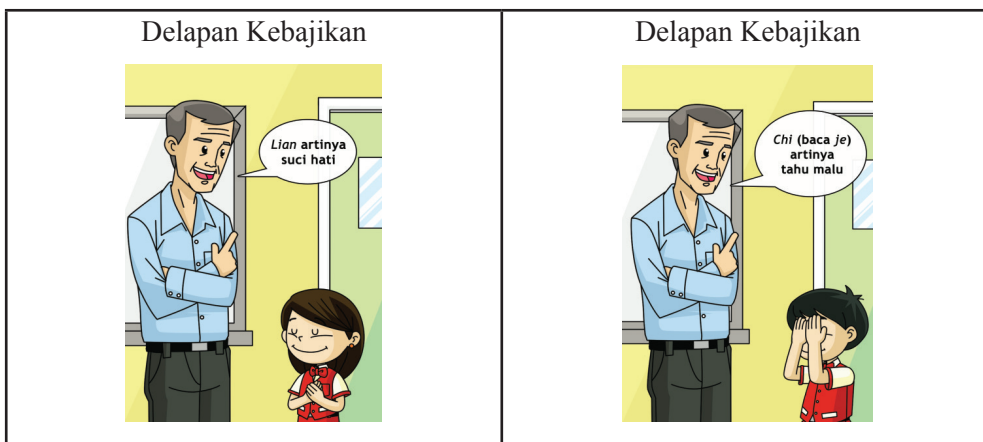


Delapan Kebajikan



Delapan Kebajikan





Pertemuan XX Ulangan Akhir Semester II

Kisi-Kisi Soal Ulangan Akhir Semester II

Kompetensi Dasar/Indikator	Indikator Soal	Contoh Soal Pilihan Ganda / Menjodohkan /Uraian
- Menjelaskan kesusilaan dan 4 pantangan; - Menceritakan tentang Yang Xiujing dan mengambil hikmahnya; - Menjelaskan tentang bersikap hormat dengan kebenaran; - Menyebutkan cara-cara menegakkan kebenaran dikaitkan dengan santun di rumah dan di sekolah.	Disajikan uraian...	Manusia adalah makhluk ciptaan <i>Tian</i> yang memiliki benih-benih watak sejati. Dalam kisah Xiujing, Xiujing telah melakukan 2 hal antara lain A. menegakkan kejujuran dan kepatuhan B. menegakkan kebenaran dan kesusilaan C. menegakkan keadilan dan kesusilaan D. menegakkan kebenaran dan kepatuhan
	Pilihan ganda	Contoh dari 'yang tidak susila jangan diucapkan' adalah A. mengucapkan hal-hal yang penting B. mengucapkan hal-hal yang hebat C. mengucapkan hal-hal yang buruk D. mengucapkan hal-hal yang <i>baik</i>



		Contoh dari perbuatan yang susila yang diucapkan, kecuali A. memuji C. menghina B. menyapa D. memotivasi
		Dari kisah Xiujing, Xiujing mengingatkan ibunya dengan tujuan untuk tetap A. merawat orang tua B. merawat saudara C. merawat teman D. merawat adik baru
		Nenek Xiujing menjadi sadar akan perbuatannya setelah Xiujing A. berlutut dan meminta maaf B. mengingatkan nenek yang rajin membaca kitab suci C. mengingatkan nenek yang menyayangi ibunya D. memuji nenek yang menyayangi cucunya
		Akhirnya keluarga Xiujing dikaruniai A. empat orang putri B. seorang putri C. seorang putra D. dua orang putra
	Uraian pendek	Jelaskan apa yang kalian kagumi dari Xiujing. Sebutkan contoh laku santun di rumah dan di sekolah.
• Menjelaskan sembahyang Duanyang	Disajikan uraian...	Setiap tahun matahari berada posisi tegak lurus dengan bumi. Pada saat tersebut untuk diperingati Sembahyang ... A. Dongzhi C. Jing He Ping B. Qingming D. Duanyang

		Penanggalan yang digunakan untuk memperingati sembahyang tersebut adalah A. Yangli C. Kongzi Li B. Sebelum Masehi D. Masehi	
		Sembahyang tersebut diperingati pada tanggal A. 5 bulan 5 Kongzi Li B. 5 bulan 6 Kongzi Li C. 6 bulan 5 Kongzi Li D. 5 bulan 7 Kongzi Li	
	Uraian pendek	Jelaskan arti Duanyang dan tujuan sembahyang ini!	
		Ceritakan kegiatan yang kalian lakukan ketika sembahyang Duanyang.	
- memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 礼, 义, 廉, 耻	Menulis <i>Hanzi</i>	Tulilah <i>Hanzi</i> kesusilaan, kebenaran, suci hati dan tahu malu.	
• Menceritakan tentang arti suci hati dan tahu malu • Menjelaskan contoh perbuatan suci hati dan tahu malu	Disajikan uraian...	Menurut sabda Nabi Kongzi dalam Lunyu IV:17, "Bila melihat Seorang junzi harus dapat satya dan dapat dipercaya. Apabila mendapat tugas maka wajib A. dicatat di buku dan selalu diingat B. dilaksanakan dengan baik dan tepat waktu C. disampaikan kepada orang tua D. didiskusikan dengan teman-teman	



• Menjelaskan makna berpikiran jernih dan berpandangan jauh • Menyebutkan urutan 8 kebajikan dalam bahasa Indonesia dan Hanyu (dengan gerakan tangan dan sikap)	Pilihan ganda	Contoh perbuatan suci hati adalah, kecuali ... A. menghargai C. berprasangka B. menghibur D. bersyukur
		Contoh perbuatan tahu malu adalah A. mencuri C. mencontek B. merusak D. berbuat jujur
		Menurut ayat suci Mengzi VIIA:6 dan 7, rasa malu A. perlu artinya bagi manusia B. besar artinya bagi manusia C. penting artinya bagi manusia D. kecil artinya bagi manusia
	Uraian pendek	Sebutkan 8 Kebajikan dalam bahasa Indonesia!
		Lengkapilah titik-titik di bawah ini. Menurut sabda Nabi <i>Kongzi</i> dalam Lunyu IV:17, "Bila melihat seorang yang berusahalah....., dan bila melihat seorang yang, periksalah"



Daftar Pustaka



- Seri Genta Suci Konfusian Th. XXVIII, No. 2-3, 1984, Riwayat Hidup Nabi Khongcu, .Sala, MATAKIN
- Seri Genta Suci Konfusian Th. XXVIII, No. 4-5, 1984, Tata Agama dan Tata Laksana . Upacara Agama Khonghucu, Sala, MATAKIN
- Seri Genta Suci Konfusian Th. XXXIII, No. 08, 1989, Kumpulan Cerita Anak Berbakti .Pelengkap Kitab Bhakti, Sala, MATAKIN
- Seri Genta Suci Konfusian No. 29, 2006, Silsilah dan Riwayat Singkat Nabi Kongzi, .Sala, MATAKIN
- Tjiong Giok Hwa, Ks., 1999, Jalan Suci yang ditempuh Para Tokoh Sejarah Agama Khonghucu I, Sala, MATAKIN.
- Tjiong Giok Hwa, Ks., 2004, Jalan Suci yang ditempuh Para Tokoh Sejarah Agama Khonghucu II, Sala, MATAKIN.
- Tjhie Tjay Ing, Xs., 1999, Panduan Pengajaran Dasar Agama Khonghucu, Sala, MATAKIN
- Matakin, 2008, Kitab Suci Hau King (Kitab Bakti), Sala, MATAKIN.
- Indarto, Xs., 2010, Kong Jiao untuk Pemula-makalah, Sala, MATAKIN
- Lany, Budi, 2010, Aku Seorang Junzi, Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional, Jakarta
- Munif Chatib, 2011, Gurunya Manusia, Kaifa, Bandung.
- Kitab Sishu, 2012, Kitab Suci Agama Khonghucu, Sala, MATAKIN.
- Kusumo Suryoharjuno, 2012, 100+Ice Breaker Penyemangat Belajar, Ilman Nafia, Surabaya.



Bā chéng zhēn guī 八诚箴规

DELAPAN PENGAKUAN IMAN

Chéng xìn huáng tiān 诚信皇天
Sepenuh Iman Percaya Kepada Tuhan Yang Maha Esa

Chéng zūn jué dé 诚尊厥德
Sepenuh Iman Menjunjung Kebajikan

Chéng lì míng mìng 诚立明命
Sepenuh Iman Menegakkan Firman Gemilang

Chéng zhī guǐ shén 诚知鬼神
Sepenuh Iman Menyadari Adanya Nyawa dan Roh

Chéng yǎng xiào sī 诚养孝思
Sepenuh Iman Memupuk Cita Berbakti

Chéng shùn mù duó 诚顺木铎
Sepenuh Iman Mengikuti Genta Rohani Nabi Kongzi

Chéng qīn jīng shū 诚钦经书
Sepenuh Iman Memuliakan Kitab Sishu dan Wujing

Chéng xíng dà dào 诚行大道
Sepenuh Iman Menempuh Jalan Suci

Shànzāi 善



Glosarium



Āi 哀 (baca : ai) = nama rajamuda
saat wafatnya Nabi (Rajamuda
Lu'aigong 鲁哀公)

bàba 爸爸 (baca : papa) = ayah

Bā chéng zhēn guī 八诫箴规 (baca
: pa jeng cen kuei) = Delapan
Pokok Keimanan

bǎichuán 百船 (baca : pai juan) =
(Festival) Perahu Naga

Bó Ní 伯尼 (baca : puo ni) = nama
lain Mengpi

Bó Yí 伯夷 (baca : puo i) = Nabi
Kesucian

Cài 蔡 (baca : jai) = nama negeri

Chén 陈 (baca : jen) = nama negeri

Chéng 诚 (baca : jeng) = iman;
sempurnanya kata batin dan
perbuatan

chǐ 耻 (baca : je) = tahu malu

chīcài 吃菜 (baca : je jai) = vegetarian,
makan sayur-sayuran (non
hewani)

Chǔ 楚 (baca : ju) = nama negeri pada
jaman Dinasti Zhou

Confucius = Nabi *Kongzi*

Chūnqiū 春秋 (baca : juen jiou) =
jaman Musim Semi dan Musim
Gugur, saat kelahiran nabi *Kongzi*

Chūnqiū Jīng 春秋经 (baca : juen jiou
cing) = Kitab Musim Semi dan
Musim gugur

Dàxué 大学 (baca : ta syie) = Kitab
Ajaran Besar (salah satu bagian
Kitab Sishu)

dào 道 (baca : tao) = jalan suci

Dà Yǔ 大禹 (baca : ta yi) = nama lain
Yǔ (禹) / menteri pengairan

Duānyáng 端阳 (baca : tuan yang) =
sembahyang besar pada Tian pada
tanggal 5 bulan 5 (*Kongzi Li* =
Duanwu Jie)

Duānwǔjié 端午节 (baca : tuan u cie)
= peringatan hari Duanyang

dǐnglǐ 顶礼 (baca : ting li) = sikap
menghormat kepada Tian dan
Nabi

Dōngzhì 冬至 (baca : tong ce)
= sembahyang pada tgl 22
Desember

Fújiàn 福建 (baca : fu jian) = nama
propinsi di Tiongkok/China

Fú Xī 伏羲 (baca : fu si) = nama raja
suci jaman purba

Gāo Yáo 皋陶 (baca : kao yao)
= nama menteri perundang-
undangan

Yí 仪 (baca : i) = nama negeri



- Gòng Gōng 共工 (baca : kong kong) = nama raja
- gǒngshǒu 拱手 (baca : kong shou) = sikap menghormat kepada yang lebih muda
- gōngxǐ xīnnián 恭喜新年 (baca : kong si sin nien)= ucapan selamat tahun baru
- Guǐshén 鬼神 (baca : kuei shen) = Tuhan Yang Maha Roh
- Gǔn 鯀 (baca : kuen) = nama menteri (ayah Da Yu)
- Gǔ Sǒu 瞽叟 (baca : ku sou) = nama ayah Raja Shun
- Hai Zhang (baca : hai cang) = teman Jie Zitui
- hóngbāo 红包 (baca : hong pao)= amplop merah berisi uang
- Hòu Jì 后稷 (baca : hou ci) = nama menteri pertanian
- Huángdì 黄帝 (baca : huang ti) = nama raja purba (2698 SM – 2598 SM)
- Huáng Hé 黄河 (baca : huang he) = Sungai Kuning di Tiongkok/China
- Huángyǐ Shàngdì 黄矣上帝 (baca : huang i shang ti) = Maha Besar Tuhan Khalik semesta alam Yang Maha Tinggi
- Jian Guānshì 开官氏 (baca : cien kuan she) = istri Nabi Kongzi
- jiào 教 (baca : ciao) = agama
- jìng hépíng 敬和平 (baca : cing he ping) = sembahyang arwah leluhur tanggal 15 bulan 7 Kongzi Li
- jìng Tiāngōng 敬天公 (baca : cing dien kong) = sembahyang besar kepada Tian tanggal 8 malam bulan 1 tahun baru *Kongzi Li*
- jīnshēng yùzhèn 金声玉振 (baca : cin sheng yii cen) = (arti literal dalam musik membunyikan genta sebagai awal dan diakhiri dengan membunyikan alat musik terbuat dari giok, memakai berbagai alat musik dalam satu pertunjukan; merangkai berbagai aliran pemikiran/mashab terbaik menjadi satu kesatuan)
- Jīnwéngōng 晋文公 (baca : cin wen kong) = gelar raja Zhong Er
- Jīnxiàngōng 晋献公 (baca : cin sien kong) = nama raja di negeri Jin
- jūnzǐ 君子 (baca : cuin ce)= susilawan / umat Khonghucu yang dapat berpikir, bersikap dan berlaku tepat sesuai dengan ajaran Nabi Kongzi
- Kǒng Qiū 孔丘 (baca : gong jiou) = Nabi Kongzi
- Kōngsāng 空桑 (baca : gong sang) = lembah tempat kelahiran Nabi Kongzi
- Kǒng Shūliánghé 孔叔梁纥 (baca : gong shu liang he) = ayah Nabi Kongzi



Kǒngzǐ 孔子 (baca : gong ce) =
Nabi Kongzi

Kǒngzǐlì 孔子历 (baca : gong ce
li) = penanggalan berdasarkan
bulan mengelilingi bumi (=
yinli)

Kuāng 匡 (baca : guang) = salah
satu negeri pengembaraan Nabi
Kongzi

lǎo 老 (baca : lao) = tua

Lí 黎 (baca : li) = nama suku di
Pulau Hainan, selatan Tiongkok/
China

lǐ 礼 (baca : li) = kesusilaan

lì 历 (baca : li) = penanggalan

lián 廉 (baca : lien) = suci hati

Lí Jī 骊姬 (baca : li ci) = permaisuri
Jinxiangong

Lǐ Jīng 礼经 (baca : li cing) = Kitab
Perubahan 姬 / Kitab Kesusilaan

Línfēn 临汾 (baca : lin fen) = nama
sekarang kota Pingyang di
Provinsi Shanxi

lǐtáng 礼堂 (baca : li dang) = aula
/ tempat melakukan upacara /
kebaktian

Liú Xiàhuì 柳下惠 (baca : liou sia
huei) = Nabi keharmonisan

Lǔ 鲁 (baca : lu) = Negara bagian
tempat kelahiran Nabi

Lǔduān 鲁端 (baca : lu tuan) =
pintu gerbang rumah Nabi

Lǔdìnggōng 鲁定公 (baca : lu ting

kong) = nama raja muda

lunar new year = tahun baru Kongzi

Li / yinli

lùtú 箒图 (baca : lu du) = peta firman

Lǔxiānggōng 鲁襄公 (baca : lu siang
kong) = raja yang memerintah
saat kelahiran Nabi *Kongzi*

Lǔzhàogōng 鲁昭公 (baca : lu cao
kong) = nama raja muda

Lúnyǔ 论语 (baca : luen yi) = Kitab
Sabda Suci (salah satu bagian
Kitab Sishu)

Mèngpí 孟皮 (baca : meng bi) =
Kong Mengpi, kakak laki-laki
Nabi Kongzi

Mèngzǐ 孟子 (baca : meng ce) =
nama rasul Bingcu; nama salah
satu Kitab Sishu

Miáo 苗 (baca : miao) = nama suku
di Tiongkok/China

miào 庙 (baca : miao) = tempat
ibadah, kelenteng

Míng 明 (baca : ming) = nama
kerajaan/dinasti di Tiongkok/
China (tahun 1368-1644) Mǐn
Sūn 闵损 (baca : min suen) =
murid Nabi Kongzi

mùduó 木铎 (baca : mu tuo) = genta
rohani (Tianzhi muduo)

Nánzǐ 南子 (baca : nan ce) = istri
Rajamuda Weilinggong



- Píngyáng 平陽 (baca : bing yang) = nama ibukota jaman Nabi Purba Yao (kini kota Linfen di Propinsi Shanxi)
- Qí 齐 (baca : ji) = nama negeri jaman Zhanguo (peperangan antar negara) di
- Qì 契 (baca : ji) = nama menteri militer
- Qíjǐngōng 齐景公 (baca : ji cing kong) = pangeran/rajamuda negeri Qi
- Qílín 麒麟 (baca : jilin) = hewan suci seperti anak lembu atau kijang, bertanduk tunggal dan bersisik seperti naga
- Qīngmíngjié 清明节 (baca : jing ming cie) = hari suci untuk berziarah ke makam leluhur pada tanggal 5 April (atau 1 minggu sebelum dan sesudahnya)
- Qín mù gōng 秦穆公 (baca : jin mu kong) = raja muda yang membantu Zhong Er
- qín xué 勤学 (baca : jin syie) = rajin belajar
- Qiū 丘 (baca : jiou) = nama lain Nabi Kongzi
- Qūfǔ 曲阜 (baca : jii fu) = kota di Propinsi Shandong tempat kelahiran Nabi Kongzi
- rén 仁 (baca : ren) = cinta kasih
- rì 日 (baca : re) = tanggal
- ronde = makanan dari tepung ketan berbentuk bulat
- Rújiào 儒教 (baca : ru ciao) = agama bagi kaum yang lembut hati dan terpelajar (= agama Khonghucu)
- satya = sungguh-sungguh setia
- Shāndōng 山东 (baca : shan tong) = propinsi tempat kelahiran Nabi Kongzi
- Shāng 商 (baca : shang) = nama dinasti
- Shānxī 山西 (baca : shan si) = nama propinsi
- shàn zāi 善哉 (baca : shan cai) = kata penutup doa
- She 叶 (baca : she) = nama negeri
- Shī Jīng 诗经 (baca : she cing) = Kitab Puisi / Sanjak
- Shū Jīng 书经 (baca : shu cing) = Kitab Dokumen / Hikayat
- Shùn 舜 (baca : shuen) = nama raja (pengganti Raja Yao)
- Sìshū 四书 (baca : se shu) = kitab suci agama Khonghucu
- Sìshuǐ 泗水 (baca : se shuei) = nama sungai dekat makam Nabi Kongzi
- Sòng 宋 (baca : sung) = nama negeri/ dinasti
- Tài Shān 泰山 (baca : dai shan) = nama gunung di Propinsi Shandong
- tepasarira = toleransi (artinya : hanya kebajikan Tuhan berkenan)
- tì 悌 (baca : di) = rendah hati



Tiān 天 (baca : dien) = sebutan Tuhan dalam agama Khonghucu
tiānmìng 天命 (baca : dien ming) = firman Tuhan
tiānzhī mùduó 天之木铎 (baca : dien ce mu tuo) = genta rohani Tuhan
wànshìrúyì 万事如意 (baca : wan she ru i) = ucapan tahun baru berarti guru agung sepanjang masa
wànshì shībiǎo 万世师表 (baca : wan she she piao) = gelar Nabi Kongzi yang berarti guru agung sepanjang masa
Wèi 卫 (baca : wei) = nama negeri
wéi dé dòng Tiān 惟德动天 (baca : wei te tong dien) = salam keimanan (artinya : kebajikan Tuhan berkenan)
Wèilínggōng 卫灵公 (baca : wei ling kong) = nama rajamuda di negeri Wei
wéi Tiān yǒu dé 惟天佑德 (baca : wei dien you de) = senantiasa Tian melindungi kebajikan
wén 文 (baca : wen) = nama raja 文王
Wén Miào 文庙 = tempat ibadah agama Khonghucu
Wǔjīng 五经 (baca : u cing) = Kitab Yang Lima (the Five Classics), kitab yang mendasari
wǔshí 午时 (baca : u she) = saat pukul 11.00-13.00

Xiàng 象 (baca : siang) = adik tiri Shun
xián yǒu yì dé 咸有一德 (baca : sien you i te) = jawaban salam keimanan
xiào 孝 (baca : siao) = berbakti
Xiào Jīng 孝经 (baca : siao cing) = Kitab Bakti yang ditulis oleh Zengzi
xiǎorén 小人 (baca : siao ren) = orang yang rendah budi (kebalikan dari junzi)
xìn 信 (baca : sin) = dapat dipercaya
xìng 性 (baca : sing) = watak (sejati)
xuéxí 学习 (baca : syie si) = belajar
yǎ 苳 (baca : ya) = sehelai (kain)
yánglì 阳历 (baca : yang li) = penanggalan masehi
Yang Xiujing (baca : yang siou cing) = tokoh cerita anak berbakti
Yán Huí 颜回 (baca : yen huei) = murid nabi Kongzi yang terpandai
Yán Xiāng 颜襄 (baca : yen siang) = kakek Nabi Kongzi
Yán Zhēngzài 颜徵在 (baca : yen ceng cai) = ibu Nabi Kongzi
Yáo 尧 (baca : yao) = nama raja purba
Yáoxū 姚墟 (baca : yao syi) = tempat kelahiran raja Shun



Yàshèng 亚圣 (baca : ya sheng) =
gelar Mengzi (artinya : wakil
nabi, orang suci kedua)

yī 揖 (baca : i) = sikap menghormat
kepada yang lebih tua

Yí 仪 (baca : i) = nama negeri

yì 义 (baca : i) = kebenaran dan
keadilan

Yì Jīng 易经 (baca : i cing) = Kitab
Perubahan / Kejadian

yìwù 义务 (baca : i u) = kewajiban /
tanggung jawab

Yīn 殷 (baca : in) = nama lain
Dinasti Shang di China (1600
SM-1046 SM)

yīnlì 阴历 (baca : in li) =
penanggalan berdasarkan bulan
mengelilingi matahari

yīnyáng 阴阳 (baca : in yang) = sifat
negatif dan positif

Yī Yīn 伊尹 (baca : i in) = nabi
kewajiban

Yǒngjǐ 永济 (baca : yong ci) = nama
kabupaten

Yǒuzǐ 有子 (baca : you ce) = murid
Nabi Kongzi

Yǔ 禹 (baca : yui) = menteri
pengairan

Yú Fù 渔父 (baca : yui fu) = bapak
nelayan teman Qu Yuan

yuánxiāo 元宵 (baca : yuen siao) =
sembahyang penutupan tahun
baru tanggal

yuè 月 (baca : yue) = bulan 15 bulan
1 kongzili

yuèbǐng 月饼 (baca : yue ping) = kue
bulan

Zào 灶 (baca : cao) = malaikat dapur

Zēng Cān 曾参 (baca : ceng jan) =
nama lain Zengzi

Zēngzǐ 曾子 (baca : ceng ce) =
murid Nabi Kongzi

zhàng 丈 (baca : cang) = ukuran
panjang (3.3 meter)

Zhànguó 战国 (baca : can kuo) =
jaman peperangan antar agama
di Tiongkok (475 SM-221 SM)

zhēngyuè 正月 (baca : ceng yue) =
bulan ke-1 yinli

zhōng 忠 (baca : cong) = satya

Zhōngdū 中都 (baca : cong tu) =
tempat nabi menjabat walikota

Zhōngguó 中国 (baca : cong kuo) =
Negara China/Tiongkok

Zhòng Ní 仲尼 (baca : cong ni) =
nama lain Nabi Kongzi

zhōngqiū 中秋 (baca : cong jiou) =
pertengahan musim gugur

Zhōngqiūjié 中秋节 (baca : cong
jiou cie) = perayaan dan
sembahyang musim gugur (15
bulan 8 Kongzi Li)

zhōngqiū yuèbǐng 中秋月饼 (baca
: cong jiou yue ping) = sajian
kue bulan pada sembahyang
Zhongqiu

zhōngshù 忠恕 (baca : cong shu) =
satya dan tepasarira



zhōngyāng 中央 (baca : cong yang)
= tgl 15 bulan 7 *Kongzi* Li

Zhōngyōng 中庸 (baca : cong
yong)= kitab Tengah Sempurna
(salah satu bagian Kitab Sishu)

Zhòng Yóu 仲由 (baca : cong you)
= nama lain Zi Lu, murid Nabi
Kongzi

Zhòu 纣 (baca : cou) = Yin Shou (
raja terakhir dinasti Shang)

Zhōu 周 (baca : cou) = nama negeri /
nama dinasti saat kelahiran Nabi
Kongzi

Zhōudìngwáng 周定王 (baca : cou
tìng wang) = nama raja (606
SM- 586 SM)

zǐ 子 (baca : ce) = anak

Zǐ Gòng 子贡 (baca : ce kong) =
nama lain Duan Muci murid
Nabi *Kongzi* yang paling lama
berkabung ketika Nabi wafat

Zǐ Lù 子路 (baca : ce lu) = murid
Nabi *Kongzi*

Zǐ Qín 子禽 (baca : ce jin) = nama
orang

zǐshí 子时 (baca : ce she) = saat
pukul 23.00-01.00

Zǐ Sī 子思 (baca : ce se) = cucu
Nabi *Kongzi*

zòngzi 粽子 (baca : cong ce) =
bakcang(makanan terbuat dari
ketan dibungkus daun)

Zōuyì 邹邑 (baca : cou i) = kota
kelahiran Nabi *Kongzi*



■ Profil Penulis

Nama Lengkap : Drs. Budi Wijaya, S.E.
Telp. Kantor/HP : 031-7530800 / 0818378778
E-mail : budi_wijaya@hotmail.com
Akun Facebook : budiwijaya
Alamat Kantor : BELL School
Perumahan Pratama Ruko A-9,
Surabaya-60227
Bidang Keahlian: Pendidikan Agama Khonghucu



■ Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 1999– sekarang: Pengelola sekolah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar dan Menengah Pertama di Surabaya.
2. 2010 – 2014 : Ketua Bidang Luar Negeri MATAKIN Pusat Jakarta. Wakil Ketua Bidang Pendidikan MAKIN Boen Bio, Surabaya.
3. 2006 – 2014 : Wakil Ketua Bidang Pendidikan MAKIN Boen Bio, Surabaya.

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. 1982-1985 : Universitas Kristen PETRA Fakultas Sastra Inggris
2. 1982-1986 : Universitas 17 Agustus Fakultas Ekonomi tahun
3. 1990-1991 : Universitas 17 Agustus Fakultas Sastra Inggris
4. 2007-2009 : Universitas Widya Kartika Fakultas Bahasa & Sastra, Program Studi Bahasa Tionghoa
5. 2009-2010 : Chongqing Normal University Fakultas Bahasa & Sastra Tionghoa

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Pendidikan Agama Khonghucu SD kelas V, VI dalam seri Aku Seorang Junzi bersama tim penulis MAKIN Boen Bio Surabaya, yang dinyatakan lolos uji oleh BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) pada tahun 2010.
2. Buku Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 SD kelas V pada tahun 2015.

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada.



Nama Lengkap : Lany Guito, S.E.
Telp. Kantor/HP : 031-7530800 / 08792805376
E-mail : bellschool2@yahoo.com
Akun Facebook : tidak ada
Alamat Kantor : BELL School
Perumahan Pratama Ruko A-9,
Surabaya-60227
Bidang Keahlian: Pendidikan Agama Khonghucu



■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 2010 – 2014 : Ketua Bidang Pendidikan MATAKIN Propinsi Jawa Timur.
2. 2014 – Sekarang : Ketua Bidang Pendidikan MAKIN Boen Bio, Surabaya.
3. 2014 – Sekarang : Ketua Bidang Remaja dan Anak MATAKIN Jakarta.
4. 2015 – Sekarang : Ketua Bidang Pendidikan MATAKIN Jawa Timur.

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. 1990 – 1995 : Universitas Surabaya Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi.
2. 2007 – 2009 : Universitas Widya Kartika Fakultas Bahasa & Sastra, Program Studi Bahasa Tionghoa.

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Buku Pendidikan Agama Khonghucu SD kelas II, III, IV dalam seri Aku Seorang Junzi bersama tim penulis MAKIN Boen Bio Surabaya, yang dinyatakan lolos uji oleh BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) pada tahun 2010.
2. Buku Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 SD kelas I, IV pada tahun 2014.
3. Buku Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 SD kelas II pada tahun 2015.
4. Buku Panduan Pengajaran Sekolah Minggu Khonghucu bersama tim Bidang Anak & Remaja MATAKIN (Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia). Diterbitkan oleh Bimas Khonghucu - Pusat Kerukunan Umat Beragama Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2015.

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Tidak ada.



■ Profil Penelaah

Nama Lengkap : Xs. Dr. Oesman Arif, M.Pd.

Telp. Kantor/HP : 082141105839.

E-mail : gentanusantara@gmail.com

Akun Facebook : Xs Oesman Arief

Alamat Kantor : Jl. Drs. Yap Tjwan Bing No 15, Surakarta Jawa Tengah

Bidang Keahlian: Ilmu Filsafat Tiongkok, Tusuk Jarum (Akupuntur)

■ Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 1979 – 2007 : Dosen Fakultas Sastra di Unervisitas Negeri Solo.
2. 2008 – Sekarang : Dosen luar biasa Universitas Negeri Solo (UNS).
3. 1980 – Sekarang : Dosen Agama Khonghucu di Universitas Gajahmada (UGM).
4. 2013 – 2015 : Dosen Tamu (Agama Khonghucu) Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
5. 2014 – 2015 : Dosen Penguji Doktor di Universitas Indonesia.

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Fakultas Filsafat Universitas Program Pascasarjana Universitas Gajahmada (UGM), 2003-2007
2. S2: Fakultas Ilmu Sejarah IKIP Jakarta, 1993-1996
3. S1: Fakultas Filsafat UGM, Universitas Gajahmada, 1973-1976
4. Sarjana Muda, Jurusan Filsafat Kebudayaan, IKIP Negeri Surakarta, 1968 - 1972.

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti Tingkat SD, SMP dan SMU dari tahun 2008-2015.
1. Penyelenggaraan Negara Menurut Filsafat Xun Zi (2007).

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Lahir di Solo, 15 Mei 1942. Menikah dan dikaruniai 4 anak. Aktif di Organisasi Keagamaan seperti Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia (MATAKIN), Majelis Agama Khonghucu Indonesia (MAKIN) Solo, pernah mendapatkan penghargaan tokoh Tionghoa Kota Surakarta tahun 2013, menjadi narasumber di berbagai kegiatan Diklat, Workshop Keagamaan dan Pendidikan yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama RI dan universitas-universitas.



Nama Lengkap : Js. Maria Engeline Santoso, S.Kom, M.Ag
Telp. Kantor/HP : 0878 3337 9688
E-mail : mariaengeline@yahoo.com
Akun facebook : mariaengeline@yahoo.com
Alamat Kantor : Kompleks Royal Sunter Blok D-6, Jl. Danau Sunter Selatan,
Jakarta Utara
Bidang Keahlian : Agama Khonghucu

■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 2015 – Sekarang : Dosen character building: agama dan pancasila di Universitas Bina Nusantara Jakarta.
2. 2011 – 2015 : Guru bahasa Mandarin di TK dan SD Mardi Yuana Depok, SD dan MP Penuai Cibubur.
3. 2010 – 2011 : Guru agama Khonghucu dan budi pekerti di SDN Mintaragen 4 dan 5 Tegal.

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S3: Ushuluddin/Perbandingan Agama/Agama Khonghucu/UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2013–2015)
2. S2: Teknik Informatika/Universitas Bina Nusantara Jakarta (2000–2004)

■ **Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

1. Buku bahan ajar mata kuliah wajib agama Khonghucu pada perguruan tinggi.
2. Buku Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti tingkat SMALB.

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Pengaruh Ajaran Khonghucu tentang Ren terhadap Keharmonisan dan Kesejahteraan Keluarga (Studi Umat Khonghucu di Litang Harmoni Kehidupan Cimanggis Tahun 2015).



Nama Lengkap : Ws.Mulyadi, S.Pd.Ing.,M.Ag.

Telp. Kantor/HP : 021-87754584/08161320699, 085920621293.

E-mail : mulyadijo@yahoo.com

Akun Facebook : Mulyadi Liang

Alamat Kantor : SD Bright Kiddie Jl.Flamboyan No.47, RT 02/06 Cisalak
Pasar, Kecamatan Cimanggis, Kota Depok.

Bidang Keahlian: Pendidikan Agama.

■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 2004 – 2016 : Kepala SD Bright Kiddie Cimanggis Depok.
2. 2013 – 2015 : Dosen Pendidikan Agama Khonghucu di Universitas Pancasila.
3. Marketing and Merchandising Trainer di IGTC (International Garment Training Center), Sentul Bogor
4. Ketua Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah Matakini (Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia)
5. Rohaniwan Agama Khonghucu (*Wenshi*)

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S2: Fakultas Ushuluddin; program studi: Perbandingan Agama, Konsentrasi Agama Khonghucu, Universitas Islam Syarif Hidayatullah, Jakarta (tahun masuk: 2012 – tahun lulus: 2016)
2. S1: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; jurusan: Bahasa Inggris, Universitas Terbuka (tahun masuk: 2008 – tahun lulus: 2012)
3. D3 : Akademi Akuntansi, YAI Jakarta (tahun masuk: 1984 – tahun lulus: 1986)

■ **Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

1. Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti SD, SMP, SMA.
2. Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti SDLB, SMPLB, SMALB.

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. “Pelaksanaan Laku Bakti Umat Khonghucu di Makin Cibinong Bogor”, tahun 2016.



■ Profil Editor

Nama Lengkap : Andi S. Fatmawati, SH.
Telp. Kantor/HP : 021-3804248.
E-mail : andinana62@gmail.com.
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Jl. Gunung Sahari Raya No. 4, Jakarta Pusat,
Bidang Keahlian : Copy Editor

■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 2015 – 2016 : Staf bidang Perbukuan di Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
2. 2011 - 2015 : Staf bidang PAUDNI di Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
3. 2006 – 2011 : Pembantu Pimpinan di Bidang Informasi Pusat Perbukuan, Setjen, Depdiknas.

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

S1: Hukum Perdata, Universitas Tarumanegara (1991).

■ **Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

Buku Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti Kelas IV SD Tahun 2016.

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Tidak ada.



HIDUP MENJADI LEBIH INDAH TANPA NARKOBA.